



TECHNOLOGY
AND
SUSTAINABILITY
TO SECURE
OUR FUTURE

2021
Laporan Tahunan
Annual Report

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

Tentang Laporan Tahunan 2021 PT Dharma Satya Nusantara Tbk

ABOUT ANNUAL REPORT 2021 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) Tahun 2021 ini disampaikan sebagai informasi Perseroan yang berlangsung selama 2021 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku 2021. Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai apa yang telah dicapai DSNG kepada seluruh pemangku kepentingan.

The 2021 Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) presents the Company's achievement during 2021 in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Director as well as the supervising responsibilities of the Board of Commissioners. The Annual Report aims to demonstrate a comprehensive information of the DSNG to all stakeholders.

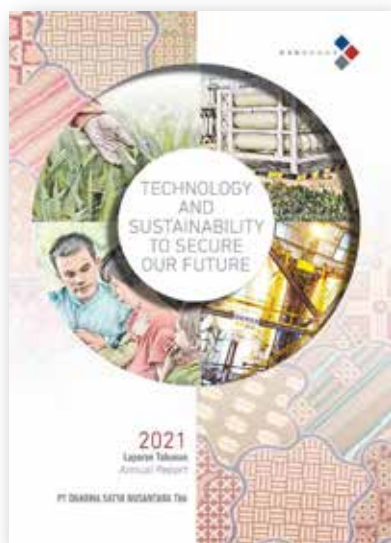
DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "DSNG" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Satya Nusantara Tbk. yang menjalankan usaha dalam bidang kelapa sawit dan produk kayu. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan, dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangannya yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains the word "the Company" or "DSNG" to define PT Dharma Satya Nusantara Tbk. whose main business is in palm oil and wood product business. This Annual Report consist of statement of financial position, and operations results, also including projections, plans, strategies, policies, and the Company's goals and objectives, which are classified as forward statements implemented in accordance with law and regulations, except for matters which are historical in nature. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The statements in this Annual Report are made based on various assumptions on the current state and future conditions of the Company, and the business environment in which the Company operates its business activities. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.



Bibit Sawit



TECHNOLOGY AND SUSTAINABILITY TO SECURE OUR FUTURE

Teknologi dan sustainability menjadi dua kata paling populer belakangan ini. Teknologi memudahkan pekerjaan kita, sedangkan sustainability membuat kita tetap berkembang tanpa melupakan aspek lingkungan dan masyarakat.

Bagi kami, teknologi dan sustainability berjalan seiring. Keduanya telah menjadi kunci dalam mempertahankan peningkatan kinerja Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Perseroan telah menerapkan konsep precision farming pada segmen usaha kelapa sawit dengan mengadopsi pemanfaatan teknologi untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya. Sedangkan di segmen usaha produk kayu, program otomatisasi telah diterapkan pada proses produksi dan sistem kerja pendukung lainnya sehingga terintegrasi dan lebih efisien. Hasilnya, produktivitas meningkat dan biaya produksi semakin efisien.

Sementara praktek sustainability yang kami jalankan dalam dua tahun terakhir ini juga semakin mendapatkan pengakuan dari institusi nasional maupun internasional, seperti SPOTT, &Green, Bursa Efek Indonesia, dan lainnya.

Inilah alasan kami memandang tinggi terhadap penerapan teknologi dan sustainability, karena keduanya telah terbukti mengamankan kinerja kami dan membuat kami semakin dihargai para pemangku kepentingan.

Technology and sustainability have become the trendies words these days. Technology has made our lives easier, while sustainability allows us to grow while caring for the environment and the community.

To us, technology and sustainability work together, hand in hand. Both have become vital elements in growing our performance recently. For example, the Company has implemented the concept of precision farming in the palm oil segment by adopting technology to increase productivity and achieve cost efficiency. Meanwhile, the wood product segment has implemented the Autonomous program into the production process and other supporting business functions for better integration and efficiency. As a result, productivity increases, and costs become more efficient.

Over the last couple of years, our sustainability practices have received growing recognition from national and international institutions, such as SPOTT, &Green, Indonesia Stock Exchanges.

Thus, we highly value technology and sustainability because they have proven to support the Company in securing the performance and gaining appreciation from our stakeholders.

Identitas Perusahaan

CORPORATE IDENTITY

NAMA PERSEROAN COMPANY NAME	PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk	
Alamat Address	Sapta Mulia Center Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Telepon : +62 21 4618135 Faksimili : +62 21 4606942 Email: corsec@dsn.co.id www.dsn.co.id	Sapta Mulia Center Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Pulo Gadung Industrial Estate Jakarta 13930 Indonesia Phone : +62 21 4618135 Facsimile : +62 21 4606942 Email: corsec@dsn.co.id www.dsn.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Nomor 279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diperbaiki dengan Akta Nomor 24 tanggal 03 September 1981, yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/496/21, tanggal 21 September 1981, dan selanjutnya telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor 3291 tanggal 23 September 1981, serta telah diumumkan dalam Berita Negera R.I. tanggal 09 Februari 1982 Nomor 12 Tambahan Nomor 180. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 6 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, di Jakarta dan telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor AHU.AH.01.03-0340964 tanggal 31 Mei 2021.	Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, drawn up before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Law and Human Rights No.Y.A.5/496/21 dated September 21, 1981 and registered in register book Deputy Registrar Office No. 3291 dated September 23, 1981 and published in State Gazette date February 09, 1982 No.12 added No. 180. The Article of Associations has been amended several times with the last amendment on Deed of Resolutions No. 7 dated May 6, 2021 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H., M.Kn, in Jakarta and has received the Decree of the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU. AH.01.03-0340964 dated May 31, 2021.
Segmen Usaha Business Segment	Industri Kelapa Sawit & Industri Produk Kayu.	Palm Oil & Wood Product Industry
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik	Public Company
Kode Saham Ticker Code	DSNG	DSNG

Keunggulan Kompetitif

COMPETITIVE ADVANTAGES

102.600 Ha

Telah Menghasilkan
Mature Area

11,9 Tahun

/years

Usia Rata-rata (Inti & Plasma)
Average Age (Nucleus & Plasma)



Sertifikasi Berkelanjutan

6 RSPO, 8 ISPO, 1 ISCC

Sustainability Certified
6 RSPO, 8 ISPO, 1 ISCC



Super CPO

FFA < 3%

Rata-rata 5 tahun/
Average in 5 years

Raw Materials from Sustainable Forest

Bahan baku produksi kayu Perseroan berasal dari hutan masyarakat yang terbarukan.

The Company's raw materials for wood product industry sourced from a sustainable community forest.

280 m3/Hr

Kapasitas Bio-CNG
Bio-CNG Capacity

1 Bio-CNG Plant yang menghasilkan compressed natural gas dalam tabung berkapasitas 280m3/jam.

1 Bio-CNG plant which produces compressed natural gas in cylinder with a capacity of 280m3 per hour.

112.600 Ha

Lahan Tertanam
Planted Area

Jumlah lahan tertanam mencapai 112.600 hektar, dengan 84.600 hektar merupakan lahan tertanam kebun inti.

Total planted area reached 112,600 hectares, with total nucleus planted of 84,600 hectares.

63.000 Ha

dalam Satu Hamparan
in One Contiguous Block

Lebih dari 63.000 hektar area tertanam berada dalam satu hamparan.

More than 63.000 hectares of the planted area are in one contiguous block.

Visi VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.

To become world class company that grows with society and is the pride of our country.

Misi MISSION

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.

Nilai-nilai Perusahaan / Core Values



Integritas
Integrity

Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja/ We put integrity as our core value in everything that we do

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab
- Satunya kata dengan perbuatan
- Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups
- Provide information based on facts in a responsible manner
- Walk the talk



Sepenuh Hati
Passion

Kami bertindak dengan sepenuh hati/ We act with unrelenting passion

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain
- Focus entirely in working
- Persistent and unyielding settled the job
- Passion and uplift others



Mengupayakan yang Terbaik
Strive for Excellence

Kami mengupayakan yang terbaik/ We strive for excellence

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan
- Truly produce the best performance sustainably
- Enthusiastic and open to learn and share knowledge
- Ingenious in the act or take decision



Menghargai
Respect

Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan/ We respect our employees, society, and environment

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan
- Seek understanding before taking action
- Respect others by giving opportunity to grow together
- Demonstrate concern to the environment



Sinergi dan Keterpaduan
Synergy and Cohesiveness

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman/ We create synergy and cohesiveness within diversity

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan perusahaan
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif
- Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal
- Empowering self ability and others to produce added value
- Maintain a productive family atmosphere

Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020 ABOUT ANNUAL REPORT 2020	2
IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY	5
KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES	6
VISI / MISI VISION / MISSION	7

Sekilas Bisnis

BUSSINESS OVERVIEW

9

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	11
GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS	12
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARES LISTING	16
STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE	18
PERISTIWA PENTING 2020 SIGNIFICANT EVENTS 2020	24
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	27
DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN LIST OF SUBSIDIARIES	28

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

31

LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	32
LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT	36
PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	42
PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE	48

Sekilas Perseroan

COMPANY AT A GLANCE

53

PROFIL DSNG DSNG PROFILE	54
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	56
BISNIS PENDUKUNG SUPPORTING BUSINESS	58
TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY	60
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL	63
KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION	70

Analisis & Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

71

TINJAUAN EKONOMI ECONOMIC REVIEW	76
KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE	77
KINERJA FINANSIAL FINANCIAL PERFORMANCE	79
POSISI FINANSIAL FINANCIAL POSITION	81
LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOW	82
REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI REALIZATION OF BOND PUBLIC OFFERING PROCEED STRUCTURE	87
ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE	88
PROSPEK 2022 PROSPECT IN 2021	89

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

91

PRINSIP TATA KELOLA THE PRINCIPLES OF GCG	92
ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA THE POLICY ASPECT OF GCG	92
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	93
RUPS TAHUNAN 2021 THE AGM 2020	94
DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS	101
DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS	106
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	111
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	114
UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	117
RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2022 CORPORATE GOVERNANCE PLAN IN 2022	125

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

129

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY POLICY	131
PROGRAM DAN KEGIATAN PROGRAMS AND ACTIVITIES	133
PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON ANNUAL REPORT 2020	144
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	147



Sekilas Bisnis

BUSINESS OVERVIEW



IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Million of Rupiah, unless otherwise specified)

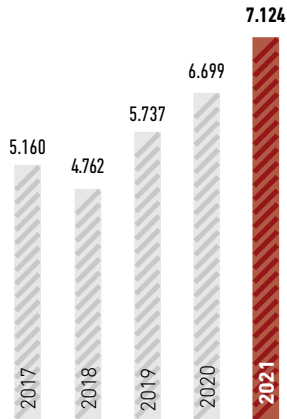
KETERANGAN	2021	2020	2019	2018	2017	DESCRIPTION
LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Penjualan	7.124.495	6.698.918	5.736.684	4.761.805	5.159.911	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(5.099.969)	(4.947.242)	(4.275.989)	(3.218.587)	(3.435.940)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.024.526	1.751.676	1.460.695	1.543.218	1.723.971	Gross Profit
Laba Operasi	1.392.616	995.056	756.554	931.863	1.178.560	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	965.884	695.296	280.084	611.264	935.280	Profit before Income Tax
Laba	739.649	478.171	178.164	427.245	578.418	Profit
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada						Profit Attributable to
- Pemilik entitas induk	727.153	476.637	179.940	420.502	575.583	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	12.496	1.534	(1.766)	6.743	2.835	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif	838.311	2.455.345	166.361	449.489	587.950	Total Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income Attributable to
- Pemilik entitas induk	822.193	2.431.709	168.786	441.615	584.311	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	16.118	23.636	(2.425)	7.874	3.639	- Non-controlling interest
EBITDA	1.940.721	1.650.410	1.312.656	1.334.671	1.541.300	EBITDA
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	68.60	44,97	16,98	39,67	54,30	Earning per Share (In Rp)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	2.321.635	2.613.109	1.932.531	2.397.920	1.837.566	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11.390.525	11.538.274	9.688.290	9.340.972	6.614.549	Non-Current Assets
Total Aset	13.712.160	14.151.383	11.620.821	11.738.892	8.452.115	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.856.163	2.293.012	2.361.728	2.321.028	1.724.895	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.830.534	5.627.622	5.527.501	5.758.902	3.413.178	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	6.686.697	7.920.634	7.889.229	8.079.930	5.138.073	Total Liabilities
Total Ekuitas	7.025.463	6.230.749	3.731.592	3.658.962	3.314.042	Total Equity
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATION
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	6,4%	16,8%	20,5%	(7,7%)	33,0%	Revenue
Laba Bruto	15,6%	19,9%	(5,3%)	(10,5%)	80,7%	Gross Profit
EBITDA	17,6%	25,7%	(1,6%)	(13,5%)	102,3%	EBITDA
Laba	54,7%	168,4%	(58,3%)	(26,1%)	129,5%	Profit
Aset	-3,1%	21,8%	(1,0%)	38,9%	3,3%	Assets
Liabilitas	-15,6%	0,4%	(2,4%)	57,3%	(6,2%)	Liabilities
Ekuitas	12,8%	67,0%	2,0%	10,4%	22,5%	Equity
RASIO KEUANGAN						RATIO
Margin Laba Kotor	28,4%	26,1%	25,5%	32,4%	33,4%	Gross Profit Margin
Margin Laba	10,4%	7,1%	3,1%	9,0%	11,2%	Profit Margin
Margin EBITDA	27,2%	24,6%	22,9%	28,0%	29,9%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset Rata-rata	5,3%	3,7%	1,5%	4,2%	7,0%	Return on Average Assets
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	11,2%	9,6%	4,8%	12,3%	19,2%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,3x	1,1x	0,8x	1,0x	1,1x	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	0,7x	0,9x	1,6x	1,6x	1,1x	Net Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,5x	0,6x	0,7x	0,7x	0,6x	Liabilities to Asset

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

GRAPHS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

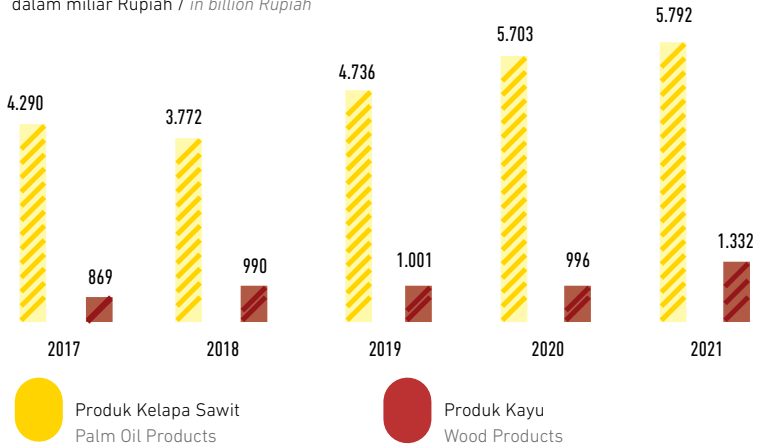
Penjualan

REVENUE
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



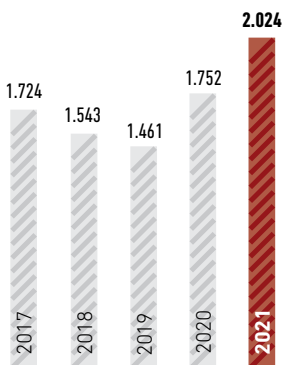
Komposisi Pendapatan Perseroan

COMPANY REVENUE COMPOSITION
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



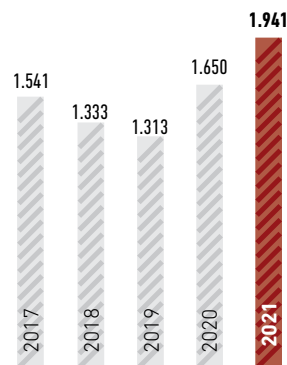
Laba Bruto

GROSS PROFIT
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



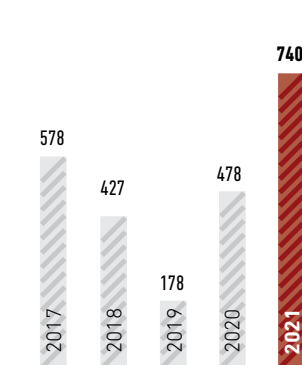
EBITDA

EBITDA
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



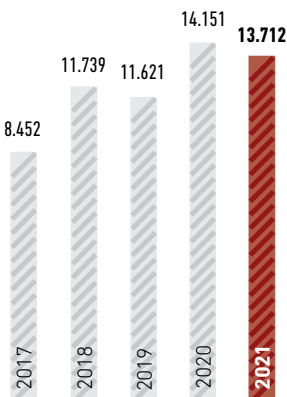
Total Laba

TOTAL PROFIT
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



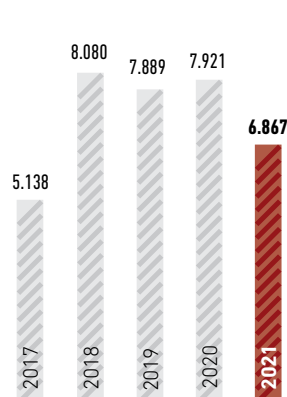
Total Aset

TOTAL ASSETS
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



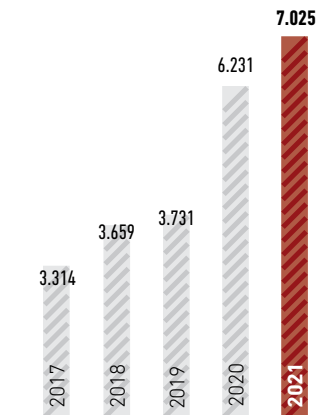
Total Liabilitas

TOTAL LIABILITY
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Total Ekuitas

TOTAL EQUITY
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Grafik Ikhtisar Operasional

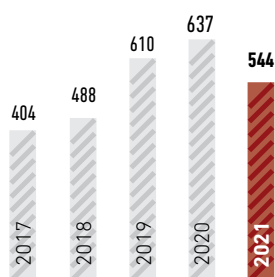
GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Produk Kelapa Sawit / PALM OIL PRODUCTS

Produksi CPO

CPO PRODUCTION

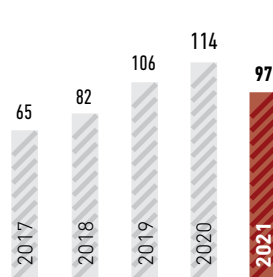
dalam ribu ton / in thousand tons



Produksi Kernel

PALM KERNEL PRODUCTION

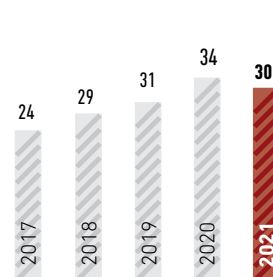
dalam ribu ton / in thousand tons



Produksi PKO

PALM KERNEL OIL PRODUCTION

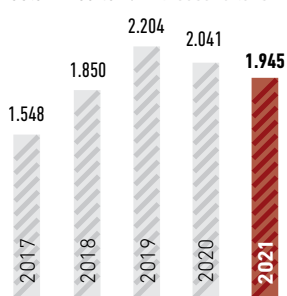
dalam ribu ton / in thousand tons



Produksi Tandan Buah Segar (TBS)

FFB PRODUCTION

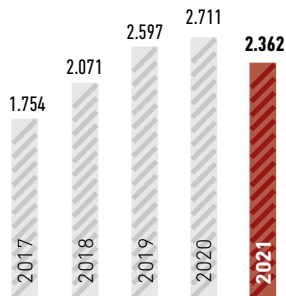
dalam ribu ton / in thousand tons



TBS yang Diolah

FFB PROCESSED

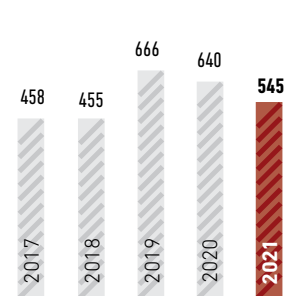
dalam ribu ton / in thousand tons



Volume Penjualan CPO

CPO SALES VOLUME

dalam ribu ton / in thousand tons



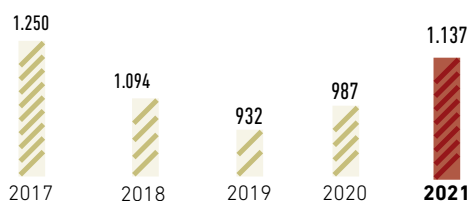
Produk Kayu / WOOD PRODUCTS

Engineered Flooring

Volume Penjualan

SALES VOLUME

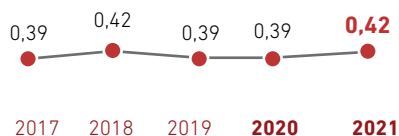
dalam ribu m² / in thousand m²



Harga Rata-Rata Penjualan

AVERAGE SELLING PRICES

dalam Rp juta/m²
in Rp million /m²

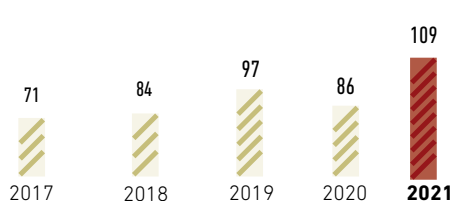


Panel

Volume Penjualan

SALES VOLUME

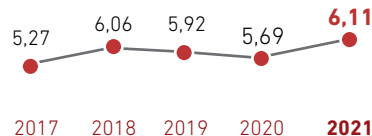
dalam ribu m³ / in thousand m³



Harga Rata-Rata Penjualan

AVERAGE SELLING PRICES

dalam Rp juta/m³
in Rp million /m³



Ikhtisar Saham

SHARE HIGHLIGHTS

A. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

A. THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP

PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% / SHAREHOLDERS ABOVE 5% OWNERSHIP		
PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
Masyarakat/ Di bawah 5% (Public/below 5%)	3.510.606.192	33,12
Total	10.599.842.400	100

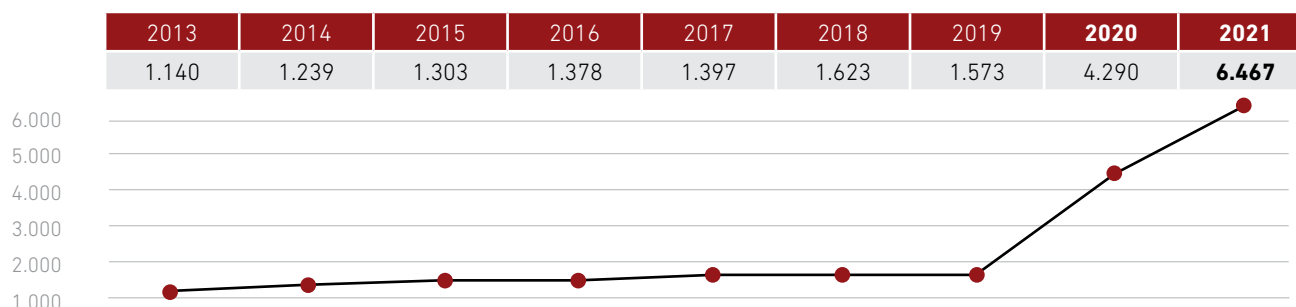
PEMEGANG SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI / BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS SHAREHOLDERS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	SAHAM / SHARES	%
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	0	0
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	0	0
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	189.750.000	1,79
Arini S. Subianto	Komisaris/Commissioner	0	0
Arif P. Rachmat	Komisaris/Commissioner	0	0
Toddy M. Sugoto	Komisaris/Commissioner	0	0
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	575.367.500	5,43
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	118.800.000	1,12
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	88.800.000	0,84
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	0	0
Mochamad Koeswono	Direktur/Director	0	0
Lucy Sycilia	Direktur/Director	0	0
Jenti	Direktur/Director	0	0

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LOKAL & ASING / LOCAL & FOREIGN SHARE OWNERSHIP

KETERANGAN / DESCRIPTION	JUMLAH PEMEGANG SAHAM / NUMBER OF SHARE HOLDERS		JUMLAH SAHAM / NUMBER OF SHARES		%	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Institusi Lokal/Local Institution	85	69	6.983.063.300	7.039.874.900	65,879	66,415
Institusi Asing/Foreign Institution	55	28	890.196.450	945.484.450	8,398	8,920
Perorangan Lokal/Local Individual	6.320	4.187	2.725.768.150	2.614.082.150	25,715	24,662
Perorangan Asing/Foreign Individual	7	6	814.500	400.900	0,008	0,004
Total	6.467	4.290	10.599.842.400	10.599.842.400	100	100

JUMLAH PEMEGANG SAHAM / THE NUMBER OF SHAREHOLDERS



B. PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

B. CONTROLLING SHAREHOLDERS

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
Oetomo Family	3.063.196.696	28,90
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
PT Reksa Cipta Investama	205.246.696	1,94
PT Multi Foresta Investama	156.250.000	1,47
Rachmat Family	3.288.756.900	31,71
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	27,63
Theodore Permadi Rachmat	432.070.200	4,08

C. KINERJA SAHAM PERSEROAN

C. THE COMPANY'S STOCK PERFORMANCE

2021						
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI (Rp) HIGH PRICE (Rp)	HARGA TERENDAH (Rp) LOW PRICE (Rp)	HARGA PENUTUPAN (Rp) CLOSING PRICE (Rp)	VOLUME (SAHAM) VOLUME (SHARE)	NILAI (Rp) /VALUE (Rp)	
Kuartal/Quarter I	720	530	580	1.647.186.900	1.012.708.084.500	
Kuartal/Quarter II	675	446	635	1.714.398.041	965.555.021.360	
Kuartal/Quarter III	575	490	540	1.938.689.042	1.020.975.715.755	
Kuartal/Quarter IV	690	468	555	2.278.696.962	1.295.752.942.710	
Total				7.578.970.945	4.294.991.764.325	

2020						
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI (Rp) HIGH PRICE (Rp)	HARGA TERENDAH (Rp) LOW PRICE (Rp)	HARGA PENUTUPAN (Rp) CLOSING PRICE (Rp)	VOLUME (SAHAM) VOLUME (SHARE)	NILAI (Rp) /VALUE (Rp)	
Kuartal/Quarter I	515	320	328	52.953.100	23.355.733.400	
Kuartal/Quarter II	394	306	360	71.300.200	23.881.061.600	
Kuartal/Quarter III	496	332	458	491.596.200	212.618.606.900	
Kuartal/Quarter IV	680	460	610	794.019.330	443.012.226.500	
Total				1.409.868.830	702.867.628.400	

D. GRAFIK SAHAM

D. SHARE GRAPH

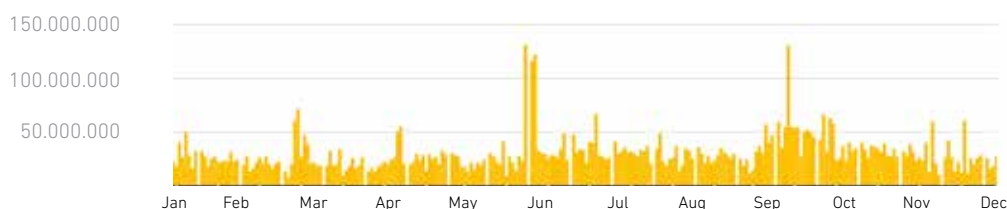
HARGA SAHAM 2020 & 2021 / SHARE PRICE IN 2020 & 2021



Volume Perdagangan Saham 2021

TRADING VOLUME IN 2021

Saham / shares



Kapitalisasi Pasar 2021

MARKET CAPITALIZATION IN 2021

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

● 2021 ● 2020



Kronologi Pencatatan Saham

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2013 sebanyak 2.119.700.000, dengan harga nominal sebesar Rp 100 dan harga saham sebesar Rp 1.850 per saham. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan stock split 1:5 sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi sebanyak 10.598.500.000 lembar saham, dengan harga nominal Rp 20. Tahun 2016, Perseroan melakukan pencatatan untuk saham Employee Stock Options Program (ESOP) dengan total saham sebanyak 1.342.400 lembar saham. Untuk tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham baru, dengan jumlah saham beredar sebesar 10.599.842.400.

The Company listed its shares for the first time in Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013 of 2.119.700.000 shares with nominal price of Rp 100 and stock price of Rp 1.850 per share. In 2015, the Company conducted a stock split in the ratio of 1: 5, bringing the total issued shares to 10.598.500.000 shares with nominal price of Rp 20 per share. In 2016, the Company has exercised the Employee Stock Option Program (ESOP) of 1,342,400 shares. In 2021, the Company did not list any new shares, with total issued shares of 10,599,842,400.

TANGGAL / DATE	TINDAKAN KORPORASI / CORPORATE ACTION	TAMBAHAN SAHAM / INCREASE IN SHARES	JUMLAH SAHAM BEREDAR / ISSUED SHARES	NILAI NOMINAL / NOMINAL PRICE	HARGA SAHAM / SHARE PRICE
14 Juni 2013	Pencatatan Saham IPO IPO Listing	2.119.700.000	2.119.700.000	Rp 100	Rp 1.850
19 Oktober 2015	Pencatatan Saham Stock Split Stock Split Listing	8.478.800.000	10.598.500.000	Rp 20	Rp 718
13 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	5.000	10.598.505.000	Rp 20	Rp 570
18 April 2016	Pencatatan saham ESOP ESOP Shares Listing	600.000	10.599.105.000	Rp 20	Rp 570
28 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	52.700	10.599.157.700	Rp 20	Rp 570
9 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	551.300	10.599.709.000	Rp 20	Rp 570
10 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	133.400	10.599.842.400	Rp 20	Rp 570

Pencatatan Obligasi

BOND LISTING

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2020, dengan nilai Rp 500 miliar, yang merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) tahap I senilai Rp 2 triliun. Jumlah dana yang dihasilkan untuk tahap I sebesar Rp 451 miliar.

Obligasi tersebut yang terdiri dari dua seri, yakni seri A sejumlah Rp 275 miliar dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 9,6% per tahun serta seri B sejumlah Rp 176 miliar dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 9,9% per tahun. Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perseroan telah mencatatkan obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2020, the Company obtained a Continuous Public Offering of Bond Phase I Year 2020 with initial target of Rp 500 billion, as a part of Continuous Public Offering program for entire value of Rp 2 trillion. The bond proceed for phase I was Rp 451 billion.

The first bond offering consisted of two series, series A for a maturity of 3 years with coupon of 9.6% per annum and series B for a maturity of 5 years with a coupon of 9.9% per annum. In 3 August 2020 the Company's bond has been listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

TANGGAL / DATE	SERI OBLIGASI / BOND SERIES	JANGKA WAKTU / PERIOD	JUMLAH/ AMOUNT	PERINGKAT/RATING
3 Agustus 2020	Seri A/Serie A	3 Tahun/Years	Rp 275.000.000.000	idA- (Pefindo)
	Seri B/Serie B	5 Tahun/Years	Rp 176.000.000.000	

PEMBAYARAN KUPON

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran kupon kepada pemegang obligasi dengan rincian sebagai berikut:

COUPON PAYMENT

As of 2021, the Company has paid the payment of the coupon (interest) to bond holders as follows:

PEMBAYARAN KE / BOND SERIES	TANGGAL / DATE	SERI A		SERI B	
		SUKU BUNGA / INTEREST	JUMLAH GROSS/ AMOUNT	SUKU BUNGA / INTEREST	JUMLAH GROSS/ AMOUNT
1	30 October 2020	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
2	30 January 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
3	30 April 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
4	30 July 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
5	30 October 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000

Pembayaran Dividen

DIVIDEND PAYMENT

Pada tahun 2021, Perseroan telah membagikan dividen untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 130,7 miliar atau Rp 12,5 per saham, yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 6 Mei 2021. Berikut ini rincian pembayaran dividen oleh Perseroan sejak IPO tahun 2013

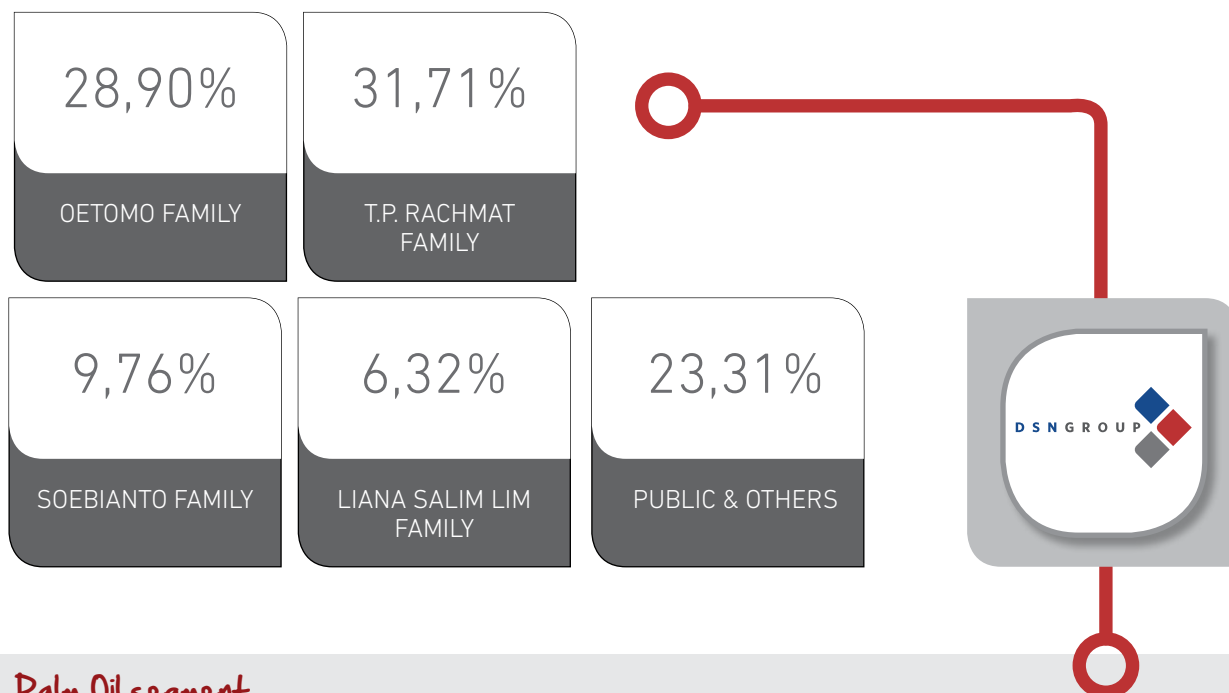
In 2021, the Company has paid dividend for fiscal year 2020 of Rp 130.7 billion or Rp12.5 per share, which has been paid on May 6, 2021. Below are dividend paid by the Company since the IPO in 2013.

TAHUN BUKU / FISCAL YEAR	TOTAL DIVIDEN (Rp MILIAR) / TOTAL DIVIDEND (Rp BILLION)	DIVIDEN PER SAHAM (Rp) / DIVIDEND PER SHARE (Rp)	TANGGAL PEMBAYARAN / PAYMENT DATE
2020	130,7	12,5	6 May 2021
2019	52,29	5	17 June 2020
2018	104,58	10	28 May 2019
2017	104,58	10	26 April 2018
2016	52,29	5	28 April 2017
2015*	52,29	5	1 July 2016
2014	105,98	50	17 April 2015
2013	42,39	20	4 July 2014

*stock split

Struktur Pemegang Saham

SHAREHOLDERS STRUCTURE



Palm Oil segment

Company	Ownership*	Company	Ownership*
PT Agro Andalan	100,00%	PT Gemilang Utama Nusantara	99,99%
PT Agro Pratama	99,98%	PT Kencana Alam Permai	99,92%
PT Bima Agri Sawit	100,00%	PT Karya Prima Agro Sejahtera	100,00%
PT Bima Palma Nugraha	100,00%	PT Mandiri Cahaya Abadi	97,33%
PT Cahaya Intisawit Nusantara	99,83%	PT Mandiri Agrotama Lestari	99,99%
PT Cahaya Utama Nusantara	99,83%	PT Mitra Nusa Sarana	99,99%
PT Dewata Sawit Nusantara	99,94%	PT Nusa Buana Lestari	100,00%
PT Dharma Agrotama Nusantara	100,00%	PT Nusa Mandiri Makmur	95,83%
PT Dharma Intisawit Lestari	99,99%	PT Putra Utama Lestari	99,99%
PT Dharma Intisawit Nugraha	100,00%	PT Permata Sawit Nusantara	100,00%
PT Dharma Nugraha Sejahtera	90,00%	PT Pilar Wanapersada	99,86%
PT Dharma Persada Sejahtera	99,97%	PT Prima Sawit Andalan	99,98%
PT Dharma Sawit Nusantara	90,00%	PT Rimba Utara	99,90%
PT Dharma Utama Lestari	90,00%	PT Sawit Utama Lestari	99,83%
PT Dharma Sukses Nusantara	100,00%	PT Swakarsa Sinarsentosa	100,00%

Wood product

Company	Ownership*
PT Dharma Sejahtera Nusantara	100,00%
PT Dharma Sumber Nusantara	100,00%
PT Nityasa Idola	92,50%
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	65,00%

Supporting & others

Company	Ownership*
PT Dharma Sumber Energi	67,00%
PT Dharma Energi Investama	100,00%
PT Dharma Inti Investama	100,00%
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	91,00%
PT Cipta Utama Andalan Nusantara	100,00%

*Kepemilikan langsung/tidak langsung (directly/indirectly ownership)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS



Biro Administrasi Efek / SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia,
Tel: +62-21-2525666, Faks: +62-21-2525028

Jasa yang diberikan: Melakukan administrasi dan pemeliharaan data Daftar Pemegang Saham (DPS)
Assignment: Administering and maintaining data of Shareholders List
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*



Akuntan Publik / PUBLIC ACCOUNTANT

Budi Susanto, MBA, CPA (Siddharta Widjaja & Rekan)

Wisma GKBI Lt. 33, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 10210, Indonesia,
Tel: +62-21-5742333, Faks: +62-21-5741777

Jasa yang diberikan: melaksanakan audit laporan keuangan tahunan Perseroan
Assignment: Auditing consolidated financial statements of the Company
Periode penugasan: mulai 2021/*Assignment period: starting 2021*



Konsultan Hukum / LEGAL CONSULTANT

Dentons HPRP

Wisma 46 – Kota BNI Lantai 32, 41 Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia,
Tel: +62-21-5701837, 5746545, Faks: +62-21-5701835, 5746464

Jasa yang diberikan: memberikan nasehat dan pandangan hukum, membuat dan mengevaluasi perjanjian dengan pihak ketiga, membuat legal review rencana aksi korporasi
Assignment: Providing advisory services and legal review for agreement with third party and corporate action activities.
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*

Jejak Langkah

Milestone



1980

Perseroan berdiri

The Company was established

1983

Mulai menjalankan bisnis pengolahan kayu dengan fokus pada produksi sawn timber.

Started wood product business focusing on sawn timber production.

1991

Menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan kayu di Surabaya dan relokasi operasi Perseroan dari Samarinda ke Surabaya.

Completed wood manufacturing plant in Surabaya and the relocation of the Company's operation from Samarinda to Surabaya.

1992

Memulai operasi produksi pengolahan kayu berbasis kayu tanaman sengon (Albizia falcataria).

Started wood product business utilizing raw materials from sengon tree (*Albizia falcataria*).

1997

Mendirikan anak perusahaan kelapa sawit pertama PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), dan PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

The Company established subsidiaries PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), and PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

2005

Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan kayu di Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah dan memulai operasi di pabrik tersebut.

Completed the construction of wood manufacturing factory in Kranggan, Temanggung, Central Java, and started the operation.

Menyelesaikan pembangunan pabrik satelit pengolahan kayu di Lumajang, Jawa Timur dan Banyumas, Jawa Tengah. Kami juga memulai produksi kayu gergajian dan veneer.

Completed the wood manufacturing satellite facilities in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java, and started the sawn timber and veneer production.

2004

Memeroleh lahan seluas 15.153 Ha untuk penanaman kelapa sawit di Kalimantan Tengah melalui akuisisi PT Pilar Wanapersada (PWP). Penanaman pada area ini dimulai pada 2007.

Acquired a 15.153 Ha of land for palm oil plantation in Central Kalimantan through the acquisition of the PT Pilar Wanapersada (PWP) and started the plantation in 2007.

2007

Mengakuisisi saham PT Nityasa Idola (NI) yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Acquired PT Nityasa Idola (NI) in West Kalimantan.

2008

Mendirikan PT Kencana Alam Permai (KAP) anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Established PT Kencana Alam Permai (KAP) a subsidiary located in West Kalimantan.

2002

Meresmikan pabrik kelapa sawit pertama dengan kapasitas produksi 45 ton TBS per jam.

Inaugurated the first palm oil mill with capacity of 45 tons FFB per hour.

2009

Membangun pabrik kelapa sawit kedua dengan kapasitas pengolahan TBS 60 ton per jam di Kalimantan Timur serta mendirikan PT Dharma Persada Sejahtera (DPS).

Constructed the second palm oil mill in East Kalimantan with capacity of 60 tons FFB per hour, and established PT Dharma Persada Sejahtera (DPS).

2001

Mengakuisisi 92,5% saham PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Acquired 92.5% shares of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), a palm plantation company located in East Kalimantan.





2021

Ground breaking Bio-CNG kedua di Muara Wahau Kalimantan Timur, yang menghasilkan listrik 2 x 850 kilowatts dan bio-CNG 540 m3/jam.

Ground breaking the 2nd Bio-CNG plant in Muara Wahau, East Kalimantan, which generating electricity of 2 x 850 kilowatts and biomethane gas of 540 m3/hour

2012

Mendirikan PT Gemilang Utama Nusantara. Akuisisi 99,2% saham PT Rimba Utara dan 100% saham Twin Palm, Pte Ltd.

Established PT Gemilang Utama Nusantara, acquired 99.2% shares of PT Rimba Utara and acquired 100% shares of Twin Palm, Pte. Ltd.

2011

Mengambil alih 65,0% saham PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) yang berlokasi di Pingit, Temanggung, Jawa Tengah dan 99,95% saham PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) di Kalimantan Timur. Membangun pabrik kelapa sawit keempat dan kelima dengan kapasitas olah masing-masing 60 ton TBS per jam, berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

The Company took over 65.0% share of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), located in Pingit, Temanggung, Central Java. and acquired 99.95% shares of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) in East Kalimantan. Constructed the fourth and the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB /hour in East Kalimantan and Central Kalimantan respectively.

2010

Membangun pabrik kelapa sawit ketiga dengan kapasitas pengolahan 60 ton TBS per jam di Kalimantan Timur.

Memperoleh lahan tambahan untuk penanaman kelapa sawit seluas 11.600 Ha di Kalimantan Barat melalui akuisisi mayoritas saham PT Prima Sawit Andalan (PSA).

Constructed the third palm oil mill with FFB processing capacity of 60 tons/hour in East Kalimantan.

Acquired an additional 11.600 Ha of land for palm oil plantation in West Kalimantan through the acquisition of the majority shares of PT Prima Sawit Andalan (PSA).

2013

Peresmian PKS ke-5 di Kalimantan Tengah berkapasitas 60 ton TBS per jam serta pabrik PKO di Kalimantan Timur yang berkapasitas 200 ton/hari. DSNG mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juni 2013.

The inauguration the fifth POM with the capacity of 60 tons FFB/hour in Central Kalimantan and kernel crusher plant with the capacity of 200 tons/day in East Kalimantan. DSNG listed the initial shares at Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013.

2015

Perseroan mengakuisisi PT Agro Pratama, induk usaha PT Agro Andalan, kebun kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Barat.

The Company acquired PT Agro Pratama, parent company of PT Agro Andalan, palm oil plantation located in West Kalimantan

2016

Meresmikan pabrik kelapa sawit keenam di Kalimantan Timur dengan kapasitas 60 ton TBS per jam

The Company inaugurated the sixth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in East Kalimantan.

2020

Commissioning Bio CNG Plant pertama di Indonesia
Commissioning the first Bio CNG Plant in Indonesia

2019

Peresmian pabrik kelapa sawit (PKS) ke-8 yang merupakan PKS pertama di Kalimantan Barat

The inauguration of the 8th palm oil mill (POM) as the Company's first POM in West Kalimantan

2018

Pengambilalihan 100% saham PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit, 2 perkebunan sawit di Kalimantan Timur

The acquisition of 100% shares of PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit, two plantation companies located in East Kalimantan.

2017

Peresmian pabrik kelapa sawit ketujuh dengan kapasitas 60 ton per jam yang berlokasi di Muara Wahau Kalimantan Timur.

The inaugurated of seventh palm oil mill with the capacity of 60 tons per hour, located in Muara Wahau East Kalimantan.

2016

Peresmian pabrik pengolahan kayu PT Daiken Dharma Indonesia di Surabaya, hasil kerja sama DSNG dengan Daiken Corporation, Jepang.

The inauguration of a new wood product plant named PT Daiken Dharma Indonesia, a joint venture company between DSNG and Daiken Corporation, Japan.

Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS AND CERTIFICATIONS

KELAPA SAWIT/PALM OIL

SERTIFIKASI RSPO & ISPO/ RSPO & ISPO CERTIFICATION

Sertifikasi/ Certification	PKS/POM	Supply Base	Nomor/Number	Periode/Period	Penerbit/ Issuers
RSPO	PKS 1 (MB)	JB2, KM3, KM6, KM11, KM12, KM5	824 502 17068	10 Januari 2018 - 09 Januari 2023	PT TUV Rheinland
	PKS 2 (IP)	PU1, PU2, PU3	MUTU-RSPO/056	2 Mei 2019 - 24 Maret 2024	PT MAL
	PKS 3 (IP)	LK1, LK2, LK3	MUTU-RSPO/055	8 Maret 2019 - 24 Maret 2024	PT MAL
	PKS 4 (MB)	JB1, LJ1, LJ2	MUTU-RSPO/060	28 April 2020 - 31 Mei 2025	PT MAL
	PKS 6 (IP)	ME1, ME2, ME3, ME4	824 502 19113	10 Desember 2019 - 9 Desember 2023	PT TUV Rheinland
	PKS 7 (MB)	LTE 504.5 Ha	MUTU-RSPO/156	2 Juli 2021 - 1 Juli 2026	PT MAL
SCCS (RSPO)	Bulking Labanan (SG,MB)	-	824 503 15017	10 Juni 2020 - 9 Juni 2025	PT TUV Rheinland
	KCP PKS4 (MB)	-	INTERTEX-RSPO-0100180	13 April 2020 - 12 April 2025	INTERTEX
ISPO	PKS 1	-	824 501 13005	4 Desember 2019 - 3 Desember 2024	PT TUV Rheinland
	PKS 2	-	824 501 13006	1 Sept 2019 - 31 Agustus 2024	PT TUV Rheinland
	PT DAN	PU1, PU2, PU3	824 501 19058	1 Sept 2019 - 31 Agustus 2024	PT TUV Rheinland
	PKS 3	-	824 501 13012	1 Sept 2019 - 31 Agustus 2024	PT TUV Rheinland
	PT DIN	LK1, LK2, LK3	824 501 19059	1 Sept 2019 - 31 Agustus 2024	PT TUV Rheinland
	PT DWT	ME1, ME2, ME3, ME4	824 501 19060	1 Sept 2019 - 31 Agustus 2024	PT TUV Rheinland
	PKS 4	-	MISB - ISPO/ 018	30 November 2017 - 29 November 2022	PT MISB
	PKS 5	-	MISB - ISPO/ 023	27 Juli 2018 - 26 Juli 2023	PT MISB
	PKS 6	-	MISB - ISPO/ 015	4 Agustus 2017 - 3 Agustus 2022	PT MISB
	PT PWP	BP1, BP2, BP3	MISB - ISPO/ 024	27 Juli 2018 - 26 Juli 2023	PT MISB
	PKS9(PT BPN)	TL1, DP1, SM1, SM2	AJAINDO/ISPO-IN/042/III/2021	4 Februari 2021 - 3 Februari 2026	PT AJA Sertifikasi Indonesia
	PKS10 (PT BAS)	BA1, MB1	IN.9/AJA-ISPO	27 Juli 2018 - 26 Juli 2023	PT AJA Sertifikasi Indonesia
	ISCC	Bulking Labanan	-	EU-ISCC-Cert-ID215-23211171	13 Nov 2021 - 12 Nov 2022
PKS4		JB1, JB2, LJ1, LJ2, PU2, PU3, LK1, LK2	EU-ISCC-Cert-ID215-23211172	13 Nov 2021 - 12 Nov 2022	PT MAL

Note:

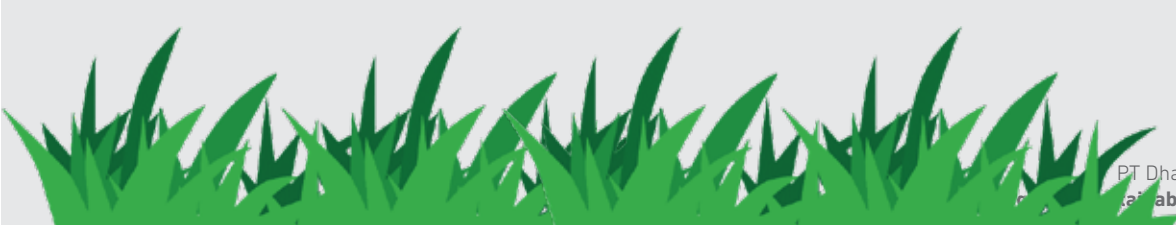
IP: Model Supply Chain Identity Preserved

SG: Model Supply Chain Segregation

MB : Model Supply Chain Mass Balance

PRODUK KAYU/WOOD PRODUCT

PENERIMA RECIPIENT	SERTIFIKASI CERTIFICATION	NOMOR NUMBER	PENERBIT ISSUER	PERIODE PERIOD
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (Engineered Flooring)	FSC	SGS-COC-011143	SGS	11 Oct 2017-10 Oct 2022
	PEFC	ID09/1102945713	SGS	20 May 2019-19 May 2024
	CARB	TPC 6/CARB-ATCM/M062-HWPW051	MAL	22 Jun 2021-21 Jun 2022
	EPA	TPC 6/EPA-TSCA/M062-HWPW051	MAL	22 Jun 2021-21 Jun 2022
	SVLK	VLK 00067	SUCOFINDO	29 Dec 2020-28 Dec 2023
	ISO 9001 : 2015	5397	BM TRADA	19 Jul 2019-18 Jul 2022
	ISO 9001 : 2015	QMS/142	MAL	3 Jul 2019-9 Jul 2022
PT Dharma Satya Nusantara (Panel)	SLVK	BRIK-VLK-0004-RI	PT BRIK	13 Jan 2020-12 Jan 2023
	CARB	TPC6/CARB-ATCM/M128-HWPW107	MAL	27 Des 2018-26 Des 2021
	EPA	TPC6/EPA-ATCM/M128-HWPW107	MAL	27 Des 2020-26 Des 2021
	JAS	MALQ/P01-LF/034	MAL	01 Aug 19-31 Jul 22



Peristiwa Penting 2021

SIGNIFICANT EVENTS 2021

25 MARET 2021

DSNG GROUNDBREAKING BIO-CNG PLANT KEDUA

Perseroan melakukan groundbreaking pabrik Bio-CNG kedua di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Pabrik Bio-CNG kedua ini dibangun Perseroan dengan memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dari dua PKS berkapasitas 2 x 60 ton per jam. Dijadwalkan akan beroperasi pada kuartal II tahun 2022, pabrik Bio-CNG tersebut akan menghasilkan energi listrik sebesar 2 x 850 kilowatt dan gas biometana berkapasitas 540 m³ per jam. Selain itu, dengan beroperasinya pabrik Bio-CNG kedua ini akan mengurangi emisi efek rumah kaca setara dengan 100.000 metrik ton CO₂ per tahun.

Sebelumnya pada September 2020 lalu, Perseroan telah melakukan commissioning pabrik Bio-CNG yang pertama berlokasi di Muara Wahau, Kalimantan Timur, yang juga merupakan pabrik Bio-CNG yang pertama di Indonesia. Pabrik Bio-CNG pertama ini dibangun dengan memanfaatkan limbah cair dari 1 (satu) PKS dengan kapasitas olah 60 ton TBS/jam, akan menciptakan pengurangan emisi gas rumah kaca sebanyak lebih dari 50.000 ton CO₂.

DSNG DEVELOPED THE SECOND BIO-CNG PLANT

Perseroan conducted the groundbreaking ceremony of the second Bio-CNG plant in Muara Wahau, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. The second Bio-CNG plant will be utilizing palm oil waste (POME) from two POMs with a capacity of 2 x 60 tons Fruit Fresh Bunch (FFB) per hour. Scheduled to be commissioned in the second quarter of 2022, the Bio-CNG plant will be generating electricity of 2 x 850 kilowatts and biomethane gas of 540 m³ per hour. Once this second plant is operating fully, it will reduce greenhouse gas emissions equivalent to 100,000 metric tons of CO₂ per year.

Previously, in September 2020, Perseroan commissioned its first Bio-CNG plant located in Muara Wahau, East Kalimantan, which happened to be the first Bio-CNG plant in Indonesia. The first Bio-CNG plant was developed by utilizing liquid waste from 1 (one) POM with a capacity of 60 tons of FFB / hour, which will reduce greenhouse gas emissions by more than 50,000 tons of CO₂ per year.



7 JULI 2021

DSNG MENGEMBANGKAN ENERGI SOLAR PANEL UNTUK PRODUK KAYU

DSNG telah menunjuk satu perusahaan penyedia solar panel yang memanfaatkan teknologi dari Norwegia untuk menginstalasi pembangkit listrik tenaga surya pada anak perusahaan DSNG, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), dengan luas mencapai 16.000 m², yang mampu menghasilkan energi listrik berkapasitas 2 Megawatt dalam kapasitas puncak.

Penggunaan teknologi solar panel merupakan salah satu komitmen DSNG untuk mengembangkan energi terbarukan dengan mengurangi penggunaan listrik yang berasal dari energi fosil secara bertahap, yang akan diterapkan baik di segmen usaha kelapa sawit maupun produk kayu. Dengan pengembangan solar panel di TKPI ini, akan ada pengurangan emisi setara 2.000 ton CO₂ per tahun.

Tahapan pemasangan panel surya tersebut akan dimulai pada bulan Juli 2021 dan diharapkan sudah dapat beroperasi pada Januari 2022.

DSNG DEVELOPED SOLAR PANEL IN WOOD PRODUCT BUSINESS

the Company has appointed a solar panel service provider to develop a solar power plant utilizing Norwegian technology. The solar panels will be installed on PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), a DSNG subsidiary, with a coverage area of 16,000 m², which can generate electricity of 2 Megawatts at its peak capacity.

The development of solar panel technology is a form of the Company's commitments to develop renewable energy by gradually reducing fossil energy consumption, applicable to both the palm oil and wood products business segments. The development of solar panels at TKPI will reduce carbon emissions equivalent to 2,000 tons of CO₂ per year.

The installation of the solar power plant begins in July 2021 and is expected to be commissioned in January 2022.



22 SEPTEMBER 2021

DSNG BEKERJA SAMA DENGAN SOUTH POLE DAN ASIA BIOGAS

Perseroan menandatangani perjanjian dengan South Pole dan Asia Biogas, dua perusahaan global yang memiliki pengalaman dalam proyek pelingkupan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) atau GHG emission scoping dan aksi iklim (Climate Action) di berbagai perusahaan dan organisasi di dunia, untuk melakukan asesmen pada proyek inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan asesmen risiko iklim.

Kolaborasi tersebut merupakan langkah awal dari Perseroan yang terencana dan terstruktur dari aspirasi Perseroan menuju Net Zero, yang tujuannya untuk mengurangi emisi, beradaptasi dengan risiko perubahan iklim dan menyelaraskan diri dengan upaya Pemerintah Indonesia dalam memenuhi Nationally Determined Contribution (NDC), serta transisi menuju masa depan yang rendah karbon dan memiliki ketahanan iklim.

DSNG SIGNED AGREEMENT WITH SOUTH POLE AND ASIA BIOGAS

The Company signed the agreement with South Pole and Asia Biogas, two notable companies that are specialists in the field of emission reduction projects and climate action for businesses and organizations around the world, to assess Greenhouse Gas (GHG) Emission Scoping and Climate Risk Assessment.

The collaborations were the beginning of the Company's deliberated and structured path towards their Net Zero aspirations with the aim to reduce emissions, adapt to climate change risks and align itself to the efforts of the Government of Indonesia towards meeting its Nationally Determined Contribution (NDC) and the transition to a low carbon and climate resilient future.



18 NOVEMBER 2021

DSNG RAIH PERINGKAT 7 DUNIA UNTUK PERUSAHAAN SAWIT DENGAN KINERJA ESG TERBAIK

DSNG menduduki peringkat ke-7 dari 100 perusahaan sawit global dalam daftar ranking Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) tahun 2021 yang dikeluarkan Kamis, 18 November 2021 secara daring dari London.

Perseroan mendapatkan skor 85,4, meningkat signifikan dari tahun 2020 dengan skor 75,3 di peringkat 16. Perseroan juga menjadi satu-satunya perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berbasis di Indonesia dalam 10 besar ranking SPOTT tersebut.

Peringkat SPOTT ini merupakan hasil kajian terhadap penerapan program Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (Environment, Social & Governance atau ESG) di 100 perusahaan global yang bergerak dalam bisnis perkebunan kelapa sawit.

DSNG IS RANKED IN SPOTT'S TOP 7 GLOBAL ESG ASSESSMENT FOR PALM OIL COMPANIES

The Company was ranked 7th out of more than 100 global palm oil companies in the 2021 Sustainable Policy Transparency Toolkit (SPOTT)'s ESG Policy Transparency Assessment, released online from London on Thursday November 18th 2021. The Company achieved a score of 85.9%, which increased significantly from 75.3% in 2020 when it was in 16th place then. The Company is also the only Indonesian domiciled palm oil company which is in the top 10 of SPOTT. The SPOTT ranking is based on the assessment of over 100 global companies in palm oil on their Environmental, Social and Governance (ESG) disclosures.

16 DESEMBER 2021

SAHAM DSNG MASUK DALAM 2 INDEX IDX BARU BERBASIS ESG

Saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) masuk dalam dua Indeks saham baru berbasis kinerja Environmental, Social and Governance (ESG) hasil kerja sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI), yakni dan ESG Quality 45 IDX KEHATI (ESGQ 45) dan ESG Sector Leaders IDX KEHATI (ESGS KEHATI) yang berlaku mulai 20 Desember 2021 sampai 31 Mei 2022.

Indeks ESGQ 45 berisikan 45 saham terbaik dari hasil penilaian kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik. Sedangkan ESGS KEHATI berisikan saham-saham dengan hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata sektornya serta memiliki likuiditas yang baik. Klasifikasi industri mengacu kepada IDX Industrial Classification (IDX-IC).

Saham yang dipilih dalam dua Indeks tersebut berasal saham-saham di Assessed Universe yang memiliki ESG Score di atas batas minimum. Faktor-faktor komersial yang dipertimbangkan dalam Indeks tersebut adalah kapitalisasi pasar, total aset, laba bersih, free float dan rata-rata nilai transaksi.

DSNG STOCK INCLUDED IN 2 NEWLY ESG-BASED IDX INDEX

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) stock was included in two new Indonesia Stock Exchange (IDX) indexes based on Environmental, Social and Governance (ESG) performance in collaboration with the Biodiversity Foundation (KEHATI), namely and ESG Quality 45 IDX KEHATI (ESGQ 45) and ESG Sector Leaders IDX KEHATI (ESGS KEHATI) which are valid from 20 December 2021 to 31 May 2022.

The ESGQ 45 index consists of the 45 best stocks from the ESG assessment and the Company's financial and trading liquidity performance. Meanwhile, KEHATI's ESGS contains stocks with an ESG performance appraisal result that is above the sector average and has good liquidity. The industrial classification refers to the IDX Industrial Classification (IDX-IC).

The issuers of ESG KEHATI Universe will be ranked based on the highest to lowest ESG & Quality Composite Score. The considered factors of the Index are market capitalization, total assets, net profit, free float and average transaction value.



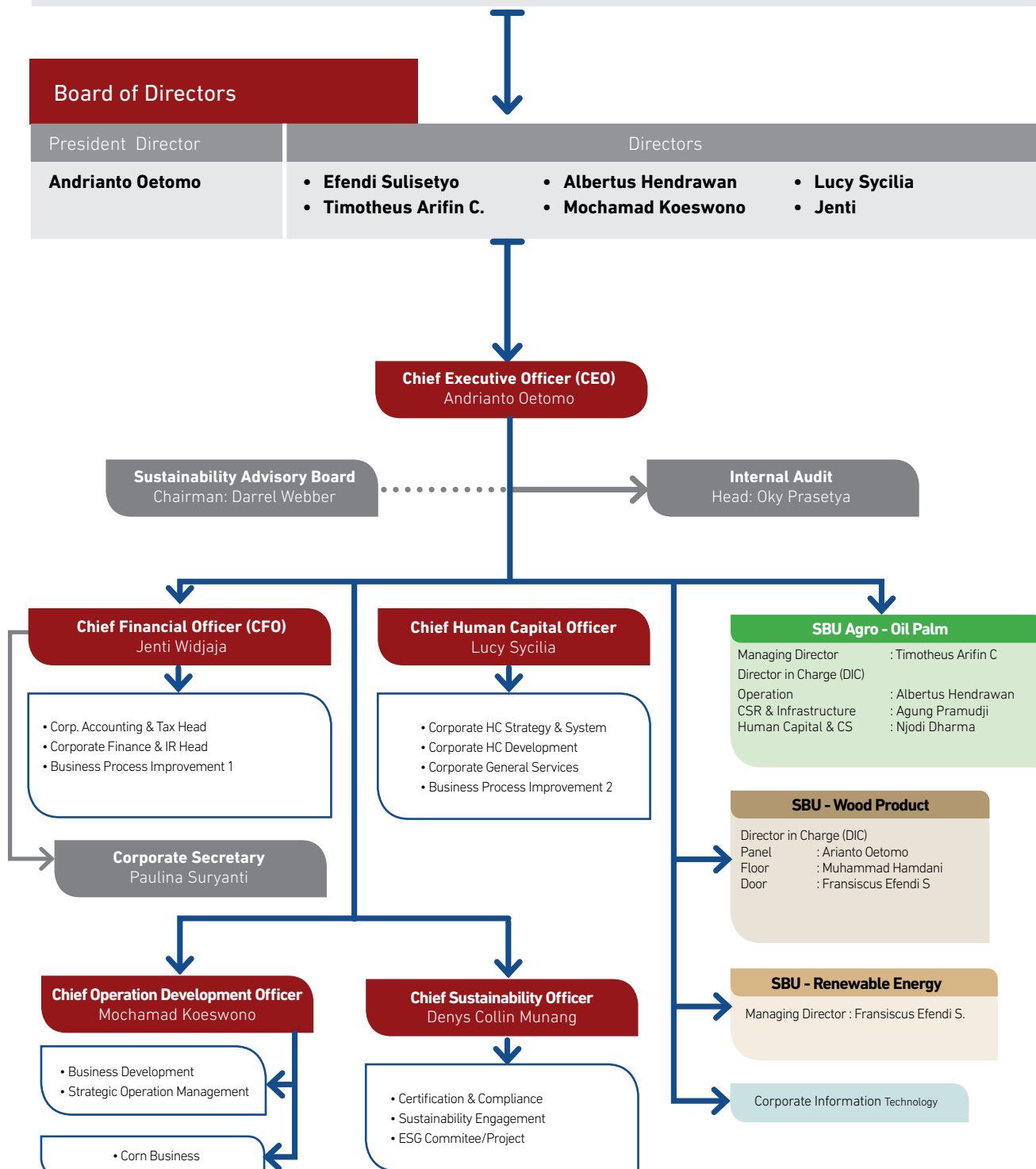
Struktur Organisasi / ORGANIZATION STRUCTURE

Board of Commissioners

President Commissioner	Commissioners	Independent Commissioners
Adi Resanata Somadi Halim	<ul style="list-style-type: none"> • Aron Yongky • Arini S. Subianto • Djojo Boentoro 	<ul style="list-style-type: none"> • Arif P. Rachmat • Toddy M. Sugoto • Stephen Z. Satyahadi • Edy Sugito • Danny Walla

Board of Directors

President Director	Directors
Andrianto Oetomo	<ul style="list-style-type: none"> • Efendi Sulisetyo • Timotheus Arifin C. • Albertus Hendrawan • Mochamad Koeswono • Lucy Sycilia • Jenti



Daftar Entitas Anak Perusahaan

LIST OF SUBSIDIARIES

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2021 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Swakarsa Sinarsentosa	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2.988.626
PT Dharma Agrotama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	931.381
PT Dharma Intisawit Nugraha	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.280.754
PT Dewata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.334.892
PT Karya Prima Agro Sejahtera	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan Agriculture/plantation, industrial, and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	353.665
PT Pilar Wanapersada	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.382.365
PT Kencana Alam Permai	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	496.116
PT Prima Sawit Andalan	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	197.147
PT Dharma Intisawit Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	341.437
PT Bima Agri Sawit	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	586.440
PT Bima Palma Nugraha	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.078.131
PT Dharma Persada Sejahtera	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	155.167
PT Gemilang Utama Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, penyewaan Trade, construction, Shipping, agriculture, industrial, workshop, and services, rental	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	499.016
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	Industri dan perdagangan Industrial and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	571.696
PT Agro Pratama	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	526.385

* Beroperasi komersial/Commercial operation

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2021 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Agro Andalan	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	710.592
PT Dharma Sejahtera Nusantara	Industri pengolahan dan perdagangan Manufacturing and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	21.382
PT Cahaya Utama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	7
PT Dharma Sumber Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan Trading, manufacturing	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	31.345
PT Nusa Buana Lestari	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	-
PT Dharma Inti Investama	Pertanian, perikanan, industri, pengolahan, perdagangan Agriculture, fishery, industry, manufacturing, trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	36.061
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, jasa, industri, transportasi dan pergudangan agriculture, plantation, poultry, trading, services, industry, transportation and warehouse	Beroperasi Operational	Jl. Labuhan Lombok- Pringgabaya, Desa Pringgabaya Utara, Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur, NTB	27.075
PT Nityasa Idola	Industri, kehutanan, pertanian, pengangkutan, perdagangan Industrial, forestry, agriculture, shipping, trading	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	74.644
PT Cahaya Intisawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	16
PT Dharma Nugraha Sejahtera	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	9
PT Dharma Sukses Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan Trading, manufacturing	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	14
PT Dharma Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	8
PT Dharma Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	9
PT Mandiri Agrotama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	43
PT Mandiri Cahaya Abadi	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	781
PT Mitra Nusa Sarana	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	413.274

* Beroperasi komersial/Commercial operation

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2021 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Nusa Mandiri Makmur	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	4
PT Permata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.065
PT Putra Utama Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian Trading, construction, shipping, agriculture, industrial	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	233.071
PT Rimba Utara	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, dan jasa Construction, trading, industrial, transportation, agriculture, and service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	37
PT Sawit Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	16
PT Dharma Sumber Energi	Perdagangan dan industri Trade and industry	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	28.656
PT Dharma Energi Investama	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	8.349
PT Cipta Utama Andalan Nusantara	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	91

* Beroperasi komersial/Commercial operation



Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) IV



“Kebijakan strategis yang dibuat Direksi telah diimplementasikan dengan tepat dan terukur.”

“The BoD had adequately and measurably implemented the strategic policies”

Adi Resanata Somadi Halim

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Banyak sektor usaha di Indonesia pada tahun 2021 yang lalu masih berada dalam kesulitan akibat masih dirasakannya dampak pandemi COVID-19, meskipun sektor ekonomi nasional dan global mulai menunjukkan tanda pemulihan. Tidak sedikit perusahaan nasional yang mengalami penurunan kinerja finansial akibat kehilangan kontrak penting, beberapa bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja dengan karyawan karena kesulitan likuiditas.

Kita masih bersyukur karena dalam kondisi tersebut, Perseroan masih mampu menunjukkan kinerja yang positif selama dua tahun terakhir. Bahkan performa finansial terus bertumbuh meskipun sektor industri kelapa sawit masih terdampak efek lanjutan El Nino yang terjadi pada tahun 2019.

Kenaikan harga CPO di pasar global memberikan berkah bagi Perseroan. Membaiknya ekonomi negara maju juga berdampak positif bagi segmen usaha produk kayu. Tentu hal ini bukan hanya karena faktor eksternal semata, tetapi juga bagian kejelian manajemen dalam menetapkan prioritas dan upaya-upaya sistematis dalam mempertahankan kinerja yang positif.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas upaya yang telah dilakukan Direksi dan jajaran manajemen Perseroan, sehingga masih mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, berupa kenaikan laba serta keberhasilan menjaga kondusifitas usaha, baik secara sosial maupun ekonomi.

TANGGAPAN ATAS KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2021 lalu, Direksi Perseroan telah menyusun kebijakan strategis untuk melanjutkan dan memperkuat beberapa inisiatif yang telah dijalankan tahun-tahun sebelumnya, seperti penerapan teknologi informasi, inovasi dan memperkuat komitmen penerapan Environment, Social and Governance (ESG).

Dewan Komisaris menilai kebijakan strategis tersebut telah diimplementasikan dengan tepat dan terukur. Di segmen produk kayu, misalnya, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja melalui pertumbuhan pendapatan, sekaligus melakukan efisiensi dengan penerapan program otomasi yang dijalankan di pabrik dan organisasi bisnis lainnya. Hal ini menyebabkan pada tahun 2021, segmen produk kayu dapat meningkatkan kontribusinya pada pendapatan konsolidasian Perseroan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Begitu pula di segmen usaha kelapa sawit, penerapan ESG yang konsisten telah mengantarkan Perseroan pada tingkat yang diakui beberapa lembaga internasional, seperti SPOTT yang menempatkan Perseroan pada peringkat 7 besar dari 100 perusahaan kelapa sawit global dalam penerapan ESG di tahun 2021. Hal ini menunjukkan strategi Perseroan di bidang ESG tersebut telah berada di jalur yang tepat.

In 2021, many business sectors in Indonesia were still facing difficulties in running their business due to the prolonged impacts of the Covid-19 pandemic, despite the national and many international countries showing signs of economic recovery. As a result, thousands of national companies experienced a decline in their financial performance from losing essential contracts. Many companies even terminated their employees following financial hardship and liquidity crisis.

We are still grateful because, in such a situation, the Company still positively performed over the last couple of years. Its financial results even grew even though the palm oil industry sector still suffered from the lagging impact of El Nino occurring in 2019.

The increasing CPO price in the global market has brought blessings to the Company. In addition, the economic recovery of developed countries also benefits the wood product business segment. Such positive performance was driven by the external factors and the management's capability in setting priorities and making systematic efforts.

The Board of Commissioners (BoC) highly appreciated the Company's Board of Directors (BoD) and management's efforts to generate added value to its shareholders following higher profit and conducive business environment, both social and economic.

RESPONSE TO DSNG'S STRATEGIC POLICIES

In 2021, the BoD continued implementing the strategic initiatives from the previous years, such as applying information technology and innovations and reinforcing the commitment to the Environment, Social, and Governance (ESG).

The BoC believed the BoD had adequately and measurably implemented such strategic policies. As a result, The Company managed to grow its revenue in the wood product segment and create efficiency from automation programs implemented throughout the factory and other business processes. Consequently, the contribution from the wood product segment to the consolidated revenue increased against the previous years.

Similarly, the consistent implementation of ESG in the palm oil business segment has driven the Company up to a higher level for the recognition of international institutions like SPOTT. In 2021, SPOTT ranked the Company at the 7th over 100 global palm oil companies for ESG practices. This suggests the Company is on the right track in its ESG strategy.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Beberapa lembaga, baik nasional maupun internasional, memperkirakan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan lebih baik dibandingkan tahun 2021, seiring dengan keberhasilan program vaksinasi dan transisi bertahap dari pandemi menjadi endemi. Sektor industri kelapa sawit dan produk kayu juga diperkirakan masih akan meningkat di tahun 2022 akibat semakin pulihnya aktivitas bisnis.

Dewan Komisaris berpendapat Direksi dapat melanjutkan performa positif seperti tahun-tahun sebelumnya, melalui penerapan strategi yang tepat. Dewan Komisaris percaya bahwa prospek sektor komoditas masih akan meningkat di tahun 2022 akibat kurangnya pasokan global.

Di segmen produk kayu, Direksi diharapkan dapat mempertahankan penguasaan pasar di negara tujuan ekspor seperti Jepang, Amerika Serikat dan Kanada, mengingat kemungkinan munculnya kompetisi dari negara lain seiring pemulihan ekonomi, yang bisa berdampak pada permintaan pasar.

PELAKSANAAN TATA KELOLA

Di bidang tata kelola, Dewan Komisaris terus mendorong dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan, baik dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi maupun melalui Komite Audit.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mendorong penyelesaian revisi pedoman tata kelola yang melibatkan pihak independen, revisi pedoman Direksi dan Dewan Komisaris serta melakukan penyempurnaan terhadap aspek keterbukaan informasi yang selama ini telah cukup baik dilakukan Direksi, sehingga Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Rapat Gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali. Sebagai bentuk pengawasan langsung, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan (*site visit*) ke pabrik pengolahan kayu, meskipun dilakukan secara virtual karena kondisi pandemi Covid-19.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengangkat anggota Komite Audit yang baru sehubungan dengan selesainya masa jabatan Komite Audit sebelumnya. Bapak Danny Walla, selaku Komisaris Independen, menjadi Ketua Komite Audit dengan dua anggota baru yang berasal dari pihak eksternal dengan pengalaman yang cukup panjang dalam bidang audit.

Dengan diangkatnya Komite Audit yang baru ini, diharapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan akan menjadi semakin baik dan juga faktor risiko perusahaan dapat dikelola dengan baik, sehingga peningkatan kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan dapat terus dipertahankan.

OVERVIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS

Both national and international institutions predicted a better economy for Indonesia in 2022, following the successful vaccination program and the gradual transition from pandemic to endemic. The 2022 outlook for the palm oil and wood product industries still sees growth following the recovery of business activities.

The BoC is confident that the BoD will apply the right strategies to continue achieving positive performances as per previous years. Moreover, the BoC sees that commodity prices will stay high in 2022 due to supply shortages.

The wood product segment is also expected to maintain its market domination in the export destination countries such as Japan, the US, and Canada. However, the BoD must consider the potential competition from other countries following the economic recovery, which may affect the market demands.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In terms of corporate governance, the BoC keeps encouraging and evaluating the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company's environment through the board's meetings, joint meetings with the BoD, and Audit Committee.

In 2021, the BoC encouraged the completion of governance guidance revision where independent parties were involved, BoD and BoC guidance revision, and improvement of information transparency that have been well managed by the BoD, ensuring the Company compliance with the applicable laws and regulations.

Throughout the year, the BoC held six internal meetings and four joint meetings with the BoD. As direct supervision, the BoC also organized site visits to wood processing mills, albeit virtually because of the Covid-19 situation.

Also, in 2021, the Company has appointed new members of the Audit Committee following the terms of office completion of the previous committee. Mr. Danny Walla, the Independent Commissioner, is now the Chief of the Audit Committee, along with two new members from external, with significant auditing experiences.

We expect the new Audit Committee will assist the Company in improving the implementation of corporate governance and managing corporate risk factors. As a result, the Company can maintain good performance and business continuity.

Pada tahun 2021, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sampai lima tahun ke depan. Sampai dengan 31 Desember 2021, Dewan Komisaris berjumlah 9 orang dengan 3 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, yang memiliki latar belakang dan keahlian yang beragam.

PENUTUP

Akhirnya Dewan Komisaris menyampaikan dukungan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran manajemen atas upayanya meningkatkan kinerja usaha yang telah dicapai perusahaan melalui upaya-upaya yang terukur di sepanjang tahun 2021. Termasuk kepada investor dan seluruh pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan, sehingga kita bisa melewati tantangan tahun 2021 ini dengan baik.

Tantangan yang kita hadapi di tahun 2022 mungkin masih akan sama dengan tahun 2021. Terlepas dari seberapa besar tantangan tersebut, kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2022 juga menyediakan peluang dan kesempatan yang lebih baik bagi kita semua. Kita berharap Perseroan dapat melalui tahun 2022 ini dengan lancar dan menjadi perusahaan yang tetap menjadi kebanggaan kita semua.

There are the change took place in the BoC composition in 2021 regarding the appointment of BoC members with the period until the next 5 years. As of 31 December 2021, the BoC has nine members, three of whom are Independent Commissioners with various backgrounds and skillsets.

CLOSING

As its final words, the BoC expresses its highest support and appreciation to the Company management for their efforts to improve the company's business performance through measurable efforts throughout 2021. The BoC also thanked the investors and stakeholders who lent their constant support for a successful 2021.

The challenges we will face in 2022 may not be far different from those in 2021. But, regardless of how significant the challenges could be, the 2022 economic and business situation may also offer better opportunities for us. Therefore, we wish the Company continued success in 2022 and make us proud.

Adi Resanata Somadi Halim

Komisaris Utama/*President Commissioner*



“Direksi mendorong semua pemangku kepentingan untuk terlibat dalam kebijakan yang diambil”

“The BoD encourages all stakeholders to engage in the Company policies”

Andrianto Oetomo

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tahun 2021 menjadi tahun pemulihan ekonomi nasional setelah sebelumnya sempat berkontraksi akibat pandemi COVID-19. Ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sekitar 3,7% seiring dengan mulai bergeliatnya dunia usaha setelah pemerintah merelaksasi pembatasan kegiatan masyarakat dalam setahun terakhir.

Sektor industri kelapa sawit pada tahun 2021 juga menunjukkan performa yang meyakinkan dengan masih tingginya harga CPO, meskipun kinerja operasional beberapa perusahaan perkebunan masih terdampak efek lanjutan El-Nino yang terjadi pada tahun 2019 sampai 2020 lalu, sebagaimana yang terjadi di perkebunan Perseroan di Kalimantan Timur.

Segmen usaha produk kayu yang dijalankan Perseroan juga menunjukkan performa positif setelah pulihnya ekonomi negara-negara maju yang sebelumnya sempat mengalami pembatasan aktivitas, sehingga sektor perumahan dan properti di negara tersebut mulai kembali bergairah.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, Perseroan telah menetapkan dua kebijakan strategis perusahaan yang menjadi prioritas utama. Pertama, pemanfaatan aspek teknologi dan program inovasi dalam segmen usaha kelapa sawit dan produk kayu guna meningkatkan produktivitas sekaligus menciptakan efisiensi pada semua lini usaha dan organisasi. Kebijakan strategis yang kedua adalah memperkuat implementasi aspek-aspek Environmental, Social and Governance (ESG) di dua lini usaha Perseroan tersebut.

Kebijakan strategis tersebut disusun Direksi Perseroan berdasarkan kondisi makin terbatasnya lahan untuk penanaman baru kelapa sawit sehingga penerapan konsep precision farming menjadi kunci dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi. Aspek ESG juga menjadi kian penting dewasa ini seiring dengan penerapan circular economy dalam setiap bidang kehidupan. Selain itu, Perseroan juga memiliki komitmen dalam mengatasi perubahan iklim dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

Untuk memastikan kebijakan strategis tersebut dalam diimplementasikan dengan baik, Direksi terus mendorong semua pemangku kepentingan untuk terlibat dalam setiap kebijakan yang diambil Perseroan, baik melalui investasi yang signifikan di bidang teknologi, menyusun kebijakan yang terkait dengan penerapan praktek ESG, koordinasi melalui rapat-rapat internal untuk memastikan rencana kerja telah berjalan sesuai rencana hingga melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan.

Selama ini, penerapan kebijakan strategis tersebut tidak memiliki hambatan internal yang cukup signifikan. Meskipun demikian, faktor eksternal seperti kondisi pandemi yang belum dapat dipastikan kapan berakhirnya, berpotensi menghambat keberhasilan penerapan beberapa inisiatif strategis yang dijalankan perusahaan.

2021 marked the beginning of the recovery journey for Indonesia's economy after suffering from some construction due to the Covid-19 pandemic. Indonesia's economy grew about 3.7% following the gradual resume of business activities after the Government started relaxing the restriction on public movement in the previous year.

The palm oil industry showed a convincing performance following high CPO prices in the same year. However, many plantation companies were experiencing production drop due to the aftermath of El-Nino occurring in late 2019 to early 2020, such as what happened to the Company's plantations in East Kalimantan.

The Company's wood product business also indicated a positive performance, triggered by the economic recovery of developed countries following the relaxation of the previous restriction on business activities. Consequently, this relaxation has sparked the resume of the housing and property business.

DSNG'S STRATEGIC POLICIES

In 2021, the Company set two strategic policies as its main priority. Firstly, to implement technology and innovations in the palm oil and wood product businesses to increase productivity and efficiency in all business lines and the organization. Secondly, to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) in all business segments.

The Company's Board of Directors (BoD) chose these strategic policies by considering the increasingly limited availability of land resources for oil palm new planting. Thus, applying the precision farming concept becomes the key to increased productivity and efficiency. ESG aspects have also become increasingly important recently due to the application of circular economy in all aspects of life. In addition, the Company also committed to addressing climate change and reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions.

To ensure the appropriate implementation of such strategic policies, the BoD encourages all stakeholders to engage actively. The engagement can take the form of a significant investment in technology, policies on ESG practice implementation, coordination through internal meetings to ensure the work plans are in line with the set target, and information dissemination to stakeholders.

Internally, there were no significant obstacles in implementing such strategic policies. However, some external factors such as the pandemic, whose ending is unknown, may potentially obstruct the successful implementation of the Company's strategic initiatives.

KINERJA 2021

Perbaikan ekonomi nasional dan global tersebut ikut menjadi pendorong membaiknya kinerja finansial Perseroan pada tahun 2021. Perseroan membukukan laba tahun 2021 sebesar Rp 740 miliar, melonjak 55% dibandingkan tahun lalu, yang terutama didorong oleh peningkatan kinerja yang signifikan dalam segmen usaha produk kayu dan naiknya harga jual CPO dan PKO meskipun volume penjualan CPO Perseroan mengalami penurunan.

Segmen produk kayu menunjukkan kinerja yang cukup mengesankan sepanjang tahun 2021 dengan nilai penjualan naik 34% menjadi Rp 1,3 triliun, akibat dari peningkatan volume penjualan maupun harga jual rata-rata produk kayu, yang terutama didorong oleh pulihnya permintaan dari pasar Jepang, Amerika Serikat, dan Kanada.

Kinerja segmen produk kayu yang membaik ini menyebabkan kontribusi pendapatan produk kayu naik menjadi 19% dari total pendapatan pada tahun 2021 dibandingkan 15% pada tahun 2020 sehingga ikut mendorong lonjakan laba sebelum pajak dari segmen produk kayu sebesar 2.659% dari Rp 4,6 miliar tahun lalu menjadi Rp 126,9 miliar pada tahun 2021.

Sementara itu, segmen usaha kelapa sawit memberikan kontribusi pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 5,8 triliun, naik 2% dibandingkan tahun lalu. Secara konsolidasian, DSNG mencatatkan kenaikan profitabilitas yang signifikan pada tahun 2021, sebagaimana tercermin dari Laba Kotor, Laba Usaha, Laba Setelah Pajak, dan EBITDA, yang tumbuh masing-masing sebesar 16%, 40%, 55%, dan 18% dibandingkan tahun 2020.

TARGET DAN REALISASI

Sepanjang tahun 2021 Perseroan mencatat total produksi CPO sebanyak 545 ribu ton, turun 15% dibandingkan produksi tahun sebelumnya, akibat turunnya produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang mengindikasikan dampak lanjutan El Nino tahun 2019 masih dirasakan oleh perkebunan milik Perseroan yang berada di Kalimantan.

Produksi tersebut berada di bawah target yang ditetapkan Perseroan pada tahun sebelumnya yang memperkirakan produksi CPO pada tahun 2021 naik sekitar 10% dibandingkan 2020.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatat laba sebelum pajak tahun 2021 sebesar Rp 966 miliar, naik 39% dibandingkan tahun 2020 yang terutama disebabkan dari kenaikan harga CPO dan PKO serta membaiknya penjualan produk kayu. Realisasi laba sebelum pajak tersebut berada di atas target yang ditetapkan DSNG yang sebelumnya merencanakan pertumbuhan laba sebelum pajak sekitar 5%, karena asumsi harga CPO yang lebih rendah.

KINERJA ESG

Tahun 2021 juga menjadi tahun pembuktian keseriusan Perseroan dalam menerapkan aspek-aspek Environmental, Social and Governance (ESG). Perseroan menduduki peringkat ke-7 dari 100 perusahaan sawit global dalam daftar ranking Penilaian Transparansi Kebijakan ESG Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) tahun 2021.

2021 PERFORMANCE

The recovery of the national and global economies in 2021 also supported the Company's financial performance. In 2021, the Company booked its profit at IDR 740 billion, increasing by 55% from the previous year, mainly driven by the significant performance improvement in the wood product business segment and higher CPO and PKO selling prices despite its decreasing CPO sales volume.

Wood product segment demonstrated a pretty impressive performance throughout 2021 with an increase in sales value by 34% to IDR 1.3 trillion, following higher sales volume and average selling price, mainly driven by the recovering demands from markets in Japan, the US, and Canada.

Such recovery in the wood product segment's performance led to the strengthening contribution of wood product from 15% in 2020 to 19% of the 2021 total group revenue; and increasing pretax profit by 2,659%, from IDR4.6 billion in the previous year to IDR126.9 billion in 2021.

Meanwhile, the palm oil business segment contributed IDR5.8 trillion to the 2021 revenue, increased by 2% from the previous year. In terms of consolidated profitability, The Company recorded a significant increase in 2021 profit, reflected in the growth of Gross Profit, Operating Profit, Net After-Tax Profit, and Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortisation (EBITDA) of respectively 16%, 40%, 55%, and 18% from that in 2020.

TARGET-TO-REALISATION COMPARISON

Throughout 2021, the Company recorded its total CPO production at 545 thousand tonnes, decreasing by 15% from the last year due to the declining Fresh Fruit Bunch (FFB) production. This result indicates the aftermath of 2019 El Nino still lingered in the company plantations in Kalimantan.

Such production was below the Company's target in the previous year, estimating the 2021 CPO production to increase by about 10% from 2020.

In terms of profitability, the Company recorded its profit before tax at IDR966 billion in 2021, increasing by 39% from 2020, mainly because of higher CPO and PKO prices and improving wood product sales. This actual profit-before-tax was above the previously set target of 5% due to an assumption of a lower CPO price.

ESG PERFORMANCE

In 2021, the Company proved its commitment to applying Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. In the same year, the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) ranked the Company at 7th place out of 100 global palm oil companies practicing ESG.

Perseroan menjadi satu-satunya perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berpusat di Indonesia yang masuk dalam 10 besar ranking SPOTT. Pencapaian ini menggambarkan keseriusan dan komitmen Perseroan dalam mengungkapkan praktik-praktik ESG-nya secara transparan sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2021, saham Perseroan juga masuk dalam dua Indeks saham baru berbasis kinerja ESG, hasil kerja sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI), yakni ESG Quality 45 IDX KEHATI (ESGQ 45) dan ESG Sector Leaders IDX KEHATI (ESGS KEHATI) yang berlaku mulai 20 Desember 2021 sampai 31 Mei 2022.

Komitmen ESG lain yang ditunjukkan Perseroan adalah proyek pelingkupan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) atau GHG emission scoping dan aksi iklim (Climate Action) yang berkolaborasi dengan dua perusahaan global. Hal ini menjadi langkah awal dari aspirasi DSNG yang terencana dan terstruktur untuk mengurangi emisi, beradaptasi dengan risiko perubahan iklim dan transisi menuju masa depan yang rendah karbon.

Selain itu, tahun 2021, Perseroan juga telah melakukan groundbreaking pabrik Bio-CNG yang kedua di Muara Wahau, yang mengolah limbah cair pabrik kelapa sawit menjadi energi terbarukan. Di industri produk kayu, Perseroan melakukan instalasi pemasangan solar panel seluas 16.000 m² pada salah satu anak perusahaan, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, sebagai bagian dari penggunaan renewable energy di semua lini usaha.

PENERAPAN TATA KELOLA

Sebagai perusahaan publik, Direksi Perseroan terus berkomitmen untuk mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari penerapan kebijakan strategis perusahaan. Hal ini sejalan dengan upaya perbaikan terus-menerus pelaksanaan ESG yang terus dicanangkan Perseroan setiap tahun.

Salah satunya adalah peningkatan aspek transparansi melalui penyusunan kebijakan seperti pengaduan pelanggaran internal, kebijakan anti korupsi dan penyuapan dan terus melakukan perbaikan pada pedoman tata kelola perusahaan, serta melibatkan pihak independen.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi, dengan pengangkatan Bapak Albertus Hendrawan selaku Direktur yang baru. Sampai dengan akhir 2021, jumlah Direksi Perseroan berjumlah 7 orang dengan tetap mempertimbangkan aspek keberagaman pendidikan, keahlian dan pengalaman.

The Company has become the only palm oil company with Indonesia headquarters that belongs to the top ten global leaderboards of the 2021 SPOTT list, representing its seriousness in and commitment to disclosing its ESG aspects on a transparent basis to meet stakeholders' expectations.

In 2021, the Company stock became part of the constituents shares of two new stock indices with ESG-based performance from 20 December 2021 to 31 May 2022. These two indices were a collaboration between PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and Keanekaragaman Hayati Foundation (KEHATI), namely ESG Quality 45 IDX KEHATI (ESGQ 45) and ESG Sector Leaders IDX KEHATI (ESGS KEHATI).

Another ESG commitment is related to the Greenhouse Gas (GHG) emission scoping and climate action project collaborating with two global companies. This project becomes the first milestone of DSNG's structured and measurable aspiration to reduce emission, adapt to climate change risks, and transition towards the low-carbon future.

On top of the above, the Company also conducted a groundbreaking in 2021 for the second Bio-CNG plant in Muara Wahau that processes Palm Oil Mill Effluent (POME) into renewable energy. In the wood product business segment, the Company also installed solar panels covering an area of 16,000 m² in PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, one of its subsidiaries, to utilize renewable energy in all lines of business.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a public company, the Board of Directors of the Company maintains the commitment to encourage Good Corporate Governance (GCG) in implementing its strategic policies. This commitment aligns with the effort to improve ESG implementation every year continuously.

The Company enhances transparency through policymaking, such as whistleblowing, anti-corruption and bribery policies, continuous improvement of GCG guidelines, and engaging independent parties.

In 2021, The Company changed its BoD composition, regarding the appointment of Mr. Albertus Hendrawan as the new Director. As a result, by the end of 2021, the Company had seven directors with diverse education, skills, and experiences.

Perseroan juga menjalin hubungan yang harmonis Dewan Komisaris melalui rapat-rapat gabungan setiap kuartal yang membahas pencapaian yang telah dilakukan Perseroan dan koordinasi terkait dengan pelaksanaan kebijakan-kebijakan strategis yang dijalankan Direksi selama tahun berjalan.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2022, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan perekonomian Indonesia lebih baik dibandingkan tahun 2021, dengan kenaikan pada kisaran 4,7% sampai 5,5%. Dari sisi industri, GAPKI memperkirakan produksi CPO tahun 2022 mencapai 48 juta ton, naik 3% dibandingkan pada tahun 2021. Harga CPO tahun 2023 diperkirakan masih akan tinggi dengan kisaran US\$1.000–US\$1.250 per ton yang didorong naiknya permintaan.

Permintaan produk kayu juga diperkirakan masih akan meningkat seiring dengan membaiknya ekonomi global setelah beberapa tahun dihantam Pandemi COVID-19. Beberapa negara maju mulai melonggarkan kebijakan pengetatan aktivitas bisnis, termasuk mulai bergairahnya kembali pembangunan infrastruktur dan properti.

Prediksi tersebut memberikan angin segar bagi sektor usaha yang dijalankan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan memperkirakan produksi CPO dengan kenaikan sebesar 20% dibandingkan tahun 2021, karena berakhirnya El-Nino dan juga makin luasnya kebun yang sudah menghasilkan dengan usia yang memasuki usia prima. Selain itu, Perseroan juga sudah melakukan commissioning pembangunan PKS 11 dan PKS 12 sehingga ikut menambah produksi CPO.

PENUTUP

Meskipun prospek ekonomi dan industri pada tahun 2022 berpotensi lebih baik, tantangan yang kita hadapi tidak akan lebih ringan dibandingkan tahun 2021. Misalnya, implementasi ESG yang telah menjadi kebijakan strategis menuntut adanya komitmen yang tinggi dari tidak hanya seluruh internal Perseroan, tetapi juga para pemangku kepentingan yang selama ini memiliki kaitan usaha dengan Perseroan.

Harapannya pada tahun 2022, kebijakan strategis yang telah disusun Perseroan dapat diimplementasikan dengan lancar sehingga perusahaan ini dapat terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan bermanfaat bagi semua orang.

The Company also maintains a harmonious relationship with the Board of Commissioners through joint meetings every quarter, discussing the Company's achievements, and coordination concerning the implementation of strategic policies by the BoD during the year.

BUSINESS PROSPECTS

In 2022, Bank Indonesia estimated that the country's economic growth would be better than 2021, i.e., ranging from 4.7% to 5.5%. Furthermore, from an industry perspective, Indonesian Palm Oil Association (IPOA) estimated that the country's CPO production in 2022 would reach 48 million tonnes, increasing by 3% from 2021. Meanwhile, the CPO price in 2023 will remain high, ranging from USD1,000 to USD1,250 per tonne, driven by increasing demand.

Demands for wood products are also estimated to increase, along with the recovering global economies after years of the Covid-19 pandemic. In addition, many developed countries started to relax their restrictions on business activities, including the revival of housing and property businesses.

Such prediction stimulated the business sectors in which the Company operates. In 2022, the Company estimates that CPO production will grow by 20% from 2021, following the expectation of cessation of 2019 El Nino's aftermath and more area of productive plantations which are coming into the prime age. In addition, the Company has also commissioned the construction of Palm Oil Mill (POM) 11 and POM 12, which consequently will add CPO production.

CLOSING

While the prospect of economy and industry may potentially get better in 2022, the challenges we are facing will not be easier than that in 2021. For instance, the ESG implementation, which has become a strategic policy, will require a strong commitment from the Company's internal parties and stakeholders sharing business relations with the Company.

In 2022, we expect to successfully implement the Company's strategic policies to create value-added to all stakeholders and benefit the public.

Andrianto Oetomo

Direktur Utama/President Director

Profil Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



EDY SUGITO

ARIF P. RACHMAT

ARON YONGKY

ARINI S. SUBIANTO

DANNY WALLA

TODDY M. SUGOTO

STEPHEN Z. SATYAHADI

ADI RESANATA SOMADI HALIM

DJOJO BOENTORO



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011-2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991. Sejak akhir 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi, dan PT Berau Sejahtera. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002).

Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Wahana Adhikencana yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1941. He was appointed as President Commissioner of the Company pursuant Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Previously, he served as Commissioner (2011-2017). He also served as Director of the Company since 1982 until 1991. Since the end of 2013, he has served as Commissioner in several companies, for example: PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi and PT Berau Sejahtera. He has served as Vice President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002).

He graduated with a Diploma of Engineering degree from Trisakti University in 1968. He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has an affiliate relationship with PT Wahana Adhikencana that is a shareholder of the Company

ADI RESANATA SOMADI HALIM

Komisaris Utama / President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012.

Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Mitra Aneka Guna, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as Commissioner since 1996. He was re-appointed as Commissioner in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

He had served as Director of the Company since 1991 until 1996, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara since 1997 until 2003, Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha since 1997 until 2003, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa since 2001 until 2002, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008 and Director of PT Green Label since 2010 until 2012.

He graduated from Trisila Senior High School in 1975. He does not hold any concurrent positions in the Company. He has an affiliated relationship with PT Mitra Aneka Guna, the Company's shareholders.

ARON YONGKY

Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di anak perusahaan antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera dan PT Pilar Wanapersada.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 1980. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi karena kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

Currently, he also served as Commissioner in subsidiaries, those are PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera and PT Pilar Wanapersada.

He graduated with a degree in Agricultural Technology from Bogor Agricultural University in 1980. He does not hold any concurrent position in the Company. He has an affiliated relationship in the Company as shareholder.

DJOJO BOENTORO

Komisaris / Commissioner





Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (sejak April 2017), Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala (Januari 2017- sekarang), Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada (Januari 2017 – sekarang), Presiden Direktur PT Persada Capital Investama (Januari 2017 – sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999- sekarang), Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika (Desember 2012 – sekarang),

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1970. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Currently, she serves as a Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017- present), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017 - present), President Director of PT Persada Capital Investama (January 2017 - present), Director of PT Panaksara (July 1999-present), Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012 - present).

She obtained a degree in Bachelor of Fine Arts in Fashion Design from Parsons School of Design, New York (1994) and earned a Master of Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). She does not hold any concurrent position in the Company. She has an affiliated relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as one of the shareholders of the Company.

ARINI SARASWATY SUBIANTO

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman PT Triputra Agro Persada (TAP) sejak 2018, Komisaris PT Kirana Megatara Tbk sejak 2010, Direktur PT Triputra Investindo Arya sejak 2008, dan Direktur PT Triputra Persada Rachmat sejak 2007. Beliau juga menjabat sebagai Board of Advisor dari The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri di Asia, GAPKI dan Center for Strategic and International Studies (CSIS). Di bidang organisasi, beliau juga aktif sebagai Ketua Komite Tetap Bidang Pangan dan Kehutanan KADIN, Ketua Yayasan GK Indonesia, serta sebagai anggota dari Young Global Leaders of The World Economic Forum, Young President Organization, dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Lulus S1 dan S2 di bidang Operational Research and Industrial Engineering dengan cum laude di Cornell University, Ithaca, New York. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Triputra Investindo Arya yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1975. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Currently he serves as Executive Chairman of PT Triputra Agro Persada (TAP) since 2018, Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2010, Director of PT Triputra Investindo Arya since 2008 and Director of PT Triputra Persada Rachmat since 2007. In addition, he served as the Board of Advisors in The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri in Asia, GAPKI and the Center for Strategic and International Studies (CSIS). He is also active in various other organizations as Chairman of the Standing Committee of the Food and Forestry Sector of Indonesia Chamber of Commerce, Chairman of GK Indonesia Foundation and as member of Young Global Leaders of the World Economic Forum, Young President Organization and APINDO.

He graduated cum laude in bachelor and master degrees in the Operational Research and Industrial Engineering at Cornell University, Ithaca, New York. He does not hold any concurrent position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company through PT Triputra Investindo Arya as shareholder of the Company.



ARIF RACHMAT

Komisaris / Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk sejak 2016, Komisaris PT Triputra Agro Persada sejak 2008, Direktur PT Persada Capital Investama sejak 2005, Komisaris PT Tri Nur Cakrawala sejak 2004, Komisaris PT Pandu Alam Persada sejak 2004, Wakil Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN, dan Dewan Pembina GAPKI. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Triputra Agro Persada (Maret 2005 - Juli 2008), Foreign Exchange Trader JP Morgan (Januari 2004 - April 2005), Treasury Marketing Dealer Bank Niaga (Februari 2004 - April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer Bank Niaga (Mei 2002 - Januari 2004) dan United Technology Corporation, Pratt and Whitney, Nort Haven, CT (Maret 1997 - Agustus 1997).

Beliau menyelesaikan pendidikan dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA dengan gelar Bachelor of Science in Mechanical Engineering. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1976. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Currently he serves as President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2016, Commissioner of PT Triputra Agro Persada since 2008, Director of PT Persada Capital Investama since 2005, Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala since 2004, Commissioner of PT Pandu Alam Persada since 2004, Vice Chairman of the Food Security Committee of Indonesian Chamber of Commerce, and the Board of Trustees of

GAPKI. Previously, he served as Director of PT Triputra Agro Persada (March 2005 - July 2008), Foreign Exchange Trader JP Morgan (January 2004 - April 2005), Treasury Marketing Dealer Bank Niaga (February 2004 - April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer Bank Niaga (May 2002 - January 2004) and United Technology Corporation, Pratt and Whitney, Nort Haven, CT (March 1997 - August 1997).

He graduated from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, with a Bachelor of Science in Mechanical Engineering. He does not hold any concurrent position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as shareholder of the Company.

TODDY MIZAABIANTO SUGOTO

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara Tbk No.60 tanggal 18 Maret 2015 dan kembali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Promittra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Perkembangan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985, dan Presdir PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) dari tahun 2017 sampai 2020.

Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1943. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016.

Currently, he serves as President Director of PT Promittra Finance since 2007. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2007 until 2011, President Director of PT Bank Universal since 1989 until 2003, President Director of PT Bank Perkembangan Asia since 1986 until 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk since 1980 until 1985, dan President Director PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) since 2017 until 2020.

He graduated from Accounting Economics from University of Indonesia in 1967. He does not hold any other position nor the affiliation in the Company.

STEPHEN ZACHARIA SATYAHADI

Komisaris Independen/Independent Commissioner





Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No.60 tanggal 18 Maret 2015, Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perseroan, di antaranya PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dan PT Soechi Lines Tbk. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005 dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak 1998 hingga 2000.

Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016.

He currently served as Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner to several companies, such as PT Wismilak Inti Makmur Tbk., PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., PT PP London Sumatra Indonesia Tbk and PT Soechi Lines Tbk. Previously, he served as Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia since 2005 until 2012, Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia since 2000 until 2005 and Director PT Kustodian Sentral Efek Indonesia since 1998 until 2000.

He graduated with a degree in Accounting Economics, Trisakti University in 1991. He does not hold any other position nor the affiliation in the Company.

EDY SUGITO

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO.AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak tahun 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) tahun 2005-2015 dan Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd (Singapura) tahun 2006-2008. Beliau lama berkarir di Grup Astra selama kurang lebih 30 tahun. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (1990-2005), Presiden Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Direktur dan Komisaris Utama di PT Astra Agro Lestari dan PT Sumalindo Lestari Jaya dari tahun 1999-2001. Saat ini beliau juga menjadi penasehat direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005. Sejak 1971-2005 menjabat sejumlah posisi penting di PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor).

Lulusan dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1971. Beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1945. He was appointed as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016.

He currently serves as a Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk since 2010. Previously he served as a President Commissioner of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) 2005-2015 and Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd. (Singapore) in 2006-2008. He has a long career in Astra Group for more than 30 years. He served as Director of PT Astra International Tbk (1990-2005), President Director, Commissioner and President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, President Director and President Commissioner of PT Astra Agro Lestari and PT Sumalindo Lestari Jaya from 1999-2001. From 2005 until now, he was the advisor of the Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia. From 1971-2005 held several key positions at PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor).

He graduated from Mechanical Engineering of Bandung Institute of Technology (ITB) in 1971. He is also serving as the Chairman of the Audit Committee of the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.

DANNY WALLA

Komisaris Independen/Independent Commissioner



Profil Direksi

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



JENTI MOCHAMAD KOESWONO TIMOTHEUS ARIFIN C. ANDRIANTO OETOMO EFENDI SULISETYO ALBERTUS HENDRAWAN LUCY SYCILIA



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan, antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara dan PT Agro Andalan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Krishna Kapital Investama sejak 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Risk Manager for Indonesia Retail Banking Citibank NA, Indonesia (2003-2004) Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) PT Bank Danamon Tbk (2002-2003).

Beliau meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management dengan titel Master of Business Administration dan Master of Business Informatics (MBA dan MBI) pada 2002, dan gelar S1 dari Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan pada 1996. Beliau juga menjabat sebagai CEO Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham, baik secara individu maupun melalui PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama dan PT Rekza Cipta Investama.

Indonesian Citizen, born in 1973. He served as President Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHUAH. 01.03-0058568 dated June 17, 2016.

In addition, he served as Commissioner in the Company's subsidiaries, those are PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara and PT Agro Andalan. In addition, he also serves as Commissioner of PT Krishna Kapital Investama since 2011. Previously, he had served as Risk Manager for Indonesia Retail Banking of Citibank NA, Indonesia (2003 -2004), Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) of PT Bank Danamon Tbk (2002 – 2003).

He graduated with Master of Business Administration and Master of Business Informatics degree (MBA and MBI) from Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management in 2012 and Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 1996. In the Company, he also served as CEO. He has an affiliated relationship with the Company as shareholders personally and through PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama and PT Rekza Cipta Investama.

ANDRIANTO OETOMO

Direktur Utama / President Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2001. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara dan PT Dharma Sumber Nusantara. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior General Manager of Operation Perseroan sejak 1999 hingga 2001, Kepala Departemen Engineering PT Toyota Astra Motor hingga akhirnya menjabat sebagai Kepala Divisi Plant Administration sejak 1985 hingga 1998.

Beliau lulus dengan gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman pada 1984. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1957. He has served as Director of the Company since 2001. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

In addition, he also serves as Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara and PT Dharma Sumber Nusantara. He has served as Senior General Manager of Operation of the Company since 1999 until 2001, Head of Engineering Department, then as Head of Plant Administration Division of PT Toyota Astra Motor since 1985 until 1998.

He obtained his Diploma degree in Mechanical Engineering, University of Dortmund, Germany, in 1984. He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as shareholders.

EFENDI SULISTYO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan antara lain PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit. Selain itu, Direktur Utama di PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha. Sebelumnya bergabung dengan DSN, beliau menjabat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis hingga menjadi Wakil Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1982 hingga 2002, serta Kepala Proyek MDF hingga menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri sejak 1993 hingga 2000.

Beliau pernah kuliah di Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan 1982. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1956. He has served as Director of the Company since 2011. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

He also serves as Commissioner of PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit. He also serves as President Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha. Before joining DSN, he served as Manager of Business Development, then as Vice President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk from 1982 until 2002, Head of MDF Project then President Director of PT Nityasa Mandiri from 1993 until 2000.

He studied Civil Engineering at Parahyangan Catholic University until 1982. He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as shareholder.

TIMOTHEUS ARIFIN C.

Direktur / Director





Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara dan PT Agro Andalan. Beliau telah bergabung dengan DSN Group pada tahun 2004 sebagai Plant Manager dan menjadi Region Head pada unit bisnis kelapa sawit di Kalimantan Tengah PWP tahun 2008-2011. Kemudian beliau menjadi Finance Division Head pada 2011-2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Albasia Nusantara Sejahtera (1998-2004) dan sebagai Marketing Manager, Staff Marketing PT Permata Graha Mulia (1992-1998). Lulus S1 Jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1992.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui jabatannya di anak perusahaan.

Indonesian citizen, born in 1965. He served as Director of the Company since 2015. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He also serves as Director PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara and PT Agro Andalan. He joined our Group in 2004 as a plant manager in DSN and became the head of region palm oil business for Central Kalimantan in PWP in 2008, a position he held until 2011. Thereafter, he became the head of the finance division in our palm oil business from 2011 to 2012. Prior to that, he was a Director in PT Albasia Nusantara Sejahtera from 1998 to 2004 and a marketing manager in PT Permata Graha Mulia from 1992 to 1998. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Indonesia in 1992.

He does not hold another position in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.

ALBERT
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Maret 2007. Beliau juga menjabat Komisaris di anak perusahaan, antara lain PT Kencana Alam Permai, PT Prima Sawit Andalan, PT Agro Andalan dan PT Dharma Persada Sejahtera. Selain itu menjadi Direktur di PT Nityasa Idola, PT Agro Pratama dan PT Nusa Buana Lestari. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi, Business Development and Human Resources PT Astra Otoparts Tbk (2003-2007 dan 1999-2001), Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Direktur Plant PT Toyota Manufacturing Indonesia (1978-1999), dan sebagai Engineering Supervisor PT Barata Indonesia (1976-1978).

Lulusan dari jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, tahun 1976. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui jabatannya di anak Perusahaan.

Indonesian citizen, born in 1950. He was appointed as Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He joined the Company since March 2007.

He also serves as Commissioner in subsidiaries, those are PT Kencana Alam Permai, PT Prima Sawit Andalan, PT Agro Andalan and PT Dharma Persada Sejahtera. He also serves as Director PT Nityasa Idola, PT Agro Pratama and PT Nusa Buana Lestari. Before join the Company, he previously served as Director of Operations, Business Development and Human Resources PT Astra Otoparts Tbk (2003-2007 and 1999-2001), President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Director of Plant PT Toyota Manufacturing Indonesia (1978-1999), and as an Engineering Supervisor PT Barata Indonesia (1976-1978).

Graduates from Department of Mechanical Engineering Surabaya Institute of Technology, in 1976. He does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.



MOCHAMAD KOESWONO
Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Maret 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Beliau bergabung dengan DSN Group tahun 2012 sebagai Corporate Human Capital Head. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Affair PT Elnusa Tbk, VP Corporate Human Resources PT Elnusa Tbk (2008-2009), Direktur Human Resources & General Affair PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources PT Elnusa Tbk (2000-2004), GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Staff Business Development PT Infomedia Nusantara (1992-2000). Jabatan lainnya: Ketua Pengawas Dana Pensiun Elnusa (2009-2011).

Lulus S2 dari Universitas Gajah Mada dengan gelar Master of Business Administration (MBA) pada tahun 2010 dan S1 dari Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Beliau juga menjabat sebagai Chief Human Capital Officer di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1968. She has served as Director of the Company since March 2015. She was re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

She joined our group in 2012 as Corporate Human Capital Head. Previously, she was a Director of human resources and general affairs from 2009 to 2011, a vice president of corporate human resources from 2008 to 2009 and a senior manager of human resources from 2000 to 2004 in PT Elnusa Tbk. She also held various positions of business development manager, general manager of operation, general manager of human resources and general affairs and director of human resources and general affairs in PT Infomedia Nusantara between 1992 to 2000 and 2000 to 2004. She also held other positions as Commissioner Head of Elnusa Pension Fund (2009-2011).

She obtained her Bachelor's degree in Agriculture Engineering from Institut Pertanian Bogor, in 1990, and her Master's degree in Business and Administration from Gajah Mada University, in 2010. In the Company, she also serves as Chief Human Capital Officer. She does not have any affiliated relationship with the Company.

LUCY SYCLIA
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1971. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan, merangkap Direktur Independen, sejak Desember 2018, berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 10 Desember 2018, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273934 tanggal 11 Desember 2018.

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman kerja yang cukup panjang di bidang keuangan dan perkebunan kelapa sawit. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT HPI Agro, sejak Agustus 2016 sampai Juni 2018. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sejak Januari 2010 sampai Desember 2015, dengan jabatan terakhir sebagai Group Head Business Development and Corporate Finance. Pada tahun 2004-2009, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers di Melbourne, Australia, dengan jabatan terakhir sebagai Associate Director. Sebelum di Australia, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers, Jakarta dari tahun 1997 sampai 2004 sebagai senior manager. Karir beliau dimulai sebagai analyst di PT Astra International Tbk sejak 1994 sampai 1997.

Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia pada tahun 1994 dan Master of Applied Finance Macquarie University, Australia pada tahun 1998. Beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen. Born in 1971. She has served as Director (and Independent Director) since 2018 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 15 dated December 10, 2018, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0273934 dated December 11, 2018.

Previously, she had plenty of experience in finance and palm oil plantation companies. She served as Chief Financial Officer of PT HPI Agro, from August 2016 to June 2018. She has held various important positions at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk from January 2010 to December 2015, with her last position as Group Head of Business Development and Corporate Finance. In 2004-2009, she worked at PricewaterhouseCoopers in Melbourne, Australia, with her last position as Associate Director. Prior to Australia, she worked at PricewaterhouseCoopers, Jakarta from 1997 to 2004 as a senior manager. Her career began as an analyst at PT Astra International Tbk from 1994 to 1997.

She graduated from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia in 1994 and Master of Applied Finance at Macquarie University, Australia in 1998. She also served as Chief Financial Officer in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.

JENTI
Direktur / Director





Gallery TEKA Parquet di Alam Sutera

Sekilas Perseroan

THE COMPANY AT A GLANCE



Profil DSNG

THE DSNG'S PROFILE

Perseroan berdiri pada tanggal 29 September 1980. Pada awalnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan, setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Tahun 1983, Perseroan mengoperasikan pabrik perkayuan pertama di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang.

Pada tahun 1988, Perseroan menjadi salah satu pionir penggunaan kayu sengon hasil hutan tanaman rakyat untuk menggantikan kayu hutan alam dalam produksinya. Penggunaan kayu sengon ini merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap kemakmuran masyarakat dan kelestarian alam serta mengantisipasi semakin terbatasnya sumber bahan baku kayu alam, sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Pada tahun 1991 basis produksi perusahaan dipindahkan dari Kalimantan ke Jawa dimulai dari relokasi pabrik di Samarinda ke Surabaya dan dilanjutkan ke Gresik pada tahun 1992. Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, pada tahun-tahun selanjutnya Perseroan terus berkembang dengan mendirikan pabrik di Temanggung, yang dilanjutkan dengan mendirikan pabrik pengolahan kayu di Lumajang Jawa Timur dan Banyumas Jawa Tengah.

Bidang usaha kayu ini terus berkembang menjadi perusahaan pengolahan kayu yang terintegrasi dan menghasilkan produk kayu berkualitas untuk tujuan ekspor. Sebagai bentuk kepercayaan dari Negara tujuan ekspor, Perseroan menerima sertifikat dari berbagai instansi.

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan ekspansi ke sektor usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Muara Wahau, Provinsi Kalimantan Timur. Dimulai dari PT Swakarsa Sinarsentosa, dilanjutkan dengan mengembangkan PT Dharma Intisawit Nugraha dan PT Dharma Agrotama Nusantara dan pengembangan anak-anak perusahaan lainnya di sektor perkebunan.

Perluasan lahan di Kalimantan Timur terus dilakukan hingga menjadi satu hamparan sawit yang menyatu dengan luas sekitar 63.000 hektar, dan menjadi salah satu keunggulan Perusahaan saat ini.

Pada tahun 2002 Perseroan mulai mendirikan Pabrik Kelapa Sawit pertamanya di Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi 45 ton tandan buah segar per jam. Dari Kalimantan Timur, kebun kelapa sawit Perseroan terus meluas hingga Kalimantan Tengah dan, Kalimantan Barat.

The Company was established on 29 September 1980. The company originally ran a timber industry business through Forestry Concession (HPH) granted by the Government. In 1983, DSNG operated the first sawmill in Samarinda, East Kalimantan, producing quality sawn timber to export to Japan.

In 1988, the Company became one of the pioneers in using sengon timber from community plantation forest to replace natural forest timber in its production. This is the company's commitment to community well-being and natural sustainability, so as to anticipate the increasingly limited sources of raw materials from natural timber, in accordance with its vision and mission.

In 1991, the Company's production base in Kalimantan was moved to Java, starting with mill relocation from Samarinda to Surabaya and then to Gresik in 1992. Along with the increasing demands and trust from customers, the Company continued to develop in the following years by constructing wood processing plant in Temanggung then in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java.

The wood business segment kept developing into an integrated wood processing company that produces quality wood products for export. As the form of trust from the export destination countries, the Company has been granted with certificates from many institutions.

In 1996, the company expanded its business to palm oil business in Muara Wahau Village, East Kalimantan. Starting from PT Swakarsa Sinarsentosa, the Company continued on by developing PT Dharma Intisawit Nugraha and PT Dharma Agrotama Nusantara, as well as other subsidiaries in plantation sector.

The land expansion in East Kalimantan kept going on until it become one contiguous block, covering an area of 63,000 hectares, which is now one of the Company's advantages.

In 2002, the Company initiated the construction of its first oil palm mill in East Kalimantan with a capacity of 45 tonnes FFB per hour. From this province, the Company's plantations continued to expand to Central and West Kalimantan Provinces.



Jumlah Kebun
Plantation

15

Kebun
Plantation

Lahan Tertanam
Planted Area

112,600

Hektar
Hectares



Kapasitas Storage CPO
Tank storage capacity

90.000

Ton CPO
Tons

Kapasitas Produksi KCP
KCP production capacity

400

Ton/Hari
Ton/Day

Jumlah PKS
Palm Oil Mill

10

Pabrik
Mills

Total Kapasitas PKS
Total POM capacity

570

Ton/Jam
Ton/Hour



Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham DSNG.S

Akhir 2018, Perseroan mengakuisisi dua perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai 17 ribu hektar. Sampai akhir tahun 2021, jumlah lahan tertanam Perseroan mencapai 112,6 ribu hektar.

Sampai akhir 2021, Perseroan tidak melakukan perubahan nama Perseroan dan bidang usahanya.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, dijelaskan bahwa Perseroan memiliki maksud dan tujuan berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan, pembangkit tenaga listrik, dan pengolahan limbah

Pada awal perjalanan, Perseroan bergerak dalam bidang pengolahan kayu berkualitas untuk diekspor. Seiring dengan perjalanan waktu, segmen usaha utama adalah perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan industri produk kayu. Perusahaan mengembangkan struktur bisnis berdasarkan pertumbuhan usaha yang terus meningkat selama lebih dari tiga dasawarsa.

SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT

Sektor perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit merupakan segmen bisnis utama Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2021, segmen kelapa sawit memberikan kontribusi pendapatan di atas 80% dari total pendapatan Perseroan.

Perseroan mengembangkan usaha kelapa sawit dengan pertimbangan makin pesatnya perkembangan industri kelapa sawit dan produk turunannya akibat meningkatnya permintaan minyak nabati global. Perseroan mengambil peluang tersebut dan berhasil membuahkan kesuksesan sehingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit.

Sistem manajemen perkebunan yang modern terus dikembangkan untuk memenuhi standar manajemen dan ramah lingkungan yang diakui secara nasional dan internasional, terbukti dengan diraihnya sertifikat RSPO dan ISPO membuktikan komitmen dan konsistensi manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Pada akhir tahun 2018, Perseroan melakukan pengambilalihan saham perusahaan perkebunan PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit yang berlokasi di Kalimantan Timur, dengan luas area tertanam sekitar 17 ribu hektar.

On 14 June 2013, the Company officially became a public company, listed in Indonesia Stock Exchange with stock code of DSNG.

In the end of 2018, the Company created another milestone by acquiring two plantation companies in East Kalimantan with total area of 17 thousand hectares. Until 2021 the Company's manages around 112.6 thousand hectares of planted area.

As of the end of 2021, the Company has neither changed its name nor line of business.

LINE OF BUSINESS

As per article 3 of the Company Articles of Association, the company business intention and purpose include holding, industrial, forestry, agricultural and plantation, transportation, construction, service, trade, power plant, and waste management company activities.

In the beginning of its business journey, the Company ran a quality wood processing business for export. Over the time, however, its main business segment has expanded to oil palm plantation and mill, in addition to the wood product industry. The company developed the business structure following its continuously growing business over more than the past three decades.

OIL PALM BUSINESS SEGMENT

Oil palm plantation and mill sector has become the Company's main business segment in the past several years. In 2021, oil palm segment contributed more than 80% to the company's total revenue.

The Company engaged to the oil palm business sector following the rapid development of industry of oil palm and its derivative products due to the increasing global demands for vegetable oils. The Company seized the opportunity and managed to successfully become one of the leading companies in oil palm processing industry.

Its modern plantation management system continues to develop to meet national and international environmentally friendly management standards, as evidenced with its RSPO and ISPO certificates demonstrating the consistency and commitment of the Company management, along with all of its employees, to a continuous, sustainable growth.

In the end of 2018, the Company acquired PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit, plantation companies in East Kalimantan, with total planted area of approximately 17 thousand hectares.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan telah memiliki perkebunan dengan luas lahan tertanam sekitar 112,6 ribu hektar, yang terdiri dari perkebunan inti yang mencapai 84,5 ribu hektar dan plasma mencapai 28 ribu hektar.

Perseroan juga memiliki sepuluh pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas produksi total mencapai 570 ton/jam. Selain itu DSNG juga memiliki kernel crushing plant yang mengolah Palm Kernel menjadi Palm Kernel Oil (PKO) dengan kapasitas 400 ton/hari.

Di industri kelapa sawit, produk yang dihasilkan adalah Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) dan Palm Kernel Oil (PKO). CPO merupakan minyak yang dihasilkan dari pengolahan buah bagian luar kelapa sawit mentah. Sedangkan PK merupakan bagian dalam dari buah kelapa sawit. PKO merupakan minyak yang dihasilkan dari kernel atau inti sawit.

SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

Segment usaha produk kayu merupakan bisnis legacy Perseroan, yang dikembangkan Perseroan saat pertama kali berdiri. Berawal dari produksi barecore dengan bahan baku kayu Sengon laut (*Paraserianthes falcataria*), saat ini Perseroan telah berkembang dengan memproduksi produk kayu bernilai tambah yang sebagian besar ditujukan untuk pasar ekspor.

Produk kayu Perseroan; telah dikenal di beberapa negara dan telah memiliki sertifikat antara lain CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (SVLK), CARB dan JAS.

Sampai akhir 2021, Perseroan memiliki pabrik pengolahan kayu, yang berlokasi di Pingit (Jawa Tengah) dan Temanggung (Jawa Tengah). Produk yang dihasilkan di industri produk kayu adalah panel dan engineered flooring. Produk panel ditujukan untuk memenuhi pasar Jepang, Asia dan Timur Tengah. Sedangkan engineered flooring ditujukan untuk pasar Eropa, Amerika Utara, Kanada, Asia dan pasar domestik.

Perseroan juga memiliki kemitraan strategis dengan Daiken Corporation Jepang untuk mengembangkan pabrik engineered doors, yang berlokasi di Surabaya.

Until the end of 2021, the Company has total planted area of around 112.6 thousand hectares, comprising nucleus plantations of 84.6 thousand hectares and plasma plantations of 28 thousand hectares.

the Company also has 10 oil palm mills with total production capacity of 570 tonnes FFB/hour, in addition to a kernel crushing plant that processes Palm Kernel (PK) into Palm Kernel Oil (PKO), with capacity of 400 tonnes/day.

In the palm oil industry, the Company produces Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Palm Kernel Oil (PKO). CPO is oil resulted from processing the outer part of raw oil palm fruits. Kernel is the fruit's inner part, from which PKO is produced.

WOOD PRODUCT BUSINESS SEGMENT

Wood product business segment is the business that the Company developed at the first time of its establishment. Originally producing barecore wood using *Paraserianthes falcataria* as the raw material, the company today has developed by manufacturing value-added wood products that are mostly sent to export market.

DSNG wood products are well known to several countries and already certified with, among others, CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (TLAS), CARB and JAS.

As of the end of 2021, the Company already has wood processing plants in Pingit and Temanggung, Central Java. The products in wood business segment are panel and engineered flooring. The panel products are exported to Japan, Asia and Middle East markets, while engineered floorings are exported to Europe, North America, Canada, and Asia as well as the domestic market.

The Company has also developed a joint venture company with Daiken Corporation Japan to develop an engineered doors plant located in Surabaya.

Volume Penjualan Produk Kayu 2021

Wood Product Sales Volume in 2021



BISNIS PENDUKUNG

Perseroan mengembangkan Bio-CNG Plant sebagai salah satu komitmen Perseroan dalam menerapkan konsep circular economy dengan meminimalkan limbah dan polusi pabrik kelapa sawit, melalui penggunaan sumber daya yang berkelanjutan dan regenerasi sistem alam. Fasilitas Bio-CNG yang dikembangkan pada akhir tahun 2018 ini merupakan komitmen Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, sekaligus menghemat penggunaan bahan bakar solar secara signifikan.

Fasilitas Bio-CNG plant tersebut akan menghasilkan listrik dengan kapasitas 2 x 0,6 MegaWatt. Energi listrik yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk Kernel Crushing Plant (KCP) maupun untuk proses Bio-CNG Plant itu sendiri. Dengan energi terbarukan dari Bio-CNG ini, Perseroan juga menghemat sedikitnya 2 juta liter solar per tahun.

Selain itu, Bio-CNG Plant memproduksi Biomethane Compressed Natural Gas dengan kapasitas 280 m³ per jam yang disimpan dalam tabung dan dikemas dengan cara yang aman bagi pekerja dan lingkungan. Bio-CNG dalam tabung akan didistribusikan dengan menggunakan truk yang juga menggunakan bahan bakar Bio-CNG ke seluruh perumahan karyawan dan PKS lainnya di wilayah Muara Wahau untuk digunakan sebagai bahan bakar pengganti minyak solar.

Bio-CNG plant ini memanfaatkan limbah cair dari PKS dengan kapasitas pengolahan 60 ton TBS / jam dapat menurunkan efek emisi gas rumah kaca melalui pengurangan lebih dari 50.000 ton CO₂.

Perseroan sedang dalam tahap pembangunan Bio-CNG Plant kedua yang mengolah POME yang dihasilkan dua PKS berkapasitas 2 x 60 ton per jam dan akan menghasilkan energi listrik sebesar 2 x 850 kilowatt dan gas biometana berkapasitas 540 m³ per jam. Bio-CNG Plant kedua ini akan beroperasi pada tahun 2022.

Perseroan juga menginstalasi pembangkit listrik tenaga surya (solar panel) seluas 16.000 m² berteknologi Norwegia pada atap pabrik PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI). Solar panel tersebut mampu menghasilkan energi listrik berkapasitas 2 Megawatt pada kapasitas puncak. Selain menghasilkan energi terbarukan, solar panel ini juga akan mengurangi emisi setara 2.000 ton CO₂ per tahun.

SUPPORTING BUSINES

The Company developed BioCNG Plant as the commitments to implement the circular economy concept by minimizing palm oil mill waste and pollution, through sustainable resource use and regeneration of natural systems. The Bio-CNG facility was developed at the end of 2018, is a commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions while saving use of diesel fuel significantly.

The Bio-CNG plant will generate electricity with a capacity of 2 x 0.6 MegaWatt. The electrical energy generated can be utilized for the processing of Palm Kernel Oil in the Kernel Crushing Plant (KCP) as well as the BioCNG Plant process itself. With this renewable energy from Bio-CNG, the Company also saves at least 2 million liters of diesel per year.

In addition, the Bio-CNG Plant produces Biomethane Compressed Natural Gas with the capacity of 280 m³ per hour which stored in a tube and packed in a safe way for workers and the environment. Bio-CNG in tubes will be distributed using trucks that also use Bio-CNG fuel to all emplacements and other POM of the Company in Muara Wahau area to be used as replacement fuel for conventional diesel power plants.

The Bio CNG Plant utilizes liquid waste from a POM with a processing capacity of 60 tons of FFB/hour can lower the greenhouse gas emission effects through the reduction of more than 50,000 tons of CO₂.

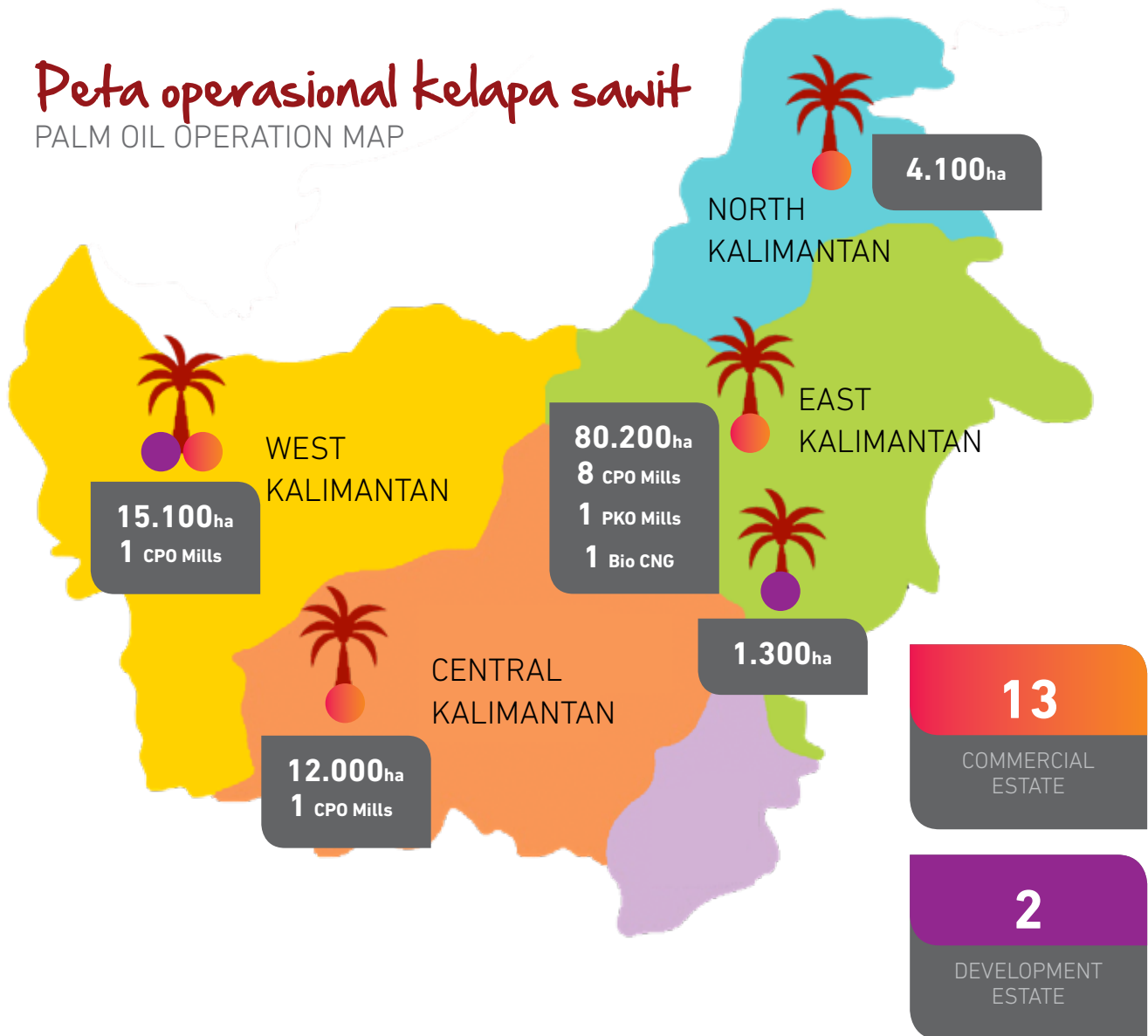
The Company is constructing the second Bio-CNG plant will process POME from two POM with capacity of 2 x 60 tonnes per hour and generate electric power of 2 x 850 kilowatts plus biomethane gas of 540 m³ per hour. The 2nd Bio-CNG plant will be commissioning in 2022.

In addition, the Company also installed Norwegian-technology solar panels on the factory's roof of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI)'s roof that covers 16,000 m². The solar panel can generate electricity with 2 Megawatts in its peak capacity. Besides generating renewable energy, the solar panels will also reduce emission equivalent to 2,000 tonnes of CO₂ per year.



Bio-CNG plant

Peta operasional kelapa sawit PALM OIL OPERATION MAP



Peta operasional produk kayu WOOD PRODUCT OPERATION MAP



Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY

Program inovasi dan otomatisasi menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam pengembangan program IT pada tahun 2021. Perseroan menggunakan TI untuk meningkatkan produktivitas dan juga mengoptimalkan konektivitas antara kantor pusat di Jakarta dengan lokasi perkebunan dan produk kayu yang berada di daerah. Pemanfaatan TI tersebut dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung dan memudahkan akses informasi.

Perseroan memiliki Departemen IT yang mengembangkan sistem informasi manajemen, baik di kantor pusat maupun di SBU kelapa sawit dan produk kayu, dengan tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dalam mewujudkan Sistem TI di era teknologi yang terus berkembang, Perseroan telah membuat master plan, dimana kerangka kerja secara keseluruhan terkait dengan pengembangan teknologi informasi yang mengintegrasikan sistem yang ada di kantor pusat hingga ke SBU, kemudian mengotomatiskan banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, dan keuangan. Adapun manfaat yang terus diperoleh dengan penerapan sistem TI yang terintegrasi yaitu kualitas, efisiensi, produktivitas, serta mendukung dalam pengambilan keputusan.

Departemen IT melakukan pengembangan sistem infrastruktur IT antara lain penerapan teknologi Wifi di proyek-proyek, peningkatan kapasitas storage server, serta pengujian sistem unified communication. Selain itu juga, Departemen IT mengembangkan sistem yang terintegrasi untuk semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem untuk mendukung kebutuhan perusahaan.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TAHUN 2021

Pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 dan 2021 membuat pemanfaatan teknologi informasi semakin dominan. Salah satunya melakukan integrasi presensi karyawan dengan system Non-Contact Body Thermometer untuk pembacaan suhu tubuh karyawan, yang dilakukan di kantor pusat maupun strategic business unit (SBU).

Di segmen usaha produk kayu, penerapan teknologi dilakukan melalui integrasi sistem notifikasi dan abnormality berbasis pada platform messenger sehingga mempercepat penerimaan informasi dan respon atas abnormality yang terjadi. Selain itu, penerapan aplikasi berbasis mobile untuk kegiatan Operation maupun Supporting yang mendukung Android dan iOS dan melanjutkan pengembangan sistem Autonomous berbasis pada 5 Pilar, yakni AOC, Smart Operation, Partnership, eShipment, dan Smart Office.

Innovation and automation programs are the Company's priorities in developing Information Technology (IT) programs in 2021. the Company uses IT to increase productivity and also to streamline connectivity between the Head Office in Jakarta as well as the plantation and wood products area. The implementation of IT is applied continuously to support and facilitate information access.

The Company has set the IT Department to evolve the management information system, both at the head office and the palm oil and wood products strategic business units, with a direct responsibility to the President Director.

In order to optimizing the IT system in the technological era, the Company has developed a master plan, where the entire framework is in line with the IT development by integrating the connecting system between the head office and SBU, then automates the internal processes and information systems in the production line, logistics, distribution, accounting, and finance. The benefits obtained from the application of an integrated IT system are quality, efficiency, productivity, and support in decision making.

The IT Department develops the IT infrastructure systems, including the application of Wi-fi technology in some projects, increasing server storage capacity, and testing the unified communication systems. In addition, the IT Department also develops an integrated system for all departments and functions of the Company to support the company's requirements.

TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2021

The Covid-19 pandemic that occurred throughout 2020 made the implementation of IT increased significantly. Among others, integrating employee attendance with the Non-Contact Body Thermometer system for reading employee body temperature, which applied both at the head office and the SBU.

In the wood product business segment, the Company implemented the integration of notification systems and abnormality based on messenger platforms to accelerate the reception of information and responses to any possible abnormalities. In addition, the application of Mobile-based applications for Operation and Supporting activities that support Android and iOS platform and continue the development of the Autonomous system based on 5 pillars, namely AOC, Smart Operation, Partnership, eShipment, and Smart Office.

Di bidang SDM, Perseroan juga telah memanfaatkan Human Capital Information System (HCIS), untuk mengelola kinerja karyawan dengan menggunakan ukuran pada aspek KPI, Kompetensi dan nilai-nilai perusahaan. Tahapan dalam Manajemen Kinerja merupakan suatu siklus yang berkesinambungan mulai dari Perencanaan, Pemantauan hingga ke Penilaian akhir.

Di segmen usaha kelapa sawit, Perseroan memanfaatkan TI dalam memantau perkembangan cuaca dan curah hujan. Alat pemantau cuaca tersebut terhubung dengan sistem komputerisasi yang bisa dianalisis oleh Perseroan sehingga dapat menghasilkan keputusan dalam pengembangan perkebunan.

Perseroan juga melakukan instalasi fiber optic dalam Kawasan pabrik pengolahan kayu Temanggung dan penerapan aplikasi e-rawmat (raw material) berbasis Cloud untuk kemitraan dengan vendor material kayu dan implementasi auto shipping instruction dengan vendor shipment, serta digitalisasi e-filing system untuk dokumen keuangan dan akuntansi.

RENCANA TI 2022

Perseroan telah mengembangkan master plan pengembangan di bidang TI untuk jangka waktu 5 tahun mendatang. Pengembangan tersebut antara lain memanfaatkan TI untuk mendukung operasional segmen usaha Perseroan, dengan memanfaatkan data yang lebih komprehensif dan mudah diakses sehingga TI dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

Untuk mencapai maksud tersebut, Perseroan melakukan kerja sama dengan sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang TI, baik penyedia hardware, pengembang software dan aplikasi serta pengembang jaringan data, sehingga TI akan lebih banyak berperan di masa mendatang.

Diawali dengan aktivitas normalisasi dan standarisasi terkait dengan perangkat yang ada saat ini, agar memiliki capacity dan capability yang sesuai dengan tuntutan bisnis 5 tahun ke depan. Beberapa perangkat server mulai dilakukan upgrade baik secara teknologi maupun capacity. Selanjutnya, akan diterapkan portal dengan Single Sign On (SSO) di semua bisnis unit, sebagai upaya meningkatkan aspek keamanan data dan infra struktur yang ada di Perseroan.

Untuk bidang SDM, di tahun 2022 Perseroan mengembangkan PeopleHub yang dijadwalkan dapat berfungsi sempurna pada tahun 2022. PeopleHub dirancang untuk dapat diakses secara online baik dari infrastruktur internal (intranet) atau melalui eksternal (web based), dan dapat di akses melalui mobile apps. PeopleHub memiliki fitur yang jauh lebih lengkap dari HCIS dan diharapkan dapat menjawab tantangan bisnis ke depan menuju industry 4.0 sekaligus menjawab kebutuhan Karyawan pada generasi millennial yang cukup besar populasinya dalam Perseroan.

In the HC sector, the Company has also utilized the Human Capital Information System (HCIS), to manage employee performance by using measures in the aspects of KPIs, competencies and company values. The stages in Performance Management are applied continuously starting from Planning, Monitoring to the final Assessment.

In the palm oil business segment, the Company implemented an IT system to monitor weather and rainfall developments. The weather monitoring device is connected to a computerized system that can be analyzed by the Company to produce decisions in plantation management.

the Company has installed fiber optic in the Temanggung wood processing plant area and implements cloud-based e-rawmat (raw material) applications for planter's partner, wood material vendors and implements auto shipping instructions with shipment vendors, and digitizes e-filing system for financial and accounting documents.

IT PLAN 2022

the Company has developed a master plan for development in the IT sector for the next 5 years. This development includes the use of IT to support the operations of the Company's business segments, by utilizing data to be more comprehensive and easily accessible so that IT development can be utilized optimally.

To achieve this goal, the Company collaborates with a number of companies engaged in the IT sector, including hardware providers, software and application developers as well as data network developers, in order to make the IT Department play a bigger role in the future. Various things need to be improved, in order to optimize the use of IT to increase efficiency, quality and speed access in the production line.

Starting with normalization and standardization of existing IT equipment to meet the capacity and capability that is in line with business demand for the next 5 years. Some server equipment are upgraded both in terms of technology and capacity. Furthermore, IT will implements a portal with Single Sign On (SSO) in all business units, as an effort to improve the data security and infrastructure aspects of the Company.

For the HC segment, in 2021 the Company developed PeopleHub which was scheduled to be fully implemented in 2022. PeopleHub is designed to be accessible online, from internal infrastructure (intranet) or via external (web based), and can be accessed via mobile apps. PeopleHub has a complete features than HCIS and is expected to answer future business challenges towards industry 4.0 while at the same time responding to the needs of employees from millennial generation whose population is quite large in the Company.

Di segmen usaha produk kayu, Perseroan akan melakukan beberapa inovasi baru, antara lain penerapan teknologi Robotic Process Automation, yang merupakan software yang mampu meniru aktivitas manusia di dalam komputer dengan kecepatan dan akurasi sampai 100%.

Dengan kehadiran RPA karyawan akan lebih memiliki kesempatan untuk lebih produktif dalam melakukan pekerjaan yang menarik dan kreatif, serta lebih efisien. Karyawan pun tidak akan bosan dengan melakukan pekerjaan yang repetitif, nantinya mereka akan lebih tangkas dalam menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan peluang bisnis bagi perusahaan.

Selain itu, penerapan Control Room System, yang merupakan system untuk monitor material dan proses di area produksi termasuk didalamnya status mesin produksi baik berupa pemakaian listrik maupun suhu part tertentu yang sifatnya kritis.

Tim IT juga terus mengembangkan sistem yang berorientasi pada smart office dan smart operation, dengan mengembangkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan yang menunjang pada hal tersebut, seperti system e-rawmat, e-contract, e-tracking (logistik) dan beberapa sistem yang lain.

Dalam pengelolaan perkebunan, Perseroan menerapkan konsep Precision Farming, dengan memanfaatkan teknologi seperti mekanisasi dan drone dalam kegiatan pemeliharaan, pemupukan, pemantauan kualitas buah dan pemanenan, serta proses produksi guna meningkatkan produktivitas dan kualitas CPO. Selanjutnya, dengan digitalisasi, memungkinkan data dan informasi real time untuk dianalisis dan diimplementasikan keputusan tanpa penundaan.

Penerapan mekanisasi pemanenan TBS yang dilakukan sejak 2017 telah meningkatkan produktivitas pemanen sebesar 44%, dari cakupan 16,7 ha per orang menjadi 24 ha per orang.

In wood product business segment, the Company will implement several new innovations, including the application of Robotic Process Automation technology, which is software that can imitate the human activities on a computer with speed and accuracy up to 100%.

With the presence of RPA, employees will have more opportunities to be more productive, attractive, creative, and efficient. Employees will not be bored by doing repetitive work, later they will be more agile in creating new innovations to increase business opportunities for the company.

In addition, the application of the Control Room System, which is a system to monitor materials and processes in the production area, includes the status of production machines, both electricity consumption and certain critical part temperatures.

The IT team will continue to develop the systems towards smart offices and smart operations, by developing applications, such as the e-rawmat system, e-contract, e-tracking (logistics) and others.

In plantation management, the Company applies the Precision Farming concept, by utilizing technologies such as mechanization and drones in the maintenance, fertilization, fruit quality monitoring and harvesting activities, and production process in order to increase the productivity and quality of the CPO. Furthermore, with digitalization, enabling real time data and information to be analyzed and implemented the decisions without delay.

The implementation of FFB harvesting mechanization that has been carried out since 2017 has increased the productivity of harvesters by 44%, from a coverage of 16.7 ha per person to 24 ha per person.



Pengendalian hama menggunakan drone

Sumber Daya Manusia

HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang memiliki peran besar dalam kesuksesan perusahaan. Perseroan memiliki Direktorat Human Capital (HC) untuk memastikan fungsi SDM dikelola secara profesional dan memenuhi tata kelola sesuai ketentuan pemerintah maupun sertifikasi nasional dan internasional yang dibutuhkan dalam operasional perusahaan.

Perseroan mengelola SDM berdasarkan rencana kerja sesuai dengan tema yang telah dicanangkan sebelumnya, yakni Building Our Future through Innovation and IT-based Lean Business Process. Direktorat HC mengembangkan sistem Human Capital yang lebih reliable dan up to date sejalan dengan tantangan permasalahan SDM di era industry 4.0 saat ini dan kebutuhan bisnis di masa yang akan datang.

PRINSIP ANTI DISKRIMINASI DAN KEBERAGAMAN

Perseroan menerapkan prinsip anti diskriminasi termasuk kesetaraan gender dalam pengelolaan Human Capital mulai dari proses penerimaan (recruitment), penggajian (remunerasi), penilaian kinerja, training, jenjang karir sampai dengan karyawan pensiun.

Perseroan memberikan kesempatan semua posisi untuk diduduki oleh wanita maupun laki-laki berdasarkan Kompetensi dan potensi Karyawan. Hal ini terlihat pada penyebaran gender karyawan di semua level. Saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) orang perempuan sebagai Komisaris, 2 (dua) orang perempuan dalam jajaran Direksi dan juga 8 (delapan) orang pada Senior Manajemen.

Daerah (suku) asal Karyawan tersebar hampir dari Seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Perseroan menghargai agama dan keyakinan masing masing karyawan, serta memberikan sarana dan waktu ibadah yang cukup di lingkungan kerja. Perseroan melindungi dan menyediakan sarana bekerja jika ada Karyawan yang memiliki keterbatasan fisik. Untuk menjaga pengaruh dan intervensi dari kelompok tertentu, perusahaan tidak mengizinkan Karyawan melakukan aktivitas politik di lingkungan kantor.

Salah satu upaya untuk menjaga anti diskriminasi adalah sistem penilaian Karyawan berdasarkan Kemampuan berprestasi, hasil kerja (kinerja), Kompetensi dan nilai-nilai Perusahaan. Pada level staff keatas, untuk memastikan tingkat objektivitas dalam penilaian Karyawan, maka hasil penilaian dari atasan langsung, akan dilakukan kalibrasi secara panel meeting yang terdiri dari atasan langsung, atasan fungsi kerja yang terkait dan pihak HC. Dengan sistem ini Karyawan dapat bekerja dengan profesional yang ditujukan untuk kepentingan perusahaan.

The human resources are the asset which have an important role in the company's success. The Company has Human Capital (HC) Division to ensure that human resources should be managed properly and comply with good corporate governance and the government regulation as well as national and international certification required in the company's business operation.

The Company develop human resources in accordance with the business plan in line with previous the company's theme, Building Our Future through Innovation and IT-Based Lean Business Process. HC Division develops reliable Human Capital System to be more reliable and up to date in line with human resources challenges in era industria era 4.0 and for business development in the future.

DIVERSITY AND ANTI-DISCRIMINATION PRINCIPLE

The Company applied the anti-discrimination principles, including gender equality in HC process, starting from recruitment, remuneration, performance measurement, training, career path, until the employee's retirement phase.

The Company give the opportunity to all gender to fill the job position in the company both to men and women based on their competence and potency. This is demonstrated in gender composition in all level. DSNG now employed 1 woman as Commissioner member, 2 women as Directors and 8 women in senior management level.

The origin area and ethnicity of the employees are spread in almost all provinces in Indonesia. The Company respects the religion and belief of each employee, and provides adequate facilities and time for worship in the working environment. The Company protects and provides a facility for employees who have physical disabilities. To maintain the influence and intervention of certain parties, the Company does not allow employees to carry out political activities in the office environment.

The implementation of anti-discrimination policy is demonstrated by the reviewing of employee performance based on the achievement, performance results, competency and corporate value. At the staff level and above, to ensure the level of objectivity in the employee assessment, the results of the assessment from the direct supervisor will be calibrated in a panel meeting, consisting of direct supervisor, head of related working functions, and HC representative divisions. This system ensures the employees work professionally and in line with the Company's business.

PENGEMBANGAN SDM BERBASIS TI

Inovasi pengembangan SDM berbasis Teknologi Informasi (TI) telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2013 dengan modul yang cukup lengkap dan melalui Human Capital Information System (HCIS). HCIS tersebut terintegrasi pada lokasi kantor pusat Jakarta dengan seluruh anak Perusahaan yang berada di lokasi site perkebunan di Kalimantan dan pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah.

HCIS telah digunakan untuk mengelola database profil karyawan, manajemen organisasi, penilaian kinerja karyawan, manajemen kompetensi, manajemen talenta, perencanaan pengembangan karyawan serta manajemen pelaporan.

Sejak diimplementasikan Perseroan terus mengembangkan dan meningkatkan sistem HCIS sehingga pemanfaatannya dapat lebih luas lagi terutama di area manajemen kompensasi dan benefit serta manajemen onboarding (penerimaan) dan offboarding (pengakhiran hubungan kerja) karyawan. Perseroan juga mengembangkan fitur-fitur berbasis swalayan atau employee self service (ESS) dan electronic form (eForm) dengan harapan meningkatkan engagement karyawan, mempercepat proses kerja serta mengurangi dampak lingkungan terutama dalam hal penggunaan kertas (paperless).

Di tahun 2021 Perseroan mulai mengembangkan (upgrading) HCIS ke dalam platform baru yang diberi nama PeopleHub, yaitu sistem layanan karyawan yang terintegrasi dalam satu akses. PeopleHub dijadwalkan dapat berfungsi sempurna pada tahun 2022. PeopleHub dirancang untuk dapat diakses secara online baik dari infrastruktur internal (intranet) atau melalui eksternal (web based), dan dapat di akses melalui mobile apps. PeopleHub memiliki fitur yang jauh lebih lengkap dari HCIS dan diharapkan dapat menjawab tantangan bisnis ke depan menuju industry 4.0 sekaligus menjawab kebutuhan Karyawan pada generasi millennial yang cukup besar populasinya dalam Perseroan.

Dengan semua inovasi di atas Perseroan berharap dapat menciptakan lean business process dengan teknologi digital di area pengelolaan human capital yang dapat mengakomodasi kebutuhan operasional, efektivitas bisnis, pengembangan sumber daya manusia dan regulasi pemerintah atau badan sertifikasi.

SISTEM REKRUTMEN

Sesuai dengan perkembangan industri, perusahaan membutuhkan SDM yang berkualitas, berintegritas tinggi, dan memiliki kompetensi yang unggul. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan SDM dengan menjalankan program rekrutmen yang dilaksanakan secara komprehensif, dimulai dari menarik calon karyawan (attraction) hingga proses pertama kali karyawan masuk ke perusahaan (onboarding).

IT BASE HC DEVELOPMENT

The IT-based HC development system has been implemented by the Company since 2013, and equipped with complete module through integrated Human Capital Information System (HCIS). The HCIS integrated in Jakarta head office and subsidiaries office in Kalimantan plantation site as well as wood product plant in Central Java.

HCIS is implemented to manage employee profile databases, organizational management, employee performance evaluation, competency management, talent management, employee development planning and reporting management.

The Company continues to develop and upgrade the HCIS to expand its function in the future, especially in the area of compensation and benefit management as well as on-boarding (recruitment) and off-boarding (termination of employment tenure). The Company also develops employee self service (ESS) and electronic form (eForm) with expectation to increase the employee engagement, accelerating work processes and reduce environmental impacts primarily in case of paperless use.

In 2021, the Company has upgraded the HCIS into a new platform, called PeopleHub, an integrated employee management system in one access. PeopleHub was scheduled to be fully implemented in 2022. PeopleHub is designed to be accessible online, from internal infrastructure (intranet) or via external (web based), and can be accessed via mobile apps. PeopleHub has a complete features than HCIS and is expected to answer future business challenges towards industry 4.0 while at the same time responding to the needs of employees from millennial generation whose population is quite large in the Company.

Through those innovations, the Company hopes to create a lean business process in the area of human capital management that can accommodate operational requirements, business effectiveness, human resource development and government regulation or certification body.

RECRUITMENT SYSTEM

In accordance with the business developments, the Company required the qualified human resources, high integrity, and have superior competencies. For this reason, the Company strives to meet HR requirement by implementing the comprehensive recruitment program, starting from attracting prospective employees to the on boarding process for the first time.

Setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses seleksi seperti pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, penilaian kompetensi dan potensi, hingga pemeriksaan kondisi kesehatan untuk memastikan karyawan yang bergabung dengan Perseroan adalah merupakan talenta yang sesuai berdasarkan kebutuhan perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah merekrut 6040 karyawan, baik untuk segmen usaha kelapa sawit, produk kayu, energi terbarukan dan kantor pusat untuk menunjang pertumbuhan dan kebutuhan bisnis. Karyawan baru tersebut berasal dari lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia antara lain Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Dalam setiap proses rekrutmen ini, Perseroan senantiasa melaksanakan prinsip anti-diskriminasi dan membuka keberagaman. Informasi rekrutmen dilakukan secara terbuka (dapat diketahui secara umum), profesional (berdasarkan kompetensi), adil/setara (tidak ada keberpihakan pada suku, gender, agama, ras). Lowongan pekerjaan, diumumkan melalui website DSNG, media massa umum dan online, baik dilakukan sendiri maupun bekerjasama dengan Pihak ketiga yang independen.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan mewajibkan penerimaan karyawan pada skill tertentu dari masyarakat lokasi sekitar perkebunan dan industri kayu. Perusahaan memastikan bahwa karyawan yang direkrut berusia minimal 18 tahun sesuai ketentuan Pemerintah.

Untuk memenuhi kebutuhan talenta, sepanjang tahun 2021 Perseroan juga bekerjasama dengan lebih dari 10 universitas di Indonesia dalam bentuk berbagai program seperti program beasiswa bagi siswa yang berprestasi, program magang dan kesempatan bekerja setelah lulus pendidikan sesuai kebutuhan perusahaan.

Selain itu, secara berkala, Perseroan menyelenggarakan program "Management Trainee" untuk "fresh graduate" baik pada unit bisnis perkebunan, produk kayu, energi terbarukan (renewable energy) dan kantor pusat. Tujuan program tersebut adalah untuk menyiapkan kaderisasi dan kebutuhan ekspansi bisnis ke depan. DSNG juga menyelenggarakan program pengembangan Future Leader (Eiffel) dengan tujuan untuk mempersiapkan pemimpin baru Perseroan di masa depan.

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 21 Batch Management Trainee pada unit bisnis perkebunan, 7 Batch Management Trainee pada unit bisnis produk kayu dan 1 Batch Eiffel Program.

Each prospective employees candidate will pass the various selection processes such as background checks, educational history, working experiences, competency and potential assessments, as well as health condition checks to ensure employees who join the Company are the right talents based on the Company's requirements.

During 2021, the Company had recruited around 6.040 employees in palm oil segment, wood product, renewable energy and also head office to meet the business growth and development. The new employees came from several locations around Indonesia, such as East Kalimantan, Central Kalimantan, North Sumatera, South Sumatera, Lampung, DKI Jakarta, Central Java, DI Yogyakarta, West Java and East Java.

The Company ensures the employees are recruited with the respect of diversity and anti-discrimination. The employees are recruited with a transparent process (public disclosure), professional (based on competence), fair (not based on ethnicity, religion and race) and compliance with regulations. The Company announce job vacancy through website, public media and online and recruitment the employee both in house and involved independent consultant.

As a part of social responsibility, the Company has obligation to recruit employees from local community around the plantation and wood plant area. The company ensures that employees recruits are at least 18 years old regarding the government regulations.

To meet the talent needs, throughout 2021 the Company also collaborate with more than 10 universities in Indonesia in the form of various programs such as scholarship programs for outstanding students, internship programs and job opportunities after graduation.

In addition, the Company conducted a management trainee program periodically for fresh graduate in palm oil, wood product, renewable energy business segment, and head office. The objectives of this program are to preparing regeneration for the the Company's expansion in the future. DSNG also conducted a Future Leader (Eiffel) development program with the aim of preparing the Company's new leaders in the future.

Until 2021, DSNG has organized 21 Batch Management Trainees in the plantation business unit, 7 Batch Management Trainees in the wood products segmen and 1 Batch Eiffel Program.

MANAGEMENT TRAINEE PROGRAM

DSNG unit bisnis perkebunan menyelenggarakan program Management Trainee sebanyak 3 Batch yang terdiri dari Management Trainee Angkatan 19 sampai dengan 21 dengan jumlah 61 orang yang nantinya akan ditempatkan di seluruh wilayah operasional kerja unit bisnis perkebunan DSNG. Sedangkan Unit bisnis produk kayu menyelenggarakan program Management Trainee sebanyak 1 Batch yaitu Albizia Trainee dengan jumlah 8 peserta yang akan ditempatkan di bagian operasional unit bisnis produk kayu Perseroan.

EIFFEL (EXCELLENT FUTURE LEADER) PROGRAM

Perseroan melaksanakan Program Excellent Future Leader (Eiffel) untuk mendapatkan Talenta Muda yang gemilang dan kelak menjadi pemimpin yang tangguh. Talenta-talenta yang terpilih telah melalui seleksi yang sangat kompetitif dengan rasio keberhasilan hampir 1:700, dan akan menempati 7 fungsi support di Perseroan khususnya di bidang Finance & Accounting, Human Capital, IT, Operation Management, Sustainability, Supply Chain, dan Legal.

Pendaftar program ini sebanyak 10,899 orang. Persyaratan cukup tinggi antara lain adalah IPK minimum 3.0, berusia kurang dari 26 tahun, lulusan perguruan tinggi S1 maupun S2 Grade A. Proses seleksi dilakukan secara ketat untuk melihat potensi, kompetensi, perilaku dan kemampuan bahasa internasional. Metode seleksi memakai test Psychology, Essay, Interview, FGD dan presentasi kasus bisnis. Pada tahap akhir terpilih 16 orang Eiffel Trainee dari PTN dan PTS terbaik dalam maupun luar negeri, mereka akan menjalani pendidikan yang dimulai November 2021 sampai dengan 12 bulan kedepan.

Program ini melibatkan 23 orang mentor dan coach dari pimpinan internal Perseroan yang akan mendampingi selama program berlangsung. Kurikulum pendidikan diberikan oleh trainer dari internal Perseroan serta Sekolah Bisnis yang ditunjuk oleh Perusahaan. Metode pembelajaran dilakukan dengan in class, kunjungan lapangan (onsite visit) dan penugasan project. Pada saat kelulusan nanti Eiffel Trainee ini diharapkan dapat siap menjadi kader Pimpinan Perseroan kedepan.

REMUNERASI DAN PROGRAM KESEJAHTERAAN

DSNG terus meningkatkan program kesejahteraan karyawan untuk memberikan penghargaan atas kontribusi Karyawan, pemeliharaan (retention) Karyawan dan menjaga tingkat kompetisi pasar. Perseroan selalu mengikuti kewajiban dalam pembayaran upah minimal setiap awal tahun sesuai ketentuan Pemerintah.

Secara berkala setiap tahun dilakukan penyesuaian gaji karyawan berdasarkan Merit System sesuai dengan kinerja individu dan nilai pasar. DSNG secara berkala melakukan salary survey bekerjasama dengan konsultan independen untuk memastikan tingkat kesejahteraan Karyawan sudah berada pada harga pasar yang kompetitif serta menarik bagi calon Karyawan baru.

MANAGEMENT TRAINEE PROGRAM

The plantation business segment has organized 3 Batch Management Trainee programs consisting of Management Trainees Classes 19 to 21 with a total of 61 people who will be placed in all operational areas of the the Company's plantation business unit. Meanwhile, the wood product segment has organized 1 Batch Management Trainee program, namely Albizia Trainee with a total of 8 participants who will be placed in the operational area of the Company's wood product business unit.

EIFFEL PROGRAM

The Company conducted the Excellent Future Leader (Eiffel) Program to recruit a bright young talents and later become a strong future leaders. The selected talents have passed a very competitive selection with a success ratio of almost 1:700, and will occupy 7 support functions at the Company, especially in Finance & Accounting, Human Capital, IT, Operation Management, Sustainability, Supply Chain, and Corporate Legal.

There are 10,899 candidate who apply for this program. The Company applied a high requirements for this program such as minimum GPA of 3.0, less than 26 years old, and graduates S1 and S2 from Grade A colleges. The selection process is carried out strictly to find the potential, competence, behavior and international language skills. The selection method uses Psychology tests, Essays, Interviews, FGDs and business case presentations. In the final stage, 16 Eiffel Trainees were selected from the best domestic and foreign public and private universities and will undergo training starting in November 2021 for the next 12 months.

This program involves 23 mentors and coaches from the Company's internal who will assist during the program. The educational curriculum is provided by trainers from the Company's internal and Business Schools appointed by the Company. The learning method is carried out by in class, field visits (onsite visits) and project assignments. At the time of graduation, the Eiffel Trainee is expected to be ready to become a future leaders of the ompany.

EMPLOYEE WELFARE AND FACILITY PROGRAM

The Company always improves employee welfare policy as an element of appreciation for their contribution, retention program and keep the market competitiveness, the Company always fulfilling minimum wages according to the provisions by the government.

Periodically in every year, the Company adjusts the employee salary based on Merit System in line with their performance and market value. The Company collaborated with independent consultant to conducts salary survey periodically to ensure the employees welfare have meet the competitive and market demand and more attractive to the new employee's candidate.



Para Peserta Program Excellent Future Leader (Eiffel)

Komponen gaji karyawan terdiri dari beberapa komponen yaitu gaji pokok, tunjangan transportasi, insentif site kebun, insentif keluarga di kebun, insentif kehadiran, insentif masa kerja, insentif hasil produksi, uang makan, Tunjangan Hari Raya dan bonus.

Pengaturan pemberian komponen gaji tersebut berdasarkan golongan karyawan, lokasi kerja, status karyawan dan unit bisnisnya. Bonus diberikan sesuai kinerja perusahaan. Perseroan memberikan asuransi sesuai ketentuan Pemerintah berupa BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan dan BPJS Pensiun. Perseroan juga menyediakan poliklinik kesehatan untuk lokasi kerja operasi bagi di unit bisnis sawit dan produk kayu.

Untuk Karyawan pada golongan tertentu diberikan tambahan fasilitas Kesehatan diluar BPJS Kesehatan berupa rawat jalan, rawat inap, kacamata, keluarga berencana (KB), persalinan, general check up dan asuransi kecelakaan diri.

Untuk karyawan yang berada di lokasi kerja unit bisnis sawit, Perseroan menyediakan fasilitas perumahan termasuk air, listrik, dan peralatan rumah tangga, serta mobil atau motor operasional untuk level Asisten keatas. Untuk karyawan pada level tertentu diberikan bantuan natura beras setiap bulan dan bingkisan hari raya setiap tahun.

Untuk memenuhi keseimbangan ekosistem Karyawan dalam bekerja, aktivitas keluarga dan sosial di lingkungan kerja unit bisnis sawit, Perseroan membangun fasilitas umum antara lain sarana pendidikan (bangunan sekolah, unit komputer, buku, transportasi dari/ke sekolah), sarana ibadah (masjid, gereja), sarana olahraga dan tempat penitipan anak. Dalam menjaga tingkat kebersihan dan kesehatan lingkungan perumahan Karyawan tersebut, dilakukan acara hari kerja bakti bersama dan lomba kebersihan agar tercipta motivasi dan spirit bekerjasama.

The employee salary consists of several components, namely basic salary, transportation allowances, incentives for employee and her/his family in plantation site, attendance incentives, tenure incentive, production incentive, meal allowance, Idul Fitri and end of year incentive.

The salary and incentive regulation is based on class of employees, working locations and business units. The annual bonuses are paid depended on the Company's financial performance. The Company provides additional health facilities besides BPJS Kesehatan through outpatient care, hospitalization, glasses, family planning (KB), childbirth, and general check up. The Company also provides medical center or health clinic in the operation area both palm oil and wood product segment.

The Company also provides additional insurance, namely collateral personal accident risk in the form of personal accident insurance for staff level and above.

For the employees of palm oil business segment in site area, the Company provides housing facilities including water, electricity and household appliances, as well as an operational car or motorbike for the Assistant level and above. For employees at certain levels, DSNG donates rice every month and holiday gifts every year.

To fulfill the balance of the employee's ecosystem at working area of palm oil plantation, the Company builds public facilities including educational facilities (school buildings, computer units, books, transportation from / to school), worship facilities (mosques, churches), sports facilities and daycare for children. In maintaining the level of cleanliness and health of the employee's housing environment, employees held working together events and cleaning competitions to create motivation and a spirit of collaboration.

Perseroan memfasilitasi pendirian Koperasi Karyawan untuk simpan pinjam dan toko barang konsumsi. Pengurus Koperasi berasal dari internal Karyawan dan profesional yang berpengalaman dalam mengelola koperasi. Saat ini Koperasi sangat membantu Karyawan dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi harian khususnya bagi Karyawan di unit bisnis sawit yang sebagian besar berada di remote area. Transaksi Koperasi diberikan kemudahan melalui pembayaran di akhir dengan potongan gaji secara bulanan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memiliki beberapa Serikat Pekerja, baik pada segmen usaha kelapa sawit maupun segmen usaha produk kayu. Dalam Pengelolaan hubungan industrial, Perseroan dan Serikat Pekerja memiliki peran yang saling bersinergi sebagai mitra bisnis. Hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan saat ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh Perseroan dan Serikat Karyawan.

Selain itu Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan senantiasa menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk LKS Bipartit.

Perseroan dan karyawan senantiasa membangun kesepakatan bahwa Perseroan adalah "Rumah" yang harus dijaga bersama agar terus tumbuh secara berkesinambungan bagi generasi berikutnya.

PERLINDUNGAN PEREMPUAN

DSNG telah menerapkan kebijakan dalam perlindungan Pekerja Perempuan dan pemberdayaan kaum perempuan khususnya yang berada di lokasi kerja, serta memiliki prosedur Pencegahan Pelecehan Seksual dan Kekerasan terhadap perempuan.

Perseroan juga telah membentuk Komite Gender pada setiap lokasi unit bisnis sawit. Untuk memberdayakan kaum ibu dan perempuan, Perseroan juga melakukan beberapa program antara lain program pendampingan Ibu-Ibu Kreatif di beberapa desa sekitar Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perseroan melindungi hak-hak reproduksi perempuan melalui kebijakan cuti melahirkan, kesempatan dan fasilitas menyusui di kantor maupun lokasi kerja unit bisnis sawit dan produk kayu.

Pada tahun 2021, Perseroan juga menyelenggarakan seminar perencanaan keuangan keluarga dengan melibatkan pembicara dari pihak eksternal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan.

The Company facilitated the establishment of Employee Cooperatives for savings and loans and sell consumer goods. The cooperative management comes from internal employees and professionals who are experienced in managing cooperatives. Currently the cooperative is very helpful for employees to fulfil their daily consumption needs, especially for employees in the palm oil business unit, most of which are located in remote areas. Cooperative transactions are provided with convenience through payment at the end of a monthly salary deduction.

INDUSTRIAL RELATIONSHIP

The Company has labor unions, both in palm oil business and wood product business segment. In the industrial relationship management, the Company and labor union have a synergistic role as a business partner. The working relationship between the Company and the employees are regulated by Collective Labor Agreement (CLA) that approved by two parties.

In addition, the Company also has Company Regulation for employees which are not the member of labor union. The Company always creates an open and effective two way communication relationship. In order to create a conducive working environment, the Company and labor union develop LKS Bipartit.

Both the Company and employees always build an agreement to make the Company as "home" that must be maintained together in order to continue to grow sustainably for the next generations.

WOMEN'S PROTECTION

The Company has a policy on the protection of female workers and the empowerment of women, especially those at work locations. Procedures for the Prevention of Sexual Harassment and Violence against women have been socialized and implemented in all business units.

The Company has also formed a Gender Committee at palm oil business unit location. To empower mothers and women, the Company also conducts several programs, including a mentoring program for Creative Mothers in several villages around Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan. The Company protects women's reproductive rights through the policy of maternity, breastfeeding opportunities and facilities at the office and work location of the palm oil and wood products business units.

In 2021, the Company will also hold a family financial planning seminar involving external speakers. This activity aims to increase housewives' knowledge in financial management.

PERLINDUNGAN ANAK

Perseroan memiliki kebijakan untuk perlindungan anak dari eksploitasi, kekerasan, pelecehan dan gangguan. Perseroan tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur 18 tahun. Sistem penerimaan Karyawan akan secara otomatis menolak usia tersebut. Perseroan membuat sosialisasi kepada seluruh Karyawan untuk melarang anak-anak masuk dalam lokasi kerja yang berdekatan dengan lingkungan perumahan Karyawan khususnya pada unit bisnis sawit. Jika terjadi pelanggaran maka Karyawan akan dikenakan sanksi indisipliner.

Perseroan memastikan ketersediaan sarana pendidikan dan transportasinya bagi anak Karyawan yang berada di lokasi kerja bisnis sawit. Bagi anak yang belum bersekolah, maka Perseroan menyediakan Tempat Penitipan Anak (TPA) beserta petugasnya untuk menjaga anak-anak ketika orang tuanya bekerja.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan beberapa kegiatan terkait dengan program perlindungan anak antara lain: Sosialisasi pengasuhan dan perlindungan anak bagi warga perumahan dan desa, penyuluhan tentang kesehatan reproduksi anak, kegiatan perlombaan untuk anak dan program pendampingan orang tua dan anak yang membutuhkan.

BUDAYA CONTINUOUS IMPROVEMENT

Continuous improvement merupakan budaya yang terus digaungkan oleh Perseroan untuk mendorong adanya inovasi-inovasi dari karyawan yang diharapkan dapat direalisasikan dan memberikan berkontribusi nyata bagi perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan perbaikan terus menerus, karyawan Perseroan pun berkontribusi aktif terhadap kompetisi QCC Award (Quality Control Circle) yang setiap tahunnya diselenggarakan oleh perusahaan. Pada tahun 2021, terdapat 551 tema yang diajukan untuk tujuan perbaikan pada proses bisnis dan internal departemen atau divisi.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka menunjang kebutuhan bisnis, Perseroan melakukan pengembangan karyawan secara konsisten dan berkesinambungan untuk membangun budaya belajar melalui berbagai program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi yang dijalankan Perseroan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan individu karyawan, organisasi, dan sasaran bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dilakukan dalam rangka membangun kapabilitas SDM Perseroan agar tetap kompeten dan relevan.

Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan mengutamakan kepada hal-hal berikut:

• Pengalaman (Experience)

Perseroan memberikan kesempatan pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan melalui perluasan tugas dan tanggung jawab (rotasi) individu maupun penugasan pada proyek-proyek tertentu yang merupakan turunan dari inisiasi strategis perusahaan.

CHILD PROTECTION

The Company is commitment to protect children from exploitation, violence, abuse and harassment. the Company does not employ the employees under 18 years of age. The employee admission system will automatically reject the age. The Company makes outreach to all employees to prohibit children from entering the work location adjacent to the employee housing environment, especially in the palm oil business unit. If a violation occurs, the employee will be subject to disciplinary sanctions.

The Company ensures the availability of educational and transportation facilities for the employees' children at the palm oil business area. The Company provides a Child Care Center (TPA) and its officers to look after the children while their parents are working.

In 2021, the Company conducted several activities related to child protection programs, including: Socialization of child care and protection for residents of housing and villages, counseling on mother reproductive health, competition for children and assistance programs for parents and children.

CONTINUOUS IMPROVEMENT CULTURE

The Continuous improvement is a corporate culture that developed continuously by the Company to encourage innovations from employees which are expected to be realized and make a real contribution to the company. As part of its commitment to continuous improvement, the Company employees also actively contribute to the QCC Award (Quality Control Circle) competition which is held annually by the company. In 2021, there were 551 themes proposed for the purpose of improving business processes and internal departments or divisions.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to support business development, the Company conducts the training programs consistently and continuously to build a learning culture through various competency development programs. The competency development program carried out by the Company uses an integrated approach designed by considering the individual needs of employees, the organization, and business goals both in the short and long term. This program is implemented to build the capability of the Company's human resources to remain competent and relevant.

In terms of competency development of its employees, the Company focus on the following aspects:

• Experience

The Company provides opportunities for employee competency development which is carried out through the expansion of individual duties and responsibilities (rotation) as well as the assignments on certain projects which are derivatives of the Company's strategic initiatives.

• **Pelatihan atau Sertifikasi (Training or Certification)**

Program pelatihan diberikan kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensi individu, baik perilaku maupun teknis, yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama perusahaan. Perseroan menggunakan berbagai kanal pembelajaran dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga pelatihan yang memiliki reputasi di dalam maupun di luar negeri untuk penyelenggaraan secara internal (in-house) atau eksternal (public) agar mencapai tujuan proses pembelajaran yang optimal.

• **Pendidikan Manajerial (Management Development Program)**

Perseroan memiliki program Management Development Program secara berjenjang mulai dari First Line Manager, Middle Manager, Senior Manager dan General Manager. Program pendidikan ini bekerja sama dengan Business School atau Lembaga Pengembangan Management terpilih dan menggunakan prinsip pengembangan 70-20-10.

• **Coaching and Mentoring**

Budaya Coaching dan mentoring, serta sharing session merupakan metode pembelajaran yang memiliki dampak besar terhadap pengembangan diri karyawan, menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Program ini dapat dilaksanakan secara formal maupun informal dengan difasilitasi oleh Direktorat Human Capital.

• **Training or Certification**

Training programs are provided to employees to develop individual competencies, both behavioral and technical, which are needed to support the Company's objectives. The Company uses various learning channels and collaborates with reputable training institutions in Indonesia and abroad for internal (in-house) or external (public) implementation in order to achieve optimal learning process goals.

• **Management Development Program**

The Company has a Management Development Program in stages starting from First Line Manager, Middle Manager, Senior Manager and General Manager. This educational program collaborate with a selected Business School or Management Development Institute and practices the 70-20-10 development principle.

• **Coaching and Mentoring**

Coaching and mentoring culture, as well as sharing sessions are learning methods that have a major impact on employee self-development, fostering self-confidence, optimism and enthusiasm for work. This program can be implemented formally or informally, facilitated by the Directorate of Human Capital.

Berikut ini program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan DSNG untuk karyawan selama tahun 2021.

Below are the competencies program held by the Company during 2021.

UNIT BISNIS PRODUK KAYU/ WOOD PRODUCT BUSINESS UNIT		
NO	NAMA PELATIHAN /NAME OF TRAINING	TANGGAL / DATE
1	Pemeriksaan Kesehatan dimasa Pandemi, Penilaian Kelaikan Kerja, dan Return to Work/ The health checking during pandemic, working performance and return to work	Jan-21
2	Training Penggunaan Antigen Test/Antigen Test Usage Training	Jan & Feb 2021
3	Training SW TSKP Sawmill	Jan & Feb 2021
4	Training Autonomous Maintenance Kiln Dry dan R&D	Jan & Feb 2021
5	Webinar Robot Process Automation (RPA), Data Manipulation & Ui Automation	Jan & Feb 2021
6	Workshop Quality Control Project	Jan & Mar 2021
7	Training Autonomous Maintenance & Preventive Maintenance	Jan - Jun, Sept 2021
8	Webinar OMRON Predictive Maintenance Solutions	Feb-21
9	Training Quality Control Circle	Feb, Apr, Jun, Okt - Nov 2021
10	Training Refreshment Grading Rule	Mar-21
11	Training Pemahaman IK TSKK PARQUET /Understanding IK TSKK Parquet training	Mar-21
12	Training Pemahaman Standard Work Parquet/Understanding in Work Parquet training	Mar-21
13	Training Refreshment Japanese Agricultural Standard	Mar-21
14	Training Vue JS (Front-End) Web Programming	Mar-21
15	Training PPIC	Feb, Mar & Mei 2021
16	DSN Skill Course	Mar, Okt - Des 2021
17	Training Forklift	Apr-21
18	Training HIRADC	Apr-21

UNIT BISNIS PRODUK KAYU/ WOOD PRODUCT BUSINESS UNIT

NO	NAMA PELATIHAN /NAME OF TRAINING	TANGGAL / DATE
19	Training K3/OSH training	Apr-21
20	Training Penggunaan Tools SW/Usage of Tools SW Training	Apr-21
21	Training Leadership Development UH & TL	Mei 2021
22	Training Unit Head Role	Mar & Mei 2021
23	Webinar Business Strategy	Mei 2021
24	Training California Air Resources Board	Mei - Jun 2021
25	Sharing Session : Pembuatan Aplikasi IT/IT Application Development	Jun-21
26	Training Grading Rule	Jun-21
27	Albizia Management Trainee	Jun - Sept 2021
28	Training 5R	Jun, Okt - Des 2021
29	Training Build In Quality	Jun, Nov - Des 2021
30	Training Simple Problem Solving	Agu-21
31	Training I Lead Change	Sep-21
32	Training The 7 Habits of Highly Effective People	Nov-21
33	Training FSC STD 40 004	Des 2021

UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS

NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
1	Training Operator Genset Afdeling	Jan-21
2	Training Cara Perawatan Anak/Children Care Training	Jan-21
3	Training Quality Control Circle	Jan, Mei, Sep - Des 2021
4	Training PMK, P3K, K3L & TKTD	Jan - Des 2021
5	Training ISO, RSP0, ISPO, SCCS & ISCC	Jan - Feb, Apr-Aug, Okt - Nov 2021
6	Training Asisten Role Kebun/Estates Assistant Role	Jan - Feb, Jun, Des 2021
7	Training Nilai-Nilai DSN/Corporate Value Training	Jan & Apr 2021
8	Training Seven Tools	Jan & Mar 2021
9	Training Hukum Ketenagakerjaan, PPHI dan Membuat Perjanjian Kerja/Labour Regulation and How to create Labour Agreement Training	Jan, Apr & Sept 2021
10	Training Pengawasan Mandor/Foremen Supervising training	Jan, Mar-Mei, Sept-Nov 2021
11	Training Dasar Motor Diesel/The Elementary of Diesel Motor	Jan, Mei 2021
12	Training Alur Kerja Despatch/Despatch Working Flow Training	Jan, Mei, Jul 2021
13	Training Budget & Cost Control	Feb-21
14	Training Health Protocol Of Covid 19	Feb-21
15	Training Pesticida Nufarm/Nufarm Pesticides Training	Feb-21
16	SIO Boiler	Feb & Apr 2021
17	Training SAP Checkroll & Estate Management	Feb & Jun 2021

UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS

NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
18	Training Administrasi Gudang/Warehouse Administration Training	Feb & Mar, Jun 2021
19	Training Pengendalian Pencemaran Air & Udara/Air and water pollution control training	Feb, Apr-Mei 2021
20	Proses Produksi PKS dan PKO/KFC and POM production training	Feb, Jul - Aug, Okt 2021
21	Training Negotiation Skill & Mediasi For CSR	Feb, Jun, Sept 2021
22	Training Penanganan Limbah B3/Hazardous waste control training	Mar-21
23	Training Pengenalan OS Windows dan Aplikasi MS Office/Introduction OS Windows and MS Office	Mar - Apr 2021
24	First Line Management Development Program (FLMDP)	Mar - Jul, Aug - Dec 2021
25	Training Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit/Palm Oil pest and disease training	Mar, April, Aug-Sep 2021
26	Training Perpajakan PPH Pasal 21 & 23/Income tax training	Mar, Jul & Sept 2021
27	Training Maintenance AC	Mar & Nov 2021
28	Training Listrik Dasar/Elementary electricity training	Mar & Oct 2021
29	Training Maintenance A2B & Utility	Mar & Oct 2021
30	Training Perawatan Emplasment & Tatalaksana Rumah Tangga/Housekeeping training	Mar, Jun & Oct 2021
31	Training Administrasi Kepersonaliaan, SIPP Online & Edabu BPJS/Personel administration training	Mar, Aug 2021
32	Training Bermitra dengan Semangat Tumbuh dan Berkembang Bersama/partnership with the spirit of growing and developing together	Mar, Aug 2021
33	Training Administrasi Teknik/Technic Administration	Apr-21
34	Training Alur Kerja PGS dan Pendelegasian Tugas/Task delegation and PGS working flow	Apr-21
35	Training Dasar-Dasar Pekerjaan Teknik Kebun/Elementary of Estates technic	Apr-21
36	Training OEE Overview	Apr-21
37	Training Proses Pengendalian Limbah Pabrik/Mill waste controlling process training	Apr-21
38	SIO A2B	Apr-21
39	SIO Petugas P3K/Emergency officer training	Apr-21
40	Supply Chain Certification System	Apr-21
41	Training Kerani Kebun/Estates Clerk training	Apr-21
42	Engineering Basic Training Programme (Management Trainee Batch 19)	Apr - Mei 2021
43	Training IT & Preventif Maintenance Hardware Computer	Apr & Oct 2021
44	Training Basic Mentality Asisten	Apr, Jul 2021
45	Training Pengawasan Kerani Panen & Analisa TBS/Harvesting clerk and FFB Analysis training	Apr, Jun, Sept - Okt 2021
46	Bimtek Propernas Online	Mei 2021
47	Training Management Traksi dan Sipil	Mei 2021
48	Training Nilai Konservasi Tinggi di Perkebunan Kelapa Sawit	Mei 2021
49	Training Penanggung Jawab Operator Pengendalian Pencemaran Air (POPPA)	Mei 2021
50	Training Cara Analisa Skala Laboratorium	Jun-21
51	Training Maintenance PKS/POM Maintenance training	Jun-21

UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS		
NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
52	Training Kolaborasi Pengelolaan & Pemantauan Kawasan Konservasi/Conservation Monitoring and Maintenance Collaboration training	Jun-21
53	Training Pengoperasian & Maintenance Unit Farm	Jun-21
54	Agronomi Basic Training Program (Management Trainee Batch 20)	Jun - Jul 2021
55	Training Operation & Service Excellent for Security	Jun-Jul, Okt-Nov 2021
56	Training Generator System & Electrical Installation	Jul-21
57	Training Pestisida Corteva Agriscience	Jul-21
58	Training ISCC : Awareness & Update	Agu-21
59	Training Maintenance Light & Heavy Equipment	Agu-21
60	Training Konservasi/Conservation Training	Sep-21
61	Training of User Pupuk Hikay	Sep-21
62	Training Maintenance & Operasional Unit ABL	Okt-21
63	Webinar Efektifitas Aplikasi Herbisida by Nufarm/The effectiveness of herbicide application by Nufarm	Okt-21
64	Health Talk : Meningkatkan Sistem Imunitas di Era Pandemi/To enhance the immunity in the pandemic era	Nov-21
65	Sharing Session : Kebijakan Responsif Gender dalam Akselerasi Perkembangan Kelapa Sawit Berkelanjutan/The gender responsive policy in the acceleration of sustainable palm oil	Nov-21
66	Trainee Asisten Supporting (Management Trainee Batch 21)	Nov-21
67	SIO Operator Genset Kelas 1/Genset Operator Class 1	Nov-21
68	Training Unit KIOTI by PT. Sahabat Agro Mandiri	Nov-21

CORPORATE		
NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
1	Webinar Michael Page: 2021 Virtual Indonesia Talent Trend	Feb-21
2	TP Intermediate Series : Jasa Antar Anggota Group	Mar-21
3	Webinar PWC Omnibus Law - The Way Forward - Legal, Accounting, and Economic Analysis Session	Mar-21
4	Webinar PWC Omnibus Law - The Way Forward - Regulatory and Accounting Session	Mar-21
5	Webinar PWC Omnibus Law - The Way Forward - Tax Session	Mar-21
6	Webinar PWC Strategy for KPI Alignment and Monitoring	Mar-21
7	CRECO : Economic and Industry Update	Apr, Aug 2021
8	Training Teknik Komunikasi & Tatacara Membuat Tulisan yang Efektif untuk Citra Positif Industri Sawit/ Effective Communication and How to create effective article for the positive image in palm oil industry	Jul-21
9	Training Effective Interview Technique	Sep-21
10	Training Mentoring & Coaching for Successful Learning	Okt-21
11	Training Merger, Akuisisi, Spin Off dan Split Off Menurut Akuntansi dan Perpajakan	Okt-21
12	Pelatihan "Eiffel" Excellent Future Leader Program	Nov - Dec 2021
13	Senior Manager Development Program - Batch 3	Nov-21

KOMPOSISI KARYAWAN

Berikut ini uraian detail mengenai komposisi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 2021.

EMPLOYEE COMPOSITION

Here are the detail description of employee composition of the Company and subsidiaries in 2021.

MENURUT JENJANG JABATAN/Based on Position

JABATAN Position	2021			2020		
	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total	PERSEROAN Company	ENTITAS ANAK Subsidiary	JUMLAH Total
Staf ke atas (4Up)	121	759	880	126	754	880
Pekerja (3 Down)	1.735	14.227	15.962	1.731	14.090	15.821
Total	1.856	14.986	16.842	1.857	14.844	16.701

MENURUT JENJANG PENDIDIKAN/Based on Education

PENDIDIKAN Education	2021			2020		
	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total
>S1/ Master Degree and Above	8	27	35	9	24	33
S1/ Bachelor Degree	98	695	793	99	674	773
Diploma	45	128	173	41	118	159
SMA sederajat/ Senior High School and Equivalen	1.247	3.962	5.209	1.262	3.805	5.067
<SMA/ Below Senior High School	458	10.174	10.632	446	10.223	10.669
Jumlah/Total	1.856	14.986	16.842	1.857	14.844	16.701

MENURUT JENJANG USIA/Based on Age

USIA Age	2021			2020		
	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total
>50	43	483	526	35	388	423
41-50	276	3.802	4.078	242	3.764	4.006
31-40	857	5.520	6.377	829	5.663	6.492
21-30	655	4.726	5.381	716	4.584	5.300
18-21	25	455	480	35	445	480
Jumlah/Total	1.856	14.986	16.842	1.857	14.844	16.701

MENURUT STATUS/ Based on Status

STATUS Status	2021 (DSN)			2020		
	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total
Tetap/Permanent	1.472	11.369	12.841	1.462	8.742	10.204
Kontrak/Contact	384	3.617	4.001	395	3.978	4.373
Jumlah/Total	1.856	14.986	16.842	1.857	12.720	14.577



Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi

ECONOMIC REVIEW

Imbas pandemi COVID-19 terhadap penurunan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 berangsur berkurang. Pada tahun 2021, ekonomi Indonesia mulai tumbuh 3,69%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan 2,07%. Angka tersebut memang lebih rendah dari asumsi dasar yang ditetapkan pemerintah sebelumnya, yakni sebesar 5% karena melesetnya asumsi dasar ekonomi makro.

Keberhasilan program vaksinasi pemerintah dan mulai bergeliatnya sektor ekonomi ikut menyumbang pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2021 lalu. Selain pertumbuhan ekonomi, ada juga inflasi yang hanya 1,87% secara year on year (yoy) atau lebih rendah dari patokan semula, yaitu 3% yoy, sebagaimana target Bank Indonesia (BI) yang sebesar 3%.

Tidak hanya Indonesia, beberapa negara maju juga menunjukkan perbaikan pertumbuhan ekonomi dibandingkan 2020 lalu. Ekonomi negara-negara maju pada tahun 2021 lalu tumbuh sekitar 5%. Membaiknya sektor kesehatan jadi salah satu kunci pemulihan untuk negara maju seperti AS dan China, maupun negara lain seperti India, Jepang, kawasan eropa, hingga negara berkembang.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 masih dihadapi oleh tantangan penyebaran Covid-19 varian Omicron yang pesat menunjukkan bahwa Covid-19 kemungkinan masih akan dapat terus mengganggu aktivitas ekonomi dalam waktu dekat. Selain itu, perlambatan yang signifikan terjadi di negara-negara ekonomi utama, termasuk Amerika Serikat dan China, akan membebani permintaan eksternal di negara-negara berkembang.

Tinjauan Industri

INDUSTRIAL ANALYSIS

Pada tahun 2021, kinerja sektor usaha kelapa sawit terdorong oleh naiknya harga CPO di pasar internasional. Harga rata-rata CPO pada tahun 2021 mencapai US\$1.194 per ton, naik 67% dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$715 per ton.

Tingginya harga CPO tersebut disebabkan oleh turunnya tingkat produksi. Berdasarkan data GAPKI, produksi CPO pada tahun 2021 mencapai 46,9 juta ton, turun 0,3% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 47,0 juta ton. Dampak lanjutan El-Nino yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020 masih memberikan dampak terhadap produktivitas buah.

Konsumsi minyak sawit dalam negeri pada tahun 2021 mencapai 18,4 juta ton atau naik 6% dibandingkan tahun 2020 sebesar 17,3 juta ton. Dari jumlah tersebut, konsumsi untuk pangan naik 6%, oleokimia naik 25% dan biodiesel naik 2% dibandingkan tahun 2020.

The impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic downturn in 2020 has gradually reduced. In 2021, Indonesia's economy grew by 3.69% which is higher than the 2020 achievement that experienced a growth contraction of 2.07%. This number is actually lower than the basic assumption of 5% previously specified by the Government because of the mismatched basic assumptions of macroeconomics.

The success of the Government's vaccination program and improved economic sector also contributed to the country's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2021. In addition to the economic growth, there was also inflation rate was only 1.87% year-on-year (YoY) or lower than the initial target of 3% YoY, as initially set by both the Government and Bank Indonesia (BI).

Besides Indonesia, several developed countries also showed an improvement in economic growth compared to 2020. Developed countries' economies in 2021 grew by 5%. Improvement in the health sector is one of the recovering keys for the US and China, as well as other countries (e.g., India, Japan, European region, and developing countries).

However, the quick spread of the COVID-19 omicron variant will still become a challenge for economic growth in 2022. Consequently, COVID-19 may continuously harass economic activities in the near future. In addition, a significant slowdown is occurring in major economic countries, including the US and China, that will disturb export demands in developing countries.

In 2021, the high CPO price drove the performance of palm oil business. The average CPO price in 2021 reached USD1,194 per tonne, increasing by 67% compared to the price in 2020 of USD715 per tonne.

The low production has driven CPO high price. Based on Indonesia Palm Oil Association (IPOA) data, CPO production in 2021 reached 46.9 million tonnes, decreasing by 0.3% from 2020 production of 47.0 million tonnes. The lagging impact of El-Nino in 2019 and 2020 still hindered Fresh Fruit Bunch (FFB) productivity.

Palm oil domestic consumption in 2021 reached 18.4 million tonnes or increased by 6% compared to 2020 (17.3 million tonnes). With these amounts, consumption of food, oleochemical, and biodiesel increased by respectively 6%, 25%, and 2% compared to the consumption in 2020.

Sedangkan ekspor produk minyak sawit Indonesia pada tahun 2021 mencapai 34,2 juta ton, naik tipis 0,6% dibandingkan tahun 2020 sebesar 34,0 juta ton. Rendahnya kenaikan ekspor tersebut disebabkan keterbatasan pasokan, harga yang tinggi dan makin kecilnya perbedaan harga minyak sawit dengan minyak nabati lainnya terutama minyak kedelai.

Sementara untuk produk kayu, membaiknya perekonomian negara-negara maju pada tahun 2021 ikut mendorong peningkatan permintaan produk kayu Indonesia. Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) mengungkapkan sampai akhir tahun 2021, nilai ekspor produk sudah mencapai US\$13,4 miliar, mengalami peningkatan sebesar 21% dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$11,1 miliar.

Peningkatan permintaan produk kayu Indonesia berasal dari Amerika Serikat, Jepang dan Eropa. Peningkatan ekspor tersebut mendorong terjadinya kelangkaan bahan baku kayu dan juga pasokan kontainer untuk ekspor ke beberapa negara, sehingga ikut menghambat pesanan pengiriman dari beberapa produsen.

Meanwhile, export of palm oil product from Indonesia in 2021 reached 34.2 million tonnes, slightly increasing by 0.6% compared to 2020 (34.0 million tonnes). This low increase in export is caused by limited supply, high price, and an increasingly small gap between palm oil price and that of other vegetable oils, particularly soybean oil.

Regarding wood products, economic improvement in developed countries in 2021 also elevated the demand for wood products in Indonesia. Association of Indonesia Forest Concession Holders (APHI) mentioned that until the end of 2021, the value of wood product export reached USD13.4 billion, increasing by 21% compared to 2020 (USD11.1 billion).

Increasing demand for Indonesia's wood products comes from the US, Japan, and Europe. The increasing export leads to a shortage of wood raw material and shrinkage supply of containers for export to several countries, thus hampering the delivery of orders from several producers.

Kinerja Operasional

OPERATIONAL PERFORMANCE

SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT

KETERANGAN (DESCRIPTION)	2021	2020	%
Produksi TBS/FFB Production (tons)	1.944.598	2.041.052	(4,7)
- Inti/Nucleus (tons)	1.568.439	1.675.893	(6,4)
- Plasma (tons)	376.159	365.159	3,0
TBS Diproses/FFB Processed (ton)	2.362.086	2.711.357	(12,9)
Produksi CPO/CPO Production (ton)	544.280	636.947	(14,5)
Produksi PK/PK Production (ton)	96.732	114.290	(15,4)
Produksi PKO/PKO Production (ton)	30.103	34.049	(11,6)
CPO OER (%)	23,04	23,49	(1,9)
FFA (%)	3,26	2,76	18,1
Volume Penjualan CPO/CPO Sales Volume (ton)	544.815	640.416	(14,9)
Volume Penjualan PK/PK Sales Volume (ton)	24.395	30.917	(21,1)
Volume Penjualan PKO/PKO Sales Volume (ton)	31.005	33.013	(6,1)
Harga Rata-rata CPO/CPO ASP (Rp 'million/ton)	9,22	8,14	13,3
Harga Rata-rata PKO/PKO ASP (Rp million/ton)	16,45	9,77	68,4

Sepanjang tahun 2021 Perseroan mencatat total produksi TBS sebanyak 1.9 juta ton, turun 4,7% dibandingkan produksi tahun sebelumnya, mengindikasikan dampak lanjutan El Nino tahun 2019 masih dirasakan oleh perkebunan milik Perseroan yang berada di Kalimantan.

Selain itu, sejumlah banjir yang terjadi di perkebunan Perseroan pada kuartal kedua dan keempat tahun 2021 turut mengganggu proses panen sehingga tingkat ekstraksi lebih rendah dan tingkat FFA menjadi lebih tinggi.

Throughout 2021, the Company recorded a total FFB production of 1.9 million tonnes, decreasing by 4.7% from the previous year's production, indicating that the company's plantations in Kalimantan were still experiencing the lagging impact of the 2019 El-Nino.

In addition, floods in the company's plantations in the second and fourth quarters of 2021 also disturbed its harvesting process, causing lower extraction rate and higher Free Fatty Acid (FFA) rate.

Jumlah TBS yang diproses juga turun 12,9% menjadi 2,4 juta ton, yang terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian TBS dari pihak eksternal akibat harga TBS yang cukup tinggi di masyarakat. Dengan demikian, dampaknya terjadi pada penurunan produksi CPO yang hanya tercatat 544,3 ribu ton, turun 14,5% dibandingkan tahun 2020.

Perseroan Juga mencatat penurunan volume penjualan CPO sebesar 14,9% menjadi 544,8 ribu ton, dibandingkan tahun 2020 sebanyak 640,4 ribu ton, yang terutama disebabkan oleh turunnya produksi CPO. Penurunan volume penjualan juga terjadi pada PK dan PKO.

Meskipun demikian, harga rata-rata penjualan CPO DSNG pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 13,3% menjadi Rp 9,2 juta per ton, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 8,1 juta per ton. Harga PKO juga naik signifikan sebesar 68,4% menjadi Rp 16,5 juta per ton dibandingkan 2020 sebesar Rp 9,8 juta per ton

Amount of the FFB processed also decreased by 12.9% to 2.4 million tonnes, which was caused mainly by a decrease in external FFB purchase due to high FFB prices. Therefore, reduction in CPO production was recorded at only 544.3 thousand tonnes, decreasing by 14.5% from 2020.

The Company also recorded a decrease in CPO sales volume by 14.9% to 544,800 tonnes, following CPO production decline, similar sales volume reduction also occurred in Palm Kernel (PK) and Palm Kernel Oil (PKO) sales.

Nevertheless, the CPO's average selling price in 2021 increased by 13.3% to IDR9.2 million per tonne compared to 2020 price of IDR8.1 million per tonne. PKO price also significantly increased by 68.4% to IDR16.5 million per tonne from the 2020 price of IDR9.8 million per tonne.

SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

KETERANGAN/DESCRIPTION	2021	2020	%
Volume Penjualan/Sales Volume			
Panel ('000 m3)	109,4	86,2	26,8
Engineered Floorings ('000 m2)	1.137,2	986,6	15,3
Harga Rata-rata/Average Selling Price			
Panel (Rp juta/million per m3)	6,11	5,81	5,2
Engineered Floorings (Rp juta/million per m2)	0,42	0,39	6,8

Sepanjang tahun 2021, segmen produk kayu DSNG terus menunjukkan kinerja yang positif, baik volume penjualan maupun harga jual rata-rata. Volume penjualan panel melonjak 27% menjadi 109 ribu m3 seiring dengan meningkatnya permintaan dari Jepang, dengan kenaikan harga jual sebesar 5%.

Lebih lanjut, pulihnya pasar Amerika Serikat dan Kanada ikut mendorong peningkatan volume penjualan engineered flooring sebesar 15% menjadi 1.137 ribu m2, dengan harga jual yang lebih tinggi sekitar 7% dibandingkan tahun 2020.

Kenaikan volume penjualan dan harga jual tersebut ikut mendongkrak nilai penjualan dari produk kayu Perseroan. Nilai penjualan panel dan engineered flooring naik masing-masing 33,5% dan 23,1%.

Throughout 2021, the Company's wood product segment continuously showed a positive performance, both in sales volume and average selling price. Wood panel sales volume increased by 27% to 109 thousand m3 along with increasing demand from Japan, with increased sales price by 5%.

Furthermore, the US and Canada recovered markets also stimulate the increase in sales volume of engineered flooring by 15% to 1,137 thousand m2, with higher sales price of 7% from 2020.

Such an increase in the sales volume and price also boosted up the Company wood products sales values. Sales value of wood panel and engineered flooring increased by respectively 33.5% and 23.1%.

ENERGI TERBARUKAN

Saat ini Perseroan memiliki satu Bio-CNG plant di Muara Wahau, Kalimantan Timur dan satu lagi dalam tahap pengembangan, yang mengolah limbah cair kelapa sawit (POME) menjadi energi terbarukan. Bio-CNG Plant pertama sudah beroperasi sejak September 2020 lalu, sedangkan Bio-CNG plant yang kedua diperkirakan akan commissioning pada tahun 2022. Dengan beroperasinya pabrik Bio-CNG kedua ini, maka 2 Bio-CNG tersebut akan dapat menciptakan penghematan penggunaan solar sebanyak 6 juta liter per tahun serta akan mengurangi emisi efek rumah kaca setara dengan 150.000 metrik ton CO2 per tahun.

RENEWABLE ENERGY

Currently, the Company is operating one Bio-CNG plant in Muara Wahau, East Kalimantan with another plant in development stage, processing Palm Oil Mill Effluent (POME) into renewable energy. The first Bio-CNG plant has been operational since September 2020, while the second Bio-CNG plant is expected to be commissioned in the second quarter of 2022. The both CNG plant will save 6 million litres of diesel fuel consumption annually and reduce Greenhouse Gas (GHG) equivalent to 150,000 tonnes of CO2 per year.

Bio-CNG Plant yang kedua ini mengolah POME yang dihasilkan dua PKS berkapasitas 2 x 60 ton per jam dan akan menghasilkan energi listrik sebesar 2 x 850 kilowatt dan gas biometana berkapasitas 540 m³ per jam. Sedangkan Bio-CNG plant yang pertama kapasitas listrik 1,2 Megawatt dan produksi Bio-CNG dalam tabung 280 m³ per jam.

Perseroan juga menginstalasi pembangkit listrik tenaga surya (solar panel) seluas 16.000 m² berteknologi Norwegia pada atap pabrik PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI). Solar panel tersebut mampu menghasilkan energi listrik berkapasitas 2 Megawatt pada kapasitas puncak. TKPI merupakan salah satu anak perusahaan Perseroan yang memproduksi engineered flooring, berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah. Selain menghasilkan energi terbarukan, solar panel ini juga akan mengurangi emisi setara 2.000 ton CO₂ per tahun.

The second Bio-CNG plant will process POME from two Palm Oil Mills (POM) with capacity of 2 x 60 tonnes per hour and generate electric power of 2 x 850 kilowatts plus biomethane gas of 540 m³ per hour. The first plant generates electricity of 1.2 Megawatts and produces Bio-CNG of 280 m³ per hour stored in tubes.

In addition, the Company also installed Norwegian-technology solar panels on the factory's roof of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI)'s roof that covers 16,000 m². The solar panel can generate electricity with 2 Megawatts in its peak capacity. TKPI is one of the Company's subsidiaries producing engineered flooring in Temanggung, Central Java. Besides generating renewable energy, the solar panels will also reduce emission equivalent to 2,000 tonnes of CO₂ per year.

Kinerja Finansial

FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN KEUANGAN

Dalam jutaan Rupiah

KETERANGAN/DESCRIPTION	2021	2020	%
Penjualan/Revenue	7.124.495	6.698.918	6,4
- Kelapa Sawit/Palm Oil	5.792.180	5.703.114	1,6
- Produk Kayu/Wood Product	1.332.315	995.804	33,8
Beban Pokok Penjualan/Cost of Revenue	(5.099.969)	(4.947.242)	3,1
Laba Bruto/Gross Profit	2.024.526	1.751.676	15,6
Laba Operasi/Operating Profit	1.392.616	995.056	40,0
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	965.884	695.296	38,9
Laba/Profit	739.649	478.171	54,7
Total Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	838.311	2.455.345	(65,9)
EBITDA	1.940.721	1.650.410	17,6
Laba per Saham/Earning per Share (Rp)	68,60	44,97	52,5

Penjualan

Selama 2021, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 7,1 triliun naik sebesar 6,4% dibandingkan penjualan tahun 2020 sebesar Rp 6,7 triliun. Sektor kelapa sawit masih memberikan kontribusi paling besar dari total penjualan Perseroan, yakni sebesar 81%, turun dibandingkan pada 2020 sebesar 85%.

Penjualan segmen kelapa sawit pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 5,8 triliun, naik 1,6% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 5,7 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya harga rata-rata CPO dan PKO Perseroan masing-masing sebesar 13,3% dan 68,4%, meskipun volume penjualan CPO Perseroan mengalami penurunan sebesar 14,9% menjadi 544,8 ribu ton.

Sales

Throughout 2021, the Company recorded sales of IDR7.1 trillion, increasing by 6.4% from the 2020 sales of IDR6.7 trillion. Palm oil segment still contributes, most of 81% of the Company's total sales, decreased by 85% from 2020.

Recorded at IDR 5.8 trillion in 2021, the sales of palm oil segment increased by 1.6% from IDR5.7 trillion in 2020. This is particularly caused by an increase in the Company CPO and PKO average selling price by 13.3% and 68.4% respectively, despite its CPO sales volume decreased by 14.9% to 544,800 tonnes.

Sedangkan kinerja segmen produk kayu mengalami perbaikan yang mengangkat kontribusi pendapatan produk kayu naik menjadi 19% dari total pendapatan pada tahun 2021 dibandingkan 15% pada tahun 2020. Sepanjang tahun 2021 nilai penjualan produk kayu naik 34% menjadi Rp 1,3 triliun, seiring dengan peningkatan volume penjualan maupun harga jual rata-rata produk kayu, yang terutama didorong oleh pulihnya permintaan dari pasar Jepang, Amerika Serikat, dan Kanada.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp 5,1 triliun, naik sebesar 3,1% dibandingkan beban pokok penjualan pada 2020 sebesar Rp 4,9 triliun, yang terutama disebabkan oleh naiknya beban penjualan dari produk kayu seiring dengan peningkatan volume produksi dan penjualan.

Laba Kotor dan Laba Operasi

Kenaikan penjualan produk kayu dan harga rata-rata CPO dan PKO pada tahun 2021 menyebabkan laba kotor dan laba operasi Perseroan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Laba kotor Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 2,0 triliun, naik 15,6% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 1,8 triliun. Margin laba kotor DSNG untuk tahun 2021 juga naik menjadi 28,4% dibandingkan margin laba kotor tahun 2020 sebesar 26,1%.

Naiknya laba kotor Perseroan tersebut ikut mendongkrak laba operasi DSNG pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 1,4 triliun, naik 40% dibandingkan laba operasi tahun 2020 sebesar Rp 995,1 miliar. Margin laba operasi tahun 2021 juga naik menjadi 19,5% dibandingkan dengan margin laba operasi 2020 sebesar 14,9%.

EBITDA

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat perolehan EBITDA sebesar Rp 1,9 triliun, naik 17,6% dibandingkan EBITDA tahun 2020 sebesar Rp 1,7 triliun, sebagai akibat dari naiknya penjualan produk kayu dan harga CPO dan PKO. Margin EBITDA Perseroan juga membaik jadi 27,2% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar 24,6%.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp 965,9 miliar, naik 38,9% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 695,3 miliar. Segmen usaha kelapa sawit masih tetap menjadi kontributor utama laba sebelum pajak konsolidasian, dengan kontribusi di atas 90%. Laba sebelum pajak segmen usaha kelapa sawit meningkat sebesar 21% menjadi Rp 945 miliar pada tahun 2021 dibandingkan Rp 783 miliar pada tahun 2020.

Sedangkan laba sebelum pajak dari segmen produk kayu pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 126,9 miliar, naik signifikan sebesar 2.668% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 4,6 miliar seiring meningkatnya volume penjualan dan harga penjualan rata-rata, baik produk panel maupun engineered flooring.

Meanwhile, the performance of wood product segment has seen an improvement that levers wood product contribution to the revenue by 19% of the 2021 total income compared to the 2020 contribution of 15%. Throughout 2021, wood product sales increased by 34% to IDR1.3 trillion due to the increasing sales volume and average sales price following the increasing demand from Japan, the US, and Canada markets.

Cost of Revenue

In 2021, the Company recorded Cost of Revenue of IDR5.1 trillion, which increasing by 3.1% from 2020 Cost of Revenue of IDR4.9 trillion. This is particularly caused by an increase in wood products Cost of Revenue following higher production and sales volumes.

Gross Profit and Operating Profit

The increase in wood product sales and ASP of both CPO and PKO in 2021 leads to significant boost in the Company's gross profit and operating profit. The company's gross profit in 2021 was recorded at IDR2.0 trillion, which is 15.6% higher than the 2020 profit (IDR1.8 trillion). Its 2021 profit margin increased to 28.4% from 2020 of 26.1%.

The Company's gross profit in 2021 was recorded at IDR1.4 trillion, 40% higher than that in 2020 of IDR995.1 billion. The company's operating profit margin in 2021 is 19.5% higher than that in 2020 of 14.9%.

EBITDA

In 2021, the Company recorded Earnings Before Interest Tax, Depreciation and Amortisation (EBITDA) of IDR 1.9 trillion, increasing by 17.6% from 2020 of IDR1.7 trillion. This is due to an increase in wood product sales, as well as CPO and PKO price. The company's 2021 EBITDA margin also improved to 27.2% from 2020 (24.6%).

Profit Before Income Tax (PBT)

The Company's 2021 PBT is IDR965.9 billion, increasing by 38.9% from 2020 of IDR695.3 billion. Palm oil business segment remains the main contributor to profit before consolidated tax, with more than 90% contribution. Palm oil business segment's PBT increased by 21% to IDR945 billion in 2021 from the 2020 profit of IDR783 billion.

PBT from wood product segment was recorded at IDR126.9 billion in 2021, increasing significantly by 2.668% from the 2020 income of IDR4.6 billion. This is due to the increase in sales volume and average sales price of wood panel and engineered flooring products.

Margin laba sebelum pajak penghasilan juga membaik jadi 13,6% dibandingkan dengan margin tahun 2020 sebesar 10,4%.

Laba dan Total Penghasilan Komprehensif

Perseroan membukukan laba tahun 2021 sebesar Rp 739,6 miliar, melonjak 54,7% dibandingkan tahun 2020, yang terutama didorong oleh peningkatan kinerja yang signifikan dalam segmen usaha produk kayu dan naiknya harga jual CPO dan PKO, dengan margin laba sebesar 10,4% dibandingkan margin laba 2020 sebesar 7,1%.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun 2021 juga meningkat menjadi Rp 727,1 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 476,6 miliar.

Faktor lain yang turut berkontribusi pada kenaikan laba Perseroan adalah sejumlah inisiatif atas efisiensi biaya yang terus-menerus dilakukan melalui penerapan teknologi dan otomasi pada proses produksi, baik di segmen usaha produk kayu maupun kelapa sawit. Di samping itu, kami juga terus melakukan upaya deleveraging untuk mengurangi beban keuangan.

Sedangkan total penghasilan komprehensif Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 838,3 miliar, turun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 2,46 triliun, karena adanya revaluasi aset tetap pada tahun 2020.

Total pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2021 tercatat sebesar Rp 822,2 miliar, turun dibandingkan Rp 2,4 triliun pada tahun 2020.

Laba Per Saham

Dengan demikian, laba per saham DSNG pada tahun 2021 sebesar Rp 68,60, naik pesat 52,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 44,97, sebagai akibat dari naiknya laba Perseroan.

POSISI FINANSIAL

(dalam Jutaan Rupiah/in millions Rupiah)

KETERANGAN/DESCRIPTION	31 Des 2021	31 Des 2020	%
Aset/Asset	13.712.160	14.151.383	(3,1)
<i>Aset Lancar/Current Asset</i>	2.321.635	2.613.109	(11,2)
<i>Aset Tidak Lancar/Non-Current Asset</i>	11.390.525	11.538.274	(1,3)
Liabilitas/Liability	6.686.697	7.920.634	(15,6)
<i>Liabilitas Jangka Pendek/Current Liability</i>	1.856.163	2.293.012	(19,1)
<i>Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liability</i>	4.830.534	5.627.622	(14,2)
Ekuitas/Equity	7.025.463	6.230.749	12,8

Aset

Per 31 Desember 2021, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 13,7 triliun, turun 3,1% dibandingkan posisi per akhir 2020 sebesar Rp 14,2 triliun, karena turunnya aset lancar maupun aset tidak lancar Perseroan. Aset lancar turun masing-masing 11,2%, yang disebabkan oleh turunnya kas dan setara kas, piutang usaha, dan perkebunan plasma.

PBT margin also increased to 13.6% from the 2020 margin of 10.4%.

Profit and Total Comprehensive Income

The company recorded a profit of IDR739.6 billion in 2021, increasing by 54.7% from 2020 profit. This is driven by the significantly improved performance in wood product business segment and higher CPO and PKO average selling prices, resulting an increase of profit margin by 10.4% from the 2020 margin of 7.1%.

Profit that can be attributed to the holding entity owners in 2021 also increased to IDR727.1 billion from the 2020 profit of IDR476.6 billion.

The other factors that also contributed to the Company's higher profit include continuous initiatives on cost efficiency through the implementation of technology and automation in production processes, in both palm oil and wood product business segments. In addition, the company also continuously make deleveraging efforts to reduce finance costs.

The Company's total comprehensive income in 2021 was recorded at IDR838.3 billion, decreasing from the 2020 income of IDR 2.46 trillion, as a result of the revaluation of fixed assets in 2020.

Total comprehensive income attributed to the owners in 2021 was recorded at IDR822.2 billion, decreasing from that of 2020 of IDR 2.4 trillion.

Earnings Per Share (EPS)

Therefore, the Company's EPS in 2021 is IDR68.6, increasing by 52.5% from 2020 of IDR44.97, following the increase in the company's profit.

FINANCIAL POSITION

Assets

Per 31 December 2021, the Company's total assets were recorded at IDR13.71 trillion, decreasing by 3.1% from the previous position at the end of 2020 of IDR14.2 trillion, due to the reduction of both current assets. Current assets declined by 11.2% following the decrease in cash and cash equivalent, trade receivables and receivables from plasma plantation.

Sedangkan aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 11,4 triliun, turun 1,3% dibandingkan posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp 11,5 triliun yang terutama disebabkan oleh turunnya porsi piutang dari perkebunan plasma menyusul adanya program pembiayaan kembali dengan bank.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021 turun 15,6% menjadi Rp 6,7 triliun, yang disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang Perseroan. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir 2021 turun 19,1% menjadi Rp 1,9 triliun dibandingkan posisi per akhir 2020 sebesar Rp 2,3 triliun, yang terutama disebabkan oleh turunnya utang dari pihak ketiga dan pinjaman bank jangka pendek.

Sedangkan liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 4,8 triliun, turun 14,2% dibandingkan posisi per akhir 2020 sebesar Rp 5,6 triliun, yang didominasi oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang.

Total penurunan pinjaman bank Perseroan di 2021 mencapai Rp 1,1 triliun menjadi Rp 5,3 triliun, yang berasal dari pembayaran angsuran pinjaman maupun percepatan pelunasan sebagian utang bank yang berasal dari hasil pembiayaan kembali piutang perkebunan plasma.

Ekuitas

Sementara Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 adalah Rp 7,02 triliun, meningkat sekitar Rp 795 miliar dibanding tahun 2020 sebesar 6,23 triliun, yang terutama dikontribusikan dari peningkatan laba setelah pajak.

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2021	2020	%
Kas neto dari aktivitas operasi/Net cash from operating activities	1.055.505	1.094.406	(3,6)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi/Net cash used in investing activities	(177.017)	(642.491)	(72,4)
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan/Net cash from (used for) financing activities	(1.063.143)	50.148	(2220)
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas/Net (Decrease) increase cash and cash equivalent.	(184.655)	502.063	(136,8)
Kas dan setara kas, awal tahun/Cash and cash equivalent, beginning of year	604.532	102.469	490,0
Kas dan setara kas, akhir tahun/Cash and cash equivalent, end of year	419.877	604.532	(30,5)

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas neto dari aktivitas operasi pada tahun 2021 tercatat Rp 1,06 triliun, turun 3,6% dibandingkan posisi tahun 2020 sebesar Rp 1,09 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan.

Meanwhile, the Company's non-current assets were recorded at IDR11.4 trillion, decreasing by 1.3% from the position at the end of 2020 of IDR11.5 trillion mainly due to the decrease in portions of receivables of plasma plantations following the bank's refinancing program.

Liabilities

The Company's total liabilities per 31 December 2021 decreased by 15.6% to IDR6.7 trillion because of the decrease in its current and non-current liabilities. The Company's current liabilities at the end of 2021 decreased by 19.1% to IDR1.9 trillion from the position at the end of 2020 of IDR2.3 trillion, mainly because of the decrease in short term bank loan and third parties' payables.

Meanwhile the Company's non-current liabilities as of 31 December 2021 were recorded at IDR4.8 trillion, decreasing by 14.2% from the position at the end of 2020 (IDR5.6 trillion), dominated by reduction in long term bank loans.

The Company's bank loan in 2021 decreased by Rp 1.1 trillion to Rp 5.3 trillion, due to the scheduled loan amortization and accelerated bank loan repayment from the proceeds of refinancing plasma receivables.

Equity

The Company's equity per 31 December 2021 was recorded at IDR7.02 trillion, increasing by 12.8% (IDR795 billion) compared to the equity per 31 December 2020 of IDR 6.23 trillion. This is particularly contributed to by an increase in profit after-tax margin.

CASH FLOW STATEMENT

Net cash from Operating Activities

Total net cash from operating activities in 2021 was recorded at IDR1.06 trillion, decreasing by 3.6% from that in 2020 of IDR1.09 trillion. This is mainly caused by the increased payment to suppliers and payment of income tax.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 sebesar Rp 177 miliar, turun sebesar 72,4% dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp 642,5 miliar, terutama disebabkan oleh naiknya pengembalian perkebunan plasma akibat pembiayaan kembali tahun 2021.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 1,1 triliun, sedangkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp 50,1 miliar. Hal ini terutama disebabkan pada tahun 2021 dana kas digunakan untuk percepatan pelunasan sebagian utang bank.

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp 419,9 triliun, turun 30,5% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp 604,5 miliar.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

KETERANGAN	2021	2020
Liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas/Net debt to equity ratio	0,7x	0,9x
Rasio Lancar (Current Ratio)	1,3x	1,1x
Total Liabilitas/Total Aset (Total liabilities/Total Assets)	0,5x	0,6x
Total utang /EBITDA (Debt to EBITDA)	2,74x	3,87x
Rata-rata Perputaran Piutang (hari)/Average receivables turnover (days)	16	20

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, dapat dilihat dari rasio-rasio, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA, rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran atas kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya maupun pengembangan usaha.

Kinerja yang baik selama tahun 2021 juga menyebabkan rasio keuangan yang semakin sehat. Rasio lancar meningkat dari 1,14x pada tahun 2020 menjadi 1,25x pada tahun 2021. Net Debt to Equity Ratio pada tahun 2021 adalah 0,7x, jauh lebih rendah dari 0,9x pada tahun 2020, dan rasio Debt to EBITDA pada tahun 2021 menjadi 2,74x dibandingkan 3,87x pada tahun 2020.

Perputaran piutang Perseroan selama tahun 2021 adalah 16 hari, lebih pendek dibandingkan tahun 2020 selama 20 hari. Hal ini disebabkan karena membaiknya kolektibilitas dari beberapa pelanggan. Perseroan memastikan tingkat kolektibilitas piutang masih dalam kategori lancar karena berada di bawah 1 bulan.

STRUKTUR MODAL PERSEROAN DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan memastikan untuk memelihara rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan selalu menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Net Cash for Investing Activities

Net cash of IDR177 billion is used for investing activities in 2021, decreasing by 72.4% from 2020 of IDR642.5 billion. This is because of the repayment of plasma plantation following the refinancing in 2021.

Net Cash from Financing Activities

Net cash used in 2021 financing activities was recorded at IDR1.1 trillion, while net cash received from financing activities in 2020 amounted to IDR50.1 billion. This is because of accelerated some bank loans from cash in 2021.

The position of the Company's cash and cash equivalents at the end of 2021 was recorded at IDR419.9 trillion, decreasing by 30.5% from the end of 2020 of IDR604.5 billion.

Liquidity and Receivable Collectibility Rate

The Company's liquidity and solvency to cover its short- and long-term liabilities, are expressed in ratios, including current ratio, net debt to EBITDA ratio and Debt to Equity Ratio. These ratios provide an overview of the Company's ability to finance its operational activities and business growth.

Good performance in 2021 also resulted in healthier financial ratios. Current ratio increased from 1.14 times in 2020 to 1.25 times in 2021. Net Debt to Equity Ratio in 2021 was 0.7 times, lower than 2020 of 0.9 times, while net debt-to-EBITDA ratio in 2021 was 2.74 times compared to 2020 of 3.87 times.

The Company's receivables turnover throughout 2021 is 16 days, shorter than that in 2020 of 20 days, following the improvement in collection from customers. The Company ensures the collectibility rate of receivables still falls under the current category due to its collection period of less than 1 month.

CAPITAL STRUCTURE AND ITS RELATED POLICIES

The Company confirms to maintain a healthy capital ratio to support its business and optimise shareholders' return. The company always allocates up to 20% of its issued and paid-up capitals into non-distributable reserve capital.

Pengelolaan struktur modal Perseroan disesuaikan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan juga kinerja Perseroan.

Untuk memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan setoran tambahan modal.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Belanja modal Perseroan dan perusahaan anak digunakan untuk penambahan aset tanaman produktif dan aset tetap, seperti pabrik pengolahan kelapa sawit, infrastruktur terkait perkebunan, gedung, mesin dan peralatan dan belanja modal lainnya terkait pengembangan usaha Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan melalui anak perusahaan, yaitu PT Dharma Intisawit Nugraha melanjutkan pembangunan PKS baru dan sarana pendukungnya, yang merupakan PKS ke-11 Perseroan, di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. PKS tersebut memiliki kapasitas olah 60 ton TBS per jam yang didanai dari pinjaman. Proyek pembangunan PKS 11 tersebut dimulai pada November 2019 dan akan beroperasi di 2022.

Selain itu, lanjutan pembangunan PKS ke-12 di Nanga Bulik Kalimantan Tengah, yang dilakukan anak perusahaan, yaitu PT Pilar Wanapersada, sejak Oktober 2019 yang diharapkan rampung dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022. PKS tersebut memiliki kapasitas olah 45 ton TBS per jam dengan sumber pendanaan berasal dari pinjaman.

Kemudian pada Maret 2021 lalu, Perseroan melakukan groundbreaking Bio-CNG Plant yang kedua, yang memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dari dua Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berkapasitas 2 x 60 ton TBS per jam, yang diperkirakan selesai pada kuartal II tahun 2022.

Pada bulan Juni 2021 lalu, Perseroan menginstalasi pembangkit listrik tenaga surya pada atap pabrik PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) dengan luas mencapai 16.000 m², yang mampu menghasilkan energi listrik berkapasitas 2 Megawatt dalam kapasitas puncak. TKPI merupakan salah satu anak perusahaan Perseroan yang memproduksi engineered flooring, berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI

Pada 18 Juni 2021, Perseroan melakukan likuidasi atas anak perusahaan Twin Palm Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi, dengan pertimbangan keberadaan Twin Palm Pte Ltd yang berlokasi di Singapura tidak relevan lagi dengan pengembangan usaha Perseroan ke depan.

The Company manages its capital structure according to changes in economics condition and performance.

In maintaining the capital structure, the company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek financing through loans.

Other than the bank loan, the Company did not inject additional capital in 2021.

MATERIAL AGREEMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company and subsidiaries spent capital expenditures for plantation and fixed assets, such as POM, infrastructure related to plantations, buildings, machineries, and equipment, and others business development.

In 2021, a subsidiary of the Company, PT Dharma Intisawit Nugraha, constructed a new POM (POM 11) and its supporting facilities in Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan, with a capacity of 60 tonnes FFB per hour and financed by a loan. The construction of POM 11 began in November 2019 and will be commercially operate in 2022.

In addition, the construction of POM 12 in Nanga Bulik, Central Kalimantan since October 2019 by PT Pilar Wanapersada, the Company's subsidiary, is expected to complete and commercially run in 2022. This POM has a capacity of 45 tonnes FFB per hour financed from loans.

In March 2021, the Company conducted a groundbreaking for the second Bio-CNG Plant that processes POME from the two POMs, with a capacity of 2 x 60 tonnes FFB per hour. The plant is scheduled for completion in 2022.

In June 2021, the Company installed solar panels of 16,000 m² on the factory roof of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) which can generate 2-Megawatts of electricity at its peak capacity. TKPI is a Company subsidiary that produces engineered flooring in Temanggung, Central Java.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS CONSOLIDATION/MERGER, ACQUISITION, OR RESTRUCTURING

On 18 June 2021, the Company liquidated Twin Palm Pte. Ltd., a Singapore-based investment Company as it was no longer required for the Company's business development in the future.



Pemasangan pembangkit listrik tenaga surya pada atap pabrik PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI)

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada tahun 2021, terdapat perubahan dalam peraturan perundang-undangan yakni berlakunya Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian, sebagai regulasi pendukung atas berlakunya UU Ciptakerja (Omnibus Law), antara lain adanya penyesuaian regulasi terkait dengan usaha perkebunan kelapa sawit.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ada beberapa perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di 2021, yakni Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 mengenai Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Kemudian PSAK 22 mengenai Definisi Bisnis dan PSAK 73 mengenai Konsesi Sewa Terkait COVID-19.

Ikhtisar PSAK baru/revisi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 5 Januari 2022, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang pencabutan izin konsesi kawasan hutan.

Surat Keputusan ini memerintahkan instansi yang berwenang untuk menerbitkan keputusan tentang pencabutan izin konsesi kawasan hutan terhadap beberapa perusahaan pemegang izin konsesi.

CHANGES IN INFLUENTIAL REGULATIONS

In 2021, the Government issued Regulation No. 26/2021 on Implementing Agricultural Cultivation, to support the Job Creation Law (Omnibus Law), in which some regulations on palm oil business are adjusted accordingly.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

There are several changes in the accounting policies referring to the 2021 Financial Accounting Standards (PSAK), i.e., Amendments to Standard 71 (PSAK 71), Standard 55 (PSAK 55), and Standard 62 (PSAK 62), concerning the Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2, in addition to Standard 22 (PSAK 22) concerning Business Definition and Standard 23 (PSAK 73) concerning Lease Concession in relation to COVID-19.

Overview of the said new/revised PSAK standards has been applied, but neither do they have substantial impacts on the accounting policies of the company and its subsidiaries nor any material effects on the amounts reported in the current or prior periods.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

On 5 January 2022, Minister of Environment and Forestry issued Decree SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 on Forest Concession Revocation.

This decree instructs relevant authorities to issue other decrees to revoke forest concessions held by several companies.

PT Nityasa Idola (NI), entitas anak yang masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial, termasuk salah satu dari perusahaan yang tercantum dalam Surat Keputusan tersebut, dengan luas area 113.196 hektar yang akan dicabut izinnya. Pada 31 Desember 2021, NI memiliki aset biologis dengan nilai Rp 66,932 miliar yang berada di area kawasan konsesi

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini NI masih belum menerima surat keputusan atas pencabutan izin konsesi kawasan hutan dari instansi yang berwenang.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar yang menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal.

Setelah IPO, Perseroan berencana untuk membayarkan dividen tunai sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih Perseroan setelah dikurangi nilai cadangan yang dipersyaratkan dalam UU Perseroan Terbatas (UUPT). Pembayaran dividen dapat dibayarkan hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Dividen interim dapat didistribusikan sebelum akhir tahun buku, sepanjang sesuai dengan AD Perseroan serta jika pendistribusian dividen interim tersebut tidak akan mengakibatkan aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan Perseroan, serta tidak mempengaruhi atau mengakibatkan Perseroan menjadi tidak dapat melaksanakan kewajibannya terhadap para kreditur, atau mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan.

Nilai dan pembayaran dividen saham, jika ada, akan bergabung pada banyak factor, seperti saldo laba Perseroan, hasil operasi dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha ke depan, kebutuhan kas, peluang-peluang usaha dan faktor-faktor lain yang relevan berdasarkan pertimbangan Direksi Perseroan.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Rincian pembayaran dividen Perseroan diungkapkan pada Bab I Laporan Tahunan ini.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2021, tidak ada kejadian yang bersifat luar biasa yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

PT Nityasa Idola (NI), one of DSNG subsidiaries, was included in the list of the decree. NI is still at the development phase with an area of 113.196 hectares and yet to commercially operate. As of 31 December 2021, NI had biological assets worth IDR66.932 billion, located in the forest concession area.

As of the date of the consolidated financial statements, NI has not received any decision letter on the revocation of the forest area concession permit from the authorized agency.

DIVIDEND POLICY

The Articles of Association sets forth that dividends policy, in which the Company should pay the dividend following the Company's financial capability and decision made during the GMS, upon considering business development plans and needs for capital expenditure.

PostIPO, the company intendsto pay cash dividend up to a maximum of 30% of its net profit after deduction of reserve fund required by Limited Liability Company Law. The payment can only be made when the company has positive profit balance.

Interim dividend may be distributed before the end of financial year, provided it is in accordance with the Company's Article of Association, its distribution does not make the company's net asset became smaller than the issued and paid-up capital and reserve capital, and does not affect its ability, to perform its obligation to creditors, or affect its business activities.

The amount of dividends and their payment, if any, depends on many factors, including the company's profit balance, operational and financial output, financial condition, liquidity condition, potential business prospect, needs for cash, business opportunities, and other relevant factors based on the consideration of Board of Directors (BoD).

BoD may, whensoever necessary, change the dividend policy upon GMS approval.

See Section I for details on the Company's dividend payment.

FINANCIAL INFORMATION CONCERNING EXTRAORDINARY EVENT

No events of significant impacts on DSNG financial performance have taken place in 2021.

PENGALIHAN SAHAM HASIL BUY BACK

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi sangat signifikan, pada tahun 2015 dan 2016, Perseroan melakukan pembelian kembali saham (buyback) dengan jumlah sebanyak 141.423.900 saham atau sebanyak 1,33% dengan harga rata-rata buyback sebesar Rp 598,66 per saham.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada OJK untuk melakukan pengalihan saham buyback tersebut dengan menunjuk PT Ciptadana Sekuritas Asia sebagai pelaksana penjualan kembali saham, yang akan dilaksanakan pada 18 Agustus 2021 sampai 17 Februari 2022.

Perseroan telah melaksanakan pengalihan saham hasil buyback tersebut pada tanggal 6 Oktober – 22 Oktober 2021 sebanyak 141.423.900 saham atau keseluruhan dari saham treasury, dengan harga rata-rata sebesar Rp 615 per saham atau di atas rata-rata buyback sesuai dengan Peraturan OJK. Penjualan tersebut dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia dalam beberapa kali transaksi.

Terkait dengan hal ini, Perseroan telah mengirimkan Keterbukaan Informasi kepada OJK. Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan sudah melaksanakan pengalihan seluruh saham hasil buyback.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

Sejak melakukan IPO pada tahun 2013 hingga saat ini Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham. Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dari hasil IPO tersebut kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020. Dari PUB tersebut, dana yang diperoleh untuk tahap I sebesar Rp 451 miliar, yang terdiri dari Seri A sebesar Rp 275 miliar dengan suku bunga 9,6% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan Seri B sebesar Rp 176 miliar dengan suku bunga 9,9% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.

Sesuai dengan Prospektus, dana PUB tersebut digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman Perseroan ke BCA dan pinjaman kepada anak perusahaan, yakni PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) yang akan digunakan untuk pembayaran pinjaman SWA kepada BCA. Berikut rincian realisasi penggunaan dana PUB.

RE-ISSUANCE OF TREASURY SHARES

Due to the significantly fluctuating market, the company repurchased 141,423,900 shares or 1.33% of its shares in 2015 and 2016 with average price of IDR598.66 per share.

On 16 August 2021, the company has submitted an Information Disclosure to Financial Services Authority (OJK) concerning the reissuance of the treasury shares and appointing PT Ciptadana Sekuritas Asia to undertake the selling of the treasury shares back to market from 18 August 2021 to 17 February 2022.

The Company has reissued 41,423,900 buyback shares (the entire treasury shares) during 6-22 October 2021, with average price of IDR615 per share, which was above the average buyback price as required by OJK regulations. The reissuance was carried out through Indonesia Stock Exchange (IDX) in several transactions.

In relation to this matter, the Company has submitted an Information Disclosure to OJK. As of 31 December 2021, the Company has no longer held any treasury shares.

REALISATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING FOR STOCK

Since its Initial Public Offering (IPO) in 2013 to date, the Company has not made any further public offering. The Company has reported the realisation of the user of IPO proceeds to the OJK and was accountable to the GMS. The proceeds have been used in accordance with the prospectus.

REALISATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING FOR BONDS

In 2020, the Company issued a bond under the Continuous Public Offering scheme (PUB) Phase I, from which the company raised funds of IDR451 billion, consisted of Series A of 3 years tenor (IDR275 billion with interest rate of 9.6% p.a) and Series B of 5 years tenor (IDR176 billion with interest rate of 9.9% p.a).

In accordance with the prospectus, the proceeds of PUB were used to repay some portion of the Company's loan to BCA and both directly and through its subsidiary (PT Swakarsa Sinarsentosa/SWA).

Perseroan sudah melakukan pembayaran kepada BCA terkait dengan pelunasan sebagian pinjaman sebesar Rp 326.208.975.000 pada tanggal 30 Juli 2020 dan juga sudah merealisasikan pinjaman kepada SWA sebesar Rp 117.337.000.000 pada tanggal 30 Juli 2020 yang semua dananya sudah digunakan SWA untuk melakukan pembayaran pinjaman SWA kepada BCA pada tanggal tersebut.

Dengan demikian, per akhir tahun 2020, seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum sudah direalisasikan Perseroan. Perseroan juga sudah mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dalam RUPS tahunan 2021.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Untuk segmen kelapa sawit, Perseroan memproduksi CPO, PK dan PKO yang dijual untuk pasar lokal, dengan pembeli utama adalah PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Kutai Refinery Nusantara.

Pangsa pasar kelapa sawit Perseroan masih sangat rendah dibandingkan total produksi nasional. Berdasarkan data GAPKI, produksi CPO pada tahun 2021 mencapai 46,8 juta ton, sedangkan produksi CPO Perseroan tahun 2021 mencapai 544 ribu ton atau masih di bawah 1,3% dari pangsa pasar nasional.

Sementara produksi PKO nasional tahun 2021 sebesar 4,4 juta ton, sementara produksi PKO Perseroan tahun 2021 hanya 30 ribu ton atau di bawah 0,1% dari pasar nasional.

Sedangkan untuk industri produk kayu, sebagian besar produk Perseroan ditujukan untuk pasar ekspor. Perseroan membangun hubungan kerjasama yang dekat dengan berbagai penjual, pedagang dan distributor produk furniture kayu, konstruksi, dan pasar perumahan di seluruh dunia, terutama untuk negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang.

Untuk meningkatkan kesadaran atas merek dan ketersediaan produk, Perseroan menjalin aliansi pemasaran strategis dengan distributor tertentu yang memiliki kedekatan dengan pasar pelanggan seperti Jepang dan Inggris. Sebagai tambahan, Perseroan juga telah mengidentifikasi beberapa operator lokal tertentu di Inggris dan negara lain seperti Eropa dan Jepang untuk penggunaan merek dalam memasarkan dan menjual produk kayu Perseroan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

DSNG sebelumnya menargetkan produksi CPO tahun 2021 naik 10% dibandingkan tahun 2020. Pada kenyataannya produksi CPO Perseroan pada tahun 2021 hanya mencapai 544 ribu ton, turun sekitar 15% dibandingkan tahun 2020. Realisasi produksi tersebut berada di bawah target yang ditetapkan, akibat dari dampak lanjutan El-Nino dalam dua tahun sebelumnya masih mempengaruhi produksi TBS, khususnya pada kebun DSNG di Kalimantan Timur.

The Company has made partial repayment to BCA for a total loan of IDR326,208,975,000 on 30 July 2020, and has channeled a loan of IDR117,337,000,000 to SWA on the same day for repayment of SWA's loan to BCA.

As such, by the end of 2020, all proceeds gained from the public offering has been entirely realised by DSNG. The company has also accounted for the realisation of the public offering funds in the 2021 GMS.

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARES

In palm oil segment, the company produces CPO, PK, and PKO and sell them to the domestic market. Its main buyers are PT Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Kutai Refinery Nusantara.

The Company's market share in the palm oil market is still far smaller than the total national production. Based on GAPKI data, the national CPO production in 2021 reached 46.8 million tonnes, while the company's CPO production in 2021 was 544 thousand tonnes or less than 1.3% of the national market share.

Moreover, the national PKO production in 2021 was 4.4 million tonnes, as against the company's PKO production in 2021 of 31 thousand tonnes or less than 0.1% of the national market.

As for the wood product segment, a majority of the company's products are exported. The company builds networks with various international sellers, traders, and distributors who engage in wood furniture products, construction, and housing development, especially those of developed countries, such as the US, European countries, and Japan.

To enhance brand awareness and improve product availability, the company has established strategic marketing alliances with some distributors close to customer markets, such as Japan and the UK. In addition, the company has identified a number local operators in UK, European countries and Japan for use of brands in marketing and selling DSNG's wood products.

COMPARISON OF TARGET AGAINST REALISATION

The Company targeted an increase by 10% in its 2021 CPO production from that in 2020. In reality, unfortunately it only produced 544 thousand tonnes in 2021, decreasing by 15% from that in 2020. This under performance was due to the lagging impact of El-Nino from the last two years which adversely affected FFB production, especially in the Company's estates in East Kalimantan.

Meskipun demikian, secara profitabilitas pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba sebesar Rp 740 miliar, naik 55% dibandingkan tahun 2020. Realisasi laba tahun 2021 tersebut berada di atas proyeksi laba 2021 yang diperkirakan hanya naik 20%, karena membaiknya performa segmen usaha produk kayu dan tingginya harga jual rata-rata CPO dan PKO.

Dari struktur modal, total aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan Perseroan per 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 13,7 triliun, Rp 6,7 triliun dan Rp 7,0 triliun. Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan signifikan sebesar Rp 1,2 triliun dari percepatan pembayaran utang, yang lebih besar dari target sebelumnya.

Sedangkan total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 12,8% yang berada di atas target yang ditetapkan sebelumnya dengan kenaikan ekuitas sekitar 10%.

PROSPEK 2022

Berdasarkan perkiraan Kementerian Keuangan, ekonomi Indonesia bisa naik dalam kisaran 5,0%-5,5% sepanjang tahun 2022. Bank Indonesia pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran yang tak jauh berbeda, yakni 4,7%-5,5%.

Sedangkan ekonomi global diperkirakan masih cukup bergerak lesu di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Periode pemulihan masih akan berlangsung sehingga ekonomi global masih akan tumbuh di bawah 5%.

Menurut Bank Indonesia, realisasi pertumbuhan ekonomi pada 2021 di kawasan Eropa dan China sudah menunjukkan perbaikan. Sementara volume perdagangan dan harga komoditas masih akan meningkat sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang, termasuk Indonesia.

Sementara itu, menurut data GAPKI, produksi CPO tahun 2022 diperkirakan mencapai 49 juta ton sedangkan PKO mencapai 4,8 juta ton sehingga total CPO+PKO mencapai 53,8 juta ton, atau kenaikan sebesar 4,87% dibandingkan dengan produksi tahun 2021 sebesar 51,3 juta ton.

Proyeksi ekspor minyak kelapa sawit pada tahun 2022 mencapai 34,44 juta ton, atau hanya naik 0,12% dibanding ekspor pada tahun 2021 sebesar 34,40 juta ton. Pertumbuhan ekspor yang nyaris stagnan tersebut disebabkan oleh dua hal. Pertama, produksi minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) yang tetap tinggi serta kedua karena melonjaknya permintaan dalam negeri.

GAPKI memperkirakan produksi CPO di tahun 2022 paling tinggi mencapai 48 juta ton, meningkat tipis 2,70% dibandingkan pada tahun 2021.

Dalam Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) 2021 pada 1-2 Desember 2021 lalu, Director Godrej International Limited, Dorab

Nevertheless, in terms of profitability, the Company has recorded a profit of IDR740 billion in 2021, increasing by 55% compared to 2020. The actual profit in 2021 was above the initial profit target of 20% increase following better performance in wood product segment and the high average selling price of its CPO and PKO.

The Company's capital structure, total assets, liability, and equity per 31 December 2021 are respectively, IDR13.7 trillion, IDR6.7 trillion, and IDR7.0 trillion. The company's liability has seen a significant decrease by IDR1.2 trillion from the accelerated debt prepayment which was higher than the previous target.

As for the total equity, it increased by 12.8%, which is above the predetermined target with increase in equity by around 10%.

2022 PROSPECTS

The Ministry of Finance predicted Indonesia's economy might rise to 5.0%-5.5% in 2022, while Bank Indonesia also projected a similar range in the country's economic growth by around 4.7%-5.5%.

Meanwhile, the global economy is still sluggish amidst the Covid-19 pandemic. The recovery period is going to continue, which makes the global economy grow below 5%.

Quoting Bank Indonesia, 2021 economic growth in European region and China has improved with the trade volumes and commodity prices rising. Such condition will support export prospects from developing countries, including Indonesia.

Meanwhile, as stated in GAPKI data, 2022 CPO production is forecasted at 49 million tonnes, while PKO production will reach 4.8 million tonnes. Combined, total production is predicted to become 53.8 million tonnes, increasing by 4.87% from 2021 (51.3 million tonnes).

Palm oil exports in 2022 is projected to reach 34.44 million tonnes, which marginally increase by 0.12% against 2021 of 34.40 million tonnes. Two conditions drive the nearly stagnant export growth. First, the slight increase in CPO production, and second, high domestic demands.

GAPKI expects 2022 CPO production to reach 48 million tonnes at its highest, slightly increasing by 2.70% from 2021.

During the Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) 2021 on 1-2

Mistry, juga memperkirakan produksi minyak sawit akan kembali normal dan stabil di tahun 2022. Masalah kekurangan tenaga kerja yang disebabkan pandemi Covid-19 akan teratasi pada awal tahun 2022 sehingga berimplikasi pada produksi CPO Malaysia yang diperkirakan meningkat dari 18 juta ton pada tahun 2021 menjadi 19 juta ton pada tahun 2022. Demikian juga dengan produksi CPO Indonesia yang juga mengalami kenaikan 1 juta ton pada 2022.

Editor dan CEO Oil World, Thomas Mielke, juga memprediksi produksi minyak nabati dunia meningkat sebesar 25 juta ton dengan mencatatkan produksi sebesar 611 juta ton pada tahun 2022. Sementara itu, Chairman LMC International, James Fry mengungkapkan bahwa permintaan China dan India kembali pulih pada tahun 2021/2022, setelah sebelumnya menurun akibat pandemi Covid-19.

Sedangkan harga CPO, Wakil Ketua III GAPKI, Togar Sitanggang, memprediksi bahwa harga CPO masih akan tinggi dengan kisaran US\$1.000–US\$1.250 per ton sepanjang tahun 2022. Harga yang stabil tinggi tersebut didorong naiknya permintaan, sementara produksi diperkirakan tumbuh lebih rendah.

PROYEKSI KINERJA 2022

Pada tahun 2022, Perseroan memperkirakan produksi CPO dengan kenaikan sebesar 20% dibandingkan tahun 2021, dengan berakhirnya El-Nino dan juga semakin luasnya kebun yang sudah menghasilkan dengan usia yang memasuki usia prima.

Selain itu, Perseroan juga sudah melakukan commissioning pembangunan PKS 11 dan PKS 12 sehingga akan menambah produksi CPO.

Dari sisi pendapatan dan profitabilitas, Perseroan memperkirakan adanya kenaikan penjualan sebesar 18% dan kenaikan laba setelah pajak sebesar 11% dibandingkan tahun 2021, yang terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan CPO akibat naiknya produksi. Sejumlah pakar juga memprediksi harga CPO pada tahun 2022 diperkirakan masih akan tinggi.

December 2021, the Director of Godrej International Limited, Dorab Mistry, also predicted palm oil production to normalise and stabilise in 2022. Labour shortage problem caused by the pandemic will be resolved by early 2022 and consequently Malaysia's CPO production is estimated to increase from 18 million tonnes in 2021 to 19 million tonnes in 2022. Similarly, Indonesia's CPO production will also see a 1-million tonne increase in 2022.

Editor and CEO of Oil World, Thomas Mielke, also predicted the world vegetable oil production to increase by 25 million tonnes with production of 611 million tonnes in 2022. Meanwhile, Chairman of LMC International, James Fry expressed that demands from China and India would recover in 2021/2022, after previously declined due to the pandemic.

Concerning CPO price, the 3rd Vice Chair of GAPKI, Togar Sitanggang, predicted the price to remain high at around USD1,000 – 1,250 per tonne in 2022. The price is expected to remain high due to the rise in demand, while production tends to grow marginally.

PROJECTED 2022 PERFORMANCE

In 2022, the Company expected CPO production to increase by 20% against 2021, following the end of El-Nino lagging effect and the larger areas of productive plants entering their prime age.

In addition, the company has commissioned the newly built POM (POM 11 and POM 12) which will increase CPO production as well.

Regarding income and profitability, the company expects an increase in revenue and net profit after tax around 18% and 11% respectively compared to 2021, mainly driven by the increasing CPO sales volume due to higher production. In addition, experts also predicted that CPO price in 2022 to remain high.



Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen untuk tumbuh dan berkembang dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan berdiri.

Perseroan memandang implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, struktur GCG Perseroan dan entitas Anak Perusahaan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan di semua proses bisnis dan berdasarkan ketentuan praktek bisnis terbaik.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha yang makin dinamis, Perseroan terus melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola tersebut sesuai dengan perkembangan jaman dan regulasi yang ada. Dalam pelaksanaan GCG tersebut, Perseroan memiliki organ-organ yang memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

PRINSIP TATA KELOLA

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Perseroan memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi/ peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan juga telah menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit yang kompeten yang mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-nilai Perseroan. Kami juga memastikan bahwa pembagian tanggung jawab di antara manajemen Perseroan, baik yang berada dibawah naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada dibawah Direksi, telah dilaksanakan dengan seksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA

Untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membuat panduan kebijakan yang tercantum dalam bentuk kebijakan tata kelola Perseroan. Kebijakan tata kelola ini terus diperbarui mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan tata kelola tersebut adalah:

The Company has a strong commitment to grow and develop its business by implementing the Good Corporate Governance (GCG) and applies those principles consistently and integrated since the Company was established.

The Company has been considering that GCG implementation is an obligation to maintain transparency and accountability to the public. Therefore, the structure of GCG implemented by the Company and subsidiaries ensure each parts of its organization run in all business process and based on best business practices.

Along with the technology development and dynamic business development, the Company has also reviewed and improved governance manual in accordance with the current conditions and applicable laws and regulations. The Company had the organizations with its own function, duties and responsibilities.

THE PRINCIPLES OF GCG

The Company implemented good corporate governance based on reference to good governance practices, including transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

The Company had appointed the competent Independent Commissioner, Audit Committee, Corporate Secretary, and an Internal Audit Unit capable of working in harmony with the Company's Vision, Mission and Core Values. DSNG also has ensured that the delegation of responsibilities among the Company's management, both under the Board of Commissioners and the Board of Directors, have been implemented carefully and considered on the inherent risk.

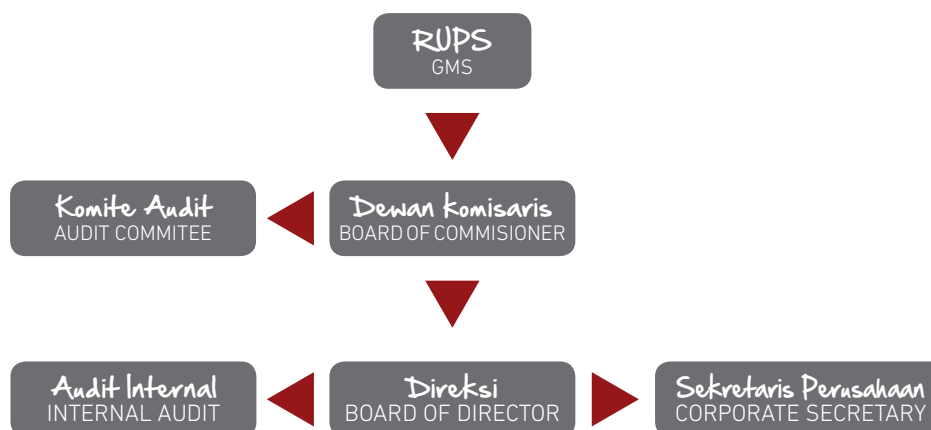
THE POLICY ASPECT OF GCG

To support good corporate governance, the Company has policy guidance in the form of GCG policies. The policies amended periodically following the newest regulations. The GCG policies are as follows:

NO	KEBIJAKAN/POLICY	DITETAPKAN PUBLISHED	DIPERBARUI UPDATED
1.	Piagam Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary Charter	1 Mar 2012	16 Feb 2015
2.	Piagam Unit Audit Internal/Internal Audit Charter	1 Feb 2013	-
3.	Piagam Komite Audit/Audit Committee Charter	1 Oct 2013	-
4.	Pedoman Tata Kelola/Code of Corporate Governance	17 Mar 2014	-
5.	Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris/ Board Manual	17 Mar 2014	-
6.	Pedoman Kode Etik/Code of Conduct	17 Mar 2014	-
7.	Sistem Manajemen Risiko/Risk Management System	19 Jan 2015	-
8.	Pedoman Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Guidelines	19 Nov 2016	-
9.	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham/ Communication policy with investors and shareholders	10 Jul 2018	-
10.	Kebijakan Pencegahan Insider Trading/ Corporate policy on insider trading	31 Jul 2018	-
11.	Kebijakan seleksi vendor dan pemasok/ Procurement policy on vendor and suppliers	31 Jul 2018	-
12.	Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur/ The fulfillment of creditor rights policy	31 Jul 2018	-
13.	Kebijakan Anti Korupsi/ Anti-Corruption Policy	31 Jul 2018	-
14.	Kebijakan Pengaduan Pelanggaran/Whistleblowing System	18 Mar 2021	-

STRUKTUR TATA KELOLA

Berikut ini struktur GCG Perseroan.



THE STRUCTURE OF GCG

Here is the structure of the Company's GCG:

Rapat Umum Pemegang Saham

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam Perseroan, antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan persetujuan lain menyangkut aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company organization which holds the highest authority. The GMS facilitates the shareholders to make the important decision of the Company, such as the appointment and termination of the Board of Commissioners and the Board of Directors members, approval on the amendment of Article of Association, approval on Annual Report and as well as decision on the corporate action with significant material impact to the Company.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham. Prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2021, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

RUPS TAHUNAN 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2021 pada tanggal 8 April 2021 bertempat Kantor Pusat Perseroan, Gedung Sapta Mulia Lantai 1 dan Lantai 3 yang dihubungkan dengan layar monitor, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930.

Penyelenggaraan RUPS tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang mengakomodasi pelaksanaan RUPS melalui e-RUPS, sehubungan dengan masih adanya Pandemi Covid-19 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, di mana Perseroan membatasi kehadiran secara fisik dan menganjurkan agar pemegang saham dapat memberikan kuasa kepada BAE dan melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan RUPS.

RUPS Tahunan 2021 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 9.542.428.201 lembar saham yang merupakan 91,242% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara fisik maupun online. Seluruh Direksi hadir secara fisik, sedangkan Komisaris yang hadir secara fisik adalah Bapak Djojo Boentoro, sisa anggota Dewan Komisaris lainnya hadir melalui web conference.

RUPS memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat.

Dalam RUPS Tahunan 2021 tersebut tidak ada pemegang saham maupun kuasanya yang mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is conducted once every year whereas Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) may be held any time upon request by the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders. The procedures of AGM and EGM referred to the OJK regulations and the Company's Article of Association.

During 2021, the Company only held AGM and did not conduct the EGM.

THE AGM 2021

The Company held the AGM on April 8, 2021 at the the Company Head Office, Sapta Mulia Building in Floor 1 and 3, connected online, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930.

The implementation of the AGM referred to the OJK Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 regarding the Plan and the Implementation of a General Meeting of Shareholders of Public Company, which accommodated implementation of e-RUPS (electronic-AGM) following the Covid-19 pandemic situation and Regulations of Ministry of Health of Republic of Indonesia No. No. 9 of 2020 concerning Guidelines for Large-Scale Social Restrictions in handling the Covid-19 pandemic, where the Company restricted the attendance of shareholders physically and advise them to authorize their proxies to the Share Registrar and through Electronic General Meeting System by KSEI (eASY.KSEI) through the access link of <https://akses.ksei.co.id>, as a mechanism for granting power of attorney electronically in the process of holding an AGM.

The AGM 2021 was attended by all the Board of Commissioners and the Board of Directors. The AGM was represented by 9,542,428,201 shares who have valid voting rights or equal to 91.242% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

The AGM was attended by BOC and BOD, both offline and online. All the BOD and Mr Djojo Boentoro (Commissioner) attended the AGM by offline and the rest of BOC attended by online using the web conferencing facility.

The AGM provided an opportunity for shareholders or their proxy to ask questions and/or provide opinions regarding the AGM Agenda.

In the 2021 Annual AGM, there were no shareholders that ask questions and / or provide opinion regarding all AGM Agenda.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021 adalah sebagai berikut: The resolutions of AGM 2021 are as follows:

Mata Acara 1 / First Agenda Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 and granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision during the financial year ended December 31, 2020.

Keputusan/ Resolution 1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00057/2.1005/AU.1/01/0846-1/1/III/2021 tanggal 3 Maret 2021; dan

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2020 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020.

1. Approving the Annual Report that was submitted by the Board of Directors and reviewed by Board of Commissioner regarding the Company's condition and activities during the Financial Year 2020, including Supervisory Duty Implementation Report from the Board of Commissioners for the Financial Year 2020.

2. Ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year 2020 that was audited by Public Accountant Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA, from "Siddharta Widjaja & Rekan" Registered Public Accountant with the opinion of "Reasonable in all substantial matters" as stated in the Independent Auditor's Report No. 00057/2.1005/AU.1/01/0846-1/1/III/2021 dated 3 March 2021; and

3. Providing a release and discharge (acquit et de charge) for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for any act of administration and supervision in the Financial Year 2020, as long as the action is reflected in the Company's Annual Report 2020, which consists of the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year of 2020.

Persetujuan untuk Keputusan Mata Acara Pertama diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh Keputusan Mata Acara Pertama sudah dijalankan Perseroan.

The 1st Agenda was approved by deliberation to reach a consensus. The resolutions of the 1st Agenda have been implemented by the Company.

Mata Acara 2 / 2nd Agenda Persetujuan penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2020
Approval on the Company's Utilization of Net Profits for the financial year ended on 31 December 2020.

Keputusan/ Resolution Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yaitu sebesar Rp 476.637.191.573,- dipergunakan untuk :

1. a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 130.730.231.250,- (seratus tiga puluh milyar tujuh ratus tiga puluh juta dua ratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp 12,5 (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham.

b. Dividen akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.

2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan

3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

Approving the Company's utilization of net profits in the financial year 2020 with the amount of Rp Rp 476.637.191.573 (four hundred and seventy six billion six hundred and thirty seven million one hundred and ninety one thousand five hundred and seventy three rupiah) used for:

a. Cash dividends with the amount of Rp 130,730,231,250 (one hundred and thirty billion seven hundred and thirty million two hundred and thirty one thousand two hundred and fifty rupiah) or Rp 12.5 (twelve point five rupiah) for each issued share.

b. Dividend was paid to shareholders pursuant to the applicable law and regulation.

c. To grant the power and authority to the Company's Board of Directors to distribute the dividends and to do all actions needed. The dividend will be paid with the consideration of the prevailing laws and regulations.

2. Not allocating the mandatory reserve funds due to the Company's mandatory reserve funds have reached the minimum requirement obligated by the prevailing law; and

3. The remaining net profit will be booked as a retained earning of the Company which will be used to strengthen the working capital and investment of the Company.

Persetujuan untuk Keputusan Mata Acara Kedua diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Perseroan sudah melaksanakan Keputusan Mata Acara Kedua. Perseroan sudah membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 6 Mei 2021.

The 2nd Agenda was approved by deliberation to reach a consensus. The resolutions of the 1st Agenda have been implemented by the Company. The Company has paid the dividend to shareholders on May 6, 2021.

**Mata Acara 3/
3rd Agenda** Persetujuan untuk Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
Approval on the changing of the composition of the management of the Company.

**Keputusan/
Resolution** Memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lama, terhitung mulai saat Rapat ini ditutup, dan menyampaikan terimakasih atas semua karya dan jasa yang telah diberikan selama bertugas dalam jabatannya masing-masing.
Mengangkat Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun ke 5 (lima) sesudah ditutupnya Rapat ini.
Dengan demikian susunan pengurus Perseroan yang baru selengkapnya sebagai berikut :
Dismissing with honor all the previous Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, from the closing of the Meeting, and express gratitude for all the dedication during their time of office.
Appointing the new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with term of office from the closing date of this Meeting until the end of the 5th (fifth) AGM after the closing of this Meeting.
Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company to become as follows:
Dewan Komisaris:
Komisaris Utama/President Commissioner : Bapak Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris/ Commissioner : Bapak Aron Yongky
Komisaris/ Commissioner : Bapak Djojo Boentoro
Komisaris/ Commissioner : Ibu Arini Saraswati Subianto
Komisaris/ Commissioner : Bapak Arif Rachmat
Komisaris/Commissioner : Bapak Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Bapak Stephen Zacharia Satyahadi
Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Bapak Edy Sugito
Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Bapak Danny Walla

Direksi:
Direktur Utama/President Director : Bapak Andrianto Oetomo
Direktur/ Director : Bapak Efendi Sulisetyo
Direktur/ Director : Bapak Timotheus Arifin Cahyono
Direktur/ Director : Bapak Mochamad Koeswono
Direktur/ Director : Ibu Lucy Sycilia
Direktur/ Director : Ibu Jenti
Direktur/ Director : Bapak Albertus Hendrawan

Persetujuan Keputusan Mata Acara Ketiga diputuskan berdasarkan suara terbanyak. Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang setuju sebanyak 9.529.357.301 saham atau 99,863% dari total suara yang sah. Sedangkan yang tidak setuju sebanyak 13.070.900 saham atau 0,137%. Sedangkan suara abstain tidak ada. Keputusan Mata Acara Ketiga sudah dilaksanakan Perseroan.

The 3rd Agenda was approved by voting rights. The shareholders with agreed votes represented 9,529,357,301 shares or 99.863% , disagree votes represented 13,070,900 shares or 0.137% and zero votes for abstained. The resolutions of the 3rd Agenda have been implemented by the Company.

**Mata Acara 4/
4th Agenda** Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2021 terhadap anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2021 terhadap anggota Direksi Perseroan.
Approval for the determination of salary, honorarium and other allowances for Board of Commissioner of the Company for financial year 2021, and grant power and authority to the Company's Board of Commissioner to determine salary adjustments, honorarium and other allowances for the Board of Director of the Company for financial year 2021.

**Keputusan/
Resolution** Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp 800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2021 tersebut.
Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.
Determining the remuneration for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2021 with a maximum amount of Rp 800,000,000 per month, and gives the Board of Commissioners the power and authority to set the amount to be distributed to the members of the Board of Commissioners in the financial year 2021.
In executing its powers and authority, the Board of Commissioners shall consider the remuneration function of the Board of Commissioners in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines.
Grant the power and authority to the Board of Commissioners to set salaries and other benefits for each member of the Board of Directors.

Persetujuan Keputusan Mata Acara Keempat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Keputusan Mata Acara Keempat sudah dilaksanakan Perseroan.

The 4th Agenda was approved by deliberation to reach a consensus. The resolutions of the 1st Agenda have been implemented by the Company.

**Mata Acara 5/
5th Agenda** Persetujuan untuk Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.
Approval for the appointment of Registered Public Accountants to audit the Company's Financial Statements ended 31 December 2021 and to determine that Public Accountant's honorarium.

**Keputusan/
Resolution** Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA (AP) dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
Appointing the Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA (AP), from Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant as the auditor to audit the Company's Financial Report which ends on 31 December 2021 and to grant authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements with regard to the appointment of the Public Accountant and its Office, by taking into account the recommendation from the Audit Committee.
If the Public Accountant cannot perform her duty for any reason, then the Meeting gives the Board of Commissioner the power, based on a recommendation from the Audit Committee, to appoint another Public Accountant which has had experience auditing a public company and is acknowledged by and registered with the Financial Service Authority (OJK).

Persetujuan Keputusan Mata Acara Kelima diambil berdasarkan suara terbanyak. Jumlah pemegang saham yang setuju sebanyak 9.539.585.701 saham atau 99,970% dari total suara yang sah. Sedangkan jumlah pemegang saham yang tidak setuju sebanyak 2.842.500 saham atau 0,030%. Tidak ada pemegang saham yang abstain. Keputusan Mata Acara Kelima sudah dilaksanakan Perseroan. Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA (AP) dari KAP Sidharta Widjaja & Rekan telah melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. The 5th Agenda was approved by voting rights. The shareholders with agreed votes represented 9,539,585,701 shares or 99.970% , disagree votes represented 2,842,500 shares or 0.030% and zero votes for abstained. The resolutions of the 5th Agenda have been implemented by the Company. The Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA (AP) of KAP Siddharta Widjaja & Rekan has audited the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2021

**Mata Acara 6/
6th Agenda** Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan/
Approval of the amendment of the Company's Articles of Association.

**Keputusan/
Resolution** Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020; Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :
a. Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apa;bila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik;
b.Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.
Approving the amendment of the Company's Articles of Association to comply with the OJK Regulation No. 15/2020 and OJK Regulation No. 16/2020.
Delegating the full power and authority to the Board of Directors to:
a.Make the adjustment, amendment and/or addition of Article of Associations of the Company that has approved in the AGM, if necessary, in condition there are the provisions from relevant institution regarding the Articles of Association of a public company;
b. Declare all or a part of the Meeting's decision with substitution rights, in one or several separate deeds and take all necessary actions for all or a part of the Meeting's decision, and notifying and / or submitting an application for approval to amend the Articles of Association The Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government institution.

Persetujuan Keputusan Mata Acara Keenam diambil berdasarkan suara terbanyak. Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang setuju sebanyak 9.529.357 saham atau 99.863% dari total suara yang sah. Sedangkan pemegang saham yang tidak setuju sebanyak 13.070.900 atau 0,137%. Tidak ada pemegang saham yang abstain. Keputusan Mata Acara Keenam sudah dilaksanakan oleh Perseroan. Perseroan sudah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta No 7 tanggal 6 Mei 2021 dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH., M.Kn
The 6th Agenda was approved by voting rights. The shareholders with agreed votes represented 9,529,357 shares or 99.863% , disagree votes represented 13,070,900 shares or 0.137% and zero votes for abstained. The resolutions of the 6th Agenda have been implemented by the Company. The Company has amended the Article of Association based on the Notarial Deed number 7 dated 6 May 2021 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH., M.Kn

**Mata Acara 7/
7th Agenda** Pemberian laporan atas realisasi penggunaan dana hasil PU Obligasi Berkelanjutan I Dharma Satya Nusantara Tahap I Tahun 2020/*The Report on the use of proceeds of Continuous Public Offering of Bond I Dharma Satya Nusantara Phase I Year 2020.*

Tidak ada persetujuan untuk Mata Acara Ketujuh karena Mata Acara ini hanya bersifat pelaporan kepada Pemegang Saham. There were no resolutions approved in the 7th Agenda due to the agenda's category as a reporting to shareholders.

RUPS TAHUNAN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 18 Mei 2020 bertempat Kantor Pusat Perseroan, Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930.

Penyelenggaraan RUPS tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang mengakomodasi pelaksanaan RUPS melalui e-RUPS, sehubungan dengan masih adanya Pandemi Covid-19.

Selain itu, RUPS juga diselenggarakan dengan mempertimbangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, di mana Perseroan membatasi kehadiran secara fisik dan menganjurkan agar pemegang saham dapat memberikan kuasa kepada BAE dan melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan RUPS.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Komisaris Bapak Djojo Boentoro, Direktur Utama Bapak Andrianto Oetomo dan Direktur Ibu Jenti. RUPS dihadiri oleh 9.415.790.600 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 90,031% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara RUPS, dengan cara mengangkat tangan dan kepada mereka dibagikan formulir untuk selanjutnya diisi dan dibacakan sendiri oleh yang bersangkutan. Dalam RUPS Tahunan 2020, tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait semua Mata Acara RUPS.

Keputusan RUPST 2020 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:

Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.

THE AGM 2020

In 2020, The Company held the AGM on May 18, 2020 at the The Company Head Office, Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930.

The implementation of the AGM referred to the OJK Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 regarding the Plan and the Implementation of a General Meeting of Shareholders of Public Company, which accommodated implementation of e-RUPS (electronic-AGM) following the Covid-19 pandemic situation.

In addition, the AGM also held in accordance with the Government Regulation In Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and the Stability of Financial System in Handling Covid-19 pandemic and/or in dealing the threats that endanger the National Economy and/or Stability of Financial, and Regulations of Ministry of Health of Republic of Indonesia No. No. 9 of 2020 concerning Guidelines for Large-Scale Social Restrictions in handling the Covid-19 pandemic, where The Company restricted the attendance of shareholders physically and advise them to authorize their proxies to the Share Registrar and through Electronic General Meeting System by KSEI (eASY.KSEI) through the access link of <https://akses.ksei.co.id>, as a mechanism for granting power of attorney electronically in the process of holding an AGM.

The AGM was attended by Commissioner Mr. Djojo Boentoro, President Director Mr. Andrianto Oetomo and Director Ms. Jenti. The AGM was represented by 9,415,790,600 shares who have valid voting rights or equal to 90.031% of the total number of shares with valid voting rights has been issued by The Company.

The AGM provided an opportunity for shareholders or their proxy to ask questions and/or provide opinions regarding the AGM Agenda, by raising their hands and fill the questionnaire form and read out by themselves. In the 2020 Annual AGM, there were no shareholders that ask questions and / or provide opinion regarding all AGM Agenda.

The resolutions of AGM 2021 are as follows:

First Agenda

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report for the financial year which ended on 31 December 2019 and therefore fully release and discharge (acquitted de charge) all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their actions of management and supervision performed in the Financial Year of 2019.

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kartika Singodimejo, SE, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00148/2.1005/AU.1/01/0847-3/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2019 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2019.

Persetujuan untuk Keputusan Mata Acara Pertama disetujui secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Keputusan RUPS Mata Acara Pertama sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara Kedua:

1. Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yaitu sebesar Rp 179.940.094.222,- (Seratus Tujuh Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) dipergunakan untuk :
 - a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 52.292.092.500, atau sebesar Rp 5,- setiap saham.
 - b. Dividen setelah dipotong pajak akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.
2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan
3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

Persetujuan Keputusan Mata Acara Kedua dilakukan melalui pemungutan suara terbanyak, dengan jumlah suara tidak setuju sebanyak 0 (kosong), suara abstain 14.000 saham (0,00015%) dan suara setuju sebanyak 9.415.776.600 saham (99,99985%). Dengan demikian, total suara setuju sebanyak 9.415.790.600 (100%).

Hasil keputusan Mata Acara Kedua sudah dilaksanakan Perseroan. Perseroan telah membagikan dividen pada tanggal 17 Juni 2020.

1. Approving the Annual Report that was submitted by the Board of Directors and reviewed by Board of Commissioner regarding the Company's condition and activities during the Financial Year 2019, including Supervisory Duty Implementation Report from the Board of Commissioners for the Financial Year 2019.
2. Ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year 2019 that was audited by Public Accountant Kartika Singodimejo, S.E., CPA, from "Siddharta Widjaja & Rekan" Registered Public Accountant with the opinion of "Reasonable in all substantial matters" as stated in the Independent Auditor's Report No. 00148/2.1005/AU.1/01/0847-3/1/III/2020 dated 31 March 2020; and
3. Providing a release and discharge (acquitted de charge) for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for any act of administration and supervision in the Financial Year 2019, as long as the action is reflected in the Company's Annual Report 2019, which consists of the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year of 2019.

The First Agenda was approved by deliberation to reach a consensus. The resolutions of the 1st Agenda have been implemented by the Company.

2nd Agenda

1. Approving the Company's utilization of net profits in the financial year 2018 with the amount of Rp 179.940.094.222 used for:
 - a. Cash dividends with the amount of Rp 52.292.092.500 or Rp 5 for each issued share.
 - b. Dividend after tax paid to share holders pursuant to the applicable law and regulation.
 - c. To grant the power and authority to the Company's Board of Directors to distribute the dividends and to do all actions needed. The dividend will be paid with the consideration of the prevailing laws and regulations
2. Not allocating the mandatory reserve funds due to the Company's mandatory reserve funds have reached the minimum requirement obligated by the prevailing law ;and
3. The remaining net profit will be booked as a retained earning of the Company which will be used to strengthen the working capital and investment of the Company.

The 2nd Agenda was approved by voting rights. The shareholders with zero vote for disagree, abstain votes represented 14,000 (0.00015%) and agreed votes represented 9,415,776,600 shares (99.99985%). Thus, total agree votes represented of 9.415.790.600 (100%).

The resolution of 2nd Agenda has been implemented by the Company. The Company has paid dividend on 17 June 2020.

Mata Acara Ketiga:

Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2020 terhadap anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2020 terhadap anggota Direksi Perseroan.

1. Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp 800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2020 tersebut.
2. Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
3. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk dan menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.

Persetujuan Keputusan Mata Acara Ketiga diambil melalui pemungutan suara terbanyak, dengan jumlah suara tidak setuju sebanyak 0 (kosong), suara abstain 14.000 saham (0,00015%) dan suara setuju sebanyak 9.415.776.600 saham (99,99985%). Dengan demikian, total suara setuju sebanyak 9.415.790.600 (100%).

Hasil Keputusan Mata Acara 3 sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara Keempat:

Persetujuan untuk Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.

1. Menunjuk Akuntan Publik Ibu Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
2. Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Persetujuan Mata Acara Keempat diambil secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Keputusan Mata Acara Keempat sudah dilaksanakan Perseroan. Perseroan sudah menunjuk Akuntan Publik Ibu Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA, dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dan sudah melaporkan penunjukannya kepada OJK.

Third Agenda

Approval to determine the remuneration, honorarium and other benefits of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020 and an approval to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to set the adjustment of remuneration, honorarium and other benefits for the Board of Directors of the Company in the financial year 2020.

1. Setting the remuneration for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020 with a maximum amount of Rp 800,000,000 per month, and gives the Board of Commissioners the power and authority to set the amount to be distributed to the members of the Board of Commissioners in the financial year 2020.
2. In executing its powers and authority, the Board of Commissioners shall consider the remuneration function of the Board of Commissioners in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines.
3. Grant the power and authority to the Board of Commissioners to set salaries and other benefits for each member of the Board of Directors.

The 3rd Agenda was approved by voting rights. The shareholders with zero disagreed votes, abstained votes represented 14,000 shares (0.00015%), and agreed votes represented 9,415,776,600 shares (99.99985%). Thus the total agreed votes represented 9.415.790.600 shares (100%). The resolutions of 3rd Agenda has been implemented by the Company.

Fourth Agenda

Approval to appoint the Registered Public Accountant to conduct the audit for the Company's Financial Report which ends on 31 December 2020 and to determine the Public Accountant's Honorarium.

1. Appointing the Public Accountant Ms. Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA, from Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant as the auditor to audit the Company's Financial Report which ends on 31 December 2020 and to grant authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements with regard to the appointment of the Public Accountant and its Office, by taking into account therecommendation from the Audit Committee.
2. If the Public Accountant cannot perform her duty for any reason, then the Meeting gives the Board of Commissioner the power, based on a recommendation from the Audit Committee, to appoint another Public Accountant which has had experience auditing a public company and is acknowledged by and registered with the Financial Service Authority (OJK)

The 4th Agenda was approved by deliberation to reach a consensus. The resolutions of 4th Agenda have been implemented by the Company. The Company has appointed Public Accountant Ms Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA of KAP Siddharta Widjaja & Rekan and has been submitted the appointment report to OJK.

Mata Acara Kelima:

1. Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan;
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :
 - a. Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik;
 - b. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.

Persetujuan Keputusan Mata Acara Kelima diambil melalui pemungutan suara, dengan rincian jumlah suara tidak setuju sebanyak 9.319.900 (0,0898%), surat abstain 0 (tidak ada) dan suara setuju sebanyak 9.406.470.700 (99,90102%).

Keputusan Mata Acara Kelima sudah dilaksanakan oleh Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek tata kelola yang diterapkan Perusahaan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, seperti Komite Audit.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dengan pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru dengan susunan sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Tanggal Pengangkatan Terakhir/ The Latest Date of Appointment
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	8 April 2021
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	8 April 2021
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	8 April 2021
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	8 April 2021
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	8 April 2021
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	8 April 2021
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021

Fifth Agenda

1. Approving the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose, Objectives and Business Activities of the Company.
2. Grant full power and authority to the Board of Directors to:
 - a. make the adjustment, amendment and/or addition of Article of Associations of the Company that has approved in the AGM, if necessary, in condition there are the provisions from relevant institution regarding the Articles of Association of a public company;
 - b. Declare all or a part of the Meeting's decision with substitution rights, in one or several separate deeds and take all necessary actions for all or apart of the Meeting's decision, including making amendments to the Articles of Association of the Company, and notifying and / or submitting an application for approval to amend the Articles of Association The Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government institution.

The 5th Agenda was approved by voting rights. The shareholders with disagreed votes represented 9.319.900 (0.0898%), zero abstained votes and agreed votes represented 9,406.470.700 (99.90102%).

The resolution of 5th Agenda has been implemented by the Company.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's body to conduct both general and/or specific supervision and give advice to the Board of Directors to ensure the Company implements GCG principles in all stages of organizations.

The Board of Commissioners also monitors the Company's performance in accordance with the GCG principles. In performing their duties, the Board of Commissioners assisted by the committees, such as the Audit Committee.

THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

As of the end of 2021, there is a change in the composition of BOC, following the discharge of all members of BOC and the appointment of the new BOC members with the composition as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam di bidang masing-masing untuk mendorong pengambilan keputusan yang efektif sesuai dengan pendidikan dan bidang keahliannya.

Beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan teknik, antara lain Bapak Adi Resanata Somadi Halim, Bapak Arif Rachmat, Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto dan Bapak Danny Walla, dengan pengalaman di bidang teknik, keuangan dan perkebunan.

Ibu Arini Subianto memiliki latar belakang pendidikan administrasi bisnis dan memiliki pengalaman dalam pengelolaan investasi. Bapak Aron Yongky dan Bapak Djojo Boentoro memiliki pengalaman dalam industri produk kayu dan perkebunan.

Sementara Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dan Bapak Edy Sugito memiliki latar belakang akunting dan berpengalaman dalam audit finansial, industri perbankan dan bursa saham.

Detail latar belakang pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat dalam Halaman Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Komisaris Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan dengan Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan POJK, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS dan mengawasi pelaksanaan RUPS oleh Direksi.
3. Membentuk komite-komite untuk membantu tugas dalam pengawasan, seperti Komite Audit dan komite lainnya.
4. Memantau efektivitas praktek tata kelola Perseroan.
5. Melakukan evaluasi dan rekomendasi sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.

The Diversity Composition of Board of Commissioner

The Board of Commissioners of the Company had various educational backgrounds and experiences in their respective fields to deliver effective decision making in accordance with their education and expertises.

Some members of the Board of Commissioners of the Company had technical educational background, such as Mr. Adi Resanata Somadi Halim, Mr. Arif Rachmat, Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto and Mr. Danny Walla, with experience in engineering, finance and plantation.

Ms. Arini Subianto graduated from business administration school and had experience in investment management. Mr. Aron Yongky had experience in the wood products industry. Mr. Djojo Boentoro had an agricultural background education and extensive experience in managing the wood products and plantation industry. Mr. Stephen Zacharia Satyahadi and Mr. Edy Sugito held the accounting background and had a long experience in the banking industry and capital market.

The detailed background of education and experience of the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners profile pages on this Annual Report.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

Members of The Board of Commissioners are appointed and dismissed pursuant to GMS resolution after a selection process regarding with the Article of Association and the applicable law. The term of office of the Board of Commissioners was 5 years.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners have rights and authorities to supervise the Company's management policy performed by the Board of Directors including business development, business plan, and annual budget, the performance and compliance with the Article of Association, as well as the AGM decision and the applicable law and regulations.

According to the Board of Commissioners Manual and the OJK Regulation, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the Board of Directors policies in running the Company's business.
2. To conduct the AGM/EGM and supervise the implementation of AGM/EGM resolutions.
3. To establish the committees, such as the Audit Committee, to support their supervising duties.
4. To monitor the effectiveness of the GCG implementations.
5. To evaluate and recommend the risk management system implemented by the Company.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab 2021

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan pengawasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dilakukan secara kelembagaan Dewan Komisaris maupun melalui fungsi-fungsi di bawahnya, seperti Komite Audit.

Tanggung jawab tersebut dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit dan pemberian saran langsung yang dilakukan dalam setiap kesempatan. Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan langsung ke area operasional lini usaha Perseroan, baik di SBU Agro maupun Produk Kayu.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dengan detail informasi pada bagian Frekuensi Rapat dan Kehadiran di Laporan Tahunan ini.

Pada November 2021, sejumlah anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen juga telah melakukan kunjungan ke usaha produk kayu untuk mengenal lebih dekat pada pabrik panel maupun engineered floorings.

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, di mana Dewan Komisaris terdiri dari sedikit-dikitnya 3 orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang Komisaris Utama serta paling sedikit 30% merupakan Komisaris Independen.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 9 orang Komisaris, di mana 3 di antaranya merupakan Komisaris Independen yang memiliki latar belakang beragam dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya tugas dan tanggung jawab secara independen, obyektif dan bebas dari kepentingan dari pihak manapun.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Selama 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 kali. Rapat tersebut membahas perkembangan usaha dan pemberian masukan terhadap Direksi terkait dengan bisnis kelapa sawit dan produk kayu, rencana pengembangan usaha baru dan aspek-aspek terkait dengan Environmental Social and Governance (ESG).

Duties and Responsibilities in 2021

During 2021, The Board of Commissioners has implemented their policies and decisions in line with their duties and responsibilities and the applicable law and regulations, either carried out institutionally by the Board of Commissioners or through the functions under the Board, such as the Audit Committee.

These responsibilities are demonstrated through Board of Commissioners meetings, the Committee meetings under the Board of Commissioners such as the Audit Committee Meetings and providing direct advice at every opportunity. The Board of Commissioners also conducted direct visits to the operational areas, both in SBU Agro and Wood Products.

During 2021, the BoC held 6 times of meetings with the detailed informations about the meetings provided in the Meeting Frequency and Attendance pages in this Annual Report.

In November 2021, some of the BoC members, including Independent Commissioners, visited the wood product processing plant to find out more comprehensively about the panel and engineered floorings business.

The Independence of Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners had complied with the OJK Regulation and applicable laws in Indonesia, which the Board of Commissioners consist of minimum 3 members, including the President Commissioner, and 30% of members are Independent Commissioner.

As of December 31, 2021, the Company has 9 members of the Board of Commissioner, in which 3 of them are Independent Commissioners who have diverse backgrounds and have no affiliated relationship with the Company. With such compositions, the Board of Commissioners will carry out the duties and responsibilities independently, objective and independent from the interests of any party, in relationship to each other as well as to the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance

During 2021, the Board of Commissioners held 6 Commissioners meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors. The meeting agendas are about business development, giving advice to the management in terms of palm oil and wood product business, the new business plan, and the ESG aspects.

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT KOMISARIS / INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
ADI RESANATA SOMADI HALIM	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100	4	4	100
ARON YONGKY	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
DJOJO BOENTORO	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
ARINI SARASWATY SUBIANTO	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
ARIF RACHMAT	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
TODDY M. SUGOTO	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
STEPHEN Z. SATYAHADI	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100
EDY SUGITO	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100
DANNY WALLA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Pedoman Kerja tersebut pertama kali ditetapkan pada 17 Maret 2014. Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan berlakunya peraturan baru terkait dengan kerja Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan publik, Pedoman Kerja tersebut telah direvisi pada tahun 2021 dengan menjadikan Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai Pedoman tersendiri tersendiri.

Pedoman Kerja tersebut berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris yang berisi tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, persyaratan, keanggotaan, Rapat dan etika Dewan Komisaris, yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris secara individual melalui self-assessment dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners rely on the Board Manual in performing their functions. The Board Manual established and approved by the Board of Commissioners dated March 17, 2014. The Board Manual was amended in 2021 in accordance with the business development and new applicable regulations where the Company split the integrated Board Manual into the specific BOC Manual.

The BOC Manual contain the guidelines for the management of the BOC such as the duties, responsibilities and authorities of the BOC, the board's membership requirements, meetings and ethics of the BOC, which become a reference for the BOC in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, and meet the highest performance standards in line with GCG principles.

The Assessment of Board of Commissioners Performance

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholder in AGM. The performance of the Board of Commissioners was evaluated through self-assessment and reported to the shareholders at the AGM.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris dan juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan antara lain oleh:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selama tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari frekuensi rapat, hasil rapat dan terselenggaranya rekomendasi Komite Audit di Perseroan.

Perseroan saat ini belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, dalam penetapan remunerasi, Dewan Komisaris telah membuat pedoman yang menjadi dasar pertimbangan pelaksanaan nominasi dan pemberian remunerasi tersebut.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan berbagai peningkatan kompetensi berupa pelatihan, konferensi, workshop untuk meningkatkan fungsi dan tanggungjawab pengawasannya terhadap Perseroan. Sebagian besar peningkatan kompetensi tersebut dilakukan secara daring di tengah pandemi Covid-19.

In general, the performance of the Board of Commissioners was evaluated based on the duties and responsibilities contained in regulations and Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Formal evaluation criteria communicated to the Board of Commissioners members since their date of appointment. The results of the performance evaluation of the Commissioners as a board and as an individual will be an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Commissioners, as well as the basic considerations conducted by shareholders for dismissing and/or reappointed them as the Board of Commissioners member.

The performance assessments were evaluated by, as follows:

1. The attendance in the meeting of the Board of Commissioners, the Coordination Meeting, and meetings with committees.
2. The contribution in the Company supervisory duties.
3. Their involvements in certain assignments.
4. The compliance to the regulations, Articles of Association, AGM results, as well as the Company's policies.

Assessment of the Committee's Performance under the Board of Commissioners

The Company established the Audit Committee under the BOC. During 2021, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities based on the meeting and the implementation of their recommendations in the Company.

The Company has not established the Nomination and Remuneration Committee yet. The Board of Commissioners, however, has composed the guidelines to be implemented in the nomination and remuneration policy of the Company.

The Competences Development of The BOC

In carrying out its duties, the Board of Commissioners carries out various competency enhancements in the form of training, conferences, workshops to improve its supervisory functions and responsibilities towards the Company. Most of these competency improvements were conducted online in the midst of the Covid-19 pandemic

No.	Tanggal/Date	Kegiatan/Activities	Tempat/Place	BOC
1	April	Strategic and Economic Update by CRECO	Jakarta	All BOC
2	September	Key Audit Matters by KPMG	Jakarta	ES, DW, SZS
3	November	Wood Product Industry Update	Jakarta	ES, DW, SZS
4	December	IPOC 2021 by GAPKI	Jakarta	APR, TMS

ES: Edy Sugito, DW: Danny Wala, SZS: Stephen Z. Sayahadi, APR: Arif P. Rachmat, TMS: Toddy M. Sugoto

Rekomendasi Dewan Komisaris 2021

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasehat, saran dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Pada tahun 2021, beberapa rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah:
2. Pada segmen usaha kelapa sawit, Dewan Komisaris menyampaikan saran dan masukan terkait dengan fluktuasi harga CPO pada tahun 2021 dan tahun 2022 yang dapat mempengaruhi kinerja finansial Perseroan.
3. Pada segmen usaha produk kayu, Dewan Komisaris menyampaikan saran dan masukan antisipasi kelangkaan dan naiknya harga bahan baku dan kelangkaan kontainer seiring dengan meningkatnya permintaan produk kayu Perseroan dari negara tujuan ekspor.
4. Terkait sistem manajemen risiko, Dewan Komisaris memberikan masukan terhadap risiko penerapan regulasi baru, seperti UU Cipta Kerja terhadap kinerja usaha.
5. Terkait dengan ESG, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi langkah-langkah yang perlu diambil terkait dengan isu-isu perubahan iklim.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan pemberhentian seluruh anggota Direksi dan pengangkatan anggota Direksi yang baru dengan susunan sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Tanggal Pengangkatan Terakhir/ The Latest Date of Appointment
Andrianto Oetomo	<i>Direktur Utama/President Director</i>	8 Apr 2021
Timotheus Arifin C	<i>Direktur/Director</i>	8 Apr 2021
Efendi Sulisetyo	<i>Direktur/Director</i>	8 Apr 2021
Mochamad Koeswono	<i>Direktur/Director</i>	8 Apr 2021
Lucy Sycilia	<i>Direktur/Director</i>	8 Apr 2021
Jenti	<i>Direktur/Director</i>	8 Apr 2021
Albertus Hendrawan	<i>Direktur/Director</i>	8 Apr 2021

Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan memiliki Direksi dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman selama puluhan tahun di bidangnya masing-masing untuk memudahkan pemahaman dalam pengambilan keputusan yang efektif.

The BOC Recommendation in 2021

1. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to serve as counselor and advisor to the Board of Directors concerning the company's business. In 2021, some recommendations as follows:
2. In the palm oil business segment, the Board of Commissioners submits suggestions and advice related to fluctuations in CPO prices in 2021 and 2022 which may affect the Company's financial performance.
3. In the wood products business segment, the Board of Commissioners conveys suggestions and inputs on anticipating the rising prices of raw materials and the scarcity of containers in line with the increasing demand for the Company's wood products from export destination countries.
4. Regarding the risk management system, the Board of Commissioners provides advice on the risks of implementing new regulations, such as the Job Creation Law on business performance.
5. In relation to ESG, the Board of Commissioners provides recommendations for steps that need to be taken related to climate change issues.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's body which has duties and collegial responsibilities in managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act on behalf of and to represent the Company. The Board of Directors are also responsible to carry out their duties towards the Company's Vision and Mission by ensuring an optimal performance by the Company.

Composition of Board of Directors

As of the end of 2021, there is a change in the composition of BOD, following the discharge of all members of BOD and the appointment of the new BOD members with the composition as follows:

The Diversity Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors came from various educational backgrounds and experiences in their respective fields to run an effective decision in line with their education and expertises.

Bapak Andrianto Oetomo memiliki latar belakang pendidikan manajemen dan berpengalaman panjang dalam bidang keuangan, perikanan dan perkebunan kelapa sawit. Direksi yang memiliki latar belakang teknik antara lain Efendi Sulisetyo and Mochamad Koeswono yang memiliki pengalaman dalam usaha perikanan dan manufaktur dan Bapak Timotheus Arifin C, pengalaman di industri kelapa sawit.

Mr. Andrianto Oetomo obtained a management degree and has long experience in the financial company. The Board of Directors who have technical education background are Mr. Efendi Sulisetyo and Mr Mochamad Koeswono, who have experience in wood products and manufacturing company and Mr. Timotheus Arifin C. who has experience in palm oil industry.

Bapak Albert Hendrawan dan Ibu Jenti memiliki latar belakang akuntansi dan finansial dan industri kelapa sawit, serta Ibu Lucy Sycilia memiliki latar belakang pendidikan pertanian dan administrasi bisnis serta memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam bidang pengembangan sumber daya manusia.

Mr. Albertus Hendrawan and Ms Jenti has the financial and accounting education background and expertise in managing plantation company and has and Ms. Lucy Sycilia graduated from agricultural education and business administration and has a long experiences in human resources division.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah:

1. Menetapkan kebijaksanaan dan strategi Perseroan.
2. Menyusun pertanggungjawaban kinerja dalam pengelolaan Perseroan.
3. Mengelola Sumber Daya Perseroan secara efektif dan efisien
4. Menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
6. Membentuk komite atau badan untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut
7. Memastikan penerapan GCG secara dilaksanakan secara konsisten.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors performed any action related with Company's management in accordance with the Company's objectives. Their duties and responsibilities are as follows:

1. To conduct the policies and strategies of the Company.
2. To provide performance report on the the Company progress,
3. To manage the effectiveness of Company's resources
4. To prepare the Company's action plan and development program.
5. To conduct the AGM and EGM.
6. To establish the committees and conducting the evaluation on such committees..
7. To ensure the GCG implementation consistently.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tugas Direksi

Board of Directors Job Description

Nama/Name	Tugas/Duties	
Bapak Andrianto Oetomo, Direktur Utama dan Chief Executive Officer (CEO) / President Director and CEO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan 2. Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja 3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan 4. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut 5. Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten 6. Melaksanakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting the strategy and policy to lead and manage the Company 2. Prepare the Company's annual plan and evaluate the implementation of the strategic plan 3. Responsible for managing the Company 4. Establish a committee to assist the BOD duties and evaluate the performance of the committee 5. Ensure the GCG has been implemented consistently 6. Conduct the AGM and ensure the AGM resolution executed properly
Bapak Timotheus Arifin C, Direktur / Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak sebagai managing director untuk industri kelapa sawit Perseroan 2. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang industri kelapa sawit Perseoran 3. Bertanggung jawab dalam memonitor program di industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acting as the managing director for the palm oil industry of the Company 2. Formulate the strategies, policies and programs in overall business of palm oil segment 3. Responsible in achieving optimum performance in palm oil segment

Nama/Name	Tugas/Duties	
Bapak Efendi Sulisetyo, Direktur/Director	1. Bertanggung jawab dalam pengembangan usaha baru Perseroan yang terkait dengan pengembangan energi terbarukan.	1. Responsible in the new business development of the Company relating in renewable energy business segment.
Bapak Mochamad Koeswono, Direktur/Director	1. Bertanggung jawab dalam pengembangan bisnis Perseroan di bidang hortikultura. 2. Memastikan agenda transformasi relevan dan berjalan dengan baik guna mencapai Visi perusahaan 3. Menyusun standar operasi yang jelas dan terukur untuk memastikan tercapainya produktivitas lini usaha Perseroan	1. Responsible in the business development of the Company in horticulture business. 2. Ensuring the implementation of transformation agenda of the Company in order to achieve the Company's Vision. 3. Develop the comprehensive operation standards in order to improve the productivity of the Company's line of business.
Ibu Lucy Sycilia, Direktur dan Chief Human Capital Officer (CHCO)/ Director (CHCO)	1. Bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan sumber daya manusia Perseroan 2. Menetapkan strategi pengembangan kompetensi untuk sumber daya manusia. 3. Bertanggung jawab dalam pengelolaan <i>general affairs</i> Perseroan.	1. To establish the strategy and policy in human resource of the Company 2. Responsible in human resource management policy to ensure competence level compatibility and regeneration for business development in the future. 3. Responsible in general affairs of the Company
Ibu Jenti, Direktur dan Chief Financial Officer (CFO)/ Director (CFO)	1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan perusahaan 2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan dan anak perusahaan 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseoran yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perusahaan ke depan 4. Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan 5. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik	1. Responsible for the development of corporate financial strategy and management 2. Implement the effectiveness of financial functions in the Company and its subsidiaries 3. Coordinating the implementation of the Company's Work Plan in the Company related to accounting management, finance, treasury, and fund management for future development 4. Responsible for the Company's compliance 5. Maintaining relationships with capital market authorities and public investors.
Albertus Hendrawan, Direktur/Director	1. Menetapkan rencana anggaran tahunan untuk segmen usaha kelapa sawit dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana tersebut. 2. Bertanggung jawab dalam bidang pemasaran produk kelapa sawit 3. Membina hubungan yang harmonis dengan buyer produk kelapa sawit Perseroan 4. Bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengawasan operasional Bio-CNG plant.	1. To establish an annual budget plan for the palm oil business segment and supervise the implementation of the plan. 2. Responsible for marketing palm oil products 3. Building a harmonious relationship with buyers of Perseroan palm oil products 4. Responsible for the development and operational supervision of the Bio-CNG plant.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Anggota Direksi yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir dapat melakukan pembelaan diri.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 kali, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali pada 2021 dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut.

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT DIREKSI / INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSentase KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSentase KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
ANDRIANTO OETOMO	Direktur Utama / President Director	12	12	100	4	4	100
TIMOTHEUS ARIFIN C.	Direktur / Director	12	11	91	4	4	100
EFENDI SULISETYO	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
MOCHAMAD KOESWONO	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
LUCY SYCILIA	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
JENTI	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
ALBERTUS HENDRAWAN*	Direktur / Director	12	9	75	4	3	75

* Baru bergabung sejak 8 April 2021 / Join the Company since April 8 2021

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi. Sebelumnya Direksi memiliki pedoman kerja yang ada dalam Board Manual yang ditetapkan pada 17 Maret 2014.

Pedoman Kerja tersebut berisi petunjuk tata laksana kerja, antara lain dasar hukum, tugas wewenang dan tanggung jawab, nilai-nilai, waktu kerja dan penyelenggaraan rapat.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

The BoD members are appointed and dismissed based on the AGM resolution after a selection process in accordance with the Company's Article of Association and the applicable law. Pursuant to the Company's Article of Association, each member of the BoD served for tenure of five years.

The members of the Board of Directors may be dismissed at any time before the end of their term of office which is determined based on the decision of the AGM by stating the reasons. Members of the Board of Directors who are dismissed before their term of office expires can defend themselves.

The Frequency and Attendance of BOD Meeting

In 2021, the Board of Directors conducted 12 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners with attendances as follows:

The Board of Directors Manual

The Board of Directors performs their function following the Board Manual as guidelines. Previously, the Board of Directors had established the Board Manual on March 17, 2014.

The Board of Director Manual consists of detailed working structures, such as legal standing, duty and responsibilities, values, office hour and meeting procedures.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2021, Direksi telah mengikuti beberapa kegiatan sebagai bentuk pengembangan kompetensinya.

The Board of Director's Competencies Development

In 2021, the Board of Directors attended some activities to develop their competences.

No.	Tanggal/Date	Kegiatan/Activities	Tempat/Place	BOD
1	Jan	Palm Oil Economic Review & Outlook by R&O	Jakarta	ARF
4	Feb	Mandiri Investment Forum	Jakarta	AO
2	Mar	India Palm IOU Market Outlook Conference	Jakarta	ARF
5	Apr	Strategic and Economic Update by CRECO	Jakarta	All BOD
6	Jun	ESG Webinar by Zoological Society of London	Jakarta	AO, JW,
10	Jul	IA2021, Decarbonizing ASEAN	Jakarta	ARF, JW
7	Aug	Strategic and Economic Update by CRECO	DSN Office Jakarta	All BOD
13	Aug	2nd Half Palm Oil Outlook by UOB Kay Hian	Jakarta	ARF, JW, ALB
11	Oct	1st OCOPOP (Outlook for Challenge and Opportunity for Palm Oil Producers.	Jakarta	ARF, ALB
14	Nov	Menjaga Keberlanjutan Mandatory Biodiesel/Maintaining the sustainability of Biodiesel Mandatory Program by Sawit Indonesia	DSN Office Jakarta	ARF, JW, ALB
12	Dec	IPOC 2021 by GAPKI	Jakarta	ARF, JW, ALB

AO: Andrianto Oetomo, ARF: T. Arifin C, JW: Jenti, ALB: Albertus Hendrawan

Asesment terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Kriteria evaluasi kinerja Direksi mencakup:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
2. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
6. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, Perseroan telah memiliki pedoman yang menjadi dasar kebijakan penetapan Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Assessment of the BOD's Performance

The performances of Director and member of Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioner and evaluated based on the duties and responsibilities contained in regulations and Articles of Associations.

The results of the performance evaluation of the Board of Director as a board and as an individual will be an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Directors.

The performance evaluation of each member of the Board of Directors are one of the basic considerations for dismissing and/or reappointing them as Director. The results were also evaluated based on the duties effectiveness of the Board of Directors. The criteria for performance evaluation of Board of Directors are:

1. The attendance level in both the BOD meeting and joint meeting with the Board of Commissioners,.
2. Their contribution to the business activities of the Company.
3. Involvement in particular assignments.
4. Commitment to achieve the Company's performance.
5. Compliance with the regulations and corporate policies.
6. The target achievement performed in the Company's Annual Plan.

THE BOC AND BOD REMUNERATION

As of the end of 2021, the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee yet. The Company, however, has composed the guidelines to be implemented in nomination and remuneration policy to BOC and BOD.

Jumlah dan besarnya dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, kondisi finansial, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2021 sebesar Rp 53,5 miliar dibandingkan dengan total kompensasi tahun 2020 sebesar Rp 49,0 miliar.

The amounts of remuneration defined by the Company's performance, financial condition, and other relevant factors and in line with applicable laws and regulations. Total compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 was about Rp 53,5 billion, increased compared to 2020 of Rp 49.0 billion.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATED RELATIONSHIP

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN / AFFILIATED RELATIONSHIP WITH		
		DIREKSI (YA/ TIDAK) / DIRECTORS (YES/NO)	DEWAN KOMISARIS (YA/TIDAK) / COMMISSIONERS (YES/NO)	PEMEGANG SAHAM (YA/TIDAK) / SHAREHOLDERS (YES/NO)
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Aron Yongky	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Djojo Boentoro	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Arif Rachmat	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Ya / Yes	Ya / Yes
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Ya / Yes	Ya / Yes
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Edy Sugito	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Danny Walla	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Efendi Sulisetoyo	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Timotheus Arifin C	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Mochamad Koeswono	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Lucy Sycilia	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Jenti	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Albertus Hendrawan	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi perusahaan dan menjaga perusahaan menjalankan kebijakan tata kelola yang baik. Sekretaris Perusahaan berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

Perseroan telah menunjuk Paulina Suryanti sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Keputusan Direksi pada tanggal 1 Februari 2012.

CORPORATE SECRETARY

The main duty of Corporate Secretary is assisting the Board of Directors in carrying out the administrative function of the Company in order to comply with the government regulations. The Corporate Secretary structure in management was under the Board of Directors and reported directly to them.

The Company appointed Paulina Suryanti as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree dated February 1, 2012.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya dalam mengelola kegiatan-kegiatan Perseroan berdasarkan pedoman yang tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Piagam Sekretaris Perusahaan Perseroan pertama kali dirilis dan ditandatangani pada 1 Maret 2012. Dengan keluarnya POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, maka piagam ini telah ditinjau, diperbaharui, dan disetujui oleh Direksi melalui SK Direksi Nomor 571/DSN/DIR-DB/X/2015 tanggal 16 Februari 2015. Sampai tahun 2021, tidak terdapat revisi terhadap Piagam Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal.
2. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam melaksanakan tugas;
3. Memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Komisaris dalam pelaksanaan GCG
5. Sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 8 April 2021 dan memastikan seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan Perseroan.
2. Melaksanakan Public Expose pada tanggal 7 September 2021, bersamaan dengan kegiatan Public Expose Live Bursa Efek Indonesia 2021.
3. Pertemuan dengan analis dan investor membahas kinerja operasional dan finansial Perseroan antara lain dengan UOB Kay Hian, Maybank, CIMB, Danareksa, Indopremier, dan lain-lain.
4. Mempersiapkan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Komite Audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Mengelola administrasi daftar pemegang saham.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal.
7. Mempersiapkan kunjungan Direksi dan Dewan Komisaris ke site perkebunan dan pabrik pengolahan kayu Perseroan.
8. Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Charter

Corporate Secretary is guided by Corporate Secretary Charter as guidance in performing Corporate Secretary activities. The charter consist of policies concerning functional aspect and the roles of Corporate Secretary in the relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees and shareholders, compliance with the law and regulations on capital market as well as information release and submission by the company to external and internal parties.

The charter released and signed in March 1, 2012. The charter had been reviewed, revised, and approved by the Board of Directors by the Board of Directors Decision Letter Number 571/DSN/DIRDB/X/2015 on February 16, 2015, due to FSA regulation No 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Emiten and Public Company dated February 16, 2015. As of the end of 2021, the Company has not amended the Corporate Secretary charter

The Duty and Responsibility of Corporate Secretary

The duty and responsibility of Corporate Secretary has a reference to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Emiten or Public Company and Corporate Secretary Charter, which are:

1. Updating the latest capital market information.
2. Attend education and/or training, to leverage the knowledge and understanding in performing the duties.
3. Ensure the Company's compliance with the applicable law and regulations on Capital Market.
4. Assist the BOD and the BOC on GCG implementation.
5. Serve as liaison officer between the Company and the Shareholders, OJK, and stakeholders.

The Performance of Corporate Secretary in 2021

In 2021, Corporate Secretary has performed her duties and responsibilities as follows:

1. Conducted AGM on April 8, 2021 and ensure all the AGM resolutions have been implemented by the Company.
2. Conducted Public Expose on September 7, 2021 together with the Public Expose Live 2021 event conducted by IDX in 2021.
3. Meeting with analysts and investors such as UOB Kay Hian, Maybank, CIMB, Danareksa, Indopremier, etc, presented the Company's operational and financial performance.
4. Prepared the meeting of Board of Directors, Board of Commissioners, Join Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and Audit Committee.
5. Managing shareholders list administrations.
6. Acted as liaison officer between the Company, Financial Services Authority, and the people.
7. Preparing site visit for BOD and BOC to palm oil plantations and wood processing plants.
8. Corporate Secretary Training and Competences Development



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Februari 2012. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai *Senior Vice President and Regional Branch Business Manager* (2005-2012) dan sebagai *Vice President and Regional Branch Business Manager* (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang *Business and Management*, tahun 1990.

Indonesia Citizen, born in 1966 and domiciled in Jakarta, Indonesia. Previously she served in Citibank, N.A., as *Senior Vice President and Regional Branch Business Manager* (2005-2012) and as *Vice President and Regional Branch Business Manager* (1999-2004). In 1992-1999, she held various positions in Bank International Indonesia. Graduated from Business and Management School of University of Maryland, College Park, United States in 1990.

PAULINA SURYANTI
Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, yakni:

During 2021, Corporate Secretary has attend training and competence development program as follows

No	Acara Activities	Tanggal Date	Penyelenggara Host	Lokasi Location
1	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSE/Socialization regarding implementation of e-Proxy and e-Voting Platform	20 Jan 2021	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta
2	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat/Socialization regarding the special notation in listed company	22 Jan 2021	PT Bursa Efek Indonesia	Jakarta
3	Indonesia Agri & Food Week: The Uncharted Weather of 2021	27 Jan 2021	Macquarie Indonesia	Jakarta
4	MANDIRI INVESTMENT FORUM 2021	03 Feb 2021	PT Mandiri Sekuritas	Jakarta
5	Workshop CSR Program Design	18 Feb 2021	Head of CSR Perseroan	Jakarta
6	Management Meeting	18 Feb 2021	Pefindo	Jakarta
7	Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities	25 Feb 2021	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jakarta
8	The Women's Empowerment Working Group (WEPWG)	09 Mar 2021	Indonesia Global Compact Network	Jakarta
9	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk	12 Apr 2021	PT Bursa Efek Indonesia	Jakarta
10	Strategic and Economic Update	21 Apr 2021	Creco	Jakarta
11	Sosialisasi PP Terkait UU Cipta Kerja/Socialization of Omnibus Law	03 Mei 2021	Law Firm	Jakarta
12	Decarbonising ASEAN	22 Jul 2021	Maybank	Jakarta
13	Strategic and Economic Update	09 Agu 2021	Creco	Jakarta
14	Discussion on DSN Group ESG RR Rating	15 Sep 2021	Morningstar	Jakarta
15	Detailing Strategic Discussion	08 Okt 2021	Creco	Jakarta
16	FGD Biogas - BioCng	28 Okt 2021	Bank Indonesia	Jakarta

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dalam bidang audit. Perseroan sudah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris Independen dan satu orang dari pihak eksternal yang independen.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan perubahan Komite Audit dengan pertimbangan selesainya masa jabatan Komite Audit yang lama. Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan yang baru disampaikan pada profil di bawah.

PERIODE DAN MASA JABATAN

Sesuai dengan Peraturan OJK, periode dan masa jabatan Komite Audit Perseroan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Periode dan masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 tahun.

Profil Komite Audit

Danny Walla, Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 30 April 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Daftar Riwayat Hidup Bapak Danny Walla terlampir dalam Profil Dewan Komisaris.

Ketut Sunarta, Anggota

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1960. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 April 2021. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan sejak tahun 2012 sampai sekarang dan menjadi Komisaris Utama PT Synerga Tata Internasional sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau merupakan anggota Komite Audit PT Madusari Murni Indah Tbk sampai Februari 2021. Sebelumnya pernah menduduki berbagai posisi di PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal, General Manager (2012-2016). Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Ahli Pemeriksa Pajak pada Tim Gabungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) – Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan (1989-1996). Beliau lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1989, dan melanjutkan pendidikan S-2 Magister Manajemen Universitas Indonesia lulus tahun 1995.

Hartono Tjokrosantoso, Anggota

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 April 2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai SOP Consultant di Rumah Sakit Medistra dari 2018 sampai 2020, Deputy Direktur PT Procar International Finance dan PT Promitra Finance tahun 2012-2018. Beliau berkarir cukup lama di perbankan, yakni Citibank NA sejak tahun 1980 dan menduduki berbagai jabatan penting sampai dengan tahun 2012 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President. Beliau lulus dari Akademi Perbankan dan Akuntansi Jakarta (sekarang Universitas Borobudur).

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and responsibilities in auditing supervisory advice. The Company has established an Audit Committee pursuant to Board of Commissioners Decree No.001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. The Audit Committee consists of 3 (three) members, and is chaired by an Independent Commissioner with the members of the Independent Commissioner and one person from the independent third party.

In 2021, the Company made the changes of the composition of the Audit Committee in consideration of the completion of the term of office of the Audit Committee members. The new Chair and Members of the The Company Audit Committee are listed in the profile below.

THE TIME OF OFFICE

In accordance with OJK Regulations, the period and term of office of the Company's Audit Committee are not longer than the tenure of the Board of Commissioners. The term and tenure of the Board of Commissioner are 5 years.

Audit Committee Profile

Danny Walla, Chairman

Indonesian Citizen, born in 1945. He was appointed as Chairman of the Audit Committee on April 30, 2021. He was also the Independent Commissioner of the Company. His profile had been presented in the BOC Profile.

Ketut Sunarta, Member

Indonesian citizen, born in 1960. He was appointed as a Member of Audit Committee of the Company since 30 April 2021. Currently he also serves as Deputy Dean of the Faculty of Economics, Universitas Pakuan Bogor, since 2012 and the President Commissioner of PT Synerga Tata Internasional since 2013. Previously he was a member of the Audit Committee of PT Madusari Murni Indah Tbk until February 2021. Previously, he held various positions at PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016) with the last position as Head of the Internal Control Unit, General Manager (2012-2016). In addition, he also served as as Chairman of the Tax Auditor Expert Team in the Joint Team for the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) – Directorate General of Taxes, Ministry of Finance (1989-1996). He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1989, and continued his Masters in Management at the University of Indonesia, graduated in 1995.

Hartono Tjokrosantoso, Member

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as a Member of Audit Committee of the Company since 30 April 2021. Previously he served as SOP Consultant at Medistra Hospital from 2018 to 2020, Deputy Director of PT Procar International Finance and PT Promitra Finance from 2012-2018. He has had a long career in banking sector, namely Citibank NA since 1980 and held various important positions until 2012 with his last position as Assistant Vice President. He graduated from the Jakarta Academy of Banking and Accounting (now Borobudur University).

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan memberikan masukan kepada manajemen terkait dengan tugas-tugas audit. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, rencana kerja dan informasi lainnya.
2. Memberikan opini independen apabila ada perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup perusahaan, dan besarnya fee.
4. Melakukan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko.
5. Melakukan kajian bersama auditor internal dan eksternal tentang koordinasi kegiatan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan cakupan dan pemanfaatan yang efektif dari sumber daya audit.
6. Menjalin hubungan dengan Direksi, Internal Audit dan auditor eksternal secara terpisah untuk membahas masalah yang membutuhkan perhatian khusus.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melakukan 4 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / MEETING	KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
DANNY WALLA	Ketua Komite Audit / <i>Audit Committee Chairman</i>	4	3	75
KETUT SUNARTA	Anggota Komite Audit / <i>Audit Committee Member</i>	4	3	75
HARTONO TJOKROSANTOSO	Anggota Komite Audit / <i>Audit Committee Member</i>	4	3	75

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen, di mana Ketua Komite Audit Perseroan merupakan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan peraturan OJK dan dua anggota Komite Audit berasal dari pihak eksternal Perseroan.

Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, baik Ketua maupun anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Selain itu Ketua dan Anggota Komite Audit juga bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.

Duty and Responsibility

The duty of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory function by giving feedback to the management on the duty in concern. Based on the Internal Audit Charter, their duty are as follows:

1. Review the Company's financial information such as financial statement, action plan, and any other financial information.
2. Give the independent opinion in case of discrepancy between management and the Accountant on the provided service.
3. Give feedback to the Board of Commissioners on the election of Accountant based on its independency, its scope, and fee.
4. Review the Company's risk management implementation.
5. Joint analysis with internal and external auditor concerning implementation activities coordination to ensure the thoroughness and effective use of resources in concern.
6. Established a relationship with the Board of Directors, Internal Audit and external auditor separately to discuss the issues requiring special attention.

Committee Audit Meeting

In accordance with OJK Regulations, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. The Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 1/2 of the members.

In 2021, Audit Committee held 4 meetings with the members attendance as follows:

The Independence of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company stands independently, in which two member are Independent Commissioners in accordance with OJK regulations and one member from external party.

As part of independence, the members of the Audit Committee of the Company also did not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or the Company, which may affect their independence.

In addition, the members of the Audit Committee have not been serving as executive officers in external auditor that provide audit services to the Company within the last six months prior to its appointment as a member.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2021

LAPORAN KOMITE AUDIT
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
TAHUN 2021

Laporan Komite Audit ini dibuat berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2013 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas-tugasnya dan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang meliputi Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan 2021.
2. Melakukan pembahasan dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik Bapak Budi Susanto, S.E., MBA, CPA, dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
4. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan dan KAP Siddharta Widjaja & Rekan atas rencana pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021.
5. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas pelaksanaan dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun 2021.
6. Mengkaji rencana dan pelaksanaan kerja Unit Audit Internal sepanjang tahun 2021 dan melakukan kajian atas temuan-temuan audit serta memantau tindak lanjut atas temuan tersebut.
7. Memberikan pendapat independen mengenai faktor risiko dan mitigasinya atas rencana-rencana kerja manajemen dan anggaran Perseroan untuk tahun 2022.
8. Melakukan penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
9. Melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun, dengan kehadiran Komite Audit sebanyak 75%.

Audit Committee Program in 2021

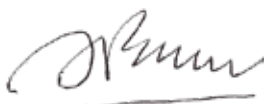
THE AUDIT COMMITTEE REPORT OF
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
YEAR 2021

The Audit Committee Report is written based on The Audit Committee Charter of the Company which ratified on October 1, 2013 as a guideline in conducting the duties and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Implementation of Audit Committee Charter.

During 2021, the Audit Committee has implemented their duties as follows:

1. To review the Financial Statements, among others interim, midyear and full year financial statements for the year 2021.
2. To review audit services of the Company financial statements ended 31 December 2021 conducted by Public Accountant (AP) Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA, partner of Registered Public Accountant (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan.
3. To recommend to Board of Commissioners in the appointment of Public Accountant from the partner of KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
4. To review with management of the Company and KAP Siddharta Widjaja & Rekan on the audit planning of financial statements of the Company in 2021.
5. To review and supervise in relation to the resolutions of General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2020.
6. To review planning and implementation of the internal audit unit during 2021 regarding the adequacy of risk based audit perspective, to review audit findings and to monitor the follow up of the findings.
7. To give independent opinion regarding the risk factor and mitigation of the management plant and the Company's budget in 2022.
8. To review the Company compliance to the regulation in stock market and applicable law which is in line in the Company's business activities.
9. To hold Committee Audit Meetings 4 (four) times a year with attendance percentage of 75%.

Jakarta, 16 Februari 2022



Danny Walla
Ketua



Hartono Tiokrosantoso
Anggota



Ketut Sunarta
Anggota



HARTONO TJOKROSANTOSO
Anggota Komite Audit

DANNY WALLA
Ketua Komite Audit

KETUT SUNARTA
Anggota Komite Audit

Program peningkatan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya, pada tahun 2021, anggota Komite Audit telah menjalankan program peningkatan kompetensi mengenai ekonomi yang diselenggarakan oleh lembaga konsultan Creco dan juga audit laporan keuangan yang diselenggarakan Kantor Akuntan Publik, KPMG.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas membantu pelaksanaan audit internal, baik keuangan maupun operasional Perseroan, yang bersifat independen dan obyektif. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Oky Prasetya sejak tahun 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Audit Committee Training and Competency

To improve their abilities and competences, in 2021 Audit Committee members have conducted training and competences on economic development hosted by Creco and the financial reports audit held by Registered Public Accountants, KPMG.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit has duties in implementing the audit internal system independently, both financial audit and Company's operational audit. The goal is to increase the value of the Company and improve operational performance through a systematic approach by monitoring the effectiveness of the risk management system, internal control and good corporate governance processes.

The structure of the Internal Audit Unit organization is under the Board of Director and report directly to the President Director. The chairman of the Internal Audit Unit appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The election of Internal Audit Unit chairman is determined by the Decision Letter of the Board of Director. The Internal Audit Unit of the Company was chaired by Oky Prasetya since 2019.

Duties and Responsibilities

According to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines on Internal Audit Charter and Internal Audit Charter of the Company, duties and responsibilities of Internal Audit Unit were:

1. Planning and implementing of Annual Internal Audit Plan.
2. Testing and evaluating the internal control and risk management system implementation in accordance with the Company's policies.
3. Auditing and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human capital, marketing, technology information and others.
4. Giving advice on correction and objective information concerning the auditing process at all management levels.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam dan Kode Etik

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang diratifikasi pada tanggal 1 Februari 2013 mengacu kepada aturan Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal. Piagam tersebut masih sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam melakukan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan memiliki Kode Etik, yang termuat dalam Piagam Unit Audit Internal. Kode Etik tersebut memuat prinsip-prinsip dan aturan perilaku yang harus ditegakkan oleh auditor, yakni integritas, objektivitas, menjaga kerahasiaan informasi dan memiliki kompetensi, keahlian serta pengalaman.

Pelaksanaan Tugas 2021

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan tugas antara lain:

1. Finansial, Operasional dan Compliance audit di anak perusahaan masing-masing dua kali audit dalam periode waktu satu tahun.
2. Melaksanakan special audit terkait dengan temuan yang ada di perusahaan.
3. Risk Management Audit di anak perusahaan sekali dalam satu tahun

Sampai dengan akhir 2021, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 6 pegawai (auditor) internal, dengan latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi, Hukum dan Teknik. Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal. Saat ini unit Audit Internal sedang mempersiapkan kualifikasi dan kebutuhan yang terkait untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal.

5. Preparing audit report and reporting to President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvement suggested.
7. Working together with Audit Committee
8. Preparing the quality evaluation program of the implemented internal audit activities;
9. Conduct a special audit when needed.

The Authority of Internal Audit Unit

1. Accessing all relevant information about the Company in accordance with duties and responsibilities.
2. Conducting direct communication with Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Holding periodic and incidental meeting with Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinating its activities with external auditor

Charter and Code of Conduct

The Company already has the Internal Audit Charter ratified on February 1, 2013 regarding Regulation of Bapepam & LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the formation and guidelines of internal audit charter. The Company's internal audit charter is still appropriate with the OJK regulation No. 56/POJK.04/2015 on the formation and guidelines of internal audit charter.

In performing its duties, Internal Audit Unit of The Company has Code of Conduct, which contained in Internal Audit Charter. The Code of Conduct contains the principles and rules of conduct that must be upheld by the auditors, such as Integrity, Objectivity, Confidentiality and Competency.

Performance in 2021

In 2021, Internal Audit Unit has performed some duties as follows:

1. Financial, Operational and Compliance audit performance of the Company's subsidiaries as much as two audit activities in one year
2. Performing a special audit regarding the findings in the Company.
3. Preparing Risk Management Audit in the Company's subsidiaries once in a year.

As of the end of 2021, the Company's Internal Audit Unit has 6 (six) employees serving as internal auditor, with Accounting, Law and Technical educational background. The Company's Internal Audit unit has not yet been certified in the field of internal audit. Currently, the Internal Audit Unit is preparing relevant qualifications and requirements for certification.



Oky Prasetya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2019. Sebelumnya ia menjabat sebagai Direktur pada SBU Wood Product pada 2015-2018 dan Head Corporate Finance pada 2011-2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai department head consumer loan dan vice president bisnis otomotif di PT Bank Mandiri Tbk dari 2004 hingga 2011 dan head of acquisition and retention di PT Bank Permata Tbk dari 2003 hingga 2004.

Beliau juga pernah memegang berbagai posisi dari asisten manajer unit manajemen aset, manajer audit dan assistant vice president audit teknologi informasi keuangan di PT Bank Universal dari tahun 1996 hingga 2003. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.

Oky Prasetya has served as Head of Internal Audit Unit since 2019. Previously he served as Director in Wood Product Business Unit of the Company from 2015-2018 and Head Corporate Finance from 2011-2014. Prior to that, he was a department head of consumer loans and vice president of the automotive business in PT Bank Mandiri Tbk from 2004 to 2011 and the head of acquisition and retention in PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He also held various positions of assistant manager of the asset management unit, audit manager and assistant vice president of financial information technology audit in PT Bank Universal from 1996 to 2003. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1996.

OKY PRASETYA

Ketua Unit Audit Internal

Namun dalam menjalankan tugasnya, auditor internal Perseroan tetap mengacu pada standar kompetensi, dengan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Selain itu, mereka melakukan tugasnya sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, pada tahun 2021 tim Internal Audit juga mengikuti berbagai sesi webinar antara lain Bringing the big-3 standards into the real world (PSAK 71, 72, 73), The State of Cybersecurity at a Time of Crisis, Omnibus Law: The Way Forward, Whistleblowing - The Best Fraud Detection Method dan Robotic Process Automation for Finance Function in Indonesia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan perusahaan.
4. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi

In carrying out their duties, however, internal auditors adhere to the competency, experience, skills and knowledge. In addition, they perform their duties in accordance with International Standards of Internal Audit Practice.

In order to enhance the competence and expertise, in 2021 the internal audit team has attended the webinar session, among others Bringing the big-3 standards into the real world (PSAK 71, 72, 73), The State of Cybersecurity at a Time of Crisis, Omnibus Law: The Way Forward, Whistleblowing - The Best Fraud Detection Method dan Robotic Process Automation for Finance Function in Indonesia.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is an integral process on any action and activities performed from time to time by management and all employees to ensure the goal of organization of through effective and efficient activities and its compliances with the applicable law and regulations.

The Board of Directors develop a Company's internal control system to ensure effective function of company's investment and assets control. The company's internal control system developed around subjects as follows:

1. A disciplined and structured internal control environment;
2. Business risk analysis and management, a process to identify, analyze, assess and manage any relevant business risks.
3. Information and communication systems in the process of reporting operation, financial and the compliance on the Company's regulations
4. Monitoring as an assessing process on the quality of internal control systems, including internal audit functions at every level and structure unit of the Company's organization.

5. Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup butir-butir di atas, perlu dilengkapi dengan SOP yang ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur, pencatatan, pelaporan, pembinaan personel serta internal review baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan usaha yang kian kompleks menyebabkan faktor risiko yang muncul makin beragam. Oleh karena itu, Perseroan dituntut untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang handal dan mengikuti perkembangan dunia usaha agar mampu beradaptasi dengan perkembangan kegiatan usaha tersebut.

Prinsip sistem manajemen risiko yang ada diharapkan dapat mendukung bisnis Perusahaan untuk lebih siap dalam mengembangkan kegiatan usaha dan menjadikan bisnis tetap berkelanjutan, sehingga beban kerugian yang diderita Perseroan dapat dicegah lebih dini dan Perseroan dapat melanjutkan aktivitas usahanya.

Perseroan berkeyakinan bahwa perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Berbagai perbaikan tersebut terus Perseroan lakukan guna menopang sistem tata kelola yang telah ada.

Bagi Perseroan, pengelolaan manajemen risiko yang optimal sangat penting untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai sasaran yang terdiri dari berbagai aspek, baik sasaran strategis, operasional, kepatuhan dan finansial. Perseroan melakukan audit Risk Profile secara internal untuk melihat pelaksanaan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan Perseroan selama setahun.

Berikut ini profil risiko perusahaan yang telah dijalankan pada tahun 2021 lalu.

Segmen Usaha Kelapa Sawit Risiko Terhadap Konflik Lahan

Perusahaan mungkin menghadapi risiko perizinan lahan yang dapat menjadi persoalan dengan masyarakat, yang dapat muncul dari adanya tumpang tindih lahan, perbedaan dalam penetapan batas lahan dan juga ketidakpastian peraturan yang ditetapkan oleh Pemda terhadap kebijakan lahan di daerahnya, yang dapat mempengaruhi usaha. Meskipun perusahaan telah menyetujui jual beli lahan dengan banyak pemilik, namun sengketa dengan pemilik, masih belum tercapainya kesepakatan harga jual lahan, sehingga mengakibatkan pengurusan HGB menjadi terlambat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan mengembangkan program CSR yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi usaha yang melibatkan masyarakat.

5. The development of an Internal Control System on the above items need to be equipped with SOP that is created in order to prepare working plan, personnel management, and internal reviews for production, marketing, finance as well business development.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The complexity in business development has an impact in growing various risks. Therefore, the Company was forced to implement a reliable risk management system in order to adapt to the business development.

The risk management system principle has to support the readiness aspect of the Company in developing its business in a sustainable way, so that the Company can minimize the opportunity lost and keep running its business properly.

The Company believes that risk management should result in a reliable risk mitigation system. Enhancements had been done to support the existing corporate governance.

For the Company, optimal risk management is of high importance to anticipate anything which may lead to failure from every aspect, both strategic, operational, compliance and financial. The Company had conducted an internal Risk Profile audit to analyze the risk management implementation which had been implemented by the Company for one year.

Here are the risk profile of the Company in 2021.

Palm Oil Segment Land Conflict Risk

The Company may face the risks arising from land permits which may turn to a dispute with local people, which may arise from multiple ownership, land border issues and uncertain regulations enacted by the Local Government concerning the land, which affect the business. Despite the fact that the company has finalized any deal with previous land owners, such risks which arisen from the uncertain land price should be accounted for to the extent the permits pertaining to the land had been obtained.

To anticipate the risks, the Company develops CSR programs to the company's interest and business strategy with local people's involvement.

Risiko Kebakaran Lahan

Meskipun perusahaan tidak menggunakan mekanisme pembakaran hutan untuk membuka lahan baru, namun risiko tindakan pihak lain, di luar kendali perusahaan, dalam menggunakan api untuk pembukaan lahan mungkin akan berdampak negatif kepada perusahaan. Selain itu, risiko terjadinya kebakaran pada area pabrik juga dapat mengurangi produksi.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan konservasi tanah dan air, memantau intensitas curah hujan dan matahari, melakukan sosialisasi dan peningkatan pencegahan kebakaran di kebun dan pabrik.

Risiko Cuaca

Perkebunan kelapa sawit membutuhkan curah hujan yang cukup untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Musim kering berkepanjangan berpotensi mempengaruhi produktivitas perkebunan sampai dengan dalam beberapa bulan ke depan.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan mitigasi dengan menjaga kelembaban tanah, implementasi program-program kerja untuk meningkatkan produksi TBS dan implementasi perlakuan agronomi yang efisien dan efektif.

Risiko Fluktuasi Harga CPO

Perusahaan menghadapi risiko harga produk minyak sawit yang berfluktuasi sesuai dengan harga internasional. Risiko itu juga dapat dipengaruhi oleh pajak ekspor atau pengaturan-pengaturan tarif atau larangan yang ditetapkan pemerintah atau yang berasal dari Negara lainnya.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kontrak jangka panjang dengan pembeli utama dan selalu meningkatkan kualitas CPO yang dihasilkan Perseroan.

Segmen Usaha Produk Kayu

Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Produk kayu Perseroan sangat tergantung dengan bahan baku kayu, yang berasal dari hutan alam masyarakat, bukan Hutan Tanaman Industri. Terdapat risiko sewaktu-waktu bahan baku tersebut mengalami kelangkaan yang disebabkan oleh berkurangnya kayu yang ditanam oleh masyarakat dan juga karena persaingan usaha di mana masyarakat memilih untuk menjual kepada kompetitor.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kontrak dengan pemasok bahan baku utama dengan persyaratan tertentu sehingga bahan baku selalu tersedia untuk produksi pabrik Perseroan.

Risiko Fluktuasi Harga

Sebagian besar produk kayu Perseroan dijual untuk pasar ekspor, di mana harganya ditetapkan oleh pembeli. Terdapat risiko strategi harga yang ditetapkan buyer tidak sesuai dengan yang diminta Perseroan atau harga yang sewaktu-waktu bisa berubah.

Land Fire Risk

Despite the fact that the company did not use any mechanism which involves forest burning to open new land, there are risks posed by third parties, beyond the company's control, which use forest burning to open the land which may negatively affect the company. In addition, the risk of fire in the manufacturing area shall hinder production.

To anticipate the risk, the Company implements a soil and water conservation program, rainfall and sunlight monitoring and disseminating information as well as promoting fire prevention at the plantation and at the manufacturing facilities.

The Weather Risk

Palm oil plantations require adequate rainfall to grow properly. A prolonged drought potentially to impact the plantation productivity for the next few months.

To anticipate these risks, the Company mitigating the risk by maintaining the soil moisture, implementation of working plan programs to increase FFB production and efficiency and effective treatment in agronomic business practices.

CPO Price Fluctuation

The company faces international CPO price fluctuation. Such risk may arise as a result of export taxes or tariffs or restriction by the local government or by any other government in any other countries.

To anticipate the risk, the Company improves the quality of CPO product (with lower FFA) to get the higher price from buyers.

Wood Product Segment

Raw Material Shortage Risk

The Company's wood products are heavily dependent on raw materials from community forests, not Industrial Concession Forest. At any time, the Company may face raw material shortage due to decreasing wood planting area and business competition in which the farmer chooses to sell to competitors.

To anticipate the risks, the Company has contracts with major raw materials suppliers by conducting certain requirements so that raw materials are always available for our wood production.

Price Fluctuation Risk

Most of the Company's wood products are sold to export markets, where selling prices are set by buyers. There is a risk in buyers pricing strategy which may not be in line with the Company selling price or price may change at any time.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kontrak jangka panjang dengan harga yang telah ditetapkan sehingga memberikan jaminan Perseroan mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Finansial

Risiko Likuiditas

Perseroan terus mengejar peluang bisnisnya agar dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Apabila dana yang digunakan untuk pengembangan perusahaan telah habis digunakan maka perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk membiayai peluang bisnis tersebut. Dana tambahan tersebut dapat berupa modal baru atau pendanaan dalam bentuk lain sehingga perusahaan dapat terus berkembang.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan selalu memantau arus kas untuk memastikan ketersediaan dana tunai yang lebih besar dari jumlah bunga utang yang harus dibayar. Perseroan juga terus memonitor pinjaman berdasarkan rasio EBITDA tahun keuangan sebelumnya.

Risiko Volatilitas Kurs Mata Uang Asing

Meskipun sebagian biaya perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, pendapatan perusahaan dari bisnis pengolahan kayu sebagian besar menggunakan mata uang asing. Selain itu, pendapatan bersih CPO yang dijual berdasarkan harga lelang di pelabuhan juga mengikuti harga CPO di pasar internasional yang menggunakan mata uang asing. Koreksi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan berdampak terhadap kinerja perusahaan yang disebabkan oleh penyelesaian atau revaluasi pendapatan dalam bentuk dolar Amerika Serikat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan meminjam uang di bank dengan mata uang yang sama dengan perolehan pendapatan.

Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Pinjaman.

Sebagian besar pinjaman perusahaan, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Suku bunga pinjaman bank Perseroan tunduk pada bank pemberi pinjaman, yang dapat menyesuaikan suku bunga dengan memperhitungkan faktor ekonomi dan kebijakan moneter. Apabila suku bunga kredit meningkat, maka biaya bunga akan mengalami peningkatan dan berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan membuat proyeksi keuangan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang dan tingkat inflasi. Perseroan juga senantiasa memonitor pergerakan suku bunga perbankan.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan dalam penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko serta mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

To anticipate the risk, the Company always monitors the market price of the Company's wood product and use it as reference when determining the price of the wood product.

Financial Risk

Liquidity Risk

The Company continues to grow and expand by creating its business opportunities in the future. If the expansion strategy required the investment capital, the adding capital were needed to finance such opportunities. The additional capital could be conducted from increasing new capital or loan from third parties.

To anticipate the risk, the Company always monitors cash flow to ensure that the Company has enough cash to pay its liabilities. The Company also monitors its loan by maintaining an EBITDA ratio.

Foreign Currency Volatility Risk

Despite the fact that the Company conducted business transactions in Rupiah, revenue from wood products are mostly in foreign currency. In addition, revenue from CPO is based on the auction at the port and depends on the international CPO price in foreign currency. The fluctuation of Rupiah exchange rate against foreign currency has impacted the Company's performance as a result of revaluation in US Dollar.

To anticipate the risk, the Company borrows bank loans mostly in currency in line with revenue.

Interest Rate Fluctuation

The most part of the Company's loan, both short-term and long-term, has a floating interest rate. The interest rate of all bank loans by the Company is subject to the creditor rules, which are revised based on economic factors and monetary policies. If the rate increases, the cost of interest rate shall increase accordingly and negatively affect the financial performance and profitability of the Company.

To anticipate the risk, the Company prepared a financial projection on assumptions such as credit interest rate projection, foreign currency fluctuation and inflation rate. Furthermore the Company always monitor bank interest rates.

Evaluation on Risk Management System Implementation

The BoC assisted by the Audit Committee in performing its duties. The BoC actively monitor the Risk Management implemented by The Board of Directors. In addition, The BoC was encouraged to implement the functions, which are in evaluating Risk Management policies implementation, evaluating and making decisions on the Board of Directors's proposal concerning transactions requiring consent of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2021, evaluasi yang dilakukan Dewan Komisaris terkait penerapan sistem manajemen risiko antara lain melalui rapat yang dilakukan Komite Audit, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 18 Mei 2020 Perseroan menunjuk Akuntan Publik Ibu Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Keputusan tersebut diambil setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit dengan beberapa pertimbangan, antara lain terdaftar di OJK, memiliki pengalaman yang panjang dalam audit laporan keuangan perusahaan publik, memiliki rekam jejak yang baik dapat bertindak independen dalam proses audit keuangan.

Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tersebut di atas, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. Untuk audit tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah honorarium yang dibayarkan kepada akuntan publik tersebut adalah sebesar Rp 17,1 miliar.

KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan selalu tunduk dengan aturan-aturan yang berlaku di pasar modal, antara lain mengenai kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan hutang valas, laporan tahunan dan lain-lain.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING

Kasus litigasi merupakan permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sampai dengan akhir 2021, Perseroan tidak memiliki kasus litigasi baik perdata maupun pidana.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu berpedoman pada Kode Etik dan Budaya Perusahaan, yang mengikat seluruh karyawan, manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

During 2021, evaluations conducted by the Board of Commissioners related to the implementation of a risk management system included meetings held by the Audit Committee, Joint Meetings with Board of Directors.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the AGM on April 8, 2021, the Company reappointed Independent Public Accountant Budi Susanto SE. MBA, CPA of Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant, to audit Company's and its Subsidiaries' financial statement for the fiscal year ended December 31, 2021.

The appointment has obtained a recommendation from the Audit Committee with considerations, including being registered in OJK having a long experience in auditing the public company's financial statements, having a good track record of being able to act independently in the financial audit process.

The appointed Public Accountant has not conducted other services except auditing the Company and subsidiaries' financial statement. Pursuant to the AGM resolution, the Board of Commissioners has authority to set the honorarium of the Public Accountant. For fiscal year ended December 31 2021, the Company paid compensation for Registered Public Accountant of Rp 17,1 billion.

INFORMATION DISCLOSURE

As public listed company, the Company committed to implement access to information to the public in accordance with the applicable laws and regulations concerning the capital market. The information provided by the Company is both material and non-material information.

During 2021, the Company has implemented access to information which pursuant to the reporting disclosures to the OJK and IDX, such as 5% share ownerships, debt in foreign currency report, annual report, etc.

LITIGATION AND SIGNIFICANT CASE

Litigation in any civil and criminal legal case faced by the Company as a result of its business which happened within the reported fiscal year and has been filed by the justice system. Up to the end of 2021, no civil or criminal litigation case faced by the Company.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

In running its business, the Company is guided by the code of conduct and Corporate Culture, covered member of Board of Directors, member Board of Commissioners and all the employees, in which consist of the Code of Conduct.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
2. Kepatuhan terhadap HAM
3. Pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya
4. Peduli pada keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan
5. Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas masyarakat
6. Pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan
7. Standar etika dalam hubungan dengan pemangku kepentingan
8. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan
9. Hak atas kekayaan intelektual

Perseroan sudah melakukan sosialisasi kode etik dan Budaya Perusahaan dan upaya penegakan yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan sosialisasi ke internal. Perseroan juga telah menetapkan pokok-pokok Budaya Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012. Pokok-pokok Budaya perusahaan tercantum di dalam halaman awal Laporan Tahunan ini.

Sistem pengaduan pelanggaran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dan good corporate governance dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan), maka Perseroan telah membuat kebijakan whistleblowing system untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan Insan Perseroan untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan.

Sebagai wujud komitmen untuk memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjaga kerahasiaan data pelaporan, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dan pihak yang melaksanakan investigasi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun.

Mekanisme Pelaporan Pengaduan Pelanggaran dilakukan melalui berbagai sarana antara lain email dan website Perseroan. Laporan pengaduan pelanggaran harus dilakukan secara tertulis dilengkapi dengan identitas dan bukti-bukti pendukung seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengaduan pelanggaran yang disampaikan Pelapor.

Sistem pelaporan pelanggaran ini senantiasa disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan, dan secara berkala akan dilaksanakan pemutakhiran dan penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka perbaikan berkelanjutan sejalan dengan perkembangan bisnis.

Selama 2021 tidak ada laporan yang masuk ke unit pengaduan pelaporan pelanggaran.

The detail of Code of Conduct are as follows:

1. Compliance with the applicable Law and Regulations
2. Compliance with Human Rights
3. No gratification, bribery, and alike
4. Safety and health of working environment
5. Social and environment care
6. Equal opportunities for all employees
7. Standard code of conduct in the relationship with stakeholders
8. Standard code of conduct for management and employees
9. Intellectual Property Rights

The Company has disseminated the code of conduct and Corporate Culture and its enforcement which is carried out by internal socialization. The company has founded the code of its corporate value as provided in the Managing Director Decision on August 27, 2012. The highlights of corporate value can be found in the previous page of this Annual Report.

Whistleblowing System

In order to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and good corporate governance with an emphasis on disclosure of complaints (reporting), The Company has formulated a whistleblowing system policy to provide encouragement and awareness to The Company employees and personnel to report fraud, violations of law, and company regulations, code of ethics, and conflicts of interest that occur at The Company.

As a commitment to provide protection for the Reporting Party and maintaining the confidentiality of reporting data, the The Company guarantees the confidentiality of the Reporter's identity and the confidentiality of the contents of the report submitted.

The Company guarantees the protection of the whistleblower and parties carrying out investigations from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violations to any party.

The Whistleblower Reporting Mechanism is carried out through various means including email and website. A violation complaint must be reported in writing, accompanied by an identity and supporting evidence such as documents related to the violation complaint submitted by the Reporter.

This WBS is continuously socialized and evaluated to all employees, and periodically updates and improvements to the Whistleblowing System will be carried out in the context of continuous improvement in line with business development.

During 2021, no reports have been submitted to the unit for reporting violations.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Perseroan secara aktif mempublikasikan informasi kepada masyarakat terkait dengan kinerja Perseroan dan anak perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha dan informasi terkini tentang kemajuan usaha. Akses informasi tersebut berupa siaran pers, keterbukaan informasi publik yang dikirimkan kepada OJK dan BEI, Investor Newsletter dan informasi lainnya. Informasi perusahaan itu dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan: www.dsn.co.id.

ASSESMENT ATAS PELAKSANAAN GCG

Sampai dengan 31 Desember 2021 Perseroan melakukan Self Assessment terhadap pelaksanaan GCG. Hasil assessment tersebut dilakukan secara internal dengan berpatokan pada Asean CG Scorecard. Berdasarkan hasil assesment tersebut, pelaksanaan tata kelola Perseroan berada pada level 3 yang berarti mengadopsi sebagian standar internasional.

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2022

Perseroan selalu menyempurnakan pedoman terkait dengan kebijakan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2022, Perseroan akan menyusun beberapa pedoman lainnya untuk melengkapi pedoman yang sudah ada dan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan antara lain sistem pengaduan pelanggaran, penyempurnaan kebijakan anti korupsi, kebijakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan dan beberapa kebijakan lainnya.. Secara aktif, Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada mitra usaha.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

The Company published the Company's information disclosure to the public on the performance of Company and subsidiaries, such as latest progress and information of the business unit. The information materials include press releases, public disclosure to OJK and IDX, investor newsletter and other information. The corporate publications can be accessed by public at the corporate's website: www.dsn.co.id.

GCG IMPLEMENTATION ASSESMENT

In 2021, The Company will conduct a Self Assessment on the implementation of GCG. The results of the assessment are carried out internally based on the Asean CG Scorecard. Based on the results of the assessment, the implementation of The Company governance is at the level of 3 with means adopting part of international CG standard.

CORPORATE GOVERNANCE PLAN IN 2022

The Company always revised its code of corporate governance every year. In 2022, the Company will compose others corporate governance guidelines to complete existing guidelines and plan to improve the implantation of good corporate governance, such as whistleblowing system, anti corruption policy, related party transactions policy and other relevant corporate policies. The Company also continues to carry out socialization related to the good governance implementation to all stakeholders, especially to business partners.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN PEDOMAN GCG-OJK

Prinsip 1/Principles 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Increasing the value of AGM	
Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Methode of procedure for voting wether open or closed that protects the independence and the interest of the shareholders.</p> <p>2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Director and Board of Commissioner attend the AGM.</p> <p>3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web paling sedikit 1 tahun. The summary of AGM is available on the website at least for 1 year.</p>	<p>1 Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has procedure for voting in AGM through the AGM code of conduct.</p> <p>2 Pada 2021, semua Direksi hadir secara fisik dalam RUPS Tahunan sedangkan BOC hadir secara online mengingat kondisi pandemi Covid-19. In 2021, all members of BOC attend phisically the AGM and all BOC attend online following the Covid-19 pandemic.</p> <p>3 Kami menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan www.dsn.co.id We published the summary of AGM resolution in our website www.dsn.co.id</p>
Prinsip 2/ Principles 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor/ Strengthening the communication quality between the Company and shareholders or investor.	
Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy to shareholders or investor.</p> <p>2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the communication policy in the Company's website.</p>	<p>1 Kami telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. We have the policy on public company communications to shareholders and investor.</p> <p>2 Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dapat diakses di website www.dsn.co.id The policy on communication with the shareholders and investor has been published in our website www.dsn.co.id</p>
Prinsip 3/ Principles 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris/Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioner.	
Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The determination of the number of Board of Commissioner member by considering the Company's condition.</p> <p>2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Commissioner by considering the diversity of expertise, knowledges and experiences required.</p>	<p>1 Kami memiliki 9 orang anggota Dewan Komisaris yang dipandang cukup dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kompetensinya. We have 9 members of Board of Commissioner who are sufficient considering the Company's requirements and their competencies.</p> <p>2 Anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The member of BOC has diversity of expertise, knowledges and experiences, as explain in the GCG chapter of this Annual Report.</p>

Prinsip 4/ Principles 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris/Strengthening the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioner.

Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioner has a policy on self assesment to evaluateate the performance of Board of Commissioner.</p> <p>2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. The self assesment policy to evaluate performance of Board of Commissioner stated in the Annual Report of the Company.</p> <p>3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioner has a policy on the resignation or members of Board of Commissioners who are involved in financial crime.</p> <p>4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioner or the Nomination and Remuneration Committee develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Director.</p>	<p>1 Dewan Komisaris telah memiliki penilaian sendiri sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioner has policy on self assesment and stated in Board Manual.</p> <p>2 Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The policy has stated in this Annual Report.</p> <p>3 Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Pedoman Dewan Komisaris. The policy on the resignation of member of The Board of Commissioner who are involved in financial crimes stated in Board of Commissioner Manual.</p> <p>4 Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan pemegang saham utama dan pengendali. The succession policy in nomination process of member of Board of Director decided in meeting of BOC by considering of main and controlling shareholders opinion.</p>

Prinsip 5/ Principles 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi/Strengthening the membersip of Board of Director.

Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Director members by considering the Company condition and effectiveness in decision making.</p> <p>2 Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Director by considering the diversity of expertise, knowledgess and experiences required.</p> <p>3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of Board of Director who has responsibility in accounting or finance areas have expertise in and/or accounting knowledges.</p>	<p>1 Anggota Direksi Perseroan berjumlah 7 orang yang dipandang cukup dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kompetensinya. The Board of Director has 7 member who are sufficient considering the Company's requirements and their competencies..</p> <p>2 Anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini. The member of BOD has been considering the diversity of expertise, knowledges and experiences, as stated in this Annual Report.</p> <p>3 Direktur keuangan Perseroan memiliki latar belakang akuntansi dan memiliki sertifikasi akuntansi. The Finance Director/Chief Financial Office or the Company has background and certification in accounting.</p>

Prinsip 6/ Principles 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/ Strengthening the quality of execution of duties and responsibilities of Board of Director.

Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Director has a policy on self assesment to evaluate BOD performance.</p> <p>2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. The self assesment policy to evaluate BOD performance is stated in the Company website.</p> <p>3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Director has a policy on the resignation of members of the Board of Director if they involved in financial crimes.</p>	<p>1 Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri. The Board of Director has self assesment policy.</p> <p>2 Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Perusahaan. The self assesment policy of the Board of Director stated in Annual Report.</p> <p>3 Kebijakan tersebut terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi. The policy stated in the Article of Association of the Company and in Board of Director Manual.</p>

Prinsip 7/ Principles 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan/ Strengthening corporate governance aspect through stakeholder participation.

Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has policy on preventing insider trading.</p> <p>2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. The Company has policy on anti-corruption and anti-fraud.</p> <p>3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan <i>vendor</i>. The Company has policy on the selection and improvement of suppliers and vendors.</p> <p>4 Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditor. The Company has policy on the fulfilment of creditor rights.</p> <p>5 Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Company has policy on whistleblowing system.</p> <p>6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Company has policy on long term incentive for Board of Director and the employees.</p>	<p>1 Kami telah memiliki kebijakan mencegah insider trading. We have policy on prevention of insider trading.</p> <p>2 Kami telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Company has policy on anti-corruption and anti-fraud.</p> <p>3 Kami telah memiliki kebijakan seleksi vendor dan peningkatan kemampuan vendor. We have a policy on the selection and improvement of suppliers and vendors.</p> <p>4 Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditor. We have a policy on the fulfilment of creditor rights.</p> <p>5 Kami telah memiliki kebijakan WBS We have the WBS policy</p> <p>6 Kami sudah melaksanakan program ESOP untuk karyawan. We had the policy and implemented ESOP program for employee.</p>

Prinsip 8/ Principles 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi./ Strengthening information disclosure.

Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company uses the information technology other than the website as the media of information disclosure.</p> <p>2 Laporan Tahunan Perusahaan menungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual report discloses the ultimate beneficial owners in shareholding of at least 5% other than the declaration of ultimate beneficial owner in shareholding through the main and controlling shareholders.</p>	<p>1 Selain melalui web, kami memiliki mailing list dan sosial media untuk menyebarkan informasi korporate kepada investor. We have mailing list and social media to share our corporate information to investor.</p> <p>2 Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan. We have stated the ultimate beneficial owner of shareholding of at least 5% of shareholders in this Annual Report.</p>

A family scene featuring a man in a teal shirt, a woman in a red shirt, and a young child in a green shirt. The man is holding a baby wrapped in a green blanket. The woman is looking down at the baby. The child is looking towards the camera. A white diagonal shape is overlaid on the right side of the image, containing the text.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

UMKM
Smallholder
13.000



Mitra Lokal
Local Partners
206
Mitra
Partners



Fasilitas Kesehatan
Health facilities

1

Poliklinik
Main clinic

6

Klinik Pembantu
Supporting Clinic

Mitra Koperasi
Cooperative Partners

57

Koperasi
Cooperatives

Lembaga Pembiayaan Micro
Micro Finance

4

Credit Union





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Hal ini sesuai dengan misi Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

Untuk mewujudkan misi di atas, Perseroan memiliki tiga bidang prioritas yang akan difokuskan untuk memitigasi dampak lingkungan dan sosialnya. Area prioritas ini adalah hutan, iklim dan masyarakat.

Perseroan menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan melalui praktek-praktek yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemenuhan hak-hak generasi yang akan datang dengan pengelolaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang adil tanpa diskriminasi dan eksploitasi untuk mencapai keberlanjutan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan mencapai Rp 14,3 miliar. Jumlah tersebut belum termasuk kegiatan-kegiatan sustainability di bidang perkebunan dan produk kayu yang melibatkan masyarakat dan telah memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyusun Kebijakan Keberlanjutan sebagai panduan dalam menjalankan bisnis yang mementingkan aspek Hutan, Iklim dan Masyarakat di lokasi operasional. Dengan kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi standar sertifikasi internasional, menjaga keanekaragaman hayati, dan melindungi hak-hak masyarakat.

The social and environmental responsibility is the important components in developing the Company's business continuity. This is in line with the Company's vision to create sustainable growth in natural resources based industry that provide added value to all stakeholders through good corporate governance.

To realize its mission, the Company has three priority areas to focus on mitigating environmental and social impacts, and adopts three core principles. Three priority areas, namely forests, climate and people.

The Company respects employees, society and the environment by implementing a significant contribution to the fulfillment of next generation rights through the management of sustainable natural resources and fair treatment of human resources without discrimination and exploitation.

During 2021, the Company has budgeted of Rp 14.3 billion for CSR activities. This budget was separated from the Company's investment whose involved the communities surrounding plantation area and wood processing plant.

SUSTAINABILITY POLICY

In 2021, the Company has Group Sustainability Policy, as a guide for the Company in running a business that emphasizes forest, climate, and community aspects in operating locations. This policy reinforces the Company's commitment to meeting international certification standards, maintaining biodiversity, and protecting community rights.

Atas kebijakan ini Perseroan melakukan pelestarian di kawasan ekosistem esensial, termasuk hutan, melalui aktivitas konservasi dan menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan, regenerasi sistem alam, serta memelihara masyarakat. Kebijakan ini juga mendukung langkah tegas yang diambil oleh Agenda 2030 Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) untuk pembangunan berkelanjutan dan kesepakatan iklim Paris.

Maksud dari kebijakan ini adalah untuk menetapkan tujuan dan panduan Perseroan yang mengatur keseluruhan kerangka kerja bagi agenda keberlanjutan Perseroan. Sedangkan Visi Keberlanjutan Perseroan adalah menjadi sebuah pilihan yang bertanggung jawab bagi manusia, planet dan kemakmuran.

Kebijakan Keberlanjutan tersebut berlaku untuk Perseroan, termasuk anak perusahaan yang terdaftar maupun tidak terdaftar di Bursa Efek, dimana Perseroan memiliki kendali manajemen. Kebijakan ini mengikat operasional bisnis dan rantai pasokan Perseroan, termasuk di dalamnya pihak yang dikontrak dan pemasok bahan baku terhadap standar baku yang penting untuk memenuhi tujuan-tujuan keberlanjutan.

Untuk mewujudkan Visi Keberlanjutan, Perseroan memiliki tiga area prioritas sebagai fokus memitigasi dampak lingkungan dan sosial, serta mengadopsi tiga prinsip inti. Tiga area prioritas tersebut adalah hutan, iklim, dan masyarakat. Sedangkan tiga prinsip inti, yaitu No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) (NDPE); Pelestarian; dan Sirkularitas.

Perseroan mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan melalui sistem manajemen lingkungan dan sosial (ESMS) berdasarkan Standar Kinerja IFC. ESMS Perseroan terdiri dari aktivitas yang sedang dan akan dilakukan sebagai bagian dari operasional Perseroan.

The company is guided by this policy in conducting conservation in essential ecosystem areas, including forests, through conservation and sustainable use of natural resources, regeneration of natural system, and maintaining communities. This policy also supports critical moves by the United Nations (UN)'s 2030 Agenda for sustainable development and the Paris climate agreement.

The purpose of this policy is to set goals and guidelines for the Company which establishes the overall framework for the the Company sustainability agenda with the vision to be a responsible choice for people, planet and prosperity.

The Group Sustainability Policy (KKG) applies to the Company, including its listed and unlisted subsidiaries on the Stock Exchange, over which the Company has management control. This policy binds the Company's business operations and supply chain, including contractors and raw material suppliers, to quality standards that are essential to meeting sustainability goal.

To realize the Sustainability Vision, the Company has three priority areas to focus on mitigating environmental and social impacts, and adopts three core principles. The first, three priority areas, namely forests, climate and people. The second, hthree core principles, namely No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE); Preservation; and Circularity.

The Company implements the Sustainability Policy through an environmental and social management system (ESMS) based on the IFC Performance Standards. The Company ESMS consists of activities that are currently and will be carried out as part of The Company operations.



Total Luas Kebun Plasma

Plasma Plantation Area

28.000

Hektar/Hectare

Anggaran CSR

CSR Budget

Rp 14,3

Miliar

Billion



ESMS Perseroan dikembangkan melalui penilaian risiko berbasis-desain dan program manajemen khusus untuk menangani risiko-risiko tersebut dan prioritas Group di seluruh anak perusahaan, sesuai dengan praktik dan standar internasional yang baik, serta peraturan perundangan terkait yang berlaku.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dijabarkan dalam beberapa kegiatan kunci, antara lain pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kegiatan sosial budaya, keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan serta tanggung jawab produk.

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Perseroan memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan sekitar lokasi perkebunan. Langkah ini dimulai pada saat pembukaan lahan baru dilakukan dengan metode yang tidak membakar lahan, baik untuk penanaman baru maupun penanaman kembali.

Komitmen prinsip-prinsip pelestarian lingkungan Perseroan sebagai berikut:

1. Pelestarian ekosistem esensial di kawasan hutan melalui konservasi.
2. Mengatasi perubahan iklim melalui efisiensi penggunaan air dan peningkatan sumber daya air.
3. Memastikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat lokal di wilayah operasi.
4. Menggunakan solusi iklim alami untuk mengurangi dampak kami terhadap lingkungan dan perubahan iklim.

Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Hutan

Perseroan sangat berhati-hati untuk menjaga integritas ekologi perkebunan, pabrik, dan area sekitarnya, karena Indonesia memiliki beberapa keanekaragaman hayati terkaya di dunia dalam lanskap hutannya. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengurangi atau meminimalkan dampak negatif dari operasi kami terhadap lingkungan sebanyak mungkin. Kami berinvestasi dalam sumber daya untuk melindungi dan memulihkan kawasan HCV dan HCS, serta berusaha untuk memastikan bahwa rantai pasok kami bebas deforestasi, yang sejalan dengan kebijakan NDPE kami.

Perseroan menyelenggarakan pelatihan piranti Spatial Monitoring and Reporting Tools (SMART), sebagai perangkat untuk memantau keanekaragaman hayati secara berkelanjutan dengan lebih andal, berbasis sistem yang terintegrasi. Penggunaan SMART juga menjadi langkah Perseroan untuk memenuhi target Landscape Protection Plan (LPP) dalam memastikan hutan konservasi di wilayah konsesi dan landscape terjaga dengan baik. Penerapan SMART Patrol saat ini masih dalam tahapan ujicoba, dan diharapkan dilaksanakan mulai tahun 2022.

Detail mengenai program konservasi dan keanekaragaman hayati dapat ditemukan dalam Sustainability Report 2021.

The the Company ESMS was developed through a design-based risk assessment and specific management program to respond to these risks and the Group's priorities at all subsidiaries, in accordance with international best practices and standards, as well as relevant laws and regulations.

THE PROGRAMS AND ACTIVITIES

The Company's CSR implementation programs were elaborated in some activities, namely environmental preservation, economic empowerment, social and culture program, SHE program and product responsibility.

ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Company has concern for the sustainability of the environment around the plantation site. This step was starting from the land clearing process by implementing no burning policy, for both new planting and replanting.

The principles on preservation commits the Company to the following :

1. The preservation of essential ecosystems in forest areas through conservation.
2. Addressing climate change through the efficient use and enhancement of water resources.
3. Ensuring the well-being of its employees and local communities in the areas it operates.
4. Using Natural Climate Solutions to mitigate our impact on the environment and climate change.

Biodiversity and Conservation Forests

The Company takes great care to maintain the ecological integrity of our plantations, factories and surrounding areas, as Indonesia has some of the world's richest biodiversity in their forest landscape. We are thus committed to mitigating or minimizing our adverse impacts of our operations on the environment as much as possible. We do this by investing in resources towards protecting and restoring HCV and HCS areas, as well as strive to ensure that our supply chain is deforestation-free.

The Company organizes training on Spatial Monitoring and Reporting Tools (SMART), as a tool for sustainable and more reliable biodiversity monitoring, based on an integrated system. The SMART is also the Company's move to meet the Landscape Protection Plan (LPP) target in ensuring conservation forests in concession areas and landscapes are well maintained. The SMART Patrol is currently still in the pilot phase, and is expected to start in 2022.

The information detail about biodiversity and conservation program can be found in our Sustainability Report 2021.

Konservasi Hutan Berbasis Masyarakat

Melalui program RSPO Remediation and Compensation Procedure (RaCP), pada Januari 2021, Perseroan memulai Proyek Konservasi Hutan Berbasis Masyarakat di Dusun Manjau, Desa Laman Satong, Ketapang, Kalimantan Barat. Proyek ini akan memungkinkan pengelolaan hutan berbasis masyarakat yang berkelanjutan di Hutan Desa Laman Satong, yang akan meningkatkan mata pencaharian masyarakat lokal melalui perbaikan pertanian berkelanjutan, serta melaksanakan kegiatan konservasi sehingga ancaman terhadap hutan mereka (sekitar 156,24 Ha luasan RaCP hutan Desa Laman Satong) dapat berhasil diatasi.

Perseroan bekerja sama dengan Community Forest Ecosystem Services (CFES) untuk melaksanakan proyek tersebut dari Januari 2021 hingga Januari 2031 dan telah mengalokasikan sekitar Rp5,5 miliar untuk jangka waktu proyek melalui tiga anak perusahaan kami, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dewata Sawit Nusantara dan PT Dharma Intisawit Lestari.

Proram konservasi hutan berbasis masyarakat dapat dibaca secara lengkap dalam Sustainability Report 2021.

Identifikasi dan Rencana Off-Concession Conservation Area (OCCA)

Selain melestarikan kawasan HCV dan RaCP yang menjadi ketentuan RSPO, Perseroan juga melakukan pelestarian kawasan hutan di luar konsesi, konsisten dengan komitmen Perseroan terhadap &Green. Di tahun 2021 Perseroan telah mengidentifikasi dan melakukan validasi lapangan areal konservasi di luar konsesi (OCCA) di lanskap Karang dan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Community-Based Forest Conservation

Through the RSPO Remediation and Compensation Procedure (RaCP) program, we have on January, 2021 we began our Community-Based Forest Conservation Project in Manjau Hamlet, Laman Satong Village, Ketapang, West Kalimantan. The project will enable sustainable community-based forest management in the Laman Satong Village Forest, that will improve the local community's livelihoods through sustainable agricultural improvements, as well as implement conservation activities so that the threats to their forests (approximately 156.24 ha) can be successfully countered.

The Company collaborated with the Community Forest Ecosystem Services (CFES) to implement the said project from January 2021 to January 2031 and have allocated approximately Rp5.5 billion for the term of the project through our three subsidiaries, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dewata Sawit Nusantara and PT Dharma Intisawit Lestari.

The detail information about community-based forest conservation can be found in Sustainability Report 2021.

Off-concession Conservation Area (OCCA) Identification and Plan

In addition to conserving the HCV and RaCP areas as required by our obligations under RSPO, The Company also conserves forest areas beyond its concession, consistent with its commitment to &Green. In 2021 The Company began work identifying and ground truthing an off-concession conservation area (OCCA) in Karang and Bengalon landscapes, East Kutai Regency, East Kalimantan.



Perseroan telah melakukan studi dalam pemilihan area yang dimaksud, dan menetapkan 3.148 ha Hutan Desa Karangany Dalam serta 395 ha Hutan Desa Tepian Langsung sebagai wilayah intervensi program OCCA. Kedua hutan desa tersebut dipilih karena dekat dengan area perkebunan Perseroan, memiliki nilai konservasi serta risiko degradasi yang tinggi. Sebagian area Hutan Desa Karangany Dalam maupun Hutan Desa Tepian Langsung terdegradasi akibat kebakaran hutan dan lahan di masa lalu, dan memiliki nilai konservasi tinggi.

Program Identifikasi dan Rencana Off-Concession Conservation Area (OCCA) dapat dibaca secara lengkap dalam Sustainability Report 2021.

Pemantauan Kebakaran, Deteksi dan Pencegahan

Perseroan secara tegas melarang segala bentuk pembakaran untuk pembukaan lahan. Meskipun demikian, Perseroan tetap memitigasi adanya risiko kebakaran dengan menerapkan praktik konservasi tanah dan air yang berkelanjutan, di dalam wilayahnya masih terdapat risiko kebakaran dari pembakaran terbuka, di luar wilayah Perseroan, seperti pembakaran terbuka dengan perladangan berpindah.

Oleh karena itu, perusahaan memantau area rawan kebakaran, di dalam atau di luar konsesi kami dengan cermat melalui deteksi titik panas melalui satelit Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) dan National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA).

Setiap titik api yang terdeteksi ditindaklanjuti dengan verifikasi lapangan, kebakaran dipadamkan dan dilaporkan ke pihak berwajib. Perseroan telah menginvestasikan sumber daya untuk program dengan pendekatan masyarakat sehingga menciptakan kesadaran akan bahaya kebakaran hutan dan lahan, antara lain Gerakan Masyarakat Peduli Api (GMPA).

Program pencegahan kebakaran dapat dibaca secara lengkap dalam Sustainability Report 2021.

Pengembangan dan Pemanfaatan Energi Bersih

Komitmen pada ekonomi sirkular memberikan dampak positif kepada lingkungan dan juga mendukung ekonomi rendah karbon untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Hal tersebut secara tidak langsung mendatangkan manfaat bagi pemangku kepentingan, melalui pendistribusian sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh sesuai kebutuhan mereka.

Sebagian dari kebutuhan energi di unit kelapa sawit Perseroan sekarang dipenuhi oleh energi terbarukan yang berasal dari penangkapan metana kami dan BioCNG dari Limbah Pabrik Kelapa Sawit, serta dari limbah biomassa cangkang dan serat inti sawit.

Pada tahun 2021, sumber energi baru ini menggantikan 1,87 juta liter solar dalam operasi Perseroan. Pada bulan Desember 2021 kami juga menerima truk BioCNG pertama kami dari Isuzu, yang telah memulai tahap uji coba di perkebunan kami dengan menggunakan gas BioCNG, yang diproduksi oleh pabrik BioCNG kami di Wahau, Kalimantan Timur.

The Company conducted a study on the area selected and prioritized 3,148 ha area of Karangany Dalam Village Forest and 395-ha of Tepian Langsung Village Forest as intervention areas for its OCCA program. The two Hutan Desa were chosen due to its proximity to the Company's plantation area based on its high conservation value and potential degradation risk. Some areas of Karangany Dalam and Tepian Langsung village forests have been degraded due to past forest and land fires.

The detailed information about Off-Concession Conservation Area (OCCA) can be found in Sustainability Report 2021.

Fire Monitoring, Detection and Suppression

The Company expressly prohibits any form of burning for land clearing. While the Company mitigates fire risks by practicing sustainable practices for soil and water conservation, within its area there is still risk of fire from open burning, outside of the Company's area, such as open burning by shifting cultivation.

Hence the company monitors fire-prone area, within or outside of our concessions diligently by hot spot detection through Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) and National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) satellites.

Every detected hot spots are followed up with field verification, fires extinguished and reported to the authorities. The Company has invested resources to a program with a community approach to create awareness on the dangers of forest and land fires, amongst others is the Gerakan Masyarakat Peduli Api (GMPA).

The detail information about Fire Monitoring, Detection and Suppression can be found in our Sustainability Report 2021.

Clean Energy Development and Utilization

Commitment to a circular economy has a positive impact on the environment and supports low-carbon economy to meet the Company's needs. This indirectly brings benefits to stakeholders, through the distribution of a portion of the economic value generated according to their needs.

Part of our energy requirement in our palm oil unit is now met by renewable energy from our methane capture and BioCNG from Palm Oil Mill Effluent, as well as from our biomass waste of palm kernel shells and fiber.

In 2021, this new energy source replaced 1.87 million liters of diesel in our operations. In December 2021 we also received our first BioCNG truck from Isuzu, which we have begun trials on our plantations utilizing BioCNG gas produced by our BioCNG plant in Wahau, Kalimantan Timur.

Perseroan juga berhasil memasang panel surya (PLTS) atap pabrik produk kayu kami dengan kapasitas untuk menghasilkan 2 MegaWatt (MW) listrik bersih terbarukan. Ini akan mendiversifikasi sumber listrik kita dari jaringan negara sekitar 2,4 juta kWh per tahun.

Program pengembangan dan pemanfaatan Energi Bersih dapat dibaca secara lengkap dalam Sustainability Report 2021.

2. PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI

Kami berkeinginan memberikan manfaat kepada masyarakat. Selain secara langsung dengan menyediakan lapangan kerja, keberadaan Perseroan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp 7,1 triliun, di mana sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh tersebut, didistribusikan kepada pemangku kepentingan melalui dividen, remunerasi karyawan, investasi kepada masyarakat, pajak, dan lainnya sesuai dengan peraturan perusahaan dan prosedur hukum yang berlaku.

Dampak signifikan tidak langsung lain bagi masyarakat adalah pelibatan mereka dalam rantai pasok Perseroan, antara lain sebagai penyedia jasa transportasi dan konstruksi TBS anak perusahaan. Pelibatan mereka turut menyerap warga setempat sebagai tenaga kerja dan memberikan stimulus bagi perekonomian lokal melalui pembayaran pajak daerah/retribusi, serta belanja pengadaan untuk pemasok lokal.

Lokasi perkebunan kami di remote area, sehingga Perseroan harus membangun infrastruktur jalan dan penunjangnya untuk mendukung operasional. Jalan yang dibangun digunakan untuk kepentingan operasional Perseroan dan dimanfaatkan untuk mobilitas masyarakat. Seluruh pemanfaatan jalan dan infrastruktur pendukungnya oleh masyarakat bersifat pro-bono. Perseroan tidak mengambil keuntungan dalam bentuk apapun.

Kegiatan ekonomi masyarakat secara rinci dijelaskan dalam Sustainability Report 2021.

3. PROGRAM PENDIDIKAN, SOSIAL DAN BUDAYA

Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan

Perseroan memiliki komitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan untuk masyarakat di area dan sekitar perkebunan. Hal itu dilakukan dengan mendirikan sekolah formal, yaitu TK, SD dan SMP Dharma Utama di dalam area perkebunan. Sekolah Dharma Utama ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan akan tetapi mampu menjadi pengungkit bagi pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas bagi sekolah-sekolah di sekitarnya.

The Company also successfully installed on our wood products factory roof solar panels (PLTS) with a capacity to generate 2 MegaWatt (MW) of clean renewable electricity. This will diversify our electricity source from the state grid by approximately 2.4 million kWh per year.

The detail information about Clean Energy Development can be found in our Sustainability Report 2021.

2.ECONOMIC EMPOWEREMENT PROGRAMS

The Company always wants to deliver benefits to community, the Company's presence directly provides job as well as has indirect economic impact on the communities around the Company's operational areas.

In 2021, the Company recorded revenue of Rp 7.1 trillion, of which part of the economic value obtained was distributed to stakeholders through dividends, employee remuneration, investment to the community, taxes, and others in accordance with company regulations and the applicable government regulations.

Another significant indirect impact for the community is their involvement in the Company's supply chain, including as a provider of FFB transportation and construction services for the subsidiaries. Their involvement also absorbs local residents as workers and provides a stimulus to the local economy through the payment of local taxes/retributions, as well as procurement expenditures for local suppliers.

The sites of our plantations are in remote areas, which require the Company to build roads and supporting infrastructure to support operations. The roads are used for both the Company's operational purposes and community mobility. The community can use the roads and the supporting infrastructure pro-bono, and the Company does not take profit in any form.

The detail information about economy empowerment program can be found in our Sustainability Report 2021.

3.EDUCATION, SOCIAL AND CULTURE

Education Facilities and Infrastructure

The Company has the responsibility in providing educational facilities and infrastructure for communities in the area and around the plantation. This was done by establishing formal schools, namely TK, SD and Junior High Scholl of Sekolah Dharma Utama in the plantation area. Sekolah Dharma Utama is not only aimed at fulfilling the completeness of educational facilities and infrastructure but is able to become a lever for the development of more quality education for the surrounding schools.

Perseroan memberikan beasiswa sekolah lanjutan atas kepada beberapa alumni SMP Dharma Utama yang berprestasi. Dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan Sekolah Kesatuan Bangsa Bilingual Boarding School Yogyakarta yang dikelola oleh Yayasan Kesatuan Bangsa Mandiri.

Sedangkan dukungan kegiatan pendidikan di luar sekolah secara berkelanjutan dijalankan Perseroan berkolaborasi dengan masyarakat di desa-desa sekitar wilayah operasi, diantaranya melalui Rumah Belajar (RB), pesantren, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), sekolah minggu dan pendidikan alternatif untuk anak-anak suku Dayak.

Program penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilihat di Sustainability Report 2021.

Penghormatan Terhadap Masyarakat Adat dan Dukungan Pada Pelestarian Warisan Budaya

Perseroan memberikan perhatian terhadap upaya penguatan kohesivitas sosial masyarakat sekitar wilayah operasi. Perseroan meyakini bahwa kemitraan Perseroan dengan pemangku kepentingan, utamanya masyarakat terus tumbuh dan berkembang seiring dengan kuatnya kohesivitas sosial masyarakat.

Perseroan mengakui bahwa masyarakat adat merupakan bagian dari kelompok sosial dengan identitas yang berbeda dari mayoritas masyarakat yang ada di dalam dan di sekitar wilayah operasional, yang seringkali rentan atau memiliki keterbatasan dalam memenuhi hak-hak dasar mereka terkait ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Perseroan juga mengakui adanya keberadaan warisan budaya yang disakralkan oleh kelompok masyarakat adat tersebut yang masuk dalam wilayah operasional.

Sebagai bentuk perlindungan hak-hak masyarakat adat dan masyarakat di dalam dan di sekitar wilayah operasional, maka pada 31 Mei – 5 Juni (untuk kegiatan kajian cepat lapangan) dan 6 Juni – 12 Desember (untuk konsultasi online, pemeriksaan dan revisi serta finalisasi dokumen) tahun ini, Perseroan bersama konsultan akademisi Dr. Adi Prasetijo, seorang antropolog bersama tim antropolog serta arkeolognya dan dengan melibatkan masyarakat, pemuka adat serta perwakilan lembaga adat di Blok Muara Wahau, Karanganyar dan Bengalon, telah melakukan kajian partisipatoris dan menyusun rencana pengembangan masyarakat adat dan pelestarian warisan budaya lokal.

Kajian dan perencanaan ini dibuat untuk memastikan masyarakat adat di dalam dan di sekitar wilayah operasional Perseroan dapat hidup mandiri, berdaya, terlindungi, serta dapat berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan sesuai dengan kearifan lokal yang mereka miliki.

Program Penghormatan Terhadap Masyarakat Adat dan Dukungan Pada Pelestarian Warisan Budaya dapat dibaca secara lengkap dalam Sustainability Report 2021.

The company provides high school scholarships to several outstanding SMP Dharma Utama alumni. In this case the Company cooperates with the Kesatuan Bangsa Bilingual Boarding School Yogyakarta which is managed by Yayasan Kesatuan Bangsa Mandiri.

While the ongoing support for non formal education activities is carried out the Company collaborates with communities in the villages around the operational area, including through the Learning House or Rumah Belajar (RB), islamic boarding school (pesantren), Al-Quran Learning Center (TPA) and Sunday School. The Company also provides alternative educational activities for Dayak Tribe children.

The detail information about education facilities and infrastructure can be found in Sustainability Report 2021.

Recognizing, protecting and promoting the rights of Indigenous People and their Cultural Heritage

The Company gave attention to the strengthening efforts of the social cohesiveness of the communities surrounding the operational area. The Company believes that the Company's partnership with stakeholders, especially the community, continues to grow and develop along with the strong social cohesiveness of the community.

The Company recognizes that indigenous peoples are part of a social group who may have a different identity from the majority of communities in and around our operational areas and are often vulnerable or have limited resources in meeting their basic rights related to economy, health, and education. The Company also acknowledges their distinct cultural heritage that is sacred and crucial to these indigenous groups within the operational area.

To protect the rights of indigenous peoples and communities in and around operational areas, in 31 May to 5 June (for field rapid assessment) and between 6 June to 12 December 2021 (for online consultations, document review, revision and finalization) this year, the Company in collaboration with academic consultants Dr. Adi Prasetijo, an anthropologist with his team of anthropologists and archaeologists have engaged the community, traditional leaders and representatives of traditional institutions in Block Muara Wahau, Karanganyar and Bengalon through participatory assessment and prepared a specific plan for the indigenous people's development and the preservation of their cultural heritage.

It aims to ensure that the indigenous people in and around the operational area of the Company can live independently, be empowered, protected, and can contribute to the sustainable management of natural resources according to their local wisdom.

The detail information about protecting the rights of indigenous people can be found in Sustainability Report 2021.

Kesehatan Masyarakat

Perseroan juga berperan serta dalam menyediakan sarana kesehatan untuk masyarakat. Perseroan melengkapi setiap entitas anak perkebunan kelapa sawit maupun pabrik perkayuan dengan fasilitas Kesehatan berupa klinik induk, klinik estate, dan poliklinik.

Saat ini, Perseroan memiliki satu poliklinik (klinik induk) dan 4 klinik yang ada di sekitar perkebunan, tersebar di setiap estate dan pabrik kelapa sawit dan dua klinik di pabrik pengolahan kayu. Klinik tersebut melayani karyawan dan juga masyarakat sekitar.

Selain itu, Perseroan secara rutin memberikan pengobatan gratis melalui kunjungan dokter dan/atau tim medis ke wilayah sekitar wilayah operasi perusahaan, khususnya di Desa Bea Nehas, Desa Diaq Lay, Desa Dea Beq, Kecamatan Muara Wahau dan Dusun Long Sep, Desa Miau Baru, Kecamatan Kong Beng, Kabupaten Kutai Timur.

Setiap fasilitas kesehatan didukung dengan tenaga medis yaitu: Dokter untuk di klinik induk dan poliklinik, serta Perawat dan Bidan untuk di klinik estate. Selain memberikan pelayanan pemeriksaan dan perawatan kesehatan, fasilitas kesehatan yang dimiliki Perseroan juga berperan dalam mengidentifikasi dan meminimalkan risiko kesehatan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) terhadap pekerja.

Fasilitas kesehatan tersebut diatas dapat diakses setiap karyawan dan keluarganya maupun masyarakat disekitar wilayah operasional. Selama tahun 2021 fasilitas kesehatan Perseroan (SBU Agro) menerima kunjungan 58.205 pasien rawat jalan, dan 868 pasien rawat inap.

Kegiatan kesehatan secara lengkap dijelaskan dalam Sustainability Report 2021.

Kebijakan yang Mendukung Perlindungan HAM

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan, kami terus meningkatkan kontribusi pada penghormatan hak asasi manusia (HAM). Seperti diungkapkan sebelumnya, Perseroan telah menerbitkan kebijakan yang mendukung perlindungan terhadap anak dan perempuan.

Fokus utama kedua kebijakan ini di antaranya mewujudkan kesejahteraan perempuan dan keluarga, mencegah eksploitasi terhadap anak, dan memberi perlindungan keamanan serta peluang akses pendidikan.

Melalui kebijakan perlindungan perempuan, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sarana pendukung bagi perempuan sebagai karyawan beserta anggota keluarganya, dan mengambil langkah yang diperlukan dan layak untuk melindungi hak-hak perempuan di lokasi operasional perusahaan. Perseroan menyediakan fasilitas khusus bagi pekerja perempuan di kebun kelapa sawit.

The Community Healthy Program

The Company also participates in providing health facilities for the community. The Company equips each subsidiary of palm oil and wood product business with health facilities in the form of main clinics, estate clinics, and polyclinics.

At present, the Company has one polyclinic and 4 supporting clinics around the plantation site, estates and palm oil mills and two clinics in wood processing plant. The clinic serves employees and the surrounding community.

In addition, the Company routinely provides free medical treatment through visits of doctors and / or medical teams every month to the area around the Company's operational area, especially in Bea Nehas village, Diaq Lay village, Dea Beq village, Muara Wahau sub-district and Long Sep hamlet, Miau Baru village, Kong Beng sub-district, East Kutai district.

Each health facility is supported by medical personnel, namely: Doctors for the main clinic and polyclinic, as well as Nurses and Midwives for the estate clinic. In addition to providing health check-up and treatment services, the Company's health facilities also play a role in identifying and minimizing the risks of occupational health and diseases to employees.

The health facilities can be accessed by all employees and their family as well as the community around the operational area. During 2021 the Company's health facilities in palm oil business received visitors from 58,205 outpatients, and 868 inpatients.

The detail information about community healthy program can be found in Sustainability Report 2021.

Policies that Support the Protection of Human Rights

In line with our Sustainability Policy, the Company continues to increase its contribution to respecting human rights. As previously stated, the the Company has issued the policies that support the children protection and women protection and empowerment.

The main focuses of these two policies include realizing the welfare of women and their families, preventing the exploitation of children, and providing security protection and access to education opportunities.

Through the women's protection policy, the Company is committed to providing supporting facilities for women as employees and their family members, and taking necessary and appropriate steps to protect women's rights in the company's operational area. The Company provides special facilities for women workers in oil palm plantations.

Perseroan berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan anak, mencegah terjadinya eksploitasi terhadap anak, dan memberikan akses pendidikan yang layak. Perseroan berkomitmen terhadap pemenuhan hak dan perlindungan yang layak bagi anak-anak. Kebijakan ini disahkan pada tanggal 18 Maret 2021.

Kebijakan Perlindungan Anak diberlakukan untuk memberikan hak dan perlindungan yang layak bagi anak-anak, khususnya yang tinggal di wilayah operasi Perseroan, serta memastikan bahwa tidak ada penerimaan karyawan berusia di bawah 18 tahun. Kami juga memastikan para pemasok tidak mempekerjakan anak di bawah umur.

Sebagai dukungan pada perlindungan anak, Perseroan melalui Kemitraan Multi-pihak telah berkomunikasi dengan Lembaga atau institusi yang bergerak dalam hal Penanggulangan Pekerja Anak di Sektor Pertanian di Indonesia yaitu Partnership for Against Child Labour in Agriculture – PAACLA.

Sebagai langkah awal penerapan kedua kebijakan ini, sepanjang 2021 Perseroan melakukan pembentukan organisasi dan pelatihan komite perempuan, yang melibatkan 125 anggota komite perempuan dari semua entitas anak Perseroan di perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Muara Wahau dan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Program perlindungan anak dan pemberdayaan kaum perempuan dijelaskan secara rinci di Sustainability Report 2021.

Program Vaksinasi COVID-19

Sehubungan dengan masih adanya pandemi Coronavirus (Covid-19) pada tahun 2021, Perseroan terus berupaya melakukan program pencegahan dan penanganan COVID-19, baik untuk karyawan maupun masyarakat sekitar. Program pencegahan yang telah dilakukan pada tahun 2020 lalu, seperti penerapan protokol kesehatan yang ketat, pengaturan jam kerja karyawan, pemanfaatan teknologi informasi, serta penyerahan bantuan kepada masyarakat, tetap dilanjutkan pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, Perseroan fokus dalam melaksanakan vaksinasi kepada seluruh karyawan dan keluarga untuk mengatasi pandemi COVID-19. Program vaksinasi mencakup seluruh wilayah operasional Perseroan. Di daerah yang aksesnya sulit, vaksin dikirim menggunakan helikopter PT Pelita Air Service.

Sampai dengan akhir 2021, sekitar 17.861 atau sekitar 98% karyawan Perseroan telah melakukan vaksinasi dosis kedua. Sedangkan total keluarga karyawan yang telah melaksanakan vaksin dosis kedua mencapai 4.394 karyawan.

Program pencegahan Covid-19 dijelaskan lebih rinci di Sustainability Report 2021.

The Company also strives to realize the welfare of children, prevent exploitation of children, and provide access to their proper education. The Company is committed to fulfilling the rights and proper protection for children. This policy was established on March 18, 2021.

The Children Protection Policy is established to provide an adequate rights and protection for children, especially their living in the Company operation area, as well as to ensure that no employees are recruited under the age of 18. We also ensure that our suppliers do not employ minors.

As a support for children protection, the Company through the Multi-stakeholder Partnership has communicated with institutions engaged in children labor prevention in the agricultural sector in Indonesia, namely the Partnership for Against Child Labor in Agriculture – PAACLA.

As an initial step in implementing these two policies, throughout 2021 the Company will establish an organization and training of a women's committee, which involves 125 women committee members from all the Company subsidiaries in oil palm plantations in Muara Wahau and Kongbeng Subdistricts, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

The detail information about children and women protection program can be found in Sustainability Report 2021.

Vaccination Program

Related with the Coronavirus pandemic (Covid-19) that still spreading in Indonesia, in 2021 the Company continuous to prevent Covid-19 contagion, both for employees and surrounding communities in our operation areas. The prevention program that have been implemented since 2020, such as implementation of strict health protocols, regulating office hours, utilizing information technology and providing donation to community, continue to implement during 2021.

In 2021, the Company focused the prevention program by holding vaccination program for employees and their families. The vaccination program covers all operational areas of the Company. In areas where access is difficult, vaccines are sent using PT Pelita Air Service helicopters.

As of the end of 2021, the Company has completed the second dose vaccination to around 17,861 employees or 98% of total the Company employees. Meanwhile, the total family of employees who have completed the second dose of vaccine reached 4,394 employees.

The detail about the Company's vaccination program can be found in Sustainability Report 2021.

4. KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Perseroan bertanggung jawab menyediakan tempat kerja yang aman dan layak, guna mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan dengan sebaik-baiknya. Perseroan menerapkan program Go Home Safe untuk mendukung kebijakan menurunkan angka kecelakaan kerja.

Program ini ditujukan untuk mendorong kepedulian pekerja dalam menerapkan K3 di lingkungan kerjanya serta dalam lingkup yang menjadi tanggung jawabnya. Pelaksanaan program dilakukan dengan membangun pembiasaan, penyadartahuan, disertai inspeksi berkesinambungan kepada para pekerja terkait dengan penerapan K3. Selain itu Perseroan melalui entitas anak juga melakukan pengadaan stok alat perlindungan diri (APD) khususnya APD panen, dan mengganti APD karyawan yang rusak.

Sistem pengelolaan untuk penerapan K3 di lingkungan Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan melaksanakan hazard identification risk assessment & control (HIRAC) untuk mengidentifikasi bahaya yang dapat terjadi dalam aktivitas rutin, ataupun non-rutin dalam perusahaan, serta OHSAS 18001:2007.

Pengelolaan K3 didasari upaya pengendalian risiko, serta berlaku untuk seluruh pekerja, karyawan, dan pejabat perusahaan pada semua unit bisnis dan Kantor Pusat Perseroan. Penilaian atas penerapan SMK3 didasari pada target tahunan indeks kinerja kunci (KPI) penurunan 20% angka kecelakaan kerja.

Program keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dijelaskan secara rinci dalam Sustainability Report 2021.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap produk yang dihasilkan. Untuk minyak kelapa sawit, saat ini Perseroan menjual ke pihak ketiga melalui proses tender terbuka. Sedangkan untuk industri produk kayu, Perseroan menjual di pasar lokal dan ekspor, baik dilakukan sendiri maupun melalui agen pemasaran.

Bagi Perseroan, pelanggan merupakan partner dalam pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan SOP telah disusun dan diimplementasikan demi menjaga kualitas produk dan jasa kami.

Salah satu kebijakan yang dijalankan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pembeli adalah dengan memproduksi produk-produk premium yang memiliki kualitas tinggi. Minyak kelapa sawit kami memiliki tingkat fatty acid yang rendah dan sering disebut dengan super CPO. Sedangkan produk kayu kami juga

4. OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

The Company is responsible to provide a safe and decent workplace, in order to support employee productivity and welfare. The Company implements the Go Home Safe program to reduce the number of work accidents.

This program is intended to encourage workers' awareness in implementing SHE in their working environment and within the scope of their responsibility. Implementation of the program is carried out by building habituation, awareness, accompanied by continuous inspections of workers related to the implementation of SHE. In addition, the Company through its subsidiaries also provide the personal protective equipment (PPE), especially PPE for harvesting, and replaced the damaged PPE.

The management system for SHE implementation of in the Company refers to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) by implementing the hazard identification risk assessment & control (HIRAC) to identify hazards that can occur in routine and non-routine activities in the company, as well as OHSAS 18001:2007.

The SHE management is based on risk control efforts, and applies to all workers, employees, and company officials in all business units and the Company's Head Office. The assessment of the implementation of SMK3 is based on the annual target of the key performance index (KPI) of a 20% reduction in the number of work accidents.

The detail information about SHE can be found in Sustainability Report 2021.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Product responsibility is a major concern for the Company. For palm oil business, the Company currently sell to third parties through an open tender. As for the wood products business, the Company sell for local and export markets, by the Company itself or through marketing agents.

For the Company, the customers are the important partners in the future business development. Therefore, the Company prepared the policies and SOPs and seriously implemented to maintain the quality of our products and services.

One of the policy that implemented in fulfilling responsibility to the buyers is to produce high quality premium products. Our crude palm oil has low fatty acid levels and referred to super CPO. While our wood products also focus on products that provide high added value.

fokus untuk produk yang memberikan nilai tambah tinggi.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan telah menyediakan sertifikasi standar produk sesuai negara tujuan pembeli. Di industri kayu, kami memiliki sertifikasi khusus untuk masuk ke pasar Jepang, Eropa dan negara-negara lainnya.

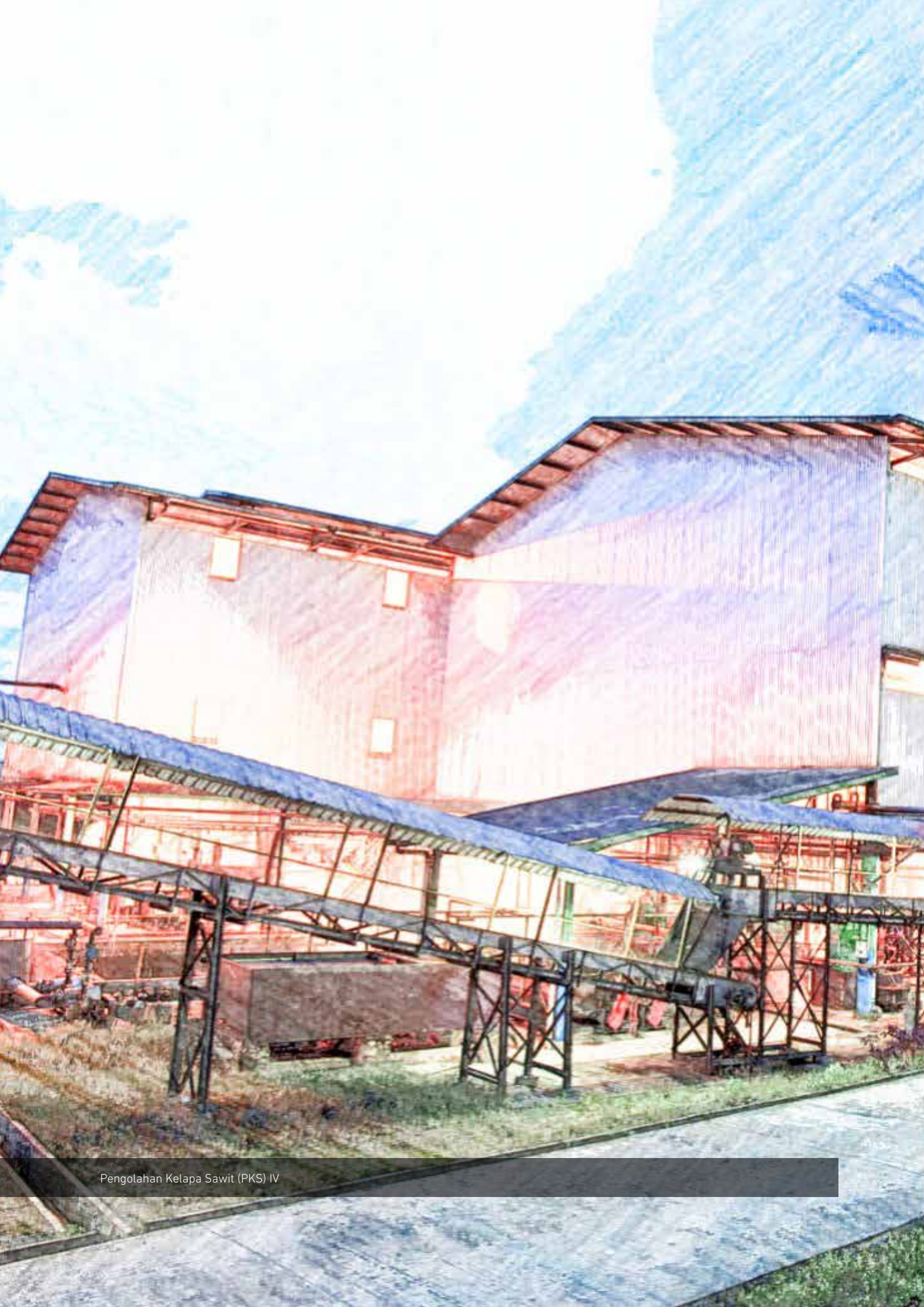
Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan kritik dan saran di situs Perseroan yaitu www.dsn.co.id. Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi.

Hasil kepuasan pelanggan, baik di segmen usaha kelapa sawit maupun produk dalam tiga tahun terakhir dijelaskan dalam Sustainability Report 2021.

As part of the responsibility, the Company has provided product standard certification referring to the buyer's market. In wood product industry, we complied with the special certification in Japanese market, European market as well as other countries.

The Company provides a channel to submit compliance and suggestions through the Company's website, www.dsn.co.id. At the Company's website, consumers and stakeholders can find the Company's address and telephone contact number.

The customer satisfaction, both in the palm oil and product business segments in the last three years, are explained in Sustainability Report 2021.



Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) IV

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Dharma Satya Nusantara TBK.

Statement of The Board of Directors and Board of Commissioners on Annual Report 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Maret 2022

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk for 2021 is presented and in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 23, 2022

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



Andrianto Oetomo
Direktur Utama
President Director



Efendi Sulisetyo
Direktur
Director



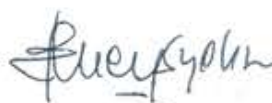
Timotheus Arifin C.
Direktur
Director



Albertus Hendrawan
Direktur
Director



Mochamad Koeswono
Direktur
Director



Lucy Sycilia
Direktur
Director



Jenti
Direktur
Director

Dewan Komisaris

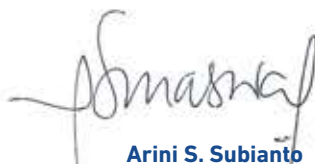
BOARD OF COMMISSIONERS



Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama
President Commissioner



Arif P. Rachmat
Komisaris
Commissioner



Arini S. Subianto
Komisaris
Commissioner



Toddy M. Sugoto
Komisaris
Commissioner



Djojo Boentoro
Komisaris
Commissioner



Aron Yongky
Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Danny Walla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 8 - 96

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No : 004/DSN/DIR-AO/JKT/II/22

No : 004/DSN/DIR-AO/JKT/II/22

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenti
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Jenti
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : +62-21-4618135
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Februari 2022/ 18 February 2022

PT. DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk.

Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Jenti
Direktur/Director

Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942
www.dsn.co.id

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	422.378	647.709	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,39	8.458	94.361	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	3j,5	249.662	381.764	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j,6	19.685	16.137	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,7	773.069	670.395	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		130.620	111.083	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka		8.782	11.075	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak yang dapat dikembalikan	24d	-	5.363	<i>Refundable tax</i>
Uang muka	8	304.972	209.487	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3e,12	240.168	136.657	<i>Biological assets</i>
Perkebunan plasma	3d, 11	163.440	328.625	<i>Plasma plantations</i>
Aset lancar lainnya		401	453	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2.321.635	2.613.109	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,39	8.458	16.723	<i>Restricted cash in bank</i>
Aset pajak tangguhan	3m,24e	200.356	119.267	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		40.890	55.347	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	24d	95.209	80.773	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	243.005	241.419	<i>Loan to third parties</i>
Investasi pada ekuitas	3j,10	465.843	459.981	<i>Investment in equity</i>
Perkebunan plasma	3d,11	323.862	821.207	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman produktif	3f,3i,13	3.659.319	3.805.064	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3e,12	66.932	91.471	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	3g,3i,14	5.921.799	5.452.520	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	3h,15	25.854	29.072	<i>Right-of-use assets</i>
<i>Goodwill</i>	3a,3i,16	225.879	225.879	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	72.911	72.911	<i>Non-current assets held for sale</i>
Uang muka	8	33.756	63.153	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar lainnya		6.452	3.487	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		11.390.525	11.538.274	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		13.712.160	14.151.383	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,17	305.127	566.510	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	3j,19	356.188	411.566	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3p,19,37	4.984	4.527	<i>Related party</i>
Utang pajak	24a	229.537	157.750	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	20.187	23.975	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	586.273	622.580	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Beban akrual	3j,20	141.402	146.862	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,21	212.465	359.242	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.856.163</u>	<u>2.293.012</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3l,23	213.953	255.511	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3m,24e	182.755	194.235	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang obligasi	3j,18	456.928	455.263	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	3j,22	428.070	423.150	<i>Loan from third party</i>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	9.102	5.484	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	3.503.259	4.293.979	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	39	36.467	-	<i>Other non-current liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.830.534</u>	<u>5.627.622</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>6.686.697</u>	<u>7.920.634</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
35.000.000.000 saham				35,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh	25	211.997	211.997	Issued and paid-up capital
Tambahan modal disetor	26	679.260	677.092	Additional paid-in capital
Saham tresuri	1e,3j	-	(84.965)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3k,27	24.690	24.690	Share-based payment
Surplus revaluasi	3g,14	2.105.698	2.006.613	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	3a	(96.063)	(96.063)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya		58.500	58.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.916.255	3.323.877	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.900.337	6.121.741	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,29	125.126	109.008	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		7.025.463	6.230.749	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		13.712.160	14.151.383	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes/Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2021	2020	
PENJUALAN	3b,30	7.124.495	6.698.918	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,31	(5.099.969)	(4.947.242)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		2.024.526	1.751.676	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		17.510	26.065	Other income
Laba dari penjualan aset tetap	14	238	928	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	32	(356.979)	(334.670)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(374.343)	(383.067)	General and administrative expenses
Pembalikan/(rugi) penurunan nilai piutang usaha	36	10.935	(1.126)	Reversal of/(loss on) impairment of trade receivables
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	12	77.983	11.251	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban lainnya		(7.254)	(76.001)	Other expenses
LABA OPERASI		1.392.616	995.056	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3r,34	14.927	19.356	Finance income
Biaya keuangan	3r,34	(441.659)	(319.116)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		965.884	695.296	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,24b	(226.235)	(217.125)	Income tax expense
LABA		739.649	478.171	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	23a	(10.907)	33.469	Remeasurement of defined benefit liabilities
Surplus revaluasi atas tanah	3g, 14	102.590	2.027.106	Revaluation surplus on land
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	2.406	(7.049)	Income tax on other comprehensive income
		94.089	2.053.526	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to the profit or loss
Perubahan nilai wajar atas investasi pada ekuitas	3j,10	5.863	(103.499)	Changes in fair value of investment in equity
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(1.290)	27.147	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		4.573	(76.352)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		838.311	2.455.345	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (<i>EBITDA</i>)	40	1.940.721	1.650.410	Earnings before interest tax, depreciation and amortization (<i>EBITDA</i>)
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		727.153	476.637	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		12.496	1.534	Non-controlling interests
		739.649	478.171	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		822.193	2.431.709	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		16.118	23.636	Non-controlling interests
		838.311	2.455.345	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	35	68,60	44,97	EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED (whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company											
	Saldo laba/ Retained earnings					Keperincian non pengendali/ Non-controlling interests						
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo pada 31 Desember 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(96.063)	58.500	2.854.993	3.646.244	85.348	3.731.592	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Penyesuaian atas penerapan pertama kali PSAK 71, 72 dan 73, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	96.080	96.080	(5.088)	90.992	<i>Adjustment on initial application of PSAK's 71, 72 and 73, net of tax</i>
Saldo setelah penyesuaian 1 Januari 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(96.063)	58.500	2.951.073	3.742.324	80.260	3.822.584	<i>Adjusted balance 1 January 2020</i>
Penghasilan komprehensif - 2020												
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	2.006.613	-	-	476.637	476.637	1.534	478.171	<i>Comprehensive Income - 2020 Profit</i>
Dividen kas (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	(51.541)	1.955.072	22.102	1.977.174	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	(52.292)	-	(52.292)	<i>Cash dividend (Note 28) Acquisition of new subsidiary</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	2.006.613	(96.063)	58.500	3.323.877	6.121.741	109.008	6.230.749	<i>Balance as of 31 December 2020</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company											
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component			Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
						Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/Total	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada 31 Desember 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	2.006.613	(96.063)	58.500	3.323.877	6.121.741	109.008	6.230.749	Balance as of 31 December 2020
Penghasilan komprehensif - 2021												Comprehensive income - 2021
Laba	-	-	-	-	-	-	-	727.153	727.153	12.496	739.649	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	99.085	-	-	(4.045)	95.040	3.622	98.662	Other comprehensive income, net of tax
Dividen kas (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	(130.730)	(130.730)	-	(130.730)	Cash dividend (Note 28)
Penjualan saham treasury (Catatan 1e)	-	2.168	84.965	-	-	-	-	-	87.133	-	87.133	Sales of treasury stock (Note 1e)
Saldo pada 31 Desember 2021	211.997	679.260	-	24.690	2.105.698	(96.063)	58.500	3.916.255	6.900.337	125.126	7.025.463	Balance as of 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan		7.088.528	6.731.114	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan atas pengembalian pajak		27.018	30.684	<i>Receipts of claim for tax refund</i>
Penerimaan bunga		14.927	19.356	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.837.961)	(3.510.914)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.172.889)	(1.171.330)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(351.470)	(397.422)	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Pembayaran bunga		(413.234)	(499.709)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(299.414)	(107.373)	<i>Payments of income tax</i>
Kas neto dari aktivitas operasi		1.055.505	1.094.406	<i>Net cash from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	14	14.849	15.950	<i>Cash receipts from sale of fixed assets</i>
Pengembalian perkebunan plasma		1.156.083	573.599	<i>Collections of plasma plantations</i>
Perolehan aset tetap		(738.291)	(642.112)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(65.575)	(107.987)	<i>Additional cost of plantations capitalized</i>
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(57.983)	(25.873)	<i>Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations</i>
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	12	(989)	(1.202)	<i>Additional cost of industrial timber plantation under development</i>
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		-	(12.787)	<i>Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	9	(11.621)	114.573	<i>Loan to third parties</i>
Pembayaran dari pinjaman kepada pihak ketiga		10.035	-	<i>Proceeds from loan to third parties</i>
Investasi pada ekuitas		-	(155.911)	<i>Investment in equity</i>
Penambahan perkebunan plasma		(483.525)	(400.741)	<i>Additions to plasma plantations</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(177.017)	(642.491)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:				
Kenaikan rekening bank dibatasi penggunaannya		85.903	(111.084)	<i>Increase in restricted cash in banks</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	17	95.000	75.000	<i>Proceed from short-term bank loans</i>
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	17	(315.704)	(93.589)	<i>Repayments from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17	279.532	508.815	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(1.134.984)	(1.102.889)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Utang obligasi		-	455.263	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman dari pihak ketiga		-	423.150	<i>Loan from third party</i>
Penjualan saham tresuri	1e	87.133	-	<i>Sale of treasury stocks</i>
Pembayaran liabilitas sewa	15	(29.293)	(52.226)	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen ke pemegang saham	28	(130.730)	(52.292)	<i>Dividends paid to shareholders</i>
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		(1.063.143)	50.148	<i>Net cash (used in) from financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas		(184.655)	502.063	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, awal tahun	4	604.532	102.469	<i>Cash and cash equivalents, beginning of year</i>
Kas dan setara kas, akhir tahun	4	419.877	604.532	<i>Cash and cash equivalents, end of year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn. tanggal 6 Mei 2021 No. 07, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 15/2020 dan No. 16/2020. Perseroan telah menerima surat atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0340964 tanggal 31 Mei 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, pengelolaan air, pembangkit tenaga listrik, produksi biogas, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri dan penjualan produk kayu olahan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki beberapa pabrik kelapa sawit (“PKS”) yang berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Selain itu Perseroan juga memiliki dua pabrik pengolahan kayu berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah.

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment was made by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKN. dated 6 May 2021 No. 07, to conform the Company’s Articles of Association with Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 15/2020 and No. 16/2020. The Company has received the Acceptance letter on the Notification of Changes in Articles of Association from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0340964 dated 31 May 2021.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, fishery, farm, water management, power station, biogas production, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing and selling processed wood products, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and have some mill located in East Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan. Furthermore, the Company also have two wood factories in Temanggung, Central Java.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 26).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

1. GENERAL (Continued)

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 26).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (“RUPSLB”) which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham tresuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

Pada 16 Agustus 2021, Perseroan melaporkan rencana penjualan saham tresurinya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 141.423.900 saham, dengan periode pelaksanaan selama 7 bulan (18 Agustus 2021 - 17 Februari 2022). Pada 28 Oktober 2021, Perseroan melaporkan hasil pelaksanaan atas pengalihan saham tresurinya ke OJK sebanyak 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 87.133, dengan tanggal pelaksanaan 6 Oktober 2021 sampai dengan 26 Oktober 2021. Selisih antara nilai tercatat saham tresuri dengan nilai jualnya, setelah dikurangi pajak, dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 26). Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki saham tresuri.

c. Employee Stock Option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares. Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

On 16 August 2021, the Company reported the plan to sell its treasury shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), up to 141,423,900 shares, with the exercise period for 7 months (18 August 2021 – 17 February 2022). On 28 October 2021, the Company reported the realization of its treasury shares' sales to OJK of 141,423,900 shares with value of Rp 87,133, with the exercise date on 6 October 2021 until 26 October 2021. The difference between the carrying value of treasury shares and its selling price, net of tax, is recorded as additional paid in capital (Note 26). Therefore, the Company no longer owns treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Efek-efek yang diterbitkan

f. Securities issued

Nama/Name	Pernyataan efektif/Effective registration	Persetujuan/Approval	Jumlah pokok/Nominal value	Jangka waktu/Tenor
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020	23 Juli/July 2020	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020	Seri/Series A: 275.000 Seri/Series B: 176.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiary from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020.

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

g. Consolidated Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2021	31/12/2020	31/12/2021	31/12/2020
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	2.988.626	3.099.831
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	1.382.365	1.242.925
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	1.334.892	1.142.026
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.280.754	1.137.715
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	931.381	795.716
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP") (**)	Singapore	2003	-	100,00%	-	134.709
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	353.665	524.433
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	341.437	332.714
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,92%	99,92%	496.116	492.207
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	526.385	523.318
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	710.592	723.823
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	499.016	365.358
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,70%	586.440	601.361
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.078.131	1.115.496
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	2018	99,98%	99,98%	197.147	198.800
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	781	785
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	233.071	225.717

(*) Sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2021, these subsidiaries () are under development phase and have not commenced their commercial operation.*

(**) Pada 18 Juni 2021, Twin Palm Pte. Ltd. telah dilikuidasi.

*On 18 June 2021, Twin Palm Pte. Ltd. has been (**) liquidated.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		g. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2021	31/12/2020	31/12/2021	31/12/2020
Kepemilikan langsung/Directly owned						
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	2018	99,97%	99,97%	155.167	154.675
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	43	50
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	37	45
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	4	4
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	413.274	325.338
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	28
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	7	7
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	9	10
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	9	10
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	8	9
<i>Produk perkayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	571.696	561.103
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	74.644	93.615
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	21.382	24.734
<i>Produk pertanian/Agribusiness product:</i>						
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99,98%	-	2.572
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	99,99%	36.061	13.991
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	99,90%	99,90%	8.349	8.325
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.280.754	1.137.715
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	931.381	795.716
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	1.334.892	1.142.025
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,30%	25,30%	586.440	601.361
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.078.131	1.115.496
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	353.665	524.433
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	21.382	24.734
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	14	14
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	31.345	16.218
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	0,01%	36.061	13.991
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	0,10%	0,10%	8.349	8.325
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,02%	0,00%	3.546	-
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,17%	0,17%	1.065	1.078
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	-	91	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	2.988.626	3.099.831
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	710.592	723.823
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.065	1.078
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	14	14
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	31.345	16.218
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	(*)	67,00%	67,00%	28.656	12.320
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	-	91	-
PT Dharma Inti Investama ("DII"):						
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa ("DPP")	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	91,00%	27.075	15.385
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	-	3.546	-

(*) Sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2021, these subsidiaries (*) are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN dan CUAN.

g. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN and CUAN.

h. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

h. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Desember/December 2021	31 Desember/December 2020	
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Adi Resanata Somadi Halim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioners</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Mochamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Mochamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti	<i>Directors</i>
Ketua komite audit Anggota komite audit	Danny Walla Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	<i>Chairman of audit committee Members of audit committee</i>

i. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 16.842 (tidak diaudit) dan 16.701 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

i. *As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries collectively employed 16,842 (unaudited) and 16,701 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.*

j. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 Februari 2022.

j. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 18 February 2022.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- Catatan 10 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar aset biologis;
- Catatan 13 - taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 14 - taksiran masa manfaat aset tetap dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar tanah;
- Catatan 16 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 23 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 24 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 27 - pengukuran nilai wajar opsi saham.

- Note 10 - key assumptions used in fair value measurement of investment in equity;
- Note 12 - key assumptions used in fair value measurement of biological assets;
- Note 13 - estimated productive life of plantations;
- Note 14 - estimated useful life of fixed assets and key assumptions used in fair value measurement of land;
- Note 16 - key assumptions used in discounted cash flow projections;
- Note 23 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;
- Note 24 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;
- Note 27 - fair value measurement of stock options.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 10 – Investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 – Aset biologis;
- Catatan 13 – Tanaman produktif;
- Catatan 14 – Aset tetap;
- Catatan 27 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Investment in equity;*
- *Note 12 – Biological assets;*
- *Note 13 – Bearer plants;*
- *Note 14 – Fixed assets;*
- *Note 27 – Share based payment.*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Standar akuntansi baru/revisi

- (i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2021

Berikut ini adalah ikhtisar revisi PSAK yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73/*Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73*

- Amendemen PSAK 22/*Amendment PSAK 22*
- Amendemen PSAK 73/*Amendment PSAK 72*

Ikhtisar PSAK baru/revisi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

- (ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Beberapa standar akuntansi baru telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022/*Effective starting on or after 1 January 2022*

- Amendemen PSAK 57/*Amendments PSAK 57*

- Amendemen PSAK 22/*Amendments PSAK 22*

- Amendemen PSAK 69, Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 73/*Amendments PSAK 69, Amendments PSAK 71, Amendments PSAK 73*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa depan belum ditentukan.

g. New/revised accounting standards

- (i) Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (“PSAK”) which became applicable in 2021

The following are summary of revised PSAKs issued and have been applied in preparing consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021:

- : Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2/*Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*

- : Definisi Bisnis/*Definition of Business;*
- : Konsesi Sewa Terkait COVID-19/*Covid19-Related Rent Concessions.*

The new/revised PSAKs issued have been adopted, but did not result in substansial changes to the Company and subsidiaries’ and accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

- (ii) PSAKs issued but not yet effective

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2021, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

- : Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*

- : Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual/*Business Combination: Reference to the Conceptual Framework;*

- : Penyesuaian Tahunan Siklus IFRS 2018-2020/*Annual Improvements to IFRS Cycle 2018-2020.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of the future adoption of these standards on the Company and its subsidiaries’ future consolidated financial statements have not been determined.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in the consolidated financial statements.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap goodwill dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang.

Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, dapat diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

a. Business combinations (Continued)

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri) atau melalui pembiayaan kembali dengan bank.

b. Revenue and expense recognition (Continued)

Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.

Expense are recognized when incurred.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the Subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Perkebunan plasma (Lanjutan)

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

e. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Aset biologis pohon dalam hutan kayu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Tanaman produktif

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

d. Plasma plantations (Continued)

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

e. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the reporting date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. Biological assets FFB are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

The fair value of biological assets of trees in timber plantations is estimated by using the income approach. Biological assets trees in timber plantations are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

f. Bearer plants

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilization and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman produktif (Lanjutan)

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Aset tetap

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi". Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

f. Bearer plants (Continued)

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Fixed assets

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles were to carry at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

Revaluation surplus is the different between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realised. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/Percentage of depreciaton	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	Buildings
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16	33,3% – 6,25%	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12,5%	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12,5%	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Fixed assets (Continued)

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to kept up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Akan tetapi, untuk sewa tanah dan bangunan bagi penyewa, Perseroan memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

h. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either.*
 - *the Company has the right to operate the asset; or*
 - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. However, for the leases of land and buildings in which it is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman incremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara- substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

h. Lease (Continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perseroan menyajikan aset hak guna terpisah dari "Aset Tetap" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

h. Lease (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets separately from "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

i. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalent, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third party, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Investasi pada ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal, Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar setelah tanggal neraca dari investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi dimana Perseroan bermaksud untuk memegangnya dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dibuat berdasarkan basis investasi demi investasi.

Investment in equity is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrevocable elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment by investment basis.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang obligasi, pinjaman dari pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek di amortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, bonds payables, loan from third party, accrued expenses, and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau dimana Perseroan tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan kendali atas aset keuangan.

Perseroan melakukan transaksi ketika mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi tetap mempertahankan seluruh atau secara substansial risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam hal ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Company neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

(v) Impairment (Continued)

Pengukuran ECL

Measurement of ECLs

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup, kecuali untuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai ECL 12 bulan.

The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for restricted cash in banks, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup.

Loss allowance for trade and other receivables measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Perseroan dan entitas anak yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP"). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal vesting.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model Binominal Lattice.

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the employees of the Company and subsidiaries through Employee Stock Option Plan ("ESOP"). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Imbalan kerja (Lanjutan)

l. Employee benefits (Continued)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Pajak penghasilan

m. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Income tax (Continued)

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 14.269 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 14.105 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 14,269 (whole Rupiah)/USD and Rp 14,105 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

r. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman dan sewa, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

r. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings and leases, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Kas	5.623	7.900	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	116.427	48.440	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	98.427	68.529	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.204	77.565	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	46.482	137.192	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.662	15.328	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.616	31.814	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	3.423	2.013	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	1.048	1.002	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	174	172	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>331.463</u>	<u>382.055</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	65.511	253.887	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	15.904	71	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 35.041)	84	161	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 35,041)</i>
	<u>81.499</u>	<u>254.119</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.785	1.832	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
OCBC Bank, cabang Singapura	-	1.795	<i>OCBC Bank, Singapore branch</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 26.041)	8	8	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 26,041)</i>
Jumlah kas di bank pihak ketiga	<u>416.755</u>	<u>639.809</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>422.378</u>	<u>647.709</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)	(2.501)	(43.177)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>419.877</u>	<u>604.532</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December 2021 and 2020, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan Rupiah	7,05% - 8,75%	8,75% - 9,00%	<i>Bank overdraft Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Piutang usaha dari pihak ketiga	258.829	401.866	<i>Trade receivables from third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	(9.167)	(20.102)	<i>Impairment provision</i>
	<u>249.662</u>	<u>381.764</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	154.191	302.127	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	43.170	30.024	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	15.412	11.981	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	11.461	5.075	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	25.428	32.557	<i>More than 90 days</i>
	<u>249.662</u>	<u>381.764</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Rupiah	104.415	218.229	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	119.561	123.596	<i>US Dollar</i>
Euro	25.686	39.939	<i>Euro</i>
	<u>249.662</u>	<u>381.764</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 209.285 dan Rp 281.154 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 209,285 and Rp 281,154 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Piutang karyawan	11.100	4.952	<i>Employee receivables</i>
Klaim asuransi	2.250	2.210	<i>Insurance claim</i>
Piutang bunga	1.056	3.222	<i>Interest receivables</i>
Lain-lain	5.279	5.753	<i>Others</i>
	<u>19.685</u>	<u>16.137</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Barang jadi	153.451	140.730	Finished goods
Barang dalam pengolahan	254.161	258.652	Work in process
Bahan baku	56.044	37.107	Raw materials
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	306.761	212.018	Supplementary materials, seeds and spare parts
Bahan dalam perjalanan	29.345	27.203	Materials in transit
	<u>799.762</u>	<u>675.710</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(26.693)	(5.315)	Provision for decline in value of inventory
	<u>773.069</u>	<u>670.395</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Saldo awal	5.315	5.315	Beginning balance
Penambahan	21.378	-	Addition
Saldo akhir	<u>26.693</u>	<u>5.315</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 646.750 (31 Desember 2020: Rp 670.318).

As of 31 December 2021, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 646,750 (31 December 2020: Rp 670,318).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 135.811 dan Rp 98.865 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 135,811 and Rp 98,865 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Uang muka jangka pendek:			Short-term advance payments:
Pembelian bahan	186.793	137.082	Purchase of materials
Aktivitas perkebunan	94.507	54.664	Plantation activities
Karyawan	7.793	3.522	Employee
Lain-lain	15.879	14.219	Others
	<u>304.972</u>	<u>209.487</u>	
Uang muka jangka panjang:			Long-term advance payments:
Kontraktor pembangunan aset tetap	31.682	62.581	Contractor for construction of fixed assets
Lain-lain	2.074	572	Others
	<u>33.756</u>	<u>63.153</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

9. LOAN TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas dan saldo akhir sebesar USD 16.215.827 (31 Desember 2020: USD 17.115.827). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% dan SIBOR +2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2024 dan 15 Agustus 2025	231.384	241.419	<i>Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility and outstanding balance of USD 16,215,827 (31 December 2020: USD 17,115,827). The loan is subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2.75%. The loan facility will due in various dates between 15 December 2024 and 15 August 2025</i>
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada Verdant Bioscience Pte Ltd. untuk pembelanjaan modal kerja sebesar USD 814.446	11.621	-	<i>Loan given by APR, a subsidiary, to Verdant Bioscience Pte., Ltd. for working capital expenditure amounted to USD 814,446</i>
	<u>243.005</u>	<u>241.419</u>	

10. INVESTASI PADA EKUITAS

10. INVESTMENT IN EQUITY

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/Fair value	
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:					
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	10%	10%	Level 2	279.834	275.926
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	5%	5%	Level 2	139.917	137.963
PT Timbang Deli Indonesia	5%	5%	Level 3	23.409	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	10%	10%	Level 3	22.683	22.683
				<u>465.843</u>	<u>459.981</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. INVESTASI PADA EKUITAS (Lanjutan)

10. INVESTMENT IN EQUITY (Continued)

Ringkasan mutasi investasi pada ekuitas, termasuk perubahan nilai wajarnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A mutation summary of investment in equity, including the changes in fair value, for the year ended 31 December 2021 and 2020 was as follow:

	31 Desember/December 2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly owned through:</i>				
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):				
PT REA Kaltim Plantations	275.926	-	3.908	279.834
PT Agro Pratama ("APR"):				
PT REA Kaltim Plantations	137.963	-	1.954	139.917
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	-	22.683
	<u>459.981</u>	<u>-</u>	<u>5.862</u>	<u>465.843</u>

Perhitungan nilai wajar investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 2 dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar dihitung berdasarkan nilai pasar beberapa perusahaan sejenis dan disesuaikan dengan Diskon Likuiditas Pasar.

The fair value calculation of investment in equity categorized as level 2 is calculated by using a comparable market approach. The estimated market price is calculated based on the market value of several similar entities and adjusted with Discount for Lack of Marketability.

Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 3 mendekati nilai wajarnya.

Acquisition cost of investment in equity categorized as level 3 approximate its fair value.

	31 Desember/December 2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly owned through:</i>				
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):				
PT Pinafal Nusantara	70	-	(70)	-
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):				
PT REA Kaltim Plantations	177.609	73.213	25.104	275.926
PT Agro Pratama ("APR"):				
PT REA Kaltim Plantations	84.056	36.606	17.301	137.963
PT Timbang Deli Indonesia	-	23.409	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	-	22.683	-	22.683
	<u>261.735</u>	<u>155.911</u>	<u>42.335</u>	<u>459.981</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. PERKEBUNAN PLASMA

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit plasma yang akan diselesaikan oleh petani plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS, sesuai dengan kesepakatan antara entitas anak dan petani plasma (melalui koperasi lokal sebagai perwakilannya).

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembayaran sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiayaan kembali). Dalam skema pembiayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

Pada 31 Desember 2020, beberapa entitas anak telah mengajukan permohonan pembiayaan kembali perkebunan plasma atas beberapa koperasi ke bank sebesar Rp 328.625. Selama tahun 2021, pengajuan permohonan pembiayaan kembali tersebut telah di setujui oleh bank.

Pada 31 Desember 2021, beberapa entitas anak memiliki rencana untuk mengajukan permohonan pembiayaan kembali perkebunan plasma atas beberapa koperasi lainnya ke bank sebesar Rp 163.440. Proses pengajuan pembiayaan kembali ini diharapkan akan selesai dalam waktu kurang dari setahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

11. PLASMA PLANTATIONS

Plasma plantations represents the costs incurred by the subsidiaries for the development and maintenance of plasma's oil palm plantations which will be settled by the plasma farmers through sales of FFB from plasma farmers to the subsidiaries when the plasma plantation produces FFB, based on agreements between the subsidiaries and the plasma farmers (through local cooperatives as their representatives).

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Further, 70%-80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

As of 31 December 2020, several subsidiaries have applied for plasma plantations of several cooperatives to be refinanced to the bank with total amount of Rp 328,625. During the year 2021, the refinancing application has been approved by the bank.

As of 31 December 2021, several subsidiaries plans to apply refinancing for plasma plantations on other cooperatives with total amount of Rp 163,440. The refinance application process is expected to be completed in less than one year, therefore is presented as current assets.

12. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

	Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Pohon dalam hutan kayu/ Trees in timber plantations	Total/Total
31 Desember 2021			
Nilai wajar			
Saldo awal	136.657	91.471	228.128
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	103.511	(25.528)	77.983
Tandan Buah Segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan	-	-	-
Saldo awal	205	-	205
Saldo akhir	(205)	-	(205)
Penambahan	-	989	989
Saldo akhir	<u>240.168</u>	<u>66.932</u>	<u>307.100</u>
Disajikan sebagai:			
Aset lancar	240.168	-	240.168
Aset tidak lancar	-	66.932	66.932
Jumlah	<u>240.168</u>	<u>66.932</u>	<u>307.100</u>

12. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:

31 December 2021
Fair value
Beginning balance
Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories
Beginning balance
Ending balance
Addition
Ending balance
Presented as:
Current assets
Non-current assets
Total

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

12. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

	Tandan Buah Segar/ <i>Fresh Fruit Bunches</i>	Pohon dalam hutan kayu/ <i>Trees in timber plantations</i>	Total/Total	
31 Desember 2020				31 December 2020
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	103.037	112.638	215.675	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	33.620	(22.369)	11.251	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Tandan Buah Segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan				Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories
Saldo awal	205	-	205	Beginning balance
Saldo akhir	(205)	-	(205)	Ending balance
Penambahan	-	1.202	1.202	Addition
Saldo akhir	<u>136.657</u>	<u>91.471</u>	<u>228.128</u>	Ending balance
Disajikan sebagai:				Presented as:
Aset lancar	136.657	-	136.657	Current assets
Aset tidak lancar	-	91.471	91.471	Non-current assets
Jumlah	<u>136.657</u>	<u>91.471</u>	<u>228.128</u>	Total

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets trees in timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 110.067 ton (31 Desember 2020: 118.002 ton) dan estimasi kuantitas fisik panen dari pohon dalam hutan kayu sebesar 459.294 m³ pada tahun 2021 dan 2020.

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 110,067 tons (31 December 2020: 118,002 tons) and estimated physical quantities of harvest of trees in timber plantations amounted to 459,294 m³ for year 2021 and 2020.

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika :

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

- *The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Gain and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

		31 Desember/December 2021				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	4.582.770	-	(5.835)	4.036	4.580.971	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(1.187.660)	(239.726)	1.339	-	(1.426.047)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>3.395.110</u>	<u>(239.726)</u>	<u>(4.496)</u>	<u>4.036</u>	<u>3.154.924</u>	
Tanaman belum menghasilkan	409.954	98.021	-	(3.580)	504.395	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>3.805.064</u>				<u>3.659.319</u>	<i>Net book value</i>
		31 Desember/December 2020				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	4.480.814	-	(19.669)	121.625	4.582.770	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(952.467)	(241.749)	6.556	-	(1.187.660)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>3.528.347</u>	<u>(241.749)</u>	<u>(13.113)</u>	<u>121.625</u>	<u>3.395.110</u>	
Tanaman belum menghasilkan	559.880	131.196	(11.553)	(269.569)	409.954	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>4.088.227</u>				<u>3.805.064</u>	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2021 and 2020, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 24.985 dan Rp 17.131 untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 24,985 and Rp 17,131 for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Pada tahun 2021 dan 2020, sejumlah tanaman perkebunan masing-masing sebesar Rp 456 di reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian dan Rp 147.944 di reklasifikasi ke perkebunan plasma.

In 2021 and 2020, certain amount of plantations amounted to Rp 456 were reclassified from construction in process and Rp 147,944 were reclassified to plasma plantations.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.376.543 dan Rp 2.438.504 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,376,543 and Rp 2,438,504 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Kalimantan Timur	2.179.908	2.349.522	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	332.069	363.384	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	642.947	682.204	<i>West Kalimantan</i>
	<u>3.154.924</u>	<u>3.395.110</u>	

KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 37.798,26 hektar. KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 37,798.26 hectares. KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") entitas anak selain KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS dengan total luas area sebesar 98.644,33 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 11 tahun sampai dengan 34 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2054.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS with a total area of 98,644.33 hectares are valid for various periods from 11 years to 34 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2054.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar tanaman produktif adalah sebesar Rp 13.215.354 dan Rp 10.613.690. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2021 and 2020, the fair value of bearer plants amounted to Rp 13,215,354 and Rp 10,613,690. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2021, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

		31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							Acquisition cost:	
Tanah	2.683.907	-	-	-	102.590	2.786.497	Land	
Bangunan	1.894.914	13.286	(5.465)	51.273	-	1.954.008	Buildings	
Infrastruktur	335.015	-	-	23.118	-	358.133	Infrastructures	
Mesin dan peralatan	2.047.392	172.071	(20.258)	138.813	-	2.338.018	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	56.221	9.099	(54)	2.951	-	68.217	Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	56.464	1.371	(1.120)	10.757	-	67.472	Motor vehicles	
	7.073.913	195.827	(26.897)	226.912	102.590	7.572.345		
Aset dalam penyelesaian	540.902	546.486	-	(216.487)	-	870.901	Construction in progress	
	7.614.815	742.313	(26.897)	10.425	102.590	8.443.246		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Bangunan	(651.935)	(103.421)	3.510	-	-	(751.846)	Buildings	
Infrastruktur	(124.588)	(48.054)	-	-	-	(172.642)	Infrastructures	
Mesin dan peralatan	(1.297.040)	(199.343)	7.636	(62)	-	(1.488.809)	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(46.617)	(5.298)	51	(1.169)	-	(53.033)	Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	(39.966)	(9.699)	1.089	(4.392)	-	(52.968)	Motor vehicles	
	(2.160.146)	(365.815)	12.286	(5.623)	-	(2.519.298)		
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)	Impairment provision	
Nilai buku	5.452.520					5.921.799	Net book value	

		31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi DII/ DII acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:								Acquisition cost:
Tanah	619.492	1.982	3.700	(953)	32.580	2.027.106	2.683.907	Land
Bangunan	1.843.178	7.161	-	(5.472)	50.047	-	1.894.914	Buildings
Infrastruktur	246.715	-	26	(7.097)	95.371	-	335.015	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.825.383	3.603	67.154	(4.278)	155.530	-	2.047.392	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	52.960	451	2.316	(101)	595	-	56.221	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	54.473	-	254	(1.467)	3.204	-	56.464	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan								Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	36.164	-	-	-	(36.164)	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7.828	-	-	-	(7.828)	-	-	Motor vehicles
	4.686.193	13.197	73.450	(19.368)	293.335	2.027.106	7.073.913	
Aset dalam penyelesaian	288.497	-	552.514	(3.356)	(296.753)	-	540.902	Construction in progress
	4.974.690	13.197	625.964	(22.724)	(3.418)	2.027.106	7.614.815	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	(551.088)	-	(101.973)	1.126	-	-	(651.935)	Buildings
Infrastruktur	(83.888)	-	(42.400)	1.700	-	-	(124.588)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(1.098.957)	-	(187.691)	3.425	(13.817)	-	(1.297.040)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(43.206)	-	(3.483)	72	-	-	(46.617)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(28.825)	-	(8.548)	1.379	(3.972)	-	(39.966)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan								Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	(12.816)	-	-	-	12.816	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(2.640)	-	-	-	2.640	-	-	Motor vehicles
	(1.821.420)	-	(344.095)	7.702	(2.333)	-	(2.160.146)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	-	(2.149)	Impairment provision
Nilai buku	3.151.121						5.452.520	Net book value

Per 31 Desember 2021, sejumlah aset dalam penyelesaian di reklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 456.

As of 31 December 2021, certain amount of construction in progress were reclassified to immature plantations amounted to Rp 456.

Pada 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan dengan nilai buku sebesar Rp 28.536 di reklasifikasi ke aset hak guna.

On 1 January 2020, assets under financial lease with net book value of Rp 28,536 was reclassified to right-of-use assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban produksi	335.727	316.605	<i>Production costs</i>
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	17.361	15.086	<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	2.593	2.499	<i>Immature plantations</i>
Perkebunan plasma	10.027	9.798	<i>Plasma plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	107	107	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>365.815</u>	<u>344.095</u>	
Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:			<i>The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:</i>
	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(14.611)	(15.022)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14.849	15.950	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>238</u>	<u>928</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>
	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	558.527	305.467	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	93.215	29.301	<i>Infrastructures</i>
Mesin	205.900	187.280	<i>Machinery</i>
Lain-lain	13.259	18.854	<i>Others</i>
	<u>870.901</u>	<u>540.902</u>	

31 Desember/ December 2021

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Desember/ <i>December</i> 2022
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Juni/ <i>June</i> 2022
Mesin/ <i>Machinery</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Juni/ <i>June</i> 2022
Lain-lain/ <i>Others</i>	50% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Juni/ <i>June</i> 2022

31 Desember/ December 2020

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2021 – Juni/ <i>June</i> 2021
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2021 – Juni/ <i>June</i> 2021
Mesin/ <i>Machinery</i>	1% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2021 – Juni/ <i>June</i> 2021
Lain-lain/ <i>Others</i>	10% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2021 – Juni/ <i>June</i> 2021

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Hak atas penggunaan tanah Perseroan (“Hak Guna Bangunan/HGB”) dengan total luas area sebesar 196,13 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 2 tahun sampai dengan 25 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2023 sampai dengan 2046. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company’s land usage rights (“Hak Guna Bangunan/HGB”) with a total area of 196.13 hectares are valid for the various periods from the next 2 years to 25 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2023 to 2046. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.933.432 (31 Desember 2020: Rp 3.889.149) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika, dan PT Asuransi Estiqa Internasional. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2021, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,933,432 (31 December 2020: Rp 3,889,149) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika, and PT Asuransi Estiqa Internasional. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 di reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 9.781 dan sisanya masih dalam tahap proses penawaran harga kepada para pembeli.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 was reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2021, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 9,781 and the remaining still in the bidding price process to the buyers.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 32.997 dan Rp 8.742 untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 32,997 and Rp 8,742 for the year ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp 15.962 dan Rp 1.338.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 15,962 and Rp 1,338, respectively.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp 7.346.612 dan Rp 6.169.862. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2021 and 2020, the fair value of fixed assets amounted to Rp 7,346,612 and Rp 6,169,862. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2021, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 1.110.396 dan Rp 1.016.378.

As of 31 December 2021 and 2020, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted 1,110,396 and Rp 1,016,378.

Sejak tahun 2020, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3g). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2020 dan 2021.

Since 2020, land is measured under the revaluation model (Note 3g). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2020 and 2021.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input takterobservasi signifikan/ <i>Significant unobservable inputs</i>	Keterkaitan antara input takterobservasi kunci dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</i>
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/ <i>Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.</i>	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 540 - Rp 9.420.000 (31 Desember 2020: Rp 500 – Rp 9.400.000)/ <i>Price in whole Rupiah per square meter ranging between Rp 540 – Rp 9,420,000 (31 December 2020: Rp 500 – Rp 9,400,000)</i>	Estimasi nilai wajar meningkat (menurun) jika harga estimasian per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/ <i>The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).</i>
Jumlah revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2021. Penilaian dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dan KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 19 Januari 2022 dan 21 Januari 2022. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan menjadi Rp 656.801.	The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2021. The valuation was prepared by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan and KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, which is included in its report dated 19 January 2022 and 21 January 2022. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2021 and 2020 would be Rp 656,801.	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ Properties	Kendaraan bermotor/Motor vehicles	Alat berat/ Heavy equipments	Total/Total	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 31 Desember 2020	7.265	3.463	18.344	29.072	Balance at 31 December 2020
Penambahan selama tahun berjalan	4.949	2.220	19.280	26.449	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(6.506)	(988)	(16.915)	(24.409)	Depreciation charge for the year
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(3.209)	(2.049)	(5.258)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2021	5.708	1.486	18.660	25.854	Balance at 31 December 2021
	Properti/ Properties	Kendaraan bermotor/Motor vehicles	Alat berat/ Heavy equipments	Total/Total	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2020	13.754	-	41.826	55.580	Balance at 1 January 2020
Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan	-	5.188	23.348	28.536	Reclassification from assets under finance lease
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	3.692	3.692	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(6.489)	(1.560)	(34.688)	(42.737)	Depreciation charge for the year
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(165)	(15.834)	(15.999)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2020	7.265	3.463	18.344	29.072	Balance at 31 December 2020
		31 Desember/ December			
		2021	2020		
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Jangka pendek		20.187	23.975		Current
Jangka panjang		9.102	5.484		Non-current
		<u>29.289</u>	<u>29.459</u>		
		31 Desember/ December			
		2021	2020		
Jumlah diakui di laba rugi					Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa		2.674	4.096		Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna		24.409	42.737		Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek		-	-		Expenses relating to short-term or low value lease liabilities
		<u>27.083</u>	<u>46.833</u>		
		31 Desember/ December			
		2021	2020		
Jumlah diakui dalam laporan arus konsolidasian					Amounts recognised in consolidated statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa		(29.293)	(52.226)		Total cash outflow for payment of lease liabilities

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Beberapa transaksi sewa gudang, kantor, kendaraan dan alat berat mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of warehouses, offices, vehicles and heavy equipments contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Saldo awal	29.459	13.628	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	(29.293)	(52.226)	<i>Cash flows</i>
Perubahan nonkas			<i>Non-cash changes</i>
- Penyesuaian atas penerapan PSAK73	-	60.269	<i>Adjustment for implementation of - PSAK 73</i>
- Penambahan	26.449	3.692	<i>Additions -</i>
- Bunga	2.674	4.096	<i>Interest -</i>
Saldo akhir	29.289	29.459	<i>Ending balance</i>

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
TKPI	70.909	70.909	<i>TKPI</i>
KPAS	52.858	52.858	<i>KPAS</i>
BPN	35.395	35.395	<i>BPN</i>
APR	31.838	31.838	<i>APR</i>
BAS	31.572	31.572	<i>BAS</i>
Lainnya	3.307	3.307	<i>Others</i>
	225.879	225.879	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139.148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74.893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12.523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231.380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162.835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124.206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounted to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI") (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI") (Continued)**

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65.574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)	2011	Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	108.782	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52.858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR")

Acquisition of PT Agro Pratama ("APR")

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”) (Continued)

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	3.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	Trade and others receivables
Persediaan	4.223	Inventories
Aset lancar lainnya	453	Other current assets
Aset tetap, bersih	30.861	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	145.984	Bearer plants, net
Utang usaha	(456)	Trade payables
Utang dan pinjaman	(156.984)	Loans and borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.173)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(18.553)</u>	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>31.838</u>	Goodwill

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”)

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	Purchase consideration
Kas	9.961	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	Trade and other receivables
Persediaan	18.527	Inventories
Aset biologis	2.494	Biological assets
Aset lancar lainnya	646	Other current assets
Aset tetap, bersih	265.500	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	468.906	Bearer plants, net
Aset tidak lancar lainnya	2.773	Other non-current assets
Uang muka koperasi	33.122	Advance to cooperatives
Utang dan pinjaman	(620.006)	Loans and borrowings
Utang usaha	(40.953)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(12.632)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>73.253</u>	Total identifiable net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>31.572</u>	Goodwill

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	621.574	Purchase consideration
Kas dan setara kas	12.732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	Trade and other receivables
Persediaan	20.968	Inventories
Aset biologis	1.182	Biological assets
Aset lancar lainnya	5.513	Other current assets
Aset tetap, bersih	554.600	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	Fixed assets, net
Uang muka koperasi	31.850	Advances to cooperatives
Aset tidak lancar lainnya	3.650	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	Current liabilities
Utang dan pinjaman	(610.119)	Loans and borrowings
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	Deferred tax liabilities, net
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>586.179</u>	Fair value of net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN")
(Lanjutan)**

**Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN")
(Continued)**

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>35.395</u>	Goodwill

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit ("CGU") as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
TKPI	70.909	70.909	TKPI
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	KPAS and the Company
BPN	35.395	35.395	BPN
APR	31.838	31.838	APR
BAS	31.572	31.572	BAS
Lainnya	3.307	3.307	Others
	<u>225.879</u>	<u>225.879</u>	

TKPI

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Tingkat diskonto	11,32%	14,38%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	3,83%	3,86%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	(76,73%)	(124,71%)	Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of net five years) was based on the past experience of the CGU.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terpulihkan dari unit penghasil kas melebihi nilai tercatatnya sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatatnya sehingga kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.415 telah diakui dalam beban umum dan administrasi. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut.

As of 31 December 2021, the recoverable amount of the cash-generating unit exceeding its carrying amount, hence there is no an impairment loss. As of 31 December 2020, the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, hence an impairment loss of Rp 14,415 was recognized in general and administrative expenses. The impairment losses is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit.

Perubahan nilai tercatat bersih:

Movement in net carrying amount:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Saldo awal	70.909	85.324	<i>Beginning balance</i>
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	-	(14.415)	<i>Impairment losses recognized during the year</i>
Saldo akhir	<u>70.909</u>	<u>70.909</u>	<i>Ending balance</i>

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Tingkat diskonto	11,82%	12,05%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	1,49%	6,86%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

APR

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Tingkat diskonto	11,74%	12,10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	2,34%	5,47%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

BAS

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Tingkat diskonto	11,91%	12,20%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	3,32%	3,84%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BPN

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Tingkat diskonto	11,85%	12,15%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	5,65%	3,65%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

BPN (Lanjutan)

BPN (Continued)

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.117.500 dan USD 118.568.922 termasuk cerukan Rp 287,500 (31 Desember 2020: Rp 1.172.500 dan USD 118.568.922 termasuk cerukan Rp 342.500); saldo akhir 31 Desember 2021: USD 14.094.839 dan cerukan Rp 2.501 (31 Desember 2020: USD 25.091.913 dan Rp 131.156 [termasuk cerukan Rp 43.177]) dan akan jatuh tempo pada 12 Mei 2022 (31 Desember 2020: 12 Februari 2021)	203.620	485.078	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,117,500 and USD 118,568,922 including bank overdraft Rp 287,500 (31 December 2020: Rp 1,172,500 and USD 118,568,922 including bank overdraft of Rp 342,500); outstanding balance at 31 December 2021: USD 14,094,839 and overdraft Rp 2,501 (31 December 2020: USD 25,091,913 and Rp 131,156 [including bank overdraft Rp 43,177]) and will due on 12 May 2022 (31 Desember 2020: 12 February 2021).</i>
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2021 dan 2020: USD 456.000, saldo akhir 31 Desember 2021 dan 2020: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2022 (31 Desember 2020: 31 Agustus 2021)	6.507	6.432	<i>PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, working capital facility; maximum facility: USD 456,000 on 31 December 2021 and 2020, outstanding balance at 31 December 2021 and 2020: USD 456,000 and will due on 31 August 2022 (31 Desember 2020: 31 August 2021)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
PT Bank Mandiri Tbk, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2021: Rp 425.000 (31 Desember 2020: Rp 75.000), saldo akhir 31 Desember 2021: Rp 95.000 (31 Desember 2020: Rp 75.000) dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2022 dan 13 September 2022 (31 Desember 2020: 25 Agustus 2021).	95.000	75.000	<i>PT Bank Mandiri, Tbk, Jakarta, working capital facility; maximum facility Rp 425,000 on 31 December 2021 (31 December 2020: Rp 75,000), outstanding balance at 31 December 2021: Rp 95,000 (31 December 2020: Rp 75,000) and will due on 25 August 2022 and 13 September 2022 (31 December 2020: 25 August 2021)</i>
	305.127	566.510	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 3.151.669 dan USD 78.660.236 (31 Desember 2020: Rp 3.586.646 dan USD 115.327.313), saldo akhir 31 Desember 2021: Rp 2.969.483 dan USD 78.495.236 (31 Desember 2020: Rp 3.293.140 dan USD 115.095.269); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Maret 2022 - 30 September 2030 (31 Desember 2020: 24 April 2021 - 30 September 2030)	4.089.532	4.916.559	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,151,669 and USD 78,660,236 (31 December 2020: Rp 3,586,646 and USD 115,327,313), outstanding balance at 31 December 2021: Rp 2,969,483 and USD 78,495,236 (31 December 2020: Rp 3,293,140 and USD 115,095,269) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 30 March 2022 - 30 September 2030 (31 December 2020: 24 April 2021 - 30 September 2030)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(586.273)	(622.580)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.503.259	4.293.979	<i>Non-current portion</i>

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: *Interest rates per annum during the year were as follows:*

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rupiah	7,50% - 9,00%	8,50% - 9,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,25%	1,50% - 4,25%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan. *The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun berakhir dan 31 Desember 2021 dan 2020:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2021 and 2020:

Keterangan	Konsolidasian/Consolidated*		Description
	31 Desember/December		
	2021	2020	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,25	EBITDA to interest and installment (minimum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	6,00	6,00	Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang adalah sebesar USD 40.115.112 dan Rp 560.858 (31 Desember 2020: USD 19.993.128 dan Rp 811.505).

For the year ended 31 December 2021, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 40,115,112 and Rp 560,858 (31 December 2020: USD 19,993,128 and Rp 811,505).

Sehubungan dengan perjanjian utang bank di atas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi sebesar Rp 86.000 pada 31 Desember 2020. Tidak ada rekening bank yang dibatasi pada 31 Desember 2021.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted amounted to Rp 86,000 as of 31 December 2020. There is no restricted cash in bank as of 31 December 2021.

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	5.483.069	6.401.011	Beginning balance of short-term and long-term bank loans
Arus kas:			Cash flows:
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	95.000	75.000	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	(315.704)	(93.589)	Payments from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	279.532	508.815	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.134.984)	(1.102.889)	Payments of long-term bank loans
Perubahan non kas:			Non-cash changes:
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(57.983)	(27.538)	Capitalization of loan provision amortization
Selisih kurs	45.729	(277.741)	Foreign exchange differences
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.394.659	5.483.069	Ending balance of short-term and long-term bank loans

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLES

	Peringkat/ Rating*)	31 Desember/December		
		2021	2020	
Nilai nominal:				Nominal value:
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I				Sustainability Bonds I
Tahun 2020	IdA-			Phase I Year 2020
- Seri A		275.000	275.000	Series A -
- Seri B		176.000	176.000	Series B -
		<u>451.000</u>	<u>451.000</u>	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum				Unamortized bonds
diamortisasi		(1.638)	(3.303)	issuance costs
Ditambah:				Add:
Beban bunga yang masih				Accrued interest
harus dibayar		7.566	7.566	expense
		<u>456.928</u>	<u>455.263</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri A diterbitkan dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,60% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2023.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series A was issued with a period of 3 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.60% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2023.

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri B diterbitkan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bungan 9,90% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2025.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series B was issued with a period of 5 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.90% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2025.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh aset Perseroan, baik aset bergerak maupun tidak bergerak.

These bonds are not secured by special guarantees, but are secured with all of the Company's assets, both moveable and immovable assets.

Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Perseroan.

The Trustee of PT Dharma Satya Nusantara Sustainability Bonds I Phase I year 2020 is PT Bank Mega Tbk, which is not related party to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

18. BONDS PAYABLES (Continued)

Perjanjian perwalianan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak memberikan jaminan perusahaan;
- Tidak mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- Tidak melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Tidak melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan sebanyak lebih dari 20% dari total ekuitas Perseroan kepada pihak manapun, baik dalam satu transaksi atau lebih;
- Tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi;
- Tidak memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham kepada pihak lain kecuali sesuai dengan kegiatan usaha;
- Tidak menjaminkan aset berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya milik Perseroan dan PT Bima Agri Sawit, termasuk segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, berada, ditempatkan, dan/atau diperoleh di atas aset tersebut, dengan jumlah sekurang-kurangnya sebesar 100% dari pokok obligasi.

Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga perbandingan antara EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 kali dan menjaga perbandingan antara jumlah total utang bank ditambah utang lembaga keuangan lainnya ditambah obligasi dikurangi kas dan setara kas dikurangi kas yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman terhadap total ekuitas maksimal 2 kali.

Tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian perwalianan obligasi pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 45.489 (31 Desember 2020: 18.522) (Catatan 34).

The trustee agreements provide several negative covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- *Do not provide corporate guarantee;*
- *Do not reduce the authorized and paid up capital of the Company;*
- *Do not merge with another entity which caused the Company to dissolve or will have negative impact to the Company's going concern;*
- *Do not sell or transfer the Company's fixed assets for more than 20% of the Company's total equity to any party, either in one transaction or more;*
- *Do not conduct transactions with affiliated parties whose financial statements are not consolidated;*
- *Do not provide loans or investment in shares to another parties except for related business;*
- *Do not guarantee the assets, in form of land, building and other supporting facilities owned by the Company and PT Bima Agri Sawit, including everything that has been and/or will be established, planted, located, placed, and/or acquired on these assets, with an amount at least 100% of the bonds principle.*

The Company is also required to maintain the ratio of EBITDA to interest expense at least 1.5 times and maintain the ratio between total of bank loans plus other financial institution debts plus bonds payable minus cash and cash equivalents and cash placed in connection with the loan to total equity maximum 2 times.

There was no violation on the covenant of trusteeship agreement of bonds as of 31 December 2021.

The interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2021 was amounted to Rp 45,489 (31 December 2020: 18,522) (Note 34).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Utang usaha pihak ketiga:			<i>Trade payables third parties:</i>
Rupiah	302.015	383.134	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	40.059	16.378	<i>US Dollar</i>
Euro	14.114	12.054	<i>Euro</i>
	<u>356.188</u>	<u>411.566</u>	
Utang usaha pihak berelasi:			<i>Trade payables related parties</i>
Rupiah	4.984	4.527	<i>Rupiah</i>
	<u>361.172</u>	<u>416.093</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Kompensasi karyawan	54.178	50.522	<i>Employee compensation</i>
Biaya angkut	21.576	33.617	<i>Freight cost</i>
Kontraktor	11.541	15.461	<i>Contractor</i>
Sewa	17.646	8.482	<i>Rent</i>
Lain-lain	36.461	38.780	<i>Others</i>
	<u>141.402</u>	<u>146.862</u>	

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Uang muka dari pelanggan	83.959	262.962	<i>Advance from customers</i>
Deposit dari koperasi	37.101	12.796	<i>Deposit from cooperative</i>
Utang lainnya	91.405	83.484	<i>Other payables</i>
	<u>212.465</u>	<u>359.242</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

22. LOAN FROM THIRD PARTY

	31 Desember/December		
	2021	2020	
<p><i>Stitching Andgreen Fund</i> (" &Green"), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir per 31 Desember 2021: USD 30.000.000 (31 Desember 2020: USD 30.000.000), tingkat suku bunga 6% per tahun.</p>	428.070	423.150	<p><i>Stitching Andgreen Fund</i> (" &Green"), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 31 December 2021: USD 30,000,000 (31 December 2020: USD 30,000,000), interest rate per annum 6%.</p>

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") dan PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund* (" &Green"), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI")* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. &Green memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN, dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu partner kunci &Green dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS akan digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP ("*Land Protection Plan*"), ESAP ("*Environmental and Social Action Plan*"), dan NDPE ("*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*").

On 23 April 2020, the Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") and PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) signed credit agreement between Stitching Andgreen Fund (" &Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI"), whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN, and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the Impact Finance Facility for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

*The loan facility is planned will be utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP ("*Land Protection Plan*"), ESAP ("*Environmental and Social Action Plan*"), and NDPE ("*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*") policy.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Imbalan pascakerja	174.011	231.645	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.059	23.866	<i>Long service benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu	8.883	-	<i>Service benefits liabilities for specified timeframe employment agreement</i>
	<u>213.953</u>	<u>255.511</u>	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021.

Sejak Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi sebesar Rp 50.300 ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia (31 Desember 2020: Rp 45.400) untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. *Post-employment benefits*

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Job Creation law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Since December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. As of 31 December 2021, the Company and subsidiaries paid the contribution amounted to Rp 50,300 to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia (31 December 2020: Rp 45,400) for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefit obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	286.295	284.543	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	30.284	38.102	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	14.460	18.815	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	393	290	<i>Immediate adjustment of past service and termination benefit cost</i>
- Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(58.955)	-	<i>Past service cost on changes in benefit</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	125	540	<i>Past service cost on curtailment -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
- Asumsi finansial	(3.617)	(37.832)	<i>Financial assumptions -</i>
- Asumsi demografi	-	99	<i>Demography assumption -</i>
- Penyesuaian	11	1.395	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			<i>Other</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(9.209)	(19.657)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>259.787</u>	<u>286.295</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets
Nilai wajar aset program, awal tahun	54.650	40.374	Fair value of plan assets, beginning of year
Kontribusi kepada aset program	50.300	45.400	Contribution paid to the plan
Imbalan yang dibayarkan	(38.934)	(32.872)	Benefit paid
Penghasilan bunga	4.885	2.422	Interest income
Imbal hasil aset program	14.875	(674)	Return on plant assets
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>85.776</u>	<u>54.650</u>	Fair value of plan assets, end of year
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	259.787	286.295	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset imbalan program	(85.776)	(54.650)	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>174.011</u>	<u>231.645</u>	Defined benefit obligation, end of year
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:
Instrumen ekuitas (saham)	48%	43%	Equity instruments (shares)
Kas dan setara kas	48%	52%	Cash and cash equivalents
Instrumen utang (obligasi)	4%	5%	Debt instruments (bonds)

	31 Desember/December					
	2021	2020	2019	2018	2017	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	259.787	286.295	284.073	235.073	247.507	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(11)	(1.395)	1.344	5.743	501	Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-service benefits liabilities

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan dan entitas anak selama suatu tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company and subsidiaries provide long-service benefits for its employees who have worked for the Company and subsidiaries for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long service benefits liabilities (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period/year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	23.866	22.256	Long-service benefits liabilities, beginning of year
Beban imbalan kerja	10.354	5.840	Benefits cost
Pembayaran imbalan kerja	(3.161)	(4.230)	Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>31.059</u>	<u>23.866</u>	Long-service benefits liabilities, end of year

	31 Desember/December					
	2021	2020	2019	2018	2017	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.059	23.866	22.256	20.784	21.346	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	2.425	811	564	(1.589)	940	Experience adjustments arising on plan liabilities

c. Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu

c. Service benefits liabilities for specified timeframe employment agreement

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja bagi karyawan dengan status perjanjian kerja waktu tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company and subsidiaries provide service benefits for its employees with specified timeframe employment agreement status. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	-	-	Service benefits liabilities, beginning of year
Beban imbalan kerja	8.883	-	Benefits cost
Pembayaran imbalan kerja	-	-	Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	<u>8.883</u>	<u>-</u>	Service benefits liabilities, end of year

d. Asumsi aktuarial

d. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Tingkat kenaikan upah per tahun	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	7%	6%	Discount rate per annum

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun.

At 31 December 2021 and 2020, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

e. Analisa sensitivitas

e. Sensitivity analysis

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	Naik (Turun)/ Increase (Decrease)		
	31 Desember/December		
	2021	2020	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(14.894)	(16.880)	Increase
Menurun	16.596	18.839	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	18.144	19.424	Increase
Menurun	(16.503)	(17.705)	Decrease

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	19.200	-	Article 25
Pajak penghasilan badan pasal 29	168.910	132.605	Corporate income tax article 29
	188.110	132.605	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	8.275	7.772	Article 21
Pasal 23	1.835	3.056	Article 23
Pasal 4(2)	1.142	756	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	28.358	11.879	Value Added Tax
Lainnya	1.817	1.682	Others
	41.427	25.145	
	229.537	157.750	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Perseroan:			The Company:
Kini	-	47.322	Current
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	3.127	Adjustment for previous period
Tangguhan	(77.061)	(44.624)	Deferred
	<u>(77.061)</u>	<u>5.825</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini	318.812	225.902	Current
Tangguhan	(15.516)	(14.602)	Deferred
	<u>303.296</u>	<u>211.300</u>	
Konsolidasian:			Consolidated:
Kini	318.812	273.224	Current
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	3.127	Adjustment for previous period
Tangguhan	(92.577)	(59.226)	Deferred
	<u>226.235</u>	<u>217.125</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	965.886	695.296	Consolidated profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(335.354)	405.797	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(557.528)	(735.162)	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>73.004</u>	<u>365.931</u>	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	16.061	80.505	Income tax expense at tax rate
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	3.127	Adjustment for previous period
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(78.981)	(40.318)	Tax effect of permanent differences
Rugi yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(2.704)	(4.211)	Unrealized loss from transactions within the group
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(11.862)	(40.413)	Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS
Perubahan pada perbedaan temporer	425	7.135	Changes in temporary differences
	<u>(77.061)</u>	<u>5.825</u>	
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Perseroan	(77.061)	5.825	Company
Entitas anak	303.296	211.300	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>226.235</u>	<u>217.125</u>	Income tax expense

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	965.886	695.296	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(335.354)	405.797	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(557.528)	(735.162)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	73.004	365.931	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	9.179	22.309	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	147	612	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(2.297)	7.980	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	(1.482)	1.529	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	16.661	-	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	22.208	32.430	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	2.201	3.158	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(578)	(663)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(361.180)	(186.120)	<i>Dividend income</i>
Penyisihan penurunan piutang usaha	-	200	<i>Provision for trade receivables</i>
Lain-lain	554	162	<i>Others</i>
	(359.003)	(183.263)	
(Rugi) laba kena pajak:			<i>Taxable (loss) profit:</i>
Perseroan	(263.791)	215.098	<i>Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	-	47.322	
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	32.887	22.277	<i>Article 25</i>
Pasal 22	4.993	7.050	<i>Article 22</i>
Pasal 23	357	1.095	<i>Article 23</i>
	38.237	30.422	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	16.900	<i>Company</i>
Entitas anak	168.910	115.705	<i>Subsidiaries</i>
	168.910	132.605	
	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pajak yang dapat dikembalikan:			Refundable tax:
Perseroan			<i>Company</i>
Pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2020	-	4.446	<i>Value added tax fiscal year 2020</i>
Entitas anak	-	917	<i>Subsidiaries</i>
	-	5.363	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income tax
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2021	38.237	-	<i>Fiscal year 2021</i>
Entitas anak	56.972	80.773	
	95.209	80.773	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

Dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

As of 31 December 2021 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(12.722)	(13.370)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	(188)	135	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	9.847	9.442	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.307	1.169	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	58.034	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Beban akrual	(452)	(125)	<i>Accruals</i>
	<u>59.826</u>	<u>(2.749)</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	<u>5.637</u>	<u>2.933</u>	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>65.463</u>	<u>184</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	134.893	116.334	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(182.755)	(191.486)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>200.356</u>	<u>119.267</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(182.755)</u>	<u>(194.235)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Per 31 Desember 2021, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Perseroan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 869.277 (31 Desember 2020: Rp 551.125), dimana sebesar Rp 89.906 (31 Desember 2020: Rp 116.062) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2021, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2021 sampai dengan 2026.

As of 31 December 2021, the Company and certain subsidiaries had tax loss carry forwards totalling approximately Rp 869,277 (31 December 2020: Rp 551,125) of which amounted to Rp 89,906 (31 December 2020: Rp 116,062) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2021, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in 2021 until 2026.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan berkurang dari tarif sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan ditetapkan oleh Harmonisasi Peraturan Perpajakan atau UU HPP bahwa tarif pajak penghasilan tetap 22% untuk tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya.

24. TAXATION (Continued)

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and stipulated by the Harmonization of Tax Regulations or HPP Law that corporate income tax rate is fixed at 22% for year 2022 and the following years.

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	31 Desember/December 2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	3.510.606.192	70.212	33,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/December 2020			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% each below 5%)	3.517.731.192	70.355	33,19
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 2021			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

31 Desember/December 2020			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Pengelolaan modal (Lanjutan)

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management (Continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
Penjualan 141.423.900 saham tresuri (Catatan 1e)	2.168	-	<i>Sales of 141,423,900 treasury shares (Note 1e)</i>
	<u>679.260</u>	<u>677.092</u>	

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

27. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**28. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**28. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2021, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 130.730 atau Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 April 2021. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Mei 2021.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 8 April 2021, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 130,730 or Rp 12.5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 April 2021. The dividends were paid to shareholders in May 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 3 Juni 2020. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2020.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 May 2020, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 3 June 2020. The dividends were paid to shareholders in June 2020.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December				
	2021	2020			
Saldo awal	109.008	85.348			<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	16.118	23.660			<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Saldo akhir	125.126	109.008			<i>Ending balance</i>
			Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>		
	TKPI	NI	DEI		Total/Total
31 Desember 2021:					31 December 2021:
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	35%	7,5%	33%		<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	362.285	110	28.804		<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	209.410	31.081	671		<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(201.365)	(111)	(16.975)		<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(39.959)	-	-		<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	5.560	-	-		<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	335.931	31.080	12.500		<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	117.576	2.331	4.125	1.094	125.126
					<i>Net assets attributable to non-controlling interests</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

	TKPI	NI	DEI	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests	Total/ Total	
31 Desember 2020:						31 December 2020:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%	33%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset lancar	349.197	51	12.321			Current assets
Aset tidak lancar	215.020	51.142	-			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(229.908)	(100)	-			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(54.593)	-	-			Non-current liabilities
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	5.941	-	-			Fair value adjustment, net of tax
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	285.657	51.093	12.321			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>99.980</u>	<u>3.832</u>	<u>4.066</u>	<u>1.130</u>	<u>109.008</u>	Net assets attributable to non-controlling interests

30. PENJUALAN

30. REVENUE

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Lokal	5.833.718	5.736.113	Local
Ekspor	1.290.777	962.805	Export
	<u>7.124.495</u>	<u>6.698.918</u>	
Waktu pengakuan pendapatan	31 Desember/December		Timing of revenue recognition
	2021	2020	
Pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu	7.088.599	6.687.669	Revenue recognition at a point in time
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	35.896	11.249	Revenue recognition over time
	<u>7.124.495</u>	<u>6.698.918</u>	
Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:	Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:		
	31 Desember/December		
	2021	2020	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.304.921	2.371.249	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.239.720	1.266.900	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Kutai Refinery Nusantara	957.026	742.055	PT Kutai Refinery Nusantara

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF REVENUE

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pemakaian bahan baku	2.895.591	2.804.904	Materials used
Tenaga kerja langsung	898.581	959.577	Direct labor
Beban <i>overhead</i>	1.166.675	1.102.765	Overhead costs
Total beban produksi	4.960.847	4.867.246	Total production costs
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	258.652	270.257	Work in process, beginning of year
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(254.161)	(258.652)	Work in process, end of year
Beban pokok produksi	4.965.338	4.878.851	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi, awal tahun	140.730	128.051	Finished goods inventory, beginning of year
Pembelian barang jadi	147.352	81.070	Purchase of finished goods
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(153.451)	(140.730)	Finished goods inventory, end of year
Beban pokok penjualan	5.099.969	4.947.242	Cost of revenue

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
PT Agri Hikay Indonesia	304.926	363.336	PT Agri Hikay Indonesia
PT Sentana Adidaya Pratama	94.653	69.469	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Hextar Fertilizer Indonesia	24.565	-	PT Hextar Fertilizer Indonesia
PT Dupan Anugerah Lestari	19.162	62.653	PT Dupan Anugerah Lestari

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Gudang dan pengangkutan	281.403	268.396	Warehouse and freight
Kompensasi karyawan	22.777	20.847	Employees' compensation
Pemeliharaan dan perbaikan	21.799	19.374	Maintenance and repair
Komisi	11.788	4.155	Commissions
Penyusutan aset tetap	9.740	9.541	Depreciation of fixed assets
Administrasi bank	1.901	1.914	Bank charges
Perjalanan dinas dan komunikasi	1.042	1.686	Travel and communication
Pajak dan lisensi	524	593	Taxes and licenses
Biaya klaim	39	186	Claim expenses
Lain-lain	5.966	7.978	Others
	356.979	334.670	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**33. BEBAN UMUM DAN
ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Kompensasi karyawan	199.066	212.990	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	62.326	52.880	<i>Professional fees</i>
Pajak dan lisensi	26.478	21.306	<i>Taxes and licenses</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	18.894	13.479	<i>Maintenance and repair</i>
Perlengkapan kantor	10.973	9.750	<i>Office supplies</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	8.910	9.911	<i>Travel and communication</i>
Penyusutan aset tetap	7.621	5.545	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Asuransi	6.315	5.512	<i>Insurance</i>
Administrasi bank	4.382	3.446	<i>Bank charges</i>
Amortisasi aset takberwujud	190	523	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	-	17.958	<i>Impairment of other receivables</i>
Penurunan nilai goodwill	-	14.414	<i>Impairment of goodwill</i>
Lain-lain	29.188	15.353	<i>Others</i>
	<u>374.343</u>	<u>383.067</u>	

**34. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA
KEUANGAN**

**34. FINANCE INCOME AND FINANCE
COST**

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	<u>14.927</u>	<u>19.356</u>	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	365.071	481.187	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Beban bunga dari obligasi (Catatan 18)	45.489	18.522	<i>Interest expense from bonds payables</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	2.674	4.096	<i>(Note 18)</i>
Rugi (laba) neto selisih kurs dari utang bank	<u>28.425</u>	<u>(184.689)</u>	<i>Interest on lease liabilities (Note 15)</i>
	<u>441.659</u>	<u>319.116</u>	<i>Net currency exchange loss (gain) from bank loans</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

35. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	727.153	476.637
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	68,60	44,97

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

35. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on the following data:

Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)

Profit for the year attributable to owners of the carrying

Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2 berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif. Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 3 mendekati nilai wajarnya (Lihat Catatan 10).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan mengharuskan pelanggan untuk menempatkan uang muka.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Fair value of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 2 is based on adjusted prices quoted in active markets. Acquisition cost of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 3 approximate its fair value (See Note 10).

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by requiring customers to place advances.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya, sebagai berikut:

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2021	2020	
Kas di bank	416.755	639.809	Cash in banks
Rekening bank dibatasi penggunaannya	16.916	111.084	Restricted cash in bank
Piutang usaha	249.662	381.764	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	19.685	16.137	Other receivables third parties
Pinjaman pada pihak ketiga	243.005	241.419	Loan to third parties
Perkebunan plasma	163.440	328.625	Plasma plantations
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.536	1.588	Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)
	<u>1.110.999</u>	<u>1.720.426</u>	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2021	2020	
Indonesia	104.415	218.229	Indonesia
Amerika Serikat	25.686	88.610	United States of America
Eropa	71.409	40.649	Europe
Asia Pasifik	48.152	34.276	Asia Pacific
	<u>249.662</u>	<u>381.764</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2020		
	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	154.191	-	302.127	-	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	43.170	-	30.024	-	1-30 days
31-60 hari	15.412	-	11.981	-	31-60 days
61-90 hari	11.461	-	5.075	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	34.595	(9.167)	52.659	(20.102)	More than 90 days
	<u>258.829</u>	<u>(9.167)</u>	<u>401.866</u>	<u>(20.102)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2021 and 2020:

31 Desember/December 2021				
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	154.191	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	43.170	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	15.412	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	11.461	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	26,5 %	34.595	(9.167)	More than 90 days
		<u>258.829</u>	<u>(9.167)</u>	
31 Desember/December 2020				
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	302.127	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	30.024	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	11.981	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	5.075	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	38,2 %	52.659	(20.102)	More than 90 days
		<u>401.866</u>	<u>(20.102)</u>	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	2021	2020	
Saldo per 1 Januari	(20.102)	(18.976)	Balance at 1 January
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	10.935	(1.126)	Net remeasurement of impairment provision
Saldo akhir tahun	<u>(9.167)</u>	<u>(20.102)</u>	Ending year balance

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Kas di bank

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Financial risk management (Continued)

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Cash in banks

The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2021	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						31 December 2021
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	305.127	320.762	320.762	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	361.172	361.172	361.172	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	456.928	556.041	44.066	308.000	203.975	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	428.070	607.158	26.041	26.041	78.194	476.882	Loan from third party
Liabilitas sewa	29.289	16.560	9.302	6.499	759	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	4.089.532	5.149.687	850.104	949.900	2.020.996	1.328.687	Long-term bank loans
Beban akrual	141.402	141.402	141.402	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	128.506	128.506	128.506	-	-	-	Other current liabilities
	<u>5.940.026</u>	<u>7.281.288</u>	<u>1.881.355</u>	<u>1.290.440</u>	<u>2.303.924</u>	<u>1.805.569</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

31 Desember 2020	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					31 December 2020
		Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	566.150	593.115	593.115	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	416.093	416.093	416.093	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	455.263	601.053	44.433	44.433	512.187	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	423.150	625.922	25.742	25.742	77.295	497.143	Loan from third party
Liabilitas sewa	29.459	31.040	25.267	4.753	1.020	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	4.916.559	6.522.367	982.236	983.668	2.689.806	1.866.657	Long-term bank loans
Beban akrual	146.862	146.862	146.862	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	96.280	96.280	96.280	-	-	-	Other current liabilities
	<u>7.049.816</u>	<u>9.032.732</u>	<u>2.330.028</u>	<u>1.058.596</u>	<u>3.280.308</u>	<u>2.363.800</u>	

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company and subsidiaries minimize the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Foreign exchange risk

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

	31 Desember/December 2021					
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	234.672	5.711.908	6.871	412	85.368	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.592.723	8.379.068	-	-	145.247	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	62.440	-	-	891	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.030.273	-	-	243.005	Loan to third parties
Utang usaha	(875.204)	(2.807.407)	-	-	(54.173)	Trade payables
Beban akrual	(28.573)	(640.282)	(40)	-	(9.597)	Accrued expenses
Utang bank	-	(93.046.075)	-	-	(1.327.673)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(428.070)	Loan from third party
Eksposur neto	<u>923.618</u>	<u>(95.310.075)</u>	<u>6.831</u>	<u>412</u>	<u>(1.345.002)</u>	Net exposure

	31 Desember/ December 2020					
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	105.701	18.019.961	407.797	430	260.352	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.304.617	8.762.567	-	-	163.535	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	282.340	-	-	3.982	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.115.827	-	-	241.419	Loan to third parties
Utang usaha	(695.551)	(1.161.560)	-	-	(28.432)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(7.850)	-	-	(111)	Other current liabilities
Beban akrual	(20.471)	(675.018)	-	-	(9.876)	Accrued expenses
Utang bank	-	(140.643.182)	-	-	(1.983.772)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(423.150)	Loan from third party
Eksposur neto	<u>1.694.296</u>	<u>(128.306.915)</u>	<u>407.797</u>	<u>430</u>	<u>(1.776.053)</u>	Net exposure

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2021: Rp 14.269 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 16.127 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 10.534 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 19.200 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada tahun 2020: Rp 14.105 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 17.330 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 10.644 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, and Rp 19.085 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2021: Rp 14,269 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 16,127 (whole Rupiah)/Euro, Rp 10,534 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 19,200 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2020: Rp 14,105 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 17,330 (whole Rupiah)/Euro, Rp 10,644 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 19,085 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguatnya/ melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2021 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2021 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2020 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2021 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2020 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Desember 2021			31 December 2021
Dolar AS (pergerakan 3%)	31.824	(31.824)	US Dollar (3% movement)
31 Desember 2020			31 December 2020
Dolar AS (pergerakan 3%)	42.349	(42.349)	US Dollar (3% movement)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. INFORMASI PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personel manajemen kunci

a. Key management personnel compensation

Yang termasuk personel manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personel manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses		
	31 Desember/December	2020	31 Desember/December	2020	
	2021	2020	2021	2020	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	53.552	49.028	7,32%	6,82%	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	3.224	3.404	0,44%	0,47%	Post-employment and other long-term benefits
	<u>56.776</u>	<u>52.432</u>	<u>7,76%</u>	<u>7,29%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/Percentage from total respective payables		
	31 Desember/December	2020	31 Desember/December	2020	
	2021	2020	2021	2020	
Utang usaha: PT Daiken Dharma Indonesia	4.984	4.527	1,39%	1,09%	Trade payables: PT Daiken Dharma Indonesia
Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.					Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/Percentage from purchase of raw materials		
	31 Desember/December	2020	31 Desember/December	2020	
	2021	2020	2021	2020	
Pembelian barang dari: PT Daiken Dharma Indonesia	66.763	36.750	2,31%	1,31%	Purchase of goods from: PT Daiken Dharma Indonesia

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Daiken Dharma Indonesia	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely crude palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets. Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments of the Company and subsidiaries for the year ended 31 December 2021 and 2020 are presented below:

	31 Desember/ December 2021					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk kayu/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	5.792.180	1.332.315	-	-	7.124.495	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segmen
Total penjualan neto	5.792.180	1.332.315	-	-	7.124.495	Total net sales
Beban pokok penjualan	(4.062.060)	(1.037.909)	-	-	(5.099.969)	Cost of revenue
Laba bruto	1.730.120	294.406	-	-	2.024.526	Gross profit
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar aset biologis	103.511	(25.528)	-	-	77.983	Gain (loss) from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(267.424)	(89.555)	-	-	(356.979)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(231.832)	(45.510)	(97.001)	-	(374.343)	General and administrative expenses
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	10.935	-	-	10.935	Reversal of impairment on receivables
Pendapatan lainnya	7.604	9.878	28	-	17.510	Other income
Beban lainnya	440	(1.400)	(6.294)	-	(7.254)	Other expenses
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	(6)	588	(344)	-	238	Gain (loss) on sale of fixed assets
Pendapatan keuangan	14.469	64	394	-	14.927	Finance income
Biaya keuangan	(411.522)	(27.012)	(3.125)	-	(441.659)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	945.360	126.866	(106.342)	-	965.884	Profit (loss) before income tax

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)
--	--

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan pada tanggal 25 Agustus 2015 dan 22 Juli 2021, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2025, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini berakhir pada 28 Mei 2026.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan tanggal pemberitahuan di atas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021.

Pada 24 September 2020, SWA memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 95.800 kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lektu. Saldo akhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 79.651. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

DIN

Pada Desember 2019, DIN mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn, Bhd, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan pengadaan mesin-mesin pengolahan minyak sawit mentah ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 130.102 dan USD 6.398.000, yang berlokasi di Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur. Pada Agustus 2021, nilai kontrak ikatan tersebut diubah menjadi masing-masing sebesar Rp 136.222 dan USD 7.434.000.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Based on the amendment on 25 August 2015 and 22 July 2021, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2025, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement expired on 28 May 2026.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering that the notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 31 December 2021.

On 24 September 2020, SWA provides financial guarantees amounting to Rp 95,800 to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lektu. Outstanding balance at 31 December 2021 amounted to Rp 79,651. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

DIN

In December 2019, DIN has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn, Bhd, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of crude palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 130,102 and USD 6,398,000, respectively, located at Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur. In August 2021, the contract amount of commitments has changed to Rp 136,222 and USD 7,434,000 respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

DIN (Lanjutan)

Pada April 2021, DIN mempunyai ikatan dengan PT Raja Gas Kharisma sehubungan dengan pembangunan fasilitas infrastruktur biogas dan pengadaan mesin-mesin pengolahan biogas, dengan nilai kontrak sebesar Rp 82.935, yang berlokasi di Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

Pada 24 September 2020, DIN memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 18.500 kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Saldo akhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 14.750. Dalam jaminan keuangan ini, DIN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

PWP

Pada Desember 2019, PWP mempunyai ikatan dengan PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 74.000, Rp 52.820 dan Rp 46.180, yang berlokasi di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Pada Februari 2021 dan Mei 2021, nilai kontrak ikatan tersebut diubah menjadi masing-masing sebesar Rp 75.150, Rp 59.320 dan Rp 46.180.

Pada 15 Desember 2021, PWP memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur, masing-masing dengan fasilitas maksimum dan saldo akhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 23.248, Rp 22.421, Rp 15.570, Rp 62.671, Rp 24.309, Rp 40.285 dan Rp 15.344. Dalam jaminan keuangan ini, PWP berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

BPN dan BAS

Pada saat akuisisi BPN dan BAS di 12 Desember 2018, Perseroan dan pemegang saham sebelumnya sepakat untuk membuat rekening *escrow* sebesar Rp 144.495, yang disetor oleh pemegang saham sebelumnya dan akan digunakan untuk menutupi beberapa kemungkinan kerugian, seperti kemungkinan hilangnya ijin atas HGU yang disebabkan karena adanya tumpang tindih dengan ijin Hutan Produksi Tetap ("HPT") dan lainnya.

DIN (Continued)

On April 2021, DIN has commitment with PT Raja Gas Kharisma for the construction of biogas processing factory and procurement of biogas processing machine, with contract amount of Rp 82,935 located at Long Kejiak, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

On 24 September 2020, DIN provides financial guarantees amounting to Rp 18,500 to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Outstanding balance at 31 December 2021 amounted to Rp 14,750. Under these financial guarantees, DIN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

PWP

In December 2019, PWP has commitments with PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 74,000, Rp 52,820 and Rp 46,180, respectively, located at Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. In February 2021 and May 2021, the contract amount was amended to Rp 75,150, Rp 59,320 and Rp 46,180, respectively.

On 15 December 2021, PWP provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur with maximum facility and outstanding at 31 December 2021 amounted to Rp 23,248, Rp 22,421, Rp 15,570, Rp 62,671, Rp 24,309, Rp 40,285 and Rp 15,344 respectively. Under these financial guarantees, PWP is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

BPN and BAS

At the acquisition of BPN and BAS on 12 December 2018, the Company and the previous shareholders agreed to made an escrow bank account amounted to Rp 144,495, deposited by the previous shareholders and will be used to cover some possible losses, such as possible loss of HGU that was caused by overlapping permit with Hutan Produksi Tetap ("HPT") permit and others.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

APR

Sehubungan dengan perjanjian jual beli saham Verdant Bioscience Pte. Ltd., APR memberikan bank garansi sebesar USD 1.778.340, yang akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada Verdant Bioscience Pte. Ltd. Pinjaman ini akan diberikan dalam 3 tahap, yaitu pada 29 Mei 2021, 29 Mei 2022 dan 29 Mei 2023 dengan jumlah masing-masing USD 592.780. Pada 31 Desember 2021, bank garansi pertama sebesar USD 592.780 sudah digunakan dan diberikan sebagai pinjaman kepada Verdant Bioscience Pte. Ltd. Bank garansi kedua sebesar USD 592.780 disajikan sebagai rekening bank dibatasi penggunaannya – jangka pendek, dan sisanya sebesar USD 592.780 disajikan sebagai rekening bank dibatasi penggunaannya – jangka panjang.

DAN

Pada 24 September 2020, DAN memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, dan Usaha Baru. Saldo akhir 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 21.600, Rp 38.700, dan Rp 12.750. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

KPAS

Pada 4 Agustus 2021, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, dan Pemasaran Sam Karya, masing-masing sebesar Rp 47.547, Rp 20.724, Rp 26.257, dan Rp 33.740, pada 31 Desember 2021. Saldo akhir 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 45.170, Rp 18.226, Rp 24.944, dan Rp 32.053. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

**40. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI
DAN AMORTISASI (EBITDA)**

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, EBITDA yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, penyusutan aset hak guna, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, laba dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas piutang dan persediaan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

APR

In connection with the share purchase agreement on Verdant Bioscience Pte. Ltd. APR provided bank guarantee of USD 1,778,340, which will be used to provide loan to Verdant Bioscience Pte. Ltd. This loan will be given in 3 stages, e.g. on 29 May 2021, 29 May 2022 and 29 May 2023, amounted to USD 592,780 each. As of 31 December 2021, the first bank guarantee amounted to USD 592,780 has been used and provided as loan to Verdant Bioscience Pte. Ltd. The second bank guarantee amounted to USD 592,780 is presented as a restricted-cash in bank - current, and the remaining amount of USD 592,780 is presented as a restricted cash in bank- non-current.

DAN

On 24 September 2020, DAN provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, and Usaha Baru. Outstanding balance at 31 December 2021 amounted to Rp 21.600, Rp 38.700, and Rp 12.750, respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

KPAS

On 4 Augusts 2021, KPAS provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, and Pemasaran Sam Karya amounted to Rp 47,547, Rp 20,724, Rp 26,257, and Rp 33,740, respectively. Outstanding balance at 31 December 2021 amounted Rp 45,170, Rp 18,226, Rp 24,944, and Rp 32,053, respectively. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**40. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)**

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, depreciation of right-of-use assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain from changes in fair value of biological assets, impairment loss on receivable and inventories..

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**40. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI
DAN AMORTISASI (EBITDA) (Lanjutan)**

**40. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)
(Continued)**

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai ukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard (SAK) as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

Rekonsiliasi EBITDA ke laba:

Reconciliation of EBITDA to profit:

	2021	2020	
Laba	739.649	478.171	Profit
Beban pajak penghasilan	226.235	217.125	Income tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	965.884	695.296	Profit before income tax
Penyesuaian:			Adjustment for:
Pendapatan keuangan	(14.927)	(19.356)	Finance income
Biaya keuangan	441.659	319.116	Finance costs
Penyusutan aset tetap	353.088	331.691	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	19.067	24.742	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	239.916	242.273	Amortization of bearer plants and intangible assets
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	(77.983)	(11.251)	Gain from changes in fair value of biological assets
Kerugian penurunan nilai atas piutang dan persediaan	14.017	67.899	Impairment loss on receivables and inventories
EBITDA	1.940.721	1.650.410	EBITDA

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. SUBSEQUENT EVENT

Pencabutan Izin Konsesi Kawasan Hutan

Revocation of Forest Area Concession Permits

Pada tanggal 5 Januari 2022, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang pencabutan izin konsesi kawasan hutan. Surat Keputusan ini memerintahkan instansi yang berwenang untuk menerbitkan keputusan tentang pencabutan izin konsesi kawasan hutan terhadap beberapa perusahaan pemegang izin konsesi.

On 5 January 2022, Minister of Environment and Forestry of Republic Indonesia issued SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 regarding the revocation of forest area concession permits. This Decree instructs the authorized agency to issue decree on revocation of forest area concession permits for several companies that hold the concession permit.

PT Nityasa Idola ("NI"), entitas anak yang masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial, termasuk salah satu dari perusahaan yang tercantum dalam Surat Keputusan tersebut, dengan luas area 113.196 hektar yang akan dicabut izinnnya. Pada 31 Desember 2021, NI memiliki aset biologis dengan nilai Rp 66.932 yang berada di area kawasan konsesi kawasan hutan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, NI masih belum menerima surat keputusan atas pencabutan izin konsesi kawasan hutan dari instansi yang berwenang.

PT Nityasa Idola ("NI"), a subsidiary under development phase and have not commenced their commercial operation, is one of the companies that listed in the Decree, with an area of 113,196 hectares whose license will be revoked. As of 31 December 2021, NI has biological assets amounted to Rp 66,932 that located in the forest concession area. As of the date of the consolidated financial statements, NI has not received the decision letter on the revocation of the forest area concession permit from the authorized agency.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00021/2.1005/AU.1/01/0302-1/1/II/2022

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00021/2.1005/AU.1/01/0302-1/1/II/2022

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

Jakarta, 18 Februari 2022

Jakarta, 18 February 2022



2021

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930 Indonesia

Telepon : +62 21 4618135
Faksimili : +62 21 4606942
Email: corsec@dsn.co.id

www.dsn.co.id